ASTRA Otoparts

OPTIMIZING EFFICIENCY
SUSTAINING GROWTH

Laporan Tahunan
Annual Report
2017

OPTIMIZING EFFICIENCY SUSTAINING GROWTH

Perseroan terus memperkuat posisi sebagai pemain usaha yang unggul dan terbaik guna merealisasikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan berkualitas. Perseroan terus berinovasi untuk menghasilkan produk dan layanan yang lebih baik serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Inovasi terus dilakukan dengan memperkuat portofolio produk melalui penambahan varian produk, termasuk produk non otomotif dan mengimplementasikan strategi mega *branding* dengan memperkuat merk ASPIRA yang distribusinya didukung oleh 12.000 gerai ritel di seluruh wilayah Indonesia.

Untuk memperkuat pangsa pasar dan memperluas basis konsumen, Perseroan telah mengekspor suku cadang ke sejumlah pabrik perakitan regional Asia. Selain itu, Perseroan mendirikan Astra Visteon Vietnam Co. Ltd. melalui kepemilikan penuh PT Astra Visteon Indonesia. Perseroan juga menambah dua negara tujuan ekspor sehingga tujuan ekspor Perseroan kini mencapai lebih dari 40 negara.

Upaya meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi kerja antara lain dilakukan dengan meningkatkan kompetensi teknik dan perekayasaan untuk mengembangkan produk-produk bernilai tinggi. Dalam hal ini, Perseroan menjalin kerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan perusahaan penyedia teknologi.

Implementasi strategi dan pencapaian Perseroan selama tahun 2017 ini dirangkum dalam tema Laporan Tahunan, *Optimizing Efficiency Sustaining Growth*.

The Company continues strengthening its position as the leading and excellent business player to realize sustainable and high-quality business growth. The Company innovates to produce better products and services in order to improve work effectiveness and efficiency. The innovation is conducted by strengthening the products portfolio through adding product variations, including non-automotive products, and implementing mega branding strategies to strengthen the ASPIRA brand, which is supported by 12,000 retail stores throughout Indonesia.

To strengthen the market share and expand its consumer base, the Company has exported components to several Asian regional assembly plants. In addition, the Company established Astra Visteon Vietnam Co. Ltd. under the full ownership of PT Astra Visteon Indonesia. The Company also added two export destination countries. Thus, the Company now exports more than 40 countries.

To improve work productivity, effectiveness and efficiency, the Company enhances technical and engineering competencies to develop high-value products. In this case, the Company is cooperating with Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) and technology provider companies.

The Company's strategies and achievements in 2017 are summarized in the theme of this Annual Report, Optimizing Efficiency Sustaining Growth.

DAFTAR ISI

Table of Contents

Ikhtisar Kinerja Utama
Highlights

8 Kinerja Segmen Bisnis 2017
2017 Business Performance Higlights

10 Ringkasan Kinerja Keuangan 2017
2017 Financial Performance Highlights

13 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

16 Ikhtisar Saham
Shares Highlights

18 Ikhtisar MTN
MTN Highlights

18 Aksi Korporasi
Corporate Actions

18 Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension / Delisting

19 Peristiwa Penting
Event Highlights

Laporan Manajemen
Management Reports

30 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

38 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

48 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2017 oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Statements of Accountability of 2017 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors

Profil Perusahaan
Company Profile

52 Identitas Perseroan
Company Identity

54 Riwayat Singkat AOP
AOP in Brief

58 Bidang Usaha
Core Business

60 Jejak Langkah
Milestones

64 Struktur Organisasi
Organization Structure

68 Visi dan Misi & Budaya Perusahaan
Vision and Mission & Corporate Culture

70 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

78 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

86 Demografi Karyawan
Employees Demography

90 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

92 Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders Based on Classification

94 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Subsidiaries and/or Associates

98 Struktur Perusahaan
Corporate Structure

100 Kronologi Penerbitan Saham
Shares Chronology

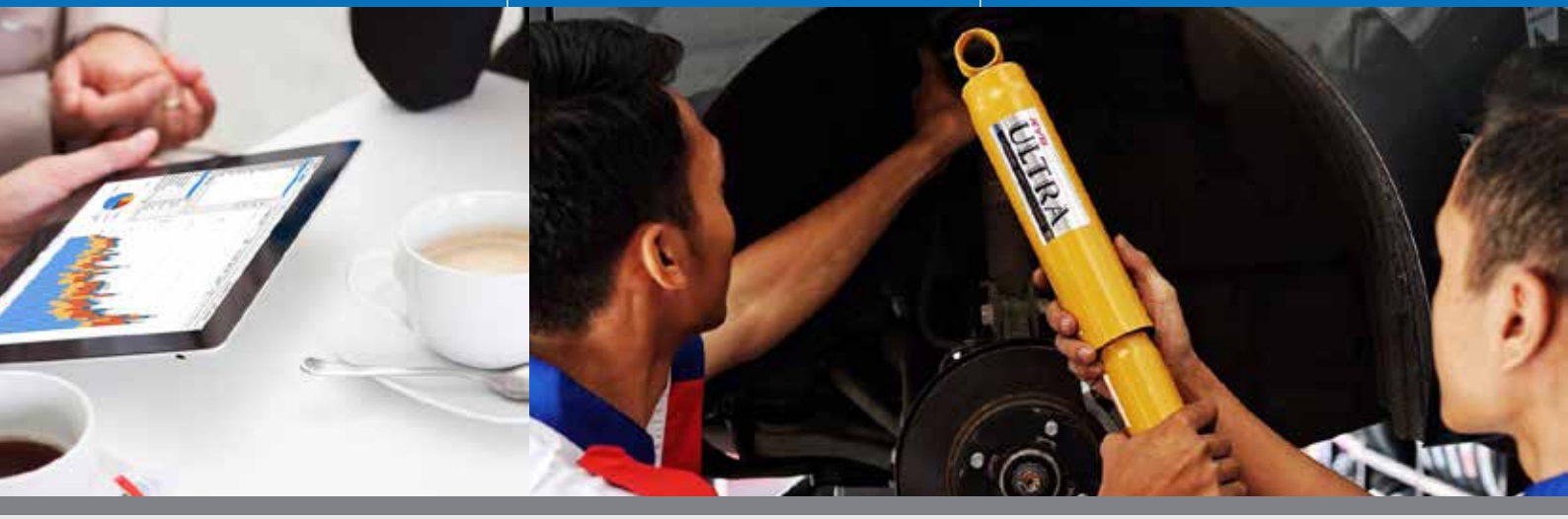

101 Kronologi Penerbitan Efek Lain
Other Stocks Chronology

101 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

103 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

113 Alamat Kantor dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Office Address and/or Branch Office or Representative Office

128 Informasi pada Website Perusahaan
Corporate Website Information

129 Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

133 Tinjauan Bisnis
Business Review

137 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

137 Manufaktur
Manufacturing

143 Perdagangan
Trading

149 Tinjauan Keuangan
Financial Review

149 Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statement of Comprehensive Profit/Loss

152 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statemen of Financial Position

153 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flow

154 Rasio Keuangan
Financial Ratios

155 Kemampuan Membayar Utang
Solvency

155 Struktur Modal
Capital Structure

156 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Commitments for Capital Expenditures

158 Perbandingan Target dan Pencapaian
Comparison of Target and Realization

159 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Events

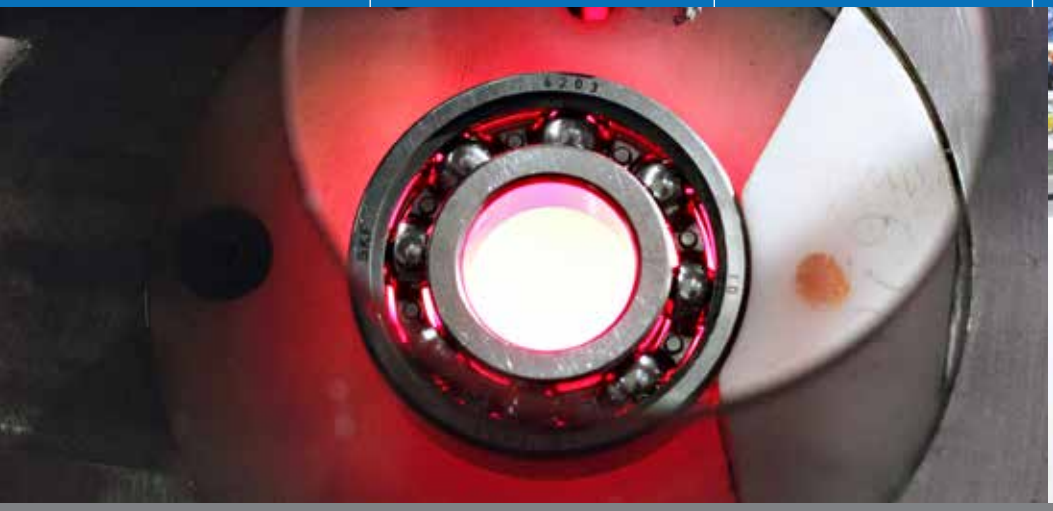

159 Prospek Usaha
Business Prospect

159 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

160 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

161 Program ESOP dan MSOP
ESOP and MSOP Programs

161 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offerings

162 Informasi Material Atas Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information for Investment, Expansion, Divestment, Business Cooperation/Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

162 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan/Transaksi dengan Pihak Afiliasi *Information on Material Transactions* With Conflict of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties

162 Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transactions with Related Parties

162 Kejadian Bersifat Luar Biasa
Extraordinary Event

162 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Regulatory Amendments with Significant Impacts

162 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Amendment to Accounting Policy

163 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

165 Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development

177 Penerapan Dan Pengembangan Teknologi Informasi
Information Technology Application and Development

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

183 Dasar- Dasar Penerapan GCG
GCG Legal References

183 Asas-Asas GCG
GCG Implementation

184 Penilaian GCG 2017
GCG Assessment 2017

185 Pedoman GCG
GCG Guidelines

186 Struktur dan Mekanisme GCG
GCG Structure and Mechanism

187 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

197 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

202 Komisaris Independen
Independent Commissioner

204 Direksi
Board of Directors

209 Penilaian Penerapan GCG 2017 Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
2017 GCG Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors

210 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

212 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

220 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Ultimate Shareholders and Controling Shareholders

221 Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Affiliations between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Ultimate and/or Controling Shareholders

222 Komite Audit
Audit Committee

227 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

232 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

234 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

238 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

240 Akuntan Publik
Public Accountant

242 Manajemen Risiko
Risk Management

245 Perkara Hukum
Litigation

246 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

247 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Information Access and Company Data

249 Kode Etik
Code of Conduct

252 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

253 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

257 Kebijakan mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Policy of Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition

258 Penerapaan Pedoman GCG
GCG Guidelines Application

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

265 Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Commitment to Corporate Social Responsibility

269 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup
Environmental Responsibility

272 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)
Responsibility toward Occupational Health and Safety (OHS)

277 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development Responsibility

282 Tanggung Jawab Kepada Konsumen
Responsibility toward Customers

Laporan Keuangan Konsolidasian 2017
2017 Consolidated Financial Statements

IKHTISAR KINERJA UTAMA

HIGHLIGHTS

Pendapatan Bersih

Pendapatan Bersih AOP sebesar

Rp **13,5** triliun

Meningkat

5,8%

SEBAGAI PENYALUR SUKU CADANG TERBESAR, PERSEROAN MEMILIKI 76 JARINGAN DISTRIBUSI (24 SO + 52 MD) DAN MELAYANI LEBIH DARI 12.000 TOKO-TOKO PENGECER YANG TERSEBAR DI SELURUH WILAYAH INDONESIA.

As the largest spare parts distributor, the Company has 76 distribution networks (24 SO and 52 MD) and is serving more than 12,000 retailers across Indonesia.

8	Kinerja Segmen Bisnis 2017 2017 Business Performance Higlights
10	Ringkasan Kinerja Keuangan 2017 2017 Financial Performance Highlights
13	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
16	Ikhtisar Saham Shares Highlights
18	Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights
18	Aksi Korporasi Corporate Actions
18	Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham Suspension / Delisting
19	Peristiwa Penting Event Highlights

KINERJA SEGMEN BISNIS 2017

2017 Business Performance Highlights

BISNIS MANUFAKTUR
MANUFACTURING BUSINESS

Pendapatan bersih Bisnis Manufaktur sebesar

Rp **7,1** triliun

naik

2,5%

dibanding tahun 2016 sebesar

Rp **7,0** triliun

Manufacture Business posted net revenue of Rp 7.1 trillion, increased by 2.5% from Rp 7.0 trillion in 2016.

BISNIS PERDAGANGAN
TRADING BUSINESS

Pendapatan bersih dari Bisnis Perdagangan sebesar

Rp **6,4** triliun

naik

9,7%

dibanding tahun 2016 sebesar

Rp **5,9** triliun

Trading Business recorded net revenue of Rp 6.4 trillion, grew 9.7% from Rp 5.9 trillion in 2016.

Sebagai penyalur suku cadang terbesar, Perseroan memiliki

76 jaringan distribusi (24 SO + 52 MD)

dan melayani lebih dari

12.000

toko-toko pengecer yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

As the largest spare parts distributor, the Company has 76 distribution networks (24 SO + 52 MD) and is serving more than 12,000 retailers across Indonesia

Jumlah downloader *mobile apps* Shop & Drive sebesar

23.000 konsumen

Total Shop&Drive mobile apps downloaders reached 23,000 consumers.

Menambah 2 negara tujuan ekspor yaitu Laos dan Albania, sehingga total negara tujuan ekspor lebih dari

40 negara

Laos and Albania were recorded as 2 additional export destination countries, making the total export destination countries more than 40 countries.

RINGKASAN KINERJA KEUANGAN 2017

2017 Financial Performance Highlights

Pendapatan Bersih AOP sebesar

Rp **13,5** triliun

Meningkat

5,8%

dibandingkan pendapatan bersih pada tahun 2016 sebesar

Rp **12,8** triliun

AOP booked net revenue of Rp 13.5 trillion, increased by 5.8% compared to the 2016 figure of Rp 12.8 trillion.

Penghasilan keuangan dan penghasilan lain-lain sebesar

Rp **145,4** miliar

naik

27,9%

dibanding tahun 2016 sebesar

Rp **113,7** miliar

Finance income and other income at Rp 145.4 billion, increased by 27.9% from Rp 113.7 billion in 2016.

Biaya keuangan dan beban lain-lain sebesar

Rp **115,4** miliar

Turun

18,7%

dari tahun 2016 sebesar

Rp **141,9** miliar

Finance costs and other expenses at Rp 115.4 billion, decreased by 18.7% from Rp 141.9 billion in 2016.

Laba bersih sebesar

Rp **547,8** miliar

naik

13,3%

dibanding tahun 2016 sebesar

Rp **483,4** miliar

Posted profit for the year of Rp 547.8 billion, increased by 13,3% from Rp 483.4 billion in 2016.

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar

Rp **551,4** miliar

naik

31,9%

dibanding tahun 2016 sebesar

Rp **418,2** miliar

Posted profit attributable to owners of the parent at Rp 551.4 billion, increased by 31.9% from Rp 418.2 billion in 2016.

Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar

Rp **464,7** miliar

naik

2,1%

dibanding tahun 2016 sebesar

Rp **455,1** miliar

Booked a total comprehensive income attributable to owners of the parent at Rp 464.7 billion, increased by 2.1% from Rp 455.1 billion in 2016.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Angka dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi Inggris, kecuali disebutkan lain
Numerical expressed in millions of Rupiahs and in English format, unless stated otherwise

	2017	2016	2015	
Laporan Laba Rugi Komprehensif				**Statements of Comprehensive Income**
Pendapatan Bersih	13,549,857	12,806,867	11,723,787	*Net Revenue*
Beban pokok pendapatan	11,793,778	10,954,051	9,993,047	*Cost of Revenue*
Laba Bruto	1,756,079	1,852,816	1,730,740	Gross profit
Laba Bersih [1)]	551,406	418,203	318,567	*Net Income [1)]*
Laba Usaha	346,451	447,340	376,082	*Operating Income*
Laba tahun berjalan [2)]	547,781	483,421	322,701	*Profit for the year [2)]*
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				Profit attributable to :
Pemilik entitas induk	551,406	418,203	318,567	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	(3,625)	65,218	4,134	Non controlling interests
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income attributable to :
Pemilik entitas induk	464,727	455,076	276,827	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	(11,848)	66,980	2,408	Non controlling interests
Posisi Keuangan (Neraca)				**Financial Position (Balance Sheets)**
Total Aset	14,762,309	14,612,274	14,339,110	*Total Assets*
Total Aset Lancar	5,228,541	4,903,902	4,796,770	*Total Current Assets*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	4,347,640	4,515,999	4,340,881	*Investments in associates and joint ventures*
Aset Tetap - Bersih	3,526,867	3,599,815	3,507,217	*Fixed Assets - Net*
Total Liabilitas	4,003,233	4,075,716	4,195,684	*Total Liabilities*
Totas Liabilitas Jangka Pendek	3,041,502	3,258,146	3,625,907	*Total Current Liabilities*
Totas Liabilitas Jangka Panjang	961,731	817,570	569,777	*Total Non-current Liabilities*
Modal Kerja Bersih [3)]	2,296,170	1,899,822	1,849,891	*Net Working Capital [3)]*
Total Ekuitas	10,759,076	10,536,558	10,143,426	*Total Equity*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9,772,409	9,495,652	9,165,889	*Equity attributable to owners of the parent*
Analisa Rasio				**Ratio Analysis**
Laba bersih terhadap Aset [4)]	3.7%	3.3%	2.3%	*Return on Assets [4)]*
Laba bersih terhadap Ekuitas [5)]	5.1%	4.6%	3.2%	*Return on Equity [5)]*
Marjin Laba Bruto	13.0%	14.5%	14.8%	*Gross Profit Margin*

Financial Highlights
Ikhtisar Keuangan

	2017	2016	2015	
Laporan Laba Rugi Komprehensif				**Statements of Comprehensive Income**
Rasio Lancar (x)	1.7	1.5	1.3	*Current Ratio (x)*
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0.3	0.3	0.3	*Total Liabilites to Total Assets Ratio (x)*
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	0.4	0.4	0.4	*Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)*
Saham beredar (dalam jutaan) [6]	4,820	4,820	4,820	*Issued Shares (in million)* [6]
Laba per Saham (Rp) [7]	114	87	66	*Earnings per Share (Rp)* [7]
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas (x) [8]	0.0	0.0	0.1	Net Debt to Equity Ratio [8]

[1] Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk
profit attributable to owners of the parent
[2] Termasuk laba yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali
include profit attributable to non-controlling interests
[3] Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha
Trade Receivables + Inventories - Trade Payables
[4] Laba tahun berjalan / Total Aset
Profit for the year / Total Assets
[5] Laba tahun berjalan / Total Ekuitas
Profit for the year / Total Equity
[6] Pada tahun 2013, Perseroan menyelenggarakan *right issue*
In 2013, Company conduct right issue
[7] Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Saham beredar
Profit attributable to owners of the parent / Issued Shares
[8] (Total Pinjaman - Kas dan setara kas)/Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk saham beredar
(Total Loans - cash and cash equivalents)/Equity attributable to owners of parent

Pendapatan Bersih
Net Revenue
Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah

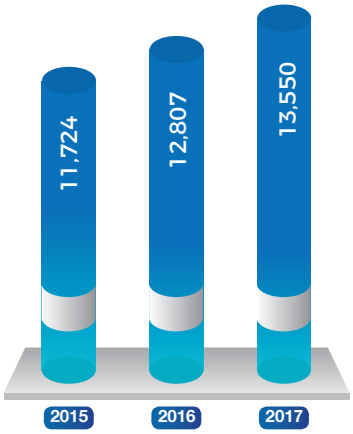

Laba Bruto
Gross Profit
Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah

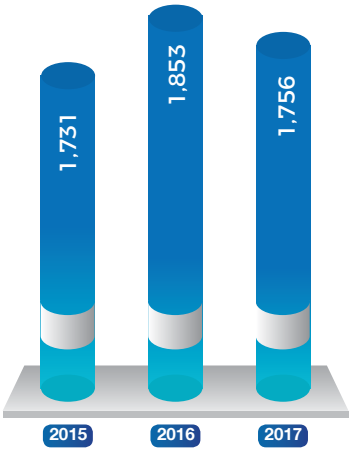

Laba Usaha
Operating Income
Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah

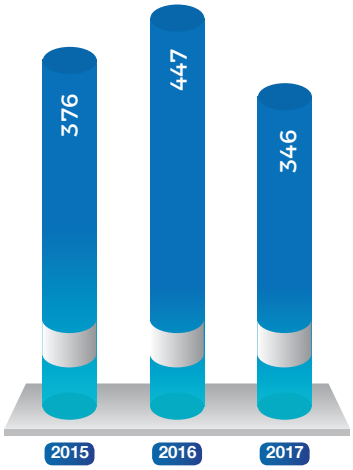

Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk
Profit attributable to owners of the parent
Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah

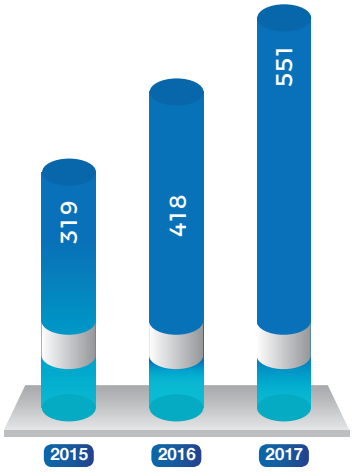

Total Aset
Total Assets
Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah

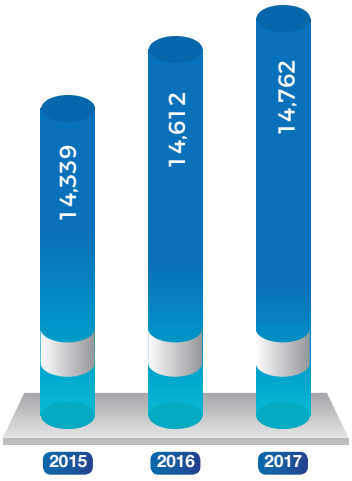

IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

KINERJA HARGA SAHAM 2017

2017 Share Price Performance

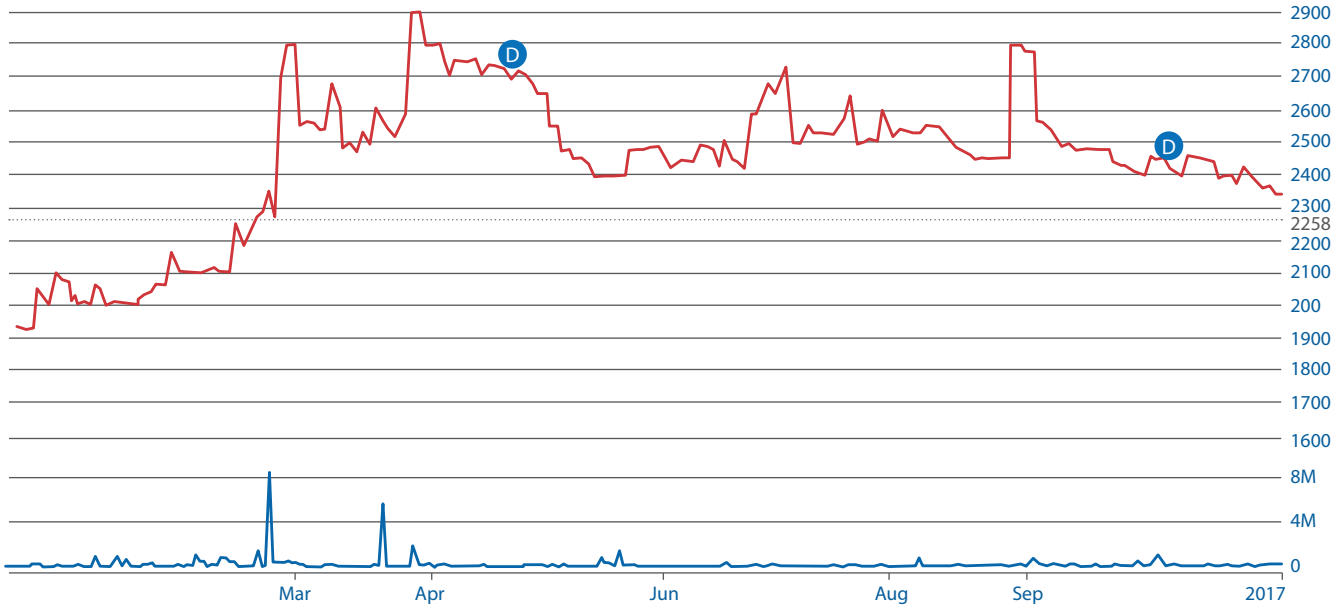

KINERJA HARGA SAHAM 2016

2016 Share Price Performance

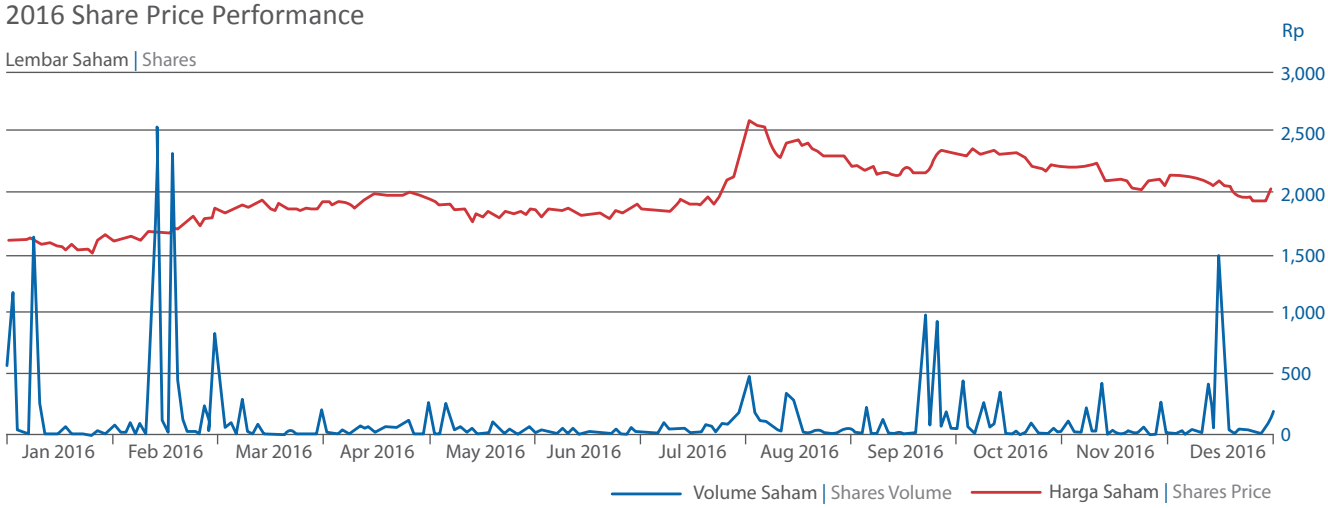

Pergerakan Harga Saham 2017 – 2016
Share Price Movements 2017 - 2016

Bulan Month	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume (Unit)	Nilai Value (Rp)	Jumlah Saham Tercatat Issued Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2017							
Januari	2,160	2,000	2,160	3,389,500	6,801,137,000	4,819,733,000	10,410,623,280,000
Februari	2,800	2,000	2,800	14,917,900	33,750,809,000	4,819,733,000	13,495,252,400,000
Maret	2,900	2,440	2,800	8,776,800	22,541,206,000	4,819,733,000	13,495,252,400,000
April	2,800	2,630	2,670	1,033,200	2,790,577,000	4,819,733,000	12,868,687,110,000
Mei	2,650	2,350	2,420	3,141,600	7,592,919,000	4,819,733,000	11,663,753,860,000
Juni	2,590	2,330	2,590	671,100	1,654,598,000	4,819,733,000	12,483,108,470,000
Juli	2,730	2,350	2,600	1,243,200	3,124,476,000	4,819,733,000	12,531,305,800,000
Agustus	2,800	2,400	2,790	1,468,200	3,719,357,000	4,819,733,000	13,447,055,070,000
Septembe	2,780	2,380	2,400	2,185,200	5,568,437,000	4,819,733,000	11,567,359,200,000
Oktober	2,500	2,330	2,340	2,097,400	5,046,339,000	4,819,733,000	11,278,175,220,000
November	2,400	2,170	2,310	454,800	1,038,413,000	4,819,733,000	11,133,583,230,000
Desember	2,350	2,020	2,060	1,766,700	3,930,997,000	4,819,733,000	9,928,649,980,000

Bulan Month	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume (Unit)	Nilai Value (Rp)	Jumlah Saham Tercatat Issued Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2016							
Januari	1,630	1,510	1,620	5,013,000	8,121,060,000	4,819,733,000	7,807,967,460,000
Februari	1,825	1,550	1,795	7,796,000	13,993,820,000	4,819,733,000	8,651,420,735,000
Maret	1,950	1,730	1,910	2,631,000	5,025,210,000	4,819,733,000	9,205,690,030,000
April	2,050	1,850	1,990	9,929,000	19,758,710,000	4,819,733,000	9,591,268,670,000
Mei	1,970	1,750	1,815	1,162,000	2,109,030,000	4,819,733,000	8,747,815,395,000
Juni	1,870	1,750	1,870	3,863,000	7,223,810,000	4,819,733,000	9,012,900,710,000
Juli	2,070	1,835	1,945	5,552,000	10,798,640,000	4,819,733,000	9,374,380,685,000
Agustus	2,650	1,945	2,300	3,207,000	7,376,100,000	4,819,733,000	11,085,385,900,000
Septembe	2,390	2,050	2,340	3,291,000	7,700,940,000	4,819,733,000	11,278,175,220,000
Oktober	2,450	2,160	2,220	1,994,000	4,426,680,000	4,819,733,000	10,699,807,260,000
November	2,260	2,000	2,060	1,456,000	2,999,360,000	4,819,733,000	9,928,649,980,000
Desember	2,220	1,920	2,050	3,309,000	6,783,450,000	4,819,733,000	9,880,452,650,000

IKHTISAR MTN

MTN Highlights

Nama Efek Lain Other Stocks	Jangka Waktu Period	Jumlah MTN Amount	Peringkat Saat penerbitan Issuance Rating	Tanggal pencatatan Date of Listing	Jatuh Tempo Due Date	Bursa Exchange
Seri A	370 hari	450,000,000,000	AA-	11 Agustus 2016	16 Agustus 2017	BEI
Seri B	Tiga tahun	350,000,000,000	AA-	11 Agustus 2016	11 Agustus 2019	BEI

AKSI KORPORASI

Corporate Actions

Medium-Term Notes (MTN)

Pada tanggal 11 Agustus 2016, Perseroan menerbitkan MTN I Astra Otoparts dengan jumlah nominal sebesar Rp 800,0 miliar terbagi atas Seri A dan Seri B, dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 8,3% dan 9,0% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulanan. MTN ini jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2017 dan 11 Agustus 2019 masing-masing untuk MTN I Seri A dan MTN I Seri B.

Tidak ada jaminan yang diberikan untuk MTN I. MTN ini yang memiliki peringkat AA-(idn) dari Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") dengan wali amanat Bank Rakyat Indonesia (Persero). Dana yang diperoleh dari MTN I digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

Medium-Term Notes (MTN)

On 11 August 2016, the Company issued MTN I Astra Otoparts with a nominal value of Rp 800.0 billion which consists of Series A and Series B with fixed interest rate of 8.3% and 9.0% per annum, respectively, and payable on quarterly basis. This MTN will mature on 16 August 2017 and 11 August 2019 for MTN I Series A and MTN I Series B, respectively.

There is no collateral pledged for the Company's MTN I. The MTN has AA-(idn) rating from Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") and has Bank Rakyat Indonesia (Persero) as the trustee. The funds received from MTN I is used by the Company for working capital and general funding purpose.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM / PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Suspension / Delisting

Selama tahun buku 2017, AOP tidak dikenakan sanksi penghentian sementara perdaganan saham maupun penghapusan pencatatan saham oleh regulator Indonesia.

AOP did not obtained any suspension or delisting by the Indonesian regulators during fiscal year 2017.

PERISTIWA PENTING 2017

2017 Event Highlights

Shop&Drive memberikan apresiasi terbaiknya kepada para pelanggan setia melalui program undian "Ganti Oli Mobilmu, Bawa Pulang Mobil Baru" yang berhadiah satu unit Daihatsu Ayla dan Blog Competition yang diikuti oleh 220 blogger di Indonesia.

Shop&Drive presents its foremost appreciation to the loyal customers through lucky draws progam "Change Your Vehicles Oil, Bring Home New Car", with a prize of one unit Daihatsu Ayla. Blog Competition was also organized which was participated by 220 bloggers across Indonesia.

Pada hari Kamis, 30 Maret 2017, Astra Otoparts bekerja sama dengan SD Islam Al Azhar Cibinong dan Karang Taruna Kecamatan Sukaraja mengadakan gerakan menanam 15.000 pohon dengan tema Sinergi untuk Bumi Lestari di kecamatan Sukaraja, Bogor.

On Thursday, 30 March 2017, Astra Otoparts with Elementary School Islam Al Azhar Cibinong and Karang Taruna of Sukaraja District organized tree planting program by planting 15,000 trees with the theme of Synergy for Sustainable Earth at the Sukaraja District, Bogor.

Event Highlights
Peristiwa Penting 2017

Jun'17

CSR Grup Astra Otoparts Regional Jakarta bersama dengan Astra Honda Motor memberikan donasi sembako kepada 1000 kepala keluarga, anak yatim piatu di 6 Rukun Warga, serta kepada Pekerja Penanganan Sarana dan Prasarana Umum (PPSU) di Kelurahan Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, pada hari Jumat, 9 Juni 2017.

On 9 June 2017, the CSR Regional Jakarta of Astra Otoparts Group and Astra Honda Motor granted basic foods to 1000 families, orphanages at 6 Communities Areas, as well as to the Employees of Public Facilities and Infrastructure Management at the Pegangsaan Dua area, Kelapa Gading.

Event Highlights
Peristiwa Penting 2017

Dengan terus mengutamakan kepentingan pelanggan, pada tanggal 13 Juli 2017, Astra Otoparts meluncurkan GS Astra Solution Center (pusat informasi dan layanan terhadap permasalahan aki) dan GS Astra Smart (identitas dari jaringan outlet resmi GS Astra yang menjual produk GS Astra yang asli) di Super Shop & Drive Kelapa Gading.

Astra Otoparts turut serta dalam mendukung pendidikan vokasi sesuai dengan instruksi Presiden Republik Indonesia melalui kerja sama dengan 71 SMK di Provinsi Jawa Barat serta mendukung peluncuran Program Pendidikan Vokasi Industri dalam rangka membangun Link & Match dengan SMK pada 28 Juli 2017 di PT Astra Otoparts Tbk. – Divisi Engineering Development Center yang dihadiri oleh Presiden RI, Bapak Joko Widodo dan Menteri Perindustrian RI, Bapak Airlangga Hartarto.

Menteri Perindustrian RI, Bapak Airlangga Hartarto, ikut meresmikan ekspor perdana unit Wintor ke Malaysia oleh PT Velasto Indonesia, anak perusahaan PT Astra Otoparts Tbk, pada tanggal 28 Juli 2017 di Cikarang.

With the spirit to upholding the customers interest, on 13 July 2017, Astra Otoparts launches GS Astra Solution Center (information center and services for battery upgrades) at Super Shop & Drive Kelapa Gading.

Astra Otoparts participates in fostering vocational education in accordance with the instruction of the President of Republic of Indonesia through the cooperation with 71 Vocational Schools (SMK) in West Java Province, as well as supporting the launching of Industry Vocational Education Program to develop Link & Match with the SMK on 28 July 2017 at PT Astra Otoparts Tbk – Engineering Development Center Division, attended by the President of RI, Mr. Joko Widodo and Minister of Industry of RI, Mr. Airlangga Hartarto.

Minister of Industry of RI, Mr. Airlangga Hartarto also inaugurates the initial export of Wintor unit to Malaysia by PT Velasto Indonesia, subsidiary of PT Astra Otoparts Tbk on 28 July 2017 in Cikarang.

Event Highlights
Peristiwa Penting 2017

Guna memberikan informasi cepat, lengkap dan akurat kepada distributor dan konsumen, Federal Parts sebagai salah satu merek suku cadang sepeda motor dari Grup Astra Otoparts meluncurkan aplikasi mobile Federal Parts. Aplikasi ini dapat diunduh dengan mudah serta gratis melalui smartphone yang sudah tersedia di iOS APP Store dan Google Play Store.

To provide fast, comprehensive and accurate information to the distributors and consumers, Federal Parts as one of motorcyles spare parts brands in Astra Otoparts Group launched tha Federal Parts mobile apps. This apps can be easily downloaded and free of charge through smartphones that are already available in the iOS App Store and Google Play Store.

Federal Parts sebagai salah satu merek suku cadang sepeda motor yang paling diminati kembali meraih penghargaan dari Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI) atas rekor Rangkaian Huruf dari Rantai Motor Terbanyak. Pembuatan rekor ini dilakukan di pinggir Pantai Pulau Bidadari, Kepulauan Seribu, Jakarta dan melibatkan sekitar 300 orang yang terdiri dari para retailers terbaik Federal Parts yang menyusun rangkaian kata Federal dengan menggunakan rantai motor Federal.

Federal Parts as one of the most popular motorcyles spare part brands again received the award from Indonesia World-Record Museum (MURI) for the Most Motorcycle Chains Alphabeticals Record. This record was conducted at the Bidadari Island, Thousand Island, Jakarta and involved 300 participants from the best retailers of Federal Parts. They put together a Federal wording with Fedral motorcycle chains.

Event Highlights
Peristiwa Penting 2017

Bertepatan dengan Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) ke 25 di Indonesia Convention Exhibition, Tangerang, Chief Executive Marketing Astra Otoparts Rio Sanggau didampingi oleh Direktur PT GS Battery Lusanti Verani meluncurkan produk baterai GS Calcium, baterai kendaraan bermotor dengan inovasi teknologi terbaru untuk kendaraan roda empat di Indonesia.

In conjunction with the 25th Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) in Indonesia Convention Exhibition, Tangerang, Chief Executive Marketing Astra Otoparts Rio Sanggau and Director of PT GS Battery Lusanti Verani launched GS Calcium battery, a vehicle battery with the latest technology innovation for four wheels in Indonesia.

Dalam rangka membangkitkan semangat dan komitmen guru-guru SMP Negeri 193 Jakarta dalam menjadikan SMP Negeri 193 Jakarta Sekolah Adiwiyata Nasional tahun 2017 ini dan juga persiapan Adiwiyata Mandiri tahun 2018, Astra Otoparts memberikan sosialisasi akan pentingnya komitmen dan semangat serta melakukan kunjungan lapangan. Dihadiri oleh Direktur Astra Otoparts, Agus Baskoro, selaku pembicara dalam sosialisasi yang dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Agustus 2017, di SMP Negeri 193 Jakarta, Cakung.

To elevate the spirit and commitment of teachers of the Primary school SMP Negeri 193 Jakarta in the effort to make the school as the National Adiwiyata School 2017 and preparation to become Independent Adiwiyata 2018, Astra Otoparts visited the school and conducted socialization on the important of this commitment and spirit. Director of Astra Otoparts, Agus Baskoro attended the event as the speaker held on Thursday, 10 August 2017, at the School.

Event Highlights
Peristiwa Penting 2017

Mendukung kebijakan Presiden Republik Indonesia dalam rangka revitalisasi kompetensi siswa siswi SMK di Indonesia, ASPIRA bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Komisi Sales Indonesia (KOMISI) dan Sales Director Indonesia (SDI) mengadakan ASPIRA - SMK Sales Awards 2018 yang merupakan kompetisi kompetensi keahlian pemasaran terbesar yang diadakan serentak di 25 kota di Indonesia.

Supporting the policy of the President of Republic of Indonesia in conjunction with competence revitalization of Vocational students in Indonesia, the ASPIRA with the Ministry of Education and Culture, Sales Indonesia Commission (KOMISI) and Sales Director Indonesia (SDI) organized the ASPIRA – SMK Sales Award 2018. This is the largest marketing skills competency competition that simultaneously held in 25 cities across Indonesia.

Liqui Moly, salah satu produsen oli terkemuka asal Jerman menggandeng Shop&Drive sebagai rekanan untuk memasarkan produk oli eksklusif dengan teknologi terbaru, yaitu Molygen New Generation 5W30 di Indonesia khusus di Indonesia melalui Shop&Drive. Produk ini merupakan perpaduan antara oli berkualitas premium dari Liqui Moly dengan formula Molecular Friction Control.

Liqui Moly, one of the prominent oil producers in Germany invited Shop&Drive to partnering in Indonesia for the marketing of exclusive oil products with latest technology, namely Molygen New Generation 5W30. This product is a combo of premium quality oil from Liqui Moly with Molecular Friction Control formula.

Event Highlights
Peristiwa Penting 2017

Grup Astra Otoparts menggelar acara puncak dari Konvensi Quality Control Circle (QCC) yang ke-28 hari Sabtu, 9 September 2017, di PT Akebono Brake Astra Indonesia, Jakarta. Konvensi QCC Grup Astra Otoparts merupakan ajang tahunan untuk menampilkan dan menghargai kemampuan berinovasi seluruh insan Grup Astra Otoparts.

Astra Otoparts Group organized the highlighted event at the 28th Quality Control Circle (QCC) Convetion on Saturday, 9 September 2017, at PT Akebono Brake Astra Indonesia, Jakarta. This QCC Convention is an annual event to present and appreciate innovation development of all Astra Otoparts Group employees.

Dalam rangka membantu meningkatkan potensi ekonomi masyarakat di kelurahan Pegangsaan Dua, tim CSR Astra Otoparts regional Jakarta memberikan pelatihan Inovasi Bisnis kepada peserta UMKM binaan Astra Otoparts dengan pemmbicara Dr. Wisnu S. Dewobroto selaku pakar inovasi bisnis pada hari Senin, 4 September 2017.

To assist in improving economic potentials of the communities in Pegangsaan Dua area, CSR Team of Astra Otoparts Jakarta Regional provided Business Innovation training to MSMEs mentoring participants of Astra Otoparts with Dr. Wisnu S. Dewobroto – business innovation expert, as the speaker. The event was held on Monday, 4 September 2017.

Event Highlights
Peristiwa Penting 2017

Sebanyak 180 peserta yang tergabung dalam berbagai komunitas sepeda motor Yamaha Bandung ikuti gelaran city touring yang diselenggarakan oleh Pirelli dan Bahana selaku salah satu pelanggan terbesar Pirelli di Bandung, pada hari Sabtu, 28 Oktober 2017 lalu.

180 bikers from various motorcyle communities of Yamaha Bandung participating in city touring organized by Pirelli and Bahana, one of the largest Pirelli customers in Bandung. The event was held on Saturday, 28 October 2017.

Sebagai pemimpin pasar yang berhasil menjual produk aki terbanyak di Indonesia, GS ASTRA telah menguasai lebih dari 50% pasar nasional. Prestasi yang diraih GS ASTRA ini tidak terlepas dari kesetiaan pelanggan dan kerjasama yang baik dengan retailer. Maka sebagai bentuk apresiasi GS ASTRA kepada pelanggan dan juga retailer, GS ASTRA mengadakan program "Apresiasi GS ASTRA untuk Indonesia"

GS ASTRA, as market leader that successfully sold the most battery products in Indonesia, recorded more than 50% national market share. The customers loyalty and good cooperation with retailers enabled this achievement. Subsequently, GS ASTRA held the "GS ASTRA Appreciation for Indonesia" program to extend its appreciation to the customers and retailers.

Event Highlights
Peristiwa Penting 2017

Astra Otoparts kembali mendukung Federal Oil Gresini Moto2 untuk musim 2018, sudah selama 6 tahun berturut-urut ASPIRA menjadi Official Sponsor bagi Federal Oil Gresini Moto2. Mengikuti jejak ASPIRA musim 2018 ini menjadi tahun kedua bagi GS Astra turut mensponsori Federal Oil Gresini Moto2.

Astra Otoparts again supporting the Federal Oil Gresini Moto2 for 2018 seasons. ASPIRA has become the Official Sponsor for Federal Oil Gresini Moto2 in the last 6 consecutive years. Following this steps, GS Astra particpation is the second year in sponsoring the Federal Oil Gresini Moto2.

Astra Otoparts selaku distributor peredam kejut KYB di Indonesia, yang merupakan pemimpin pasar peredam kejut baik untuk pasar pabrikan otomotif (OEM) maupun pasar suku cadang pengganti (REM), telah meluncurkan varian terbarunya yaitu KYB New SR Special dan KYB Lowfer Sports yang berteknologi Jepang serta cocok dengan karakteristik kontur jalan di Indonesia pada Sabtu, 18 November 2017 di Jakarta.

Astra Otoparts as the distributor of KYB shock absorbers in Indonesia, which is also a market leader of shock absorbers for both automotive manufacturing market (OEM) or replacement parts (REM), has launched new variants, namely KYB New SR Special and KYB Lowfer Sports produced with technology from Japan that well suited with the characteristics of streets contours in Indonesia. The event was held on Saturday, 18 November 2017 in Jakarta.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

Laba bersih

Profit for the year

naik

13,3%

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

30	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
38	Laporan Direksi Board of Directors' Report
48	Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2017 oleh Dewan Komisaris dan Direksi Statements of Accountability of 2017 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Pertumbuhan GDP masih berada di kisaran

5,1%

Industri otomotif roda empat masih mengalami stagnasi pertumbuhan dan mencatat penjualan yang relatif sama dibandingkan penjualan di tahun 2016.

Djony Bunarto Tjondro
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas Perkenan-NYA Perseroan dapat beroperasi dengan cukup baik ditengah kondisi perekonomian yang menantang dan mencatat pertumbuhan kinerja yang cukup positif di tahun 2017. Di tahun 2017, situasi perekonomian dunia masih menghadapi tantangan pertumbuhan, walaupun terjadi peningkatan indeks harga komoditas yang cukup signifikan. Situasi geo-politik di beberapa belahan dunia juga tidak kondusif. Di sisi domestik Indonesia, pertumbuhan GDP juga masih berada di kisaran 5.1%. Industri otomotif roda empat masih mengalami stagnasi pertumbuhan dan mencatat penjualan yang relatif sama dibandingkan penjualan di tahun 2016. Sementara industri otomotif roda dua kembali mencatat penurunan pasar dibandingkan dengan pencapaian tahun 2016. Di samping itu, sepanjang tahun 2017, terjadi kenaikan yang cukup tinggi dari harga bahan baku. Keseluruh faktor tersebut diatas sangat mempengaruhi laju pertumbuhan kinerja Perseroan.

Dear our valued shareholders,

Firstly, let us give thanks to the Almighty God for His favor over the Company so that it can operate well in the midst of the challenging economic conditions but it still had positive performance growth in 2017. In 2017, the world economic situation was still facing challenges in regards to growth, even though there was considerably significant increase in the commodity price index. The geopolitical situation in some parts of the world is also not conducive. In Indonesia, the GDP growth still hovers around 5.1%. The four-wheeled automotive industry records a relatively similar level of sales when compared to the sales in 2016. Meanwhile the two-wheeled automotive industry saw again a market decline as compared to that achieved in 2016. Besides this, throughout 2017, there had been a significant increase in the price of raw materials. All of these factors highly affected the performance growth of the company.

DEWAN KOMISARIS MENILAI BAHWA DIREKSI TELAH MENGELOLA PERSEROAN SEJALAN DENGAN STRATEGI JANGKA PANJANG YANG TELAH DITETAPKAN DAN TEPAT BAGI KEBERLANGSUNGAN PERSEROAN. DEWAN KOMISARIS JUGA MENILAI BAHWA DIREKSI TELAH CUKUP EFEKTIF DALAM MENERAPKAN LANGKAH-LANGKAH YANG DIPERLUKAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PERSEROAN DI TAHUN 2017.

THE BOARD OF COMMISSIONERS IS OF THE OPINION THAT THE BOARD OF DIRECTORS HAVE MANAGED THE COMPANY IN ACCORDANCE WITH THE LONG TERM STRATEGY THAT HAS BEEN ESTABLISHED FOR THE SUSTAINABILITY OF THE COMPANY. THE BOARD OF COMMISSIONERS HAS ALSO DEEMED THAT THE BOARD OF DIRECTORS HAVE BEEN SUFFICIENTLY EFFECTIVE IN APPLYING THE NECESSARY STEPS IN ORDER TO IMPROVE PERFORMANCE OF THE COMPANY IN 2017.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan

Dengan banyaknya tantangan yang harus dihadapi oleh Perseroan ditengah kondisi perekonomian yang masih labil, Dewan Komisaris secara konsisten melakukan koordinasi dengan Direksi melalui pertemuan dengan Direksi secara berkala, minimal satu kali dalam dua bulan, untuk melakukan pembahasan, penelaahan, serta analisa menyeluruh terhadap kondisi bisnis dan memberikan saran terhadap strategi dan langkah-langkah yang harus dilakukan Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola Perseroan sejalan dengan strategi jangka panjang yang telah ditetapkan dan tepat bagi keberlangsungan Perseroan. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah cukup efektif dalam menerapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan di tahun 2017. Dalam kaitannya dengan perbaikan kinerja di anak perusahaan dan perusahaan terasosiasi, telah terjadi perbaikan kinerja secara umum, walaupun perbaikan yang dicapai tidak merata di seluruh anak perusahaan dan perusahaan terasosiasi. Untuk itu, Dewan Komisaris akan terus mengikuti kelanjutan upaya Direksi dalam mengakselerasi program perbaikan di seluruh anak perusahaan dan perusahaan terasosiasi yang belum menunjukkan perbaikan yang berarti, untuk memastikan kontribusi yang lebih baik bagi Perseroan di tahun mendatang.

Kinerja Komite-komite di bawah Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah menerima laporan pelaksanaan tugas Komite Audit dalam menjalankan tugas, kewajiban, dan wewenangnya. Komite Audit telah melakukan pengawasan terhadap proses penyusunan laporan keuangan, identifikasi dan pengelolaan risiko, perencanaan dan pelaksanaan audit internal serta pemantauan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris juga telah menerima laporan hasil evaluasi dan rekomendasi dari Komite Audit atas penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan proses audit terhadap Perseroan tahun buku 2017.

Evaluation of the Performance of the Board of Directors in regards to Company Management

With the many challenges faced by the Company in the midst of the unstable economic conditions, the Board of Commissioners has consistently coordinated with the Board of Directors through periodic meetings with the Board of Directors, at least once in two months in order to hold discussions, reviews, comprehensive analysis towards the business condition and also give suggestions regarding the strategies and steps that must be taken by the Company.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors have managed the Company in accordance with the long term strategy that has been established for the sustainability of the company. The Board of Commissioners has also deemed that the Board of Directors have been sufficiently effective in applying the necessary steps in order to improve performance of the Company in 2017. In relation towards the improvement in the performance of the subsidiaries and associate companies, there has been an overall improvement, although it is not evenly distributed amongst the subsidiaries and associate companies. For this, the Board of Commissioners will continuously follow up the Board of Directors for their efforts in accelerating the improvement program for the subsidiaries and associate companies that have not yet shown significant improvements so that they may better contribute in the following years.

Performance of the Committees under the Supervision of the Board of Commissioners

Throughout 2017, the Board of Commissioners have received reports on the performance of the Audit Committee's duties in carrying out its duties, obligations and authorities. The Audit Committee has supervised the process of preparing the financial statements, identifying and managing the risks, planning and conducting the internal audits and monitoring the compliance with the applicable regulations. The Board of Commissioners has also received the evaluation report and recommendation from the Audit Committee on the appointment of a Registered Public Accountant who will audit the Company for the 2017 financial year.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melaksanakan tugas-tugasnya, terutama dalam memperkuat struktur tata kelola perusahaan di bidang pengelolaan sumber daya manusia, dan melaporkan hasilnya ke Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee has also carried out its duties, especially in strengthening the corporate governance structures in the field of human resource management, and reporting the results to the Board of Commissioners.

Pandangan atas Prospek Usaha yang disusun oleh Direksi

Tahun 2018 diperkirakan akan diwarnai dengan situasi ekonomi makro yang lebih positif walaupun mungkin akan tertahan oleh situasi geo politik nasional. Mengingat pilar utama dari bisnis Perseroan sangat tergantung pada kondisi dan perkembangan industri otomotif nasional, Dewan Komisaris bersama-sama Direksi akan senantiasa mencermati perkembangan pasar otomotif nasional baik kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat di tahun 2018. Harga bahan baku diperkirakan masih akan tinggi dan menimbulkan tekanan biaya. Demikian pula halnya akan ada tekanan kenaikan biaya tenaga kerja. Dari sudut pandang teknologi di industri otomotif, Dewan Komisaris beserta Direksi juga memberikan perhatian khusus terhadap perubahan di industri ini misalnya mobil listrik (*Electric Vehicle*) dan konektivitas yang akan menimbulkan dampak besar terhadap Perseroan di masa mendatang yang harus diantisipasi.

Dewan Komisaris akan melanjutkan tugasnya dalam melakukan pengawasan pengelolaan Perseroan oleh Direksi untuk merealisasikan rencana kerja tahun 2018. Dewan Komisaris akan senantiasa mendukung Direksi menjalankan tiga fokus strategi Perseroan, yaitu upaya untuk mencapai *operational excellence*, meningkatkan kekuatan dan posisi yang sudah miliki Perseroan, dan mempercepat proses penguatan organisasi dan sumber daya manusia Perseroan. Dengan implementasi yang konsisten terhadap ketiga fokus strategi tersebut oleh Direksi, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Perseroan kembali dapat mencatat pertumbuhan kinerja yang positif di tahun 2018.

Business Prospect Prepared Made by the Board of Directors

The year 2018 is expected to be filled with positive macro-economic situations even though it will be obstructed with the national geopolitical situation. Considering that the first pillar of the Company is very much reliant on the conditions and development of the national automotive industry, the Board of Commissioners along with the Board of Directors continuously observe developments in the national automotive market for two wheeled and four wheeled vehicles in 2018. The price of raw materials is still projected to remain high, which will be a cost pressure. Another pressure, the increasing labor costs, is imminent, as well. From a technological perspective in the automotive industry, the Board of Commissioners and the Board of Directors also pay special attention to changes that must be anticipated in the industry such as electric vehicles and connectivity that may greatly impact the Company's future.

The Board of Commissioners will continue their task in supervising the management of the Company by the Board of Directors in order to realize the 2018 work plan. The Board of Commissioners continuously supports the Board of Directors in carrying out the three primary focuses of the Company strategy, which is to achieve operational excellence, improve the strength and excellence that the Company has, and accelerate the organizational and human resource improvement process of the Company. With consistent implementation towards the three primary focuses by the Board of Directors, the Board of Commissioners believes that the Company will again record positive performance growth in 2018.

Kinerja Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah konsisten menjalankan fungsi tata kelola Perusahaan yang mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta keadilan dan kesetaraan dengan baik.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah memenuhi kewajibannya sebagai warga korporasi yang baik dengan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial (CSR) dalam ruang lingkup pendidikan, lingkungan hidup, sosial, dan upaya pemberdayaan masyarakat. Kegiatan CSR telah dilakukan Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan komitmen untuk mensejahterakan seluruh pemangku kepentingan yang hidup berdampingan dengan Perseroan.

Performance of the Corporate Governance and Social Responsibility of the Company

The Board of Commissioners is of the opinion that the Company has consistently carried out a Corporate Governance function that upholds well the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, justice and equality.

The Board of Commissioners has deemed that the Board of Directors has fulfilled their obligations as good corporate citizens by carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) in the educational, environmental, social fields and also public empowerment. These CSR activities are done as a form of care and commitment towards all stakeholders that live alongside the Company.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 12 April 2017. Mengingat masa bakti seluruh anggota Dewan Komisaris telah berakhir, maka RUPS Tahunan pada tanggal 12 April 2017 mengangkat anggota Dewan Komisaris dan susunan Dewan Komisaris yang diangkat adalah sebagai berikut:

- Bapak Djony Bunarto Tjondro, Presiden Komisaris
- Bapak Johannes Loman, Wakil Presiden Komisaris
- Bapak Chiew Sin Cheok, Komisaris
- Bapak Sudirman Maman Rusdi, Komisaris
- Bapak Gunawan Geniusahardja, Komisaris
- Bapak Angky Utarya Tisnadisastra, Komisaris Independen
- Bapak Agus Tjahajana Wirakusumah, Komisaris Independen
- Bapak Bambang Trisulo, Komisaris Independen

Susunan anggota Dewan Komisaris ini diangkat dengan masa bakti hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 yang akan diselenggarakan pada tahun 2019.

Amendments or Changes to the Composition of the members of the Board of Commissioners

The Company held and convened its Annual General Meeting of Shareholders on April 12, 2017. Since the term of office of the members of the Board of Commissioners has expired, the Annual General Meeting of Shareholders held on April 12, 2017 appointed the members of the Board of Commissioners and the composition of the members of the Board of Commissioners appointed are as follows:

- Mr. Djony Bunarto Tjondro, President Commissioner
- Mr. Johannes Loman, Vice President Commissioner
- Mr. Chiew Sin Cheok, Commissioner
- Mr. Sudirman Maman Rusdi, Commissioner
- Mr. Gunawan Geniusahardja, Commissioner
- Mr. Angky Utarya Tisnadisastra, Independent Commissioner
- Mr. Agus Tjahajana Wirakusumah, Independent Commissioner
- Mr. Bambang Trisulo, Independent Commissioner

The above-mentioned members of the Board of Commissioners were appointed with the term of office until the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the 2018 financial year to be held in 2019.

Apresiasi

Pada kesempatan ini, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh karyawan Perseroan atas pencapaian kinerja Perseroan. Pencapaian ini merupakan hasil kerja sama seluruh Direksi dengan dukungan dan kontribusi dari seluruh unit kerja dan anak perusahaan. Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang telah bekerja sama dengan harmonis dengan Perseroan. Akhir kata, saya mengajak seluruh jajaran Perseroan untuk mempertahankan semangat dan memberikan seluruh daya upaya terbaik bagi Perseroan di tahun 2018 sehingga Perseroan mampu mencatat pertumbuhan kinerja melampaui pertumbuhan kinerja yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2017.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberkati segala usaha dan kerja keras kita.

Appreciation

In this opportunity, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express sincere thanks and appreciation to all the employees of the Company for their achievement. This achievement is the results of the teamwork of the Board of Directors and the contribution from all business units and subsidiaries. The Board of Commissioners also thanks all shareholders and stakeholders for their harmonious cooperation with the Company. As a closing remark, I would like to ask all members of the Company to maintain the spirit and give their utmost efforts to the Company in 2018 so that the Company can record a greater performance growth than that of 2017.

May God bless all of our efforts and hard work.

Jakarta, Maret | March 2018
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Djony Bunarto Tjondro
Presiden Komisaris
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner

Bambang Trisulo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Chiew Sin Cheok
Komisaris
Commissioner

Johannes Loman
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Angky Utarya Tisnadisastra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sudirman Maman Rusdi
Komisaris
Commissioner

Djony Bunarto Tjondro
Presiden Komisaris
President Commissioner

Agus Tjahajana Wirakusumah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tumbuh signifikan sebesar

31,9%

Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama, puji dan syukur kami panjatkan atas restu Tuhan Yang Maha Esa yang telah mengiringi perjalanan Perseroan selama tahun 2017. Mewakili Direksi, dengan bangga saya sampaikan bahwa Perseroan kembali menutup tahun buku dengan pencapaian yang positif. Hal ini kami raih berkat kerja sama solid yang ditunjukkan oleh segenap individu Perseroan, strategi usaha yang akurat, dan dukungan pemangku kepentingan secara luas.

Tinjauan Makroekonomi

Kinerja Perseroan tidak dapat dilepaskan dari perkembangan kondisi makroekonomi dan industri. Pada tahun 2017, perekonomian secara global menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun 2016 seiring dengan pulihnya perekonomian kawasan baik kawasan maju maupun berkembang. Di Amerika Serikat, pertumbuhan berjalan lebih baik dan inflasi berada pada tingkat yang sesuai dengan ekspektasi bank sentral. Di Eropa, Rusia, India, dan Tiongkok pemulihan ekonomi ditandai antara lain oleh peningkatan kinerja sektor manufaktur dan kegiatan perdagangan.

Dear Valued Shareholders,

First and foremost we extend our gratitude to God Almighty for the blessings bestowed upon us throughout our journey in 2017. On behalf of the Board of Directors, I am pleased to report that the Company had concluded another year with notable achievements. Our accomplishments were the result of the solid cooperation among all employees of the Company, accurate business strategies, and the support of all of our stakeholders.

Macroeconomic Overview

The Company's performance was inevitably influenced by the macroeconomic and industry progresses. Global economic growth during 2017 showed better progress than the previous year, as both developing and developed regions were on a rebound. In the United States, economic growth was improved and inflation was on the level as expected by the central bank. In Europe, Russia, India, and China, economic improvement was indicated, among others, by the increase of productivity in the manufacturing and trade sectors.

KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DITERAPKAN PADA TAHUN 2017 TERBUKTI TEPAT DAN EFEKTIF MENDORONG PERTUMBUHAN KINERJA USAHA. SAMPAI DENGAN AKHIR TAHUN, DAPAT KAMI SAMPAIKAN BAHWA LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK TUMBUH SIGNIFIKAN SEBESAR 31,9%. SECARA GARIS BESAR, PADA TAHUN 2017 KAMI TERUS BERINOVASI MENGHASILKAN PRODUK DAN LAYANAN YANG LEBIH BAIK SERTA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KERJA.

THE STRATEGIC POLICY THAT WE IMPLEMENTED IN 2017 WAS PROVEN RIGHT AND EFFECTIVE TO DRIVE THE PERFORMANCE GROWTH OF OUR BUSINESSES. BY THE END OF THE YEAR, WE ARE ABLE TO REPORT THAT NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT ENTITY GREW SIGNIFICANTLY BY 31.9%. WE CONTINUED TO INNOVATE TO DELIVER HIGHER QUALITY PRODUCTS AND SERVICES AND IMPROVE OUR OPERATIONAL EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY.

Dengan membaiknya perekonomian, harga komoditas primer seperti minyak kelapa sawit mentah, minyak mentah, dan batubara pun turut terpengaruh, walaupun harga komoditas pertanian secara umum tetap stabil. Sebagai hasilnya, perdagangan global tumbuh pesat pada 2017 sebagaimana tercermin dari permintaan impor yang tinggi di kawasan Asia Timur.

As the economy grew, primary commodity prices such as crude palm oil, crude oil, and coal also rose, while agricultural commodities were still stable. As the result, global trade rapidly increased in 2017 as shown by high import demands from East Asia region.

Situasi perekonomian dan perdagangan global yang kondusif turut tercermin pada kinerja Indonesia. Serangkaian indikator perekonomian menunjukkan hal ini; nilai ekspor naik 17,2% ke US$ 153,9 miliar dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2016, sementara impor tumbuh 15,5% ke US$ 141,9 miliar. Tidak hanya itu, dari segi investasi, dengan kenaikan realisasi investasi sebesar 13,4% pada kuartal III 2017, Indonesia terbukti masih merupakan tujuan investasi yang atraktif bagi para pemain usaha. Secara keseluruhan, perekonomian nasional tumbuh pada tingkat 5,1% sepanjang tahun 2017 dan inflasi berada pada tingkat yang terkendali yaitu 3,7%.

The favorable economic and global trade situation reflected toward Indonesia's performance. A number of economic indicators support this; export value grew by 17.2% to US$ 153.9 billion compared to the same period in 2016, while import rose by 15.5% to US$ 141.9 billion. Moreover, in terms of investment, increased investment realization by 13.4% in the third quarter of 2017 proved that Indonesia was still a highly attractive country for business investment. Overall, the national economy grew by 5.1% in 2017 while inflation was stable at 3.7%.

Di segi industri, sektor otomotif masih mengalami tantangan yang cukup berarti. Keadaan itu tercermin dari kinerja sektor otomotif. Menurut data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan kendaraan roda empat sebesar 1.079.886 unit merepresentasikan kenaikan 1,7% dari 1,061.859 unit pada tahun 2016. Dengan tingkat produksi 1.177.797 unit kendaraan, ekspor Indonesia sebanyak 231.169 unit lebih rendah 18,9% dari tahun sebelumnya. Selain itu, penjualan kendaraan roda dua pun sedikit menurun, yaitu sebesar 0,4%. Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) mencatat penjualan domestik sebesar 5.886.103 unit sepeda motor pada 2017 dari 5.931.285 unit pada tahun 2016.

Industry-wise, the automotive sector still experienced significant challenges in 2017. This was reflected in the automotive sector performance. Pursuant to the data from the Association of Indonesia Automotive Industries (GAIKINDO) indicated that the total of four-wheel sales of 1,079,886 units represented an increase of 1.7% from 1,061,859 units in 2016. With a total production of 1,177,797 units, Indonesia's export of 231,169 unit was lower by 18.9% from the previous year. In addition, the sales of motorcycles also slightly decreased by 0.4%. The Indonesian Motorcycles Industry Association (AISI) recorded a 5,886,103 units of domestic motorcycle sold in 2017 from 5,931,285 units in 2016.

Kebijakan Strategis Astra Otoparts

Dituntut untuk beradaptasi di tengah lingkungan usaha yang dinamis. Perseroan pun berupaya menyusun strategi usaha yang paling sesuai dengan kondisi pasar sekaligus dengan kondisi kapabilitas internal organisasi. Selain itu, strategi usaha juga disesuaikan dengan karakteristik masing-masing segmen bisnis Astra Otoparts.

Astra Otoparts Strategic Policy

Adapting to a dynamic business environment is absolutely necessary. The Company has endeavored to set business strategies that are most suitable to market conditions and are compatible with the organization's internal capabilities. In addition, the strategies must also take into account the characteristics of Astra Otoparts' business segments.

Secara garis besar, pada tahun 2017 kami terus berinovasi menghasilkan produk dan layanan yang lebih baik serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Strategi yang dijalankan masih mengacu pada LEAP yang mulai diimplementasikan sejak tahun 2015, dan dioperasionalkan menjadi langkah-langkah strategis konkret yang menunjang pencapaian kinerja usaha.

In general, in 2017, we continued to innovate to deliver higher quality products and services, and improve our operational effectiveness and efficiency. Our strategy referred to LEAP that commenced in 2015, and implemented into concrete strategic measures that supported the achievement of our business goals.

Kinerja Astra Otoparts

Kebijakan strategis yang diterapkan pada tahun 2017 terbukti tepat dan efektif mendorong pertumbuhan kinerja usaha. Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan membukukan pendapatan bersih senilai Rp 13,5 triliun, atau naik 5,8% dari pencapaian tahun 2016. Raihan ini ditopang oleh pertumbuhan 2,5% segmen pasar OEM pada segmen bisnis manufaktur kami dan pertumbuhan 9,7% pasar suku cadang pengganti di bawah segmen usaha perdagangan.

Ditinjau per segmen usaha, bisnis manufaktur mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp 7,1 triliun dan bisnis perdagangan membukukan Rp 6,4 triliun. Dalam hal laba bruto, bisnis manufaktur dan perdagangan mencapai masing-masing Rp 500,2 miliar dan Rp 1.3 triliun

Dari segi beban usaha, beban pokok pendapatan naik 7.7% menjadi Rp 11,8 triliun didorong oleh kenaikan harga bahan baku. Beban penjualan naik 1,5% menjadi Rp 675,6 miliar, terutama disebabkan peningkatan biaya tenaga kerja. Namun demikian, biaya bunga dapat kami hemat terutama didorong oleh penurunan hutang bank sebesar 27,7% menjadi Rp 727,0 miliar.

Berdasarkan hasil-hasil di atas, dapat kami sampaikan bahwa laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tumbuh signifikan sebesar 31,9%, atau Rp 133,2 miliar, menjadi Rp 551,4 miliar. Pada tahun 2017, Perseroan juga melakukan pembagian dividen sebesar Rp 168,7 miliar atas keuntungan tahun buku 2016.

Astra Otoparts Performance

The strategic policy that we implemented in 2017 was proven right and effective to drive the performance growth of our businesses. Until December 31, 2017, the Company booked Rp 13.5 trillion net revenue, or up by 5.8% from 2016 achievement. This was contributed by 2.5% growth in the OEM market segment served by our manufacturing business segment as well as 9.7% growth in replacement spare parts market under the trade business segment.

Overall, by segment, manufacturing business booked net revenue of Rp 7.1 trillion while the trade segment booked Rp 6.4 trillion. In terms of gross profit, manufacturing and trade segments recorded Rp 500.2 billion and Rp 1.3 trillion, respectively.

On the operating expenses, the cost of revenue increased by 7.7% to Rp 11.8 trillion, which was mainly driven by the increase in raw material prices. Our cost of sales rose by 1.5% to Rp 675.6 billion, which was mainly due to the increase in labor cost. However, we also saved our financing cost since we managed to lower our bank loans by 27.7% to Rp 727,0 billion.

Based on the above, we are able to report that the net profit attributable to the owners of parent entity grew significantly by 31.9% or by Rp 133.2 billion to Rp 551.4 billion. In 2017, the Company also exercised dividend payout of a total amount of Rp 168.7 billion from the 2016 profits.

Pencapaian Target 2017

Dibandingkan target yang ditetapkan untuk tahun 2017, dapat kami laporkan bahwa Astra Otoparts telah memenuhi target kinerja sepanjang tahun itu, dengan pertumbuhan pendapatan yang berada diatas tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia dan pertumbuhan laba bersih yang mencapai 31,9%.

Target Achievements in 2017

We can report that Astra Otoparts achieved all of its 2017 performance targets with growth of revenue exceeding the country's economic growth and net income growth of 31,9%.

Tantangan dan Langkah Mengatasinya

Dengan kondisi eksternal yang dinamis dan situasi pasar yang semakin kompetitif, Perseroan harus mampu memperkuat posisi sebagai pemain usaha yang unggul dan terbaik di bidangnya untuk merealisasikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan berkualitas.

Mengukuhkan posisi kami sebagai entitas bisnis terdepan, Astra Otoparts melalui segmen usaha *Trading*, memperkuat portofolio produk dengan menambah varian produk, termasuk produk non otomotif, mengimplementasikan strategi *mega branding* dengan memperkuat merk ASPIRA yang distribusinya didukung oleh 12.000 gerai ritel di seluruh wilayah Indonesia. Per tahun 2017 kami juga mengoperasikan 370 gerai Shop&Drive di Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Layanan ini memiliki versi aplikasi daring dan telah diunduh oleh sekitar 23.000 orang. Sementara itu segmen usaha Manufacturing memasok suku cadang untuk tipe-tipe kendaraan baru yang diluncurkan oleh APM dan terus meningkatkan pangsa dengan meluncurkan produk-produk baru. Segmen usaha ini juga mengekspor suku cadang ke sejumlah pabrik perakitan regional Asia: Honda Thailand, Honda Philippines, dan Honda Vietnam. Selain itu, upaya penguatan dan perluasan pangsa pasar juga dilakukan dengan mendirikan Astra Visteon Vietnam Co. Ltd. melalui kepemilikan penuh PT Astra Visteon Indonesia pada bulan Maret. Kemudian Perseroan melalui Divisi Internasional memulai ekspor alat angkut multiguna perkebunan buatan PT Velasto Indonesia, Wintor ke Malaysia pada bulan Juli. Selanjutnya, Perseroan juga menambah dua negara tujuan ekspor, yaitu Laos dan Albania, sehingga tujuan ekspor Perseroan kini mencapai lebih dari 40 negara.

Challenges and Its Resolutions

In light of the dynamic external condition and the increasingly competitive market, the Company must be able to strengthen its position as a leading business player and the best in its field in order to realize sustainable and quality business growth.

With the purpose of reinforcing our positioning as a leading business entity, Astra Otoparts, through our Trading business, strengthened its product portfolio by expanding its variants, including for non-automotive, implemented mega-branding strategy by leveraging ASPIRA brands, with distribution network of 12,000 retail stores across Indonesia. Further, as of 2017, we operate 370 Shop&Drive outlets in Java, Bali, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi. This service is also delivered through online application platform, which has now been downloaded by 23,000 users. While our Manufacturing business supplies the spare parts for new vehicles launched by APM and continually increases its share by launching new products. This segment also exports its spare parts to regional assembly factories in Asia, such as Honda Thailand, Honda Philippines, and Honda Vietnam. In addition, to strengthen and expand our market share, we have established Astra Visteon Vietnam Co. Ltd. through the full ownership of PT Astra Visteon Indonesia in March. Later the Company through International Division started the export of multi-purposes plantation vehicles produced by PT Velasto Indonesia, named Wintor, to Malaysia. The Company also added two new countries as our export destinations, namely Laos and Albania, so now company achieving more than 40 countries for export destinations.

Kami juga terus meningkatkan kompetensi teknik dan perekayasaan untuk mengembangkan produk-produk bernilai tinggi, antara lain dengan menjalin kerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan perusahaan penyedia teknologi lainnya. Hal-hal ini dipandang perlu untuk semakin meningkatkan kualitas, variasi, dan keunggulan inovatif produk. Tak kalah penting, Perseroan secara terus-menerus mengasah kompetensi sumber daya manusianya agar mampu bersaing dan mengatasi tiap tantangan usaha.

We also continued to enhance our technical and engineering competencies to develop high-value products, among others, by engaging the Agency for Technology Assessment and Application (BPPT) and other technology providers. This cooperation is required to improve the quality, variety, and competitiveness of our products. Further, we have been continuously developing the competencies of human resource to be able to compete and address business challenges.

Prospek Usaha

Meski diprediksi masih mengalami banyak tantangan, namun industri otomotif pada tahun mendatang diperkirakan tumbuh lebih baik dibandingkan dengan kinerjanya pada tahun 2017. Baik AISI maupun GAIKINDO memberikan proyeksi optimis mengenai penjualan kendaraan roda dua dan empat, yaitu masing-masing mencapai kisaran 6 juta dan 1,1 juta unit.

Dari segi perekonomian, Bank Dunia dan IMF memproyeksikan bahwa perekonomian global 2018 akan tumbuh pada kisaran 3,1% - 3,6%, lebih tinggi dari tingkat pertumbuhan 2017. Senada dengan prakiraan ini, perekonomian Indonesia pun diharapkan tumbuh hingga ke tingkat 5,4%.

Selain prediksi positif, ada pula hal-hal yang perlu dicermati lebih dekat. Di tingkat global, hal-hal itu antara lain kebijakan perekonomian dan luar negeri Amerika Serikat, perkembangan di Tiongkok, dan situasi geopolitik pada umumnya. Di dalam negeri, Perseroan akan terus mengamati perkembangan ketahanan harga komoditas, daya beli konsumen, dan peraturan pemerintah yang berdampak pada segmen-segmen usaha Astra Otoparts. Selain itu, kondisi politik yang terindikasi pada tahun 2018 sebagai tahun pemilihan kepala daerah serta tahun menjelang pemilihan umum presiden di 2019 yang akan dimulai oleh partai-partai politik juga perlu kita antisipasi.

Business Outlook

While the challenges in the automotive industry is expected to remain high, however, the industry is also projected to perform better than 2017. Both AISI and GAIKINDO have optimistic projections of two and four-wheel sales; around 6 million and 1.1 million units domestic sales, respectively.

On the economic sector, the World Bank and IMF project the global economy to grow between 3.1% - 3.6% in 2018, higher than 2017 growth rate. Indonesia shares this confidence and the national economy are predicted to grow by around 5.4%.

Aside of these optimistic projections, we also need to close monitor certain elements, such as the economic and foreign policies of the United States, development in China, and the general global geopolitical situation. In Indonesia, the Company will keep track the trend and the reciliency of commodity prices, consumers' purchasing power, and government' regulations that may effect Astra Otoparts' business segments. Moreover, we also need to anticipate the political situations that may occur in 2018, the year where regional heads election will be held and when political parties will gear up for the 2019 presidential election.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Perkembangan Tata Kelola Perusahaan

Setiap upaya bisnis Perseroan tidak lepas dari prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Bagi Perseroan, praktik GCG sangat penting dalam membangun integritas organisasi dan individu di dalamnya. Melalui implementasi GCG, Perseroan menguatkan internalisasi budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memastikan bahwa proses bisnis dijalankan secara transparan dan akuntabel.

Dalam rangka menjalankan tata kelola usaha, Direksi telah membentuk komite-komite di bawah Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam pandangan Direksi, semua komite telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Perubahan Komposisi Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Astra Otoparts diadakan pada 12 April 2017. Rapat menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dengan masa jabatan dua tahun, yaitu sejak penutupan RUPST 2017 hingga penutupan RUPST 2019. Susunan Direksi berdasarkan keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Direktur Independen : Djangkep Budhi Santoso
Direktur : Hugeng Gozali
Direktur : Aurelius Kartika Hadi Tan
Direktur : Lay Agus
Direktur : Kusharijono
Direktur : Yusak Kristian Solaeman
Direktur : Agus Baskoro

Corporate Governance

The Company's business endeavors always adhere to the principles of good corporate governance (GCG). For us, GCG practices are vital in building the integrity of the organizations and its individuals. Through GCG implementation, the Company can strengthen the internalization of company culture and values, ensuring that our business processes are carried out in a transparent and accountable manner.

To manage our corporate governance efforts, the Board of Directors has established committees under the Board of Directors in compliance with the laws and regulations. In the view of the Board of Directors, all committees have performed their duties and functions exceptionally well.

Board of Directors Composition

Astra Otoparts held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 12, 2017. The Meeting approved the re-appointment of the members of the Board of Directors for a two-year tenure from the conclusion of AGMS 2017 to the conclusion of AGMS 2019. The composition of the Board of Directors following the AGMS' approval is as follows:

President Director: Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Independent Director: Djangkep Budhi Santoso
Director: Hugeng Gozali
Director: Aurelius Kartika Hadi Tan
Director: Lay Agus
Director: Kusharijono
Director: Yusak Kristian Solaeman
Director: Agus Baskoro

Apresiasi

Pencapaian Astra Otoparts pada tahun 2017 adalah representasi kerja keras, kerja sama, dan kerja solid antara semua pihak yang terkait. Untuk itu, Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada pemegang saham dan Dewan Komisaris atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada anak usaha, perusahaan asosiasi, serta yang terutama para karyawan, pelanggan setia, dan masyarakat yang bersama-sama telah memajukan Perseroan.

Appreciation

The achievements of Astra Otoparts in 2017 represent the hard work, cooperation, and solid collaboration among all individuals in the Company. The Board of Directors wishes to extend our deepest thanks to the shareholders and Board of Commissioners for their support and trust. We also express our sincere appreciation to our subsidiaries, associates and most importantly our employees, loyal customers, and the public. Together we had advanced Astra Otoparts performance.

Jakarta, Maret | March 2018
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur
President Director

DIREKSI
Board of Directors

Djangkep Budhi Santoso
Direktur Independen
Independent Director

Agus Baskoro
Direktur
Director

Kusharijono
Direktur
Director

Hugeng Gozali
Direktur
Director

Yusak Kristian Solaeman
Direktur
Director

Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur
President Director

Lay Agus
Direktur
Director

Aurelius Kartika Hadi Tan
Direktur
Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT Astra Otoparts Tbk

Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability of Annual Report 2017 PT Astra Otoparts Tbk

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Djony Bunarto Tjondro
Presiden Komisaris
President Commissioner

Johannes Loman
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Sudirman Maman Rusdi
Komisaris
Commissioner

Chiew Sin Cheok
Komisaris
Commissioner

Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner

Angky Utarya Tisnadisastra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Agus Tjahajana Wirakusumah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bambang Trisulo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astra Otoparts Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Astra Otoparts Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 1 Maret 2018

We, the signatoties, hereby stated that all information contained in the 2017 Annual Report of PT Astra Otoparts Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Astra Otoparts Tbk Annual Report.

This Statement is made truthfully.

Jakarta, 1 March 2018

Direksi
Board of Directors

Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur
President Director

Djangkep Budhi Santoso
Direktur Independen
Independent Director

Hugeng Gozali
Direktur
Director

Aurelius Kartika Hadi Tan
Direktur
Director

Lay Agus
Direktur
Director

Kusharijono
Direktur
Director

Yusak Kristian Solaeman
Direktur
Director

Agus Baskoro
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

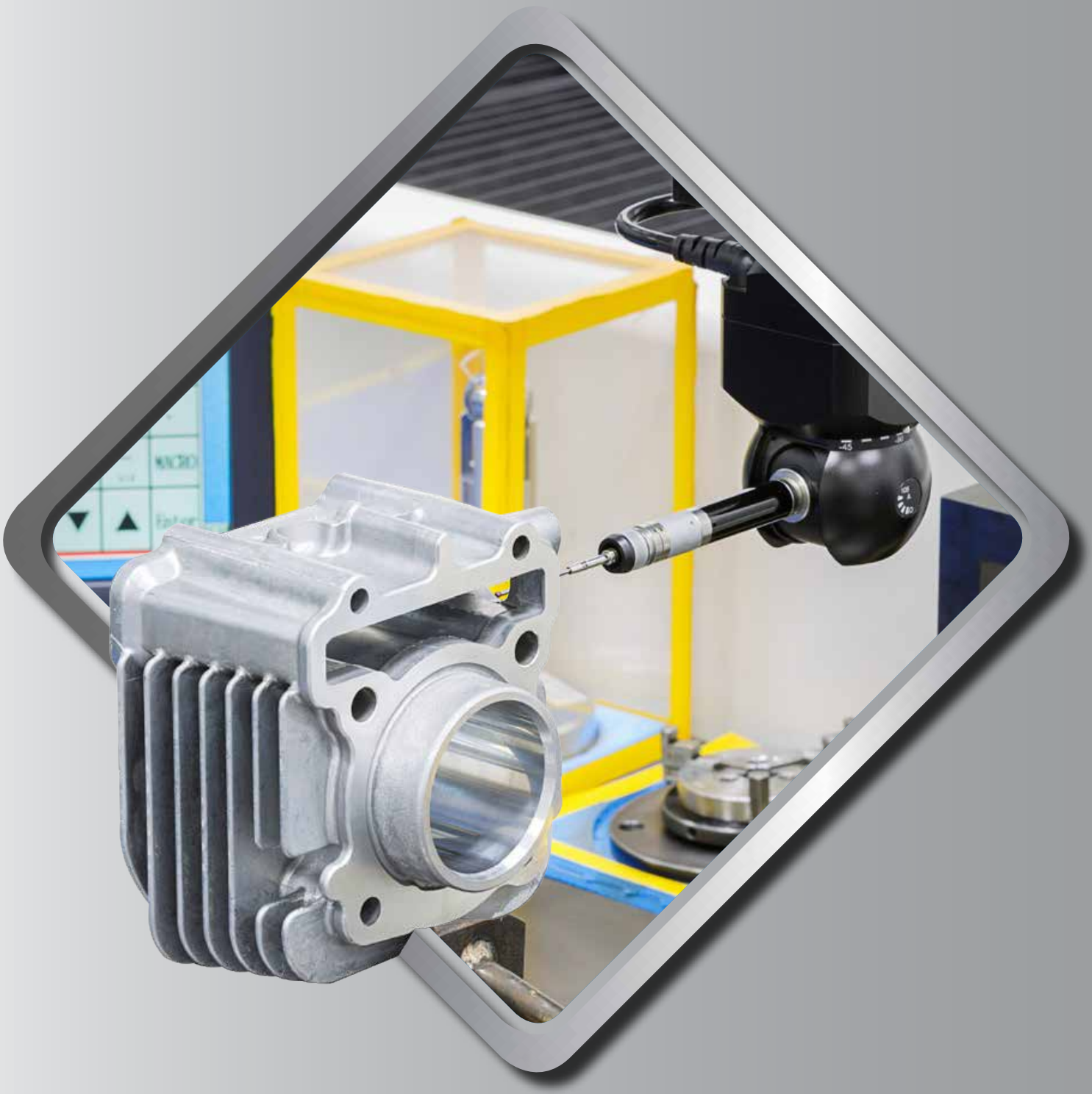

Jumlah Karyawan
Number of employees

menurun dari tahun 2016 sebesar
decreasing from 2016 by

2,6%

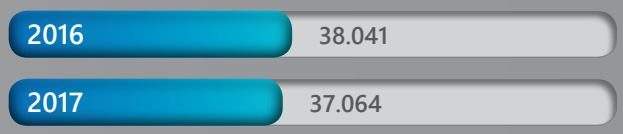

(Orang | Personnel)

KEGIATAN USAHA PERSEROAN BERFOKUS PADA PROSES PRODUKSI DAN DISTRIBUSI ANEKA RAGAM SUKU CADANG KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA DAN RODA EMPAT, DENGAN SEGMEN PASAR TERBESAR ADALAH PASAR PABRIKAN OTOMOTIF (OEM /ORIGINAL EQUIPMENT MANUFACTURER) DAN PASAR SUKU CADANG PENGGANTI (REM /REPLACEMENT MARKET).

The Company's business focuses on the manufacturing and distributing of wide range spare parts for two wheelers and four wheelers, with the largest market segment in Original Equipment Manufacturer (OEM) and Replacement Market (REM).

52 Identitas Perseroan
Company Identity

54 Riwayat Singkat AOP
AOP in Brief

58 Bidang Usaha
Core Business

60 Jejak Langkah
Milestones

64 Struktur Organisasi
Organization Structure

68 Visi dan Misi & Budaya Perusahaan
Vision and Mission & Corporate Culture

70 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

78 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

86 Demografi Karyawan
Employees Demography

90 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

92 Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders Based on Classification

94 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Subsidiaries and/or Associates

98 Struktur Perusahaan
Corporate Structure

100 Kronologi Penerbitan Saham
Shares Chronology

101 Kronologi Penerbitan Efek Lain
Other Stocks Chronology

101 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

103 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

113 Alamat Kantor dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan (jika ada)
Office Address and/or Branch Office or Representative Office

128 Informasi pada Website Perusahaan
Corporate Website Information

129 Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

IDENTITAS PERSEROAN

Corporate Identity

	PT Astra Otoparts Tbk	
Nama Perusahaan Sebelumnya **Previous Company Name**	1976: PT Alfa Delta Motor 1977: PT Pacific Western 1991: PT Menara Alam Teknik 1993: PT Menara Alam Pradipta 1996: PT Astra Pradipta Internusa 1996: Menggabungkan diri ke PT Federal Adiwira Serasi sekaligus membubarkan diri tanpa likuidasi | Merging into PT Federal Adiwira Serasi at the same time divested without liquidation 1996: PT Federal Adiwira Serasi 1996: PT Astra Dian Lestari	
Alamat Perseroan **Company Address**	PT Astra Otoparts Tbk Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2 Kelapa Gading, Jakarta 14250 Tel: (62-21) 460-3550, 460-7025 Fax: (62-21) 460-3549, 460-7009 Web: www.astra-otoparts.com E-mail: contact@component.astra.co.id	
Bidang Usaha **Line of Business**	Manufaktur dan Perdagangan Komponen Otomotif	Manufacturing and Trading of Automotive Components
Tanggal Pendirian **Establishment Date**	20 September 1991	
Dasar Hukum Pendirian **Legal Entity Establishment**	Didirikan dengan nama PT Federal Adiwira Serasi berdasarkan Akta Pendirian No. 50 oleh Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H. dan disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2.1326.HT.01. Th.92 tanggal 11 Februari 1992 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 39 Tambahan No. 2208 tanggal 13 Maret 1992. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta No. 66 tanggal 20 April 2015 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.	Established under the name of PT Federal Adiwira Serasi by Deed of Establishment No. 50 by Notary Rukmasanti Hardjasatya, S.H. and legalized by Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.1326.HT.01.Th.92 dated 11 February 1992 and published in State Gazette No. 39 Supplement No. 2208 dated 13 March 1992. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which notarized under Deed No. 66 dated 20 April 2015 made by Notary Fathiah Helmi, S.H.
Modal Dasar **Authorized Share Capital**	10.000.000.000 saham	10,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Paid Capital**	4.819.733.000 saham	4,819,733,000 shares
Bursa Efek **Stock Exchange**	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Saham **Ticker Symbol**	AUTO	AUTO
Komposisi Pemegang Saham **Composition of Shareholders**	• PT Astra International Tbk (80%): 3.855.786.337 lembar saham • Masyarakat (20%): 963.946.663 lembar saham	• PT Astra International Tbk (80%): 3,855,786,337 shares • Public (20%): 963,946,663 shares
Jumlah Karyawan **Total Number of Employees**	37.064	37,064
Jenis/Badan Hukum Perusahaan **Type of Business Entity**	Perseroan Terbatas	Limited Liability Company

RIWAYAT SINGKAT AOP

AOP in Brief

PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) merupakan grup perusahaan komponen otomotif terbesar di Indonesia. Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Alfa Delta Motor pada tahun 1976. Pada tahun 1977 Perseroan berubah nama menjadi PT Pacific Western, yang namanya berubah menjadi PT Menara Alam Teknik di tahun 1991 setelah Grup Astra mengakuisisi saham PT Summa Surya di PT Menara Alam Teknik pada tahun 1983. Selanjutnya pada tahun 1993, Grup Astra mengambil alih seluruh saham PT Menara Alam Teknik dan mengubah nama menjadi PT Menara Alam Pradipta. Pada tahun 1996 nama Perseroan berubah kembali menjadi PT Astra Pradipta Internusa, pada tahun yang sama PT Astra Pradipta Internusa menggabungkan diri dengan PT Federal Adiwira Serasi dan PT Astra Pradipta Internusa dibubarkan tanpa melalui likuidasi sehingga selanjutnya seluruh hak dan kewajiban beralih kepada PT Federal Adiwira Serasi. Setelah penggabungan beberapa produsen komponen di lingkungan Grup Astra, dilakukan pergantian nama Perseroan menjadi PT Astra Dian Lestari. Pada 4 Desember 1997, nama Perseroan kemudian diubah menjadi PT Astra Otoparts.

Kegiatan usaha Perseroan berfokus pada proses produksi dan distribusi aneka ragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat, dengan segmen pasar terbesar adalah pasar pabrikan otomotif (OEM/Original Equipment Manufacturer) dan pasar suku cadang pengganti (REM/Replacement Market). Hingga tahun 2017, Perseroan berperan sebagai perusahaan induk atas 7 unit bisnis, 14 anak perusahaan konsolidasi, 20 entitas asosiasi dan ventura bersama, 1 penyertaan saham perusahaan serta 11 cucu perusahaan dengan total karyawan sebanyak 37.064 orang.

PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) is the largest automotive component group of companies in Indonesia. The Company was first established as PT Alfa Delta Motor in 1976. In 1977 the Company changed its name to PT Pacific Western, which further changed to PT Menara Alam Teknik in 1991 following Astra Group acquisition of PT Summa Surya's shares in PT Menara Alam Teknik in 1983. Furthermore, Astra Group took over all ownership of PT Menara Alam Teknik in 1993 and changed the Company name to PT Menara Alam Pradipta. The Company name again changed in 1996 to PT Astra Pradipta Internusa, on the same year PT Astra Pradipta Internusa merged with PT Federal Adiwira Serasi and PT Astra Pradipta Internusa was divested without liquidation, hence all of its rights and obligations were further transferred to PT Federal Adiwira Serasi. Following the merger with several component producers under Astra Group, the Company name changed to PT Astra Dian Lestari. On December 4, 1997 the Company name was further changed to PT Astra Otoparts.

The Company's business focuses on the manufacturing and distributing of wide range spare parts for two wheelers and four wheelers, with the largest market segment in Original Equipment Manufacturer (OEM) and Replacement Market (REM). Up to 2017, the Company has become the holding company of 7 business units, 14 consolidated subsidiaries, 20 associates and joint ventures, 1 cost company and 11 sub-subsidiary companies with a total number of 37.064 employees.

"PADA 15 JUNI 1998, PERSEROAN MELAKUKAN PENAWARAN SAHAM PERDANA (IPO) DAN MENDAFTARKAN SAHAMNYA DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ) YANG SEKARANG DIKENAL SEBAGAI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) DENGAN KODE BURSA AUTO.

On 15 June 1998, the Company launched an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange – now known as the Indonesia Stock Exchange (IDX), with the transaction code of AUTO.

AOP in Brief
Riwayat Singkat AOP

Riwayat Singkat AOP
AOP in Brief

Guna meningkatkan daya saing dan memperkuat posisi pasar di pasar nasional dan global, Perseroan melakukan beberapa inisiatif strategis, salah satunya dengan menjalin aliansi dengan mendirikan anak perusahaan patungan dengan pemasok komponen terkemuka dari Amerika Serikat, Tiongkok, Italia, Jepang, Taiwan, dan Swedia seperti Aisin Seiki, Aisin Takaoka, Akashi Kikai Seisakusho, Akebono Brake, Aktiebolaget SKF, Asano Gear, Bridgestone, Daido Steel, Denso, DIC Corporation, GS Yuasa, Juoku Technology, Kayaba, Keihin Seimitsu Kogyo, Mahle, MetalArt, , Nippon Gasket, Nittan Valve, Pirelli, SunFun Chain, Toyoda Gosei, Toyota Industries, dan Visteon.

Dalam bidang manufaktur, Perseroan memiliki 4 unit bisnis, 12 anak perusahaan konsolidasi, 20 entitas asosiasi dan ventura bersama, 1 penyertaan saham perusahaan serta 9 cucu perusahaan. Hasil usaha Perseroan yaitu produk komponen dan rangkaiannya (assemblies) didistribusikan secara langsung baik ke pasar pabrikan otomotif maupun pasar suku cadang pengganti di dalam dan luar negeri melalui unit bisnis perdagangan Perseroan. Sejumlah pelanggan Perseroan merupakan pabrik otomotif terkemuka di dunia, seperti Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Hino, Honda, Hyundai, Kia, Mazda, Mercedes-Benz, Mitsubishi, Perodua, dan Suzuki untuk kendaraan roda empat serta Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki, dan TVS untuk kendaraan roda dua.

Dalam bidang perdagangan, Perseroan memiliki tiga unit bisnis dan dua entitas anak perusahaan konsolidasi yang mendistribusikan komponen otomotif ke pasar suku cadang pengganti dalam dan luar negeri. Perseroan memiliki jaringan distribusi domestik yang luas, mencakup 52 diler utama dan 24 kantor penjualan yang melayani 12.000 toko suku cadang yang tersebar di seluruh Indonesia. Di pasar ekspor, pangsa pasar Perseroan telah meluas hingga ke lebih dari 40 negara di kawasan Afrika, Amerika, Asia Oseania, Eropa, dan Timur Tengah. Untuk mendukung kegiatan operasional dalam lingkup global, Perseroan memiliki sebuah kantor perwakilan yang berlokasi di Dubai, di negara Uni Emirat Arab.

To improve its competitive advantages and to strengthen its market position at national and global level, the Company took a number of strategic initiatives, among others by entering into an alliance by establishing joint ventures with leading component suppliers from United States of America, China, Italy, Japan, Taiwan and Sweden such as Aisin Seiki, Aisin Takaoka, Akashi Kikai Seisakusho, Akebono Brake, Aktiebolaget SKF, Asano Gear, Bridgestone, Daido Steel, Denso, DIC Corporation, GS Yuasa, Juoku Technology, Kayaba, Keihin Seimitsu Kogyo, Mahle, MetalArt, , Nippon Gasket, Nittan Valve, Pirelli, SunFun Chain, Toyoda Gosei, Toyota Industries and Visteon.

In manufacturing segment, the Company owns 4 business units, 12 consolidated subsidiaries, 20 associates and joint ventures, 1 cost company and 9 sub-subsidiary companies. The Company's manufactured and assembled automotive components are directly distributed to OEM, as well as to both domestic and foreign REM through The Company's trading business units. The Company's customers are global leading automotive manufacturers such as Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Hino, Honda, Hyundai, Kia, Mazda, Mercedes-Benz, Mitsubishi, Perodua and Suzuki for four wheelers and Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki and TVS for two wheelers.

In trading segment, the Company owns three business units and two consolidated subsidiaries which distribute the automotive components to domestic and foreign replacement markets. The Company has a fairly wide domestic distribution network, including 52 main dealers and 24 sales offices serving 12,000 spare parts retailers all over Indonesia. The Company's export market has widened to more than 40 countries in Africa, America, Asia Oceania, Europe and Middle East. To support the global operational activities, the Company has a representative office in Dubai, UAE.

Sejak 1998, Perseroan juga telah mengembangkan jaringan ritel komponen otomotif modern yang pertama di Indonesia. Jaringan dibangun sendiri dan dengan konsep bisnis waralaba dan berfokus pada penjualan dan penyediaan fast moving parts, quick service, dan related service. Dikenal dengan nama Shop&Drive, jaringan retail ini terus berkembang hingga saat ini, dan kini telah memiliki 378 outlet yang tersebar di pulau Jawa, Bali, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi.

Selain mengembangkan bisnis manufaktur dan perdagangan, Perseroan turut melakukan peningkatan di bidang engineering. Sejak tahun 2006, Perseroan telah mengembangkan unit bisnis Winteq (Workshop for Industrial Equipment) sebagai in-house engineering unit yang mampu memenuhi kebutuhan grup Perseroan dalam rangka meningkatkan kinerja proses manufaktur, engineering, dan disain otomasi. Kini, divisi Winteq telah mampu merancang, membuat, dan mengekspor mesin-mesin produksi untuk industri komponen otomotif. Unit bisnis lainnya, yaitu EDC (Engineering Development Center), didirikan pada tahun 2012 dengan berfokus pada riset dan pengembangan (R&D) produk. Kedua unit bisnis ini beroperasi secara sinergis dan terintegrasi guna menjadi penggerak utama transformasi Perseroan, dari pelaku process-based menjadi pemasok product-based yang mampu mengembangkan produk sendiri dengan biaya yang efisien dan kompetitif, agar mampu mendukung program lokalisasi komponen otomotif nasional.

Dari tahun ke tahun, Perseroan berhasil menjalankan dan mengembangkan usaha yang terintegrasi secara baik dengan langkah dan strategi yang tepat. Upaya ini terlihat dari kinerja operasional dan finansial yang sehat dan stabil, serta posisi pasar yang semakin kuat, khususnya di pasar pabrikan otomotif dan pasar suku cadang pengganti dalam negeri. Kemampuan Perseroan dalam keseimbangan proses bisnisnya semakin mewujudkan kondisi pertumbuhan yang berkelanjutan dan pada akhirnya membawa Perseroan menjadi salah satu perusahaan pemasok komponen otomotif kelas dunia.

Since 1998, the Company has already developed its first automotive component modern retail network in Indonesia, as well. The network was build in-house as well as through franchise business concept which focuses on sales of fast moving parts and provision of quick service and related services. Famous under the brand name of Shop&Drive, this retail network continues to expand and presently has 378 outlets located in Java, Bali, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi.

Other than expanding its manufacturing and trading businesses, the Company has also made improvements in engineering. Since 2006, the Company has developed Winteq (Workshop for Industrial Equipment) business unit as in-house engineering unit which is capable of meeting the needs of the Company's group for the purpose of improving the performance of manufacturing process, engineering and automation designs. Currently, Winteq has been capable of designing, creating, and exporting production machineries for automotive component industry. Another business unit, which is EDC (Engineering Development Center), was established in 2012, focusing on the product research and development (R&D). Both these business units are operating in a synergetic and integrated manner to become the main driver of the Company's transformation, from process-based operator to become product-based supplier who is capable to develop its own products with efficient and competitive price, so is eventually able to support national automotive component localization program.

From year to year, the Company has been capable of running and developing a well-integrated businesses with the correct steps and right strategies. The evidences are the sound and stable operational and financial performance, as well as stronger market position, particularly in domestic OEM and REM segments. The Company's ability in its business process has brought the Company further to achieve its sustainable growth which in turn will make the Company to become of the world class automotive component suppliers.

BIDANG USAHA
Core Business

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir Business activities of the company based on the latest Articles of Association	Berdasarkan Akta Anggaran Dasar Nomor 66 Tanggal 24 April 2015, kegiatan usaha perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian. Pursuant to the Deed of Articles of Association No. 66 dated 24 April 2015, the Company's business activities are engaged in trading and industry.
Kegiatan Usaha yang dijalankan Business Activities	a. Menjalankan usaha dalam perdagangan suku cadang kendaraan bermotor termasuk impor, ekspor, *interinsulair* dan lokal baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan pihak lain secara komisi serta menjadi *grossier, leveransir, supplier, dealer, distributor, franchise* (waralaba) dan keagenan/perwakilan, dari perusahaan-perusahaan dalam maupun luar negeri dan barang-barang tersebut diatas. Engage in trading of vehicles spareparts including import, export, interinsulair and local, on our own accounts or other parties accounts in the forms of commission, including grossier, vendor, supplier, dealer, distributor, franchise, and agent/representative, from both local and overseas companies and the goods as stated above. b. Menjalankan usaha dalam bidang industri terutama industri logam, industri suku cadang kendaraan bermotor dan industri plastik yang menghasilkan komponen kendaraan bermotor dan industri sarana-sarana penunjangnya, serta memasarkan hasil-hasil produksinya. Engage in industry especially metal industry, vehicles spare parts industry and plastic industry, which produce vehicles components and supporting facilities, including the marketing of end productions.
Produk dan/atau jasa yang dihasilkan Product and/or services	Produk suku cadang kendaraan bermotor untuk roda dua dan roda empat. Vehicles spare parts products for two-wheels and four-wheels.

Core Business
Bidang Usaha

JEJAK LANGKAH

Milestones

1976

Berdiri sebagai PT Alfa Delta Motor, sebuah perusahaan yang bergerak di perdagangan otomotif, perakitan mesin, dan konstruksi. Pemilik dari perusahaan ini adalah William Soeryadjaja dan PT Djaya Pirusa.
The Company was established under the name of PT Alfa Delta Motor, engage in automotive trading, assembling, and construction. The shareholders were William Soeryadjaja and PT Djaya Pirusa.

1977

PT Alfa Delta Motor berubah nama menjadi PT Pacific Western.
PT Alfa Delta Motor changed its name into PT Pacific Western.

2005

PT Astra Otoparts Tbk menambah kepemilikan saham di PT Exedy Indonesia (dahulu PT Daikin Clutch Indonesia) sebesar 11,43%, dari 10% menjadi 21,43%.
PT Astra Otoparts Tbk acquired PT Exedy Indonesia's (formerly PT Daikin Clutch Indonesia) shares of 11.43%, from 10% to 21.43%.

PT Astra Otoparts Tbk menambah kepemilikan saham di PT Exedy Indonesia (dahulu PT Daikin Clutch Indonesia) sebesar 4,29%, dari 21,43% menjadi 25,72%.
PT Astra Otoparts Tbk acquired PT Exedy Indonesia's (formerly PT Daikin Clutch Indonesia) shares of 4.29%, from 21.43% to 25.72%.

PT Astra Otoparts Tbk menambah kepemilikan saham di Mopart Jaya Utama sebesar 10,8%, dari 61% menjadi 71,8%. PT Mopart Jaya Utama adalah dealer roda dua untuk wilayah Jabotabek.
PT Astra Otoparts Tbk acquired PT Mopart Jaya Utama's shares of 10.8%, from 61% to 71.8%. PT Mopart Jaya Utama is a two-wheeler dealer for Jabotabek area.

PT Astra Otoparts Tbk mendirikan PT Astrindo Jaya Sentosa dengan kepemilikan saham sebesar 60%. PT Astrindo Jaya Sentosa adalah dealer roda 2 untuk wilayah Jawa Timur.
PT Astra Otoparts Tbk establish PT Astrindo Jaya Sentosa and holds 60% shares. PT Astrindo Jaya Sentosa is a two-wheeler dealer for East Java.

PT Astra Otoparts Tbk mendirikan PT Banjar Jaya Sentosa dengan kepemilikan saham sebesar 87%. PT Banjar Jaya Sentosa adalah dealer roda 2 untuk wilayah Jawa Tengah.
PT Astra Otoparts Tbk establish PT Banjar Jaya Sentosa and holds 87% shares. PT Banjar Jaya Sentosa is a two-wheeler dealer for Central Java.

PT Astra Otoparts Tbk mengakuisisi saham PT Anugerah Paramitra Motorpart sebesar 60%. PT Anugerah Paramitra Motorpart adalah dealer roda dua untuk wilayah Bali dan Nusa Tenggara.
PT Astra Otoparts Tbk acquired PT Anugerah Paramitra Motorpart's shares of 60%. PT Anugerah Paramitra Motorpart is a two-wheeler dealer for Bali and Nusa Tenggara area.

2006

PT. Astra Otoparts Tbk menambah kepemilikan saham di PT. Dirgamenara Nusadwipa sebesar 11.67%, dari 52% menjadi 66.67%. PT. Dirgamenara Nusadwipa adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan *tool steel* dan *heat treatment service.*
PT Astra Otoparts Tbk acquired PT Dirgamenara Nusadwipa's shares of 11.67%, from 52% to 66.67%. PT Dirgamenara Nusadwipa is a company who runs their business in tool steel and heat treatment service.

1983

Astra mengakuisisi saham PT Summa Surya di PT Menara Alam Teknik.
Astra acquired PT Summa Surya's shares in PT Menara Alam Tehnik.

1991

Astra mengambil alih seluruh saham PT Menara Alam Teknik, dan mengubah nama PT Menara Alam Teknik menjadi PT Menara Alam Pradipta.
Astra purchased all shares of PT Menara Alam Teknik, and changed the name of PT Menara Alam Teknik into PT Menara Alam Pradipta.

1996

PT Menara Alam Pradipta berubah nama menjadi PT Astra Pradipta Internusa. Kemudian terjadi penggabungan antara beberapa perusahaan produsen komponen di lingkungan Grup Astra, di antaranya PT Astra Pradipta Internusa dan PT Federal Adiwira Serasi (PT Federal Adiwira Serasi sebagai surviving company). PT Federal Adiwira Serasi berubah nama menjadi PT Astra Dian Lestari.

PT Menara Alam Pradipta changed its name into PT Astra Pradipta Internusa. A number of component companies in Astra Group merged, among others PT Astra Pradipta Internusa and PT Federal Adiwira Serasi (PT Federal Adiwira Serasi as surviving company). PT Federal Adiwira Serasi changed its name into PT Astra Dian Lestari.

1997

PT Astra Dian Lestari berganti nama menjadi PT Astra Otoparts pada tanggal 4 Desember 1997.
PT Astra Dian Lestari changed its name into PT Astra Otoparts on 4 December 1997.

1998

PT Astra Otoparts menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), dengan kode transaksi: AUTO.
PT Astra Otoparts became a public listed company by listing its shares on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange), with transaction code: AUTO.

PT. Astra Otoparts Tbk menambah kepemilikan saham di PT. Gemala Kempa Daya sebesar 10.67%, dari 40% menjadi 50.67%. PT. Gemala Kempa Daya adalah perusahaan yang memproduksi chasis untuk truk dan bus.
PT Astra Otoparts Tbk acquired PT Gemala Kempa Daya's shares of 10.67%, from 40% to 50.67%. PT Gemala Kempa Daya is a company that produce chassis for trucks and buses.

PT. Astra Otoparts Tbk menambah kepemilikan saham di PT Tri Darma Wisesa sebesar 20.25%, dari 29.75% menjadi 50%. PT. Tri Darma Wisesa adalah perusahaan yang memproduksi *brake system* untuk roda dua dan roda empat.
PT Astra Otoparts Tbk acquired PT Tri Dharma Wisesa's shares of 20.25%, from 29.75% to 50%. PT Tri Dharma Wisesa is a company that produce brake system for two-wheeler and four-wheeler.

2007

PT Astra Otoparts Tbk mengakuisisi 80% kepemilikan saham di PT Century Batteries Indonesia, produsen aki otomotif, yang sebelumnya dimiliki secara tidak langsung melalui PT GS Battery, perusahaan asosiasi di mana Perseroan memiliki 50% saham.
PT Astra Otoparts Tbk acquired 80% of the shares of PT Century Batteries Indonesia, a producer of automotive batteries, which were previously Indirectly owned through PT GS Battery, an associate company where the Company owns 50% share ownership.

PT Astra Otoparts Tbk mengakuisisi 19% saham di E-Tech Incorporated, sebuah perusahaan di Jepang yang bergerak di bidang *engineering*, desain dan manufaktur peralatan industri.
PT Astra Otoparts Tbk acquired 19% shares of E-Tech Incorporated, a Japan-based company in engineering, design and manufacturing of industrial equipment.

PT Astra Otoparts Tbk mendivestasikan seluruh kepemilikan sahamnya (25,72%) di PT Exedy Indonesia, produsen pelat kopling.
PT Astra Otoparts Tbk divested its entire share ownership (25.72%) at PT Exedy Indonesia, a manufacturer of clutch discs.

PT Astra Otoparts Tbk dan PT Astra Komponen Indonesia meningkatkan kepemilikan saham di PT Banjar Jaya Sentosa, anak perusahaan dealer komponen otomotif, menjadi 100%.
PT Astra Otoparts Tbk and PT Astra Komponen Indonesia increased its share ownership at PT Banjar Jaya Sentosa, a subsidiary automotive component dealer, to 100%.

2008

PT Astra Otoparts Tbk dan PT Senantiasa Makmur meningkatkan kepemilikan di PT Mopart Jaya Utama, anak perusahaan dealer komponen otomotif, menjadi 100%. PT Astra Otoparts Tbk and PT Senantiasa Makmur have increased their share ownership in ganti PT Mopart Jaya Utama, an automotive component dealership subsidiary, to 100%.

Dilaksanakan *private placement* saham Astra Otoparts oleh Astra International, sehingga komposisi pemegang saham Astra Otoparts adalah 80% dimiliki oleh Astra International dan 20% dimiliki oleh publik.
Astra International officially sell their shares in Astra Otoparts to public. So shareholders composition of Astra Otoparts now become 80% Astra International and 20% are public's.

Astra Otoparts dan MetalArt menandatangani perjanjian kerja sama pendirian perusahaan patungan untuk memproduksi *forging parts* untuk pasar OEM mobil.
Astra Otoparts and MetalArts signed joint venture agreement to establish a company to manufacturer forging parts for car OEM market.

2014

Indokarlo Perkasa tandatangani *Technical Colaboration Agreement* (TCA) dengan Saitama Kiki Co. Ltd., Jepang untuk proses produksi *rod assy torque rod* untuk Hino.
Indokarlo Perkasa signed the Technical Colaboration Agreement (TCA) with Saitama Kiki Co. Ltd., Japan for the rod assy torque rod production process for Hino.

2015

Astra Otoparts menjadi distributor resmi produk ban sepeda motor Pirelli di Indonesia dengan tipe *Cross-ply* dan *Radialino*.
Astra Otoparts became official distributor for Pirelli's motorcycle tyres for type Cross-ply and Radialino.

Astra Otoparts telah menandatangani perjanjian jual beli saham SKF Indonesia dari Aktiebolaget SKF sehingga kepemilikan Astra Otoparts atas SKF Indonesia menjadi 40%.
Astra Otoparts have signed a sale-purchase agreement of SKF Indonesia's shares from Aktiebolaget SKF, thus Astra Otoparts shares in SKF Indonesia became 40%.

Astra Otoparts dan Bridgestone Corporation menandatangi perjanjian kerjasama pendirian perusahaan patungan untuk memproduksi komponen anti vibration.
Astra Otoparts have signed a joint venture agreement with Bridgestone Corporation to establish an anti vibration manufacturer.

2016

Astra Otoparts menjadi partner resmi regional untuk Manchester City FC dengan berkolaborasi melakukan beragam aktivitas promosi untuk penggemar, konsumen serta toko pengecer termasuk aktivitas pembuatan iklan televisi dan digital, penyelenggaraan kompetisi untuk memenangkan *merchandise* eksklusif dan memperkenalkan *co-branded merchandise* kepada masyarakat.
Astra Otoparts announced a new partnership whice sees Astra Otoparts become an Official Regional Partner of Manchester City Football Club. The new partnership will allow Astra Otoparts and Manchester City FC to collaborate on a range of exciting promotional activities, which fans, consumers, retailers in the market can enjoy, include digital and television advertising, competitions to win exclusive merchandise and once-in-a-lifetime Manchester City experiences, and the introduction of co-branded merchandise.

2017

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan 2017 pada hari Rabu, 12 April 2017 bertempat di Hotel Westin, Jakarta, dengan salah satu agendanya adalah perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.
The Company convened the Annual GMS 2017 on Wednesday, 12 April 2017 at the Westin Hotel, Jakarta, one of the agenda was the changes in the Board of Commissioners and Directors' composition.

Menteri Perindustrian RI, Bapak Airlangga Hartanto, ikut meresmikan ekspor perdana unit Wintor ke Malaysia oleh PT Velasto Indonesia, anak perusahaan PT Astra Otoparts Tbk, pada tanggal 28 Juli 2017 di Cikarang.

Minister of Industry of RI, Airlangga Hartanto joins in the inauguration of initial export of Wintor unit to Malaysia by PT Velasto Indonesia, subsidiary of PT Astra Otoparts Tbk, on 28 July 2017 in Cikarang.

2011

PT Astra Otoparts Tbk dan Visteon Corporation mengumumkan perusahaan patungan baru, yaitu PT Astra Visteon Indonesia yang akan memasok *electronic instrument cluster* kepada produsen otomotif utama di Indonesia.
PT Astra Otoparts Tbk announced a new joint venture company, PT Astra Visteon Indonesia that will supply electric instrument cluster to major automotive manufacturers in Indonesia.

PT Astra Otoparts Tbk mengumumkan pendirian perusahaan manufaktur baru di Vietnam, bekerjasama dengan Akebono Brake Industry Co., Ltd. Hal ini merupakan bagian dari rencana ekspansi AOP di kawasan Asia Tenggara. Perusahaan tersebut bernama Akebono Brake Astra Vietnam (AAVH).
Vietnam partnership with Akebono Brake Industry Cp., Ltd. This is part of AOP expansion plans in Southest Asia Region. The new company will be under the name of Akebono Brake Astra Vietnam (AAVH).

2012

PT Astra Otoparts Tbk melakukan penandatanganan kerjasama dengan Juoku Technology dan PT Takagi Sari Multi Utama untuk memproduksi komponen lampu kendaraan di Indonesia.
PT Astra Otoparts Tbk signed joint venture agreement with Juoku Technology and PT Takagi Sari Multi Utama to build automotive lamp component factory in Indonesia.

Astra Otoparts melakukan penandatanganan kerja sama dengan Pirelli untuk membangun pabrik ban di Indonesia.
PT Astra Otoparts Tbk signed joint venture agreement with Pirelli to build new tyre factory in Indonesia.

Telah diresmikan PT Astra Nippon NHK Precision, yang merupakan perusahaan patungan antara Astra Nippon Gasket Indonesia (salah satu anak perusahaan Astra Otoparts) dengan NHK Precision Co. Ltd. Jepang.
PT Astra Nippon Precision NHK has been innaugurated. It is a joint venture company between Astra Nippon Gasket Indonesia (an affiliated company of Astra Otoparts) with NHK Precision Co. Ltd. Japan.

Astra Otoparts mendirikan dua perusahaan baru, yaitu PT Autoplastik Indonesia yang memproduksi komponen plastik dan PT Velasto Indonesia yang memproduksi komponen karet dan logam.
Astra Otoparts established two new subsidiaries, which were PT Autoplastik Indonesia producing plastic components and PT Velasto Indonesia producing rubber and metal components.

2013

Astra Otoparts telah resmi mengakusisi 51% saham Pakoakuina.
Astra Otoparts has acquired 51% Pakoakuina's shares.

Astra Otoparts turut serta dalam mendukung pendidikan vokasi sesuai dengan instruksi Presiden Republik Indonesia melalui kerja sama dengan 71 SMK di Provinsi Jawa Barat serta mendukung peluncuran Program Pendidikan Vokasi Industri dalam rangka membangun *Link & Match* dengan SMK pada 28 Juli 2017 di PT Astra Otoparts Tbk – Divisi *Engineering Development Center* yang dihadiri oleh Presiden RI, Bapak Joko Widodo dan Menteri Perindustrian RI, Bapak Airlangga Hartarto.

Astra Otoparts participates in supporting vocational education in accordance with the instruction of the President of the Republic of Indonesia. This is done through the cooperation with 71 SMK in West Java Province. The Company also supports the launching of Industrial Vocational Education Program in order to build Link & Match with SMK on 28 July 2017 at PT Astra Otoparts Tbk – Engineering Development Center Division. Attended the event were President of RI, Joko Widodo and Minister of Industry of RI, Airlangga Hartanto.

Astra Otoparts membukukan pendapatan bersih konsolidasian sejumlah Rp13,5 triliun, meningkat 5,8% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2016. Peningkatan pendapatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan di segmen perdagangan ditengah melemahnya penjualan dari segmen manufaktur. Sementara itu, laba bersih di 2017 mengalami peningkatan 13,3% menjadi Rp 547,8 miliar, dikarenakan meningkatnya penjualan di segmen perdagangan dan meningkatnya kontribusi dari entitas asosiasi dan entitas .
Astra Otoparts booked consolidated net revenue of Rp 13.5 trillion in 2017, rose by 5.8% from the same period in 2016. The increase of revenue was due to the increase on sales volume in trading segment amidst the weakening performance of manufacture segment. While, the net income for the year in 2017 grew 13.3% to Rp 547.8 billion, due to the increase of sales volume in trading segment and increase contribution of associates and subsidiaries. anak.

Visteon dan PT Astra Otoparts Tbk Memperluas Penyediaan *Instrument Clusters and Information Display* ke Vietnam. PT Astra Visteon Indonesia memperluas cakupan operasi ke pasar Asia Tenggara, Perusahaan patungan baru, PT Astra Visteon Vietnam, berlokasi di Phuc Yen Town Vinh Phúc di Hanoi, dan akan mulai beroperasi pada kuartal pertama 2018.
Visteon and PT Astra Otoparts Tbk Expand the Instrument Clusters and Information Display Inventories to Vietnam. PT Astra Visteon Indonesia expands its operations to the Southeast Asia markets. New joint venture, PT Astra Visteon Vietnam, located in Phuc Yen Town Vinh Phúc in Hanoi, and will be operating at the first half of 2018.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
Organization structure

Shareholder

Board of Commissioners

President Commissioner : Djony Bunarto Tjondro
Vice President Commissioners : Johannes Loman
Independent Commissioners : Bambang Trisulo
Independent Commissioners : Agus Tjahajana Wirakusumah
Independent Commissioners : Angky Utarya Tisnadisastra
Commissioners : Chiew Sin Cheok
Commissioners : Sudirman Maman Rusdi
Commissioners : Gunawan Geniusahardja

Audit Committee

Chairman : Angky Tisnadisastra
Purnama Setiawan
Thomas Honggo Secokusumo

Nomination and Remuneration Committee

Chairman : Angky Tisnadisastra
Member : Djony Bunarto Tjondro
Sudirman Maman Rusdi

Board of Directors

President Director : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Independent Director : Djangkep Budhi Santoso
Director : Aurelius Kartika Hadi Tan
Director : Hugeng Gozali
Director : Agus Baskoro
Director : Lay Agus
Director : Kusharijono
Director : Yusak Kristian Solaeman

President Director

Hamdhani Dzulkarnaen Salim

Director in Charge

Director in Charge	Corporate Functions	
Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Corporate Internal Audit	Suryaningrum
	PDCA & PMO	Heliana E. Adiwinata
Djangkep Budhi Santoso	Business Strategy & Development	Heliana E. Adiwinata*)
	Key Account Management	Djangkep Budhi Santoso
Agus Baskoro	Corporate HC Development, IR & Security	B. Nawang Wulan
	HC Services, GA, Purchase, CSR & SHE	Yulius Setiarso

*) Rangkap Jabatan | Concurrent

Organization Structure
Struktur Organisasi

President Director
Hamdhani Dzulkarnaen Salim

Director in Charge

- Hugeng Gozali
  - Deputy Director: Cornelius Nangoi
- Kusharijono
- Yusak Kristian Solaeman
- Lay Agus
- Hamdhani Dzulkarnaen Salim

Corporate Functions

Corp. Legal, Corp. Secretary & Public Relations	Handoyo Prasetyo
Investor Relations & Treasury	Hugeng Gozali*)
Shared Service Center (SSC)	Aida R. Santoso
Corporate Information Technology	Hugeng Gozali*)
Corporate Finance	Hugeng Gozali*)
Financial Planning & Analysis	Cornelius Nangoi*)
Corporate Accounting	Budhi Atmadja
Corporate Controller & Risk Management	Wibowo
Manufacturing Excellence/ISD & Business Process Management.	Wibowo*)

Corporate Operations

Domestic Operation	EIC : Yusak Kristian Solaeman*)
Retail Operation	EIC : Yusak Kristian Solaeman*)
International Operation	EIC : Yusak Kristian Solaeman*)
Marketing	EIC : Rio Sanggau
Adiwira Plastik	EIC : Siswijono
Nusa Metal	EIC : Effendi
Engineering Development Center	EIC : Gamawan Widhijanto
Winteq	EIC : Reiza Treistanto

*) Rangkap Jabatan | Concurrent

Jakarta, 11 Desember 2017

Hamdhani D Salim
President Director
PT Astra Otoparts Tbk

President Director

Hamdhani Dzulkarnaen Salim

Director in Charge

Director in Charge		Executive in Charge
Manufacturing 1 Djangkep Budhi Santoso	PT Aisin Indonesia	EIC : Suhanto Sundjaja
	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	EIC : Andi Gunanto
	PT Astra Juoku Indonesia	EIC : Syarief Ernoviantho
	PT Evoluzione Tyres	EIC : Ferry Rampengan
	PT Federal Izumi Manufacturing	EIC : Hernito Dwiyanto
Manufacturing 2 Kusharijono	PT Federal Nittan Industries	EIC : Bambang Soegiarto
	PT Gemala Kempa Daya	EIC : Kusharijono*)
	PT Inti Ganda Perdana	EIC : Kusharijono*)
	PT Menara Terus Makmur	EIC : Budi Arifin
	PT MetalArt Astra Indonesia	EIC : Aristoni Ardhi
	PT Pakoakuina	EIC : Soekamto Tjahjonoad
	PT SKF Indonesia	EIC : Hernito Dwiyanto*)
	PT Wahana Eka Paramitra	EIC : Kusharijono*)
Manufacturing 3 Aurelius Kartika Hadi Tan	PT AT Indonesia	EIC : Okke Wahyuni Kostaman
	PT Bridgestone Astra Indonesia	EIC : AG. Edhi Sulistiyanto
	PT Denso Indonesia	EIC : Aurelius Kartika Hadi Tan*)
	PT GS Battery	EIC : Aurelius Kartika Hadi Tan*)
	PT Indokarlo Perkasa	EIC : Asfrisca Dwi Nugraha
	PT TD Automotive Compressor Indonesia	EIC : Aurelius Kartika Hadi Tan*)
	PT Toyoda Gossei Safety Systems Indonesia	EIC : Susanti Dewi
	PT Velasto Indonesia	EIC : Asfrisca Dwi Nugraha*)
Manufacturing 4 Lay Agus	PT Akebono Brake Astra Indonesia	EIC : Heru Harsana
	PT Akebono Vietnam	EIC : Heru Harsana*)
	PT Astra Komponen Indonesia	EIC : Prihatanto Agung
	PT Astra Visteon Indonesia	EIC : Prihatanto Agung*)
	PT Autoplastik Indonesia	EIC : Siswijono*)
	PT Kayaba Indonesia	EIC : Afdal Fuad
	PT Nusa Keihin Indonesia	EIC : Lay Agus*)
Manufacturing 5 Agus Baskoro	PT Astra Daido Steel Indonesia	EIC : Ferdinand Hardjiono
	PT Century Batteries Indonesia	EIC : Agus Baskoro*)
	PT DIC Astra Chemical	EIC : Aloysius Agus Supriyanto
	PT FSCM Manufacturing Indonesia	EIC : Lystiani Ria Dewi
	E-Tech. Corporation	EIC : Agus Baskoro*)
After Market & Trading Yusak Kristian Solaeman	PT Ardendi Jaya Sentosa	EIC : Yusak Kristian Solaeman*)
	PT Senantiasa Makmur	EIC : Yusak Kristian Solaeman*)

*) Rangkap Jabatan | Concurrent

Organization Structure
Struktur Organisasi

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
Organization structure

Indirect companies

Director in Charge	Line of Business	Executive in Charge
Manufacturing 1 Djangkep Budhi Santoso	PT ADVICS MANUFACTURING INDONESIA	EIC : Steven Lim
	PT AISIN INDONESIA AUTOMOTIVE	EIC : Suharto Sundjaja*)
Manufacturing 2 Kusharijono	PT AKASHI WAHANA INDONESIA	EIC : Sri Herowati
	PT ASANO GEAR INDONESIA	EIC : Kusharijono*)
	PT INKOASKU	EIC : Soekamto Tjahjonoadi*)
	PT PALINGDA NASIONAL	EIC : Soekamto Tjahjonoadi*)
	PT TOPY PALINGDA MANUFACTURING INDONESIA	EIC : Soekamto Tjahjonoadi*)
Manufacturing 5 Agus Baskoro	PT SUPERIOR CHAIN (Hangzhou) Co, Ltd	EIC : Ginata Asihi

*) Rangkap Jabatan | Concurrent

Jakarta, 11 Desember 2017

Hamdhani D Salim
President Director
PT Astra Otoparts Tbk

VISI DAN MISI & BUDAYA PERUSAHAAN

Vision and Mission & Corporate Culture

VISI vision

Menjadi supplier komponen otomotif kelas dunia, sebagai mitra usaha pilihan utama di Indonesia dengan didukung kemampuan *engineering* yang handal.

World class auto parts supplier, partner of choice in Indonesia with excellent engineering competence.

MISI Mission

- Mengembangkan industri komponen otomotif yang handal dan kompetitif, serta menjadi mitra strategis bagi para pemain industri otomotif Indonesia dan regional.
- Menjadi warga usaha yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi positif kepada stakeholders.

- To develop a strong and competitive automotive components industry and become a strategic partner for domestic and regional industry players.
- To be a responsible corporate citizen that provides positive contributions to stakeholders.

Nilai-nilai inti

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi tata nilai secara berkala ke seluruh jajaran manajemen dan karyawan, yaitu dengan melatih sejumlah *master trainer* yang siap melakukan sosialisasi dan menjadi agen perubahan.

- **Terpercaya dan Handal**
  Bertekad dan mampu membuktikan apa yang diucapkan dan diamanatkan sesuai dengan tugas-tugasnya di Grup Astra Otoparts serta prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG)
- **Fokus pada Pelanggan**
  Selalu mencari peluang untuk memberikan lebih dari yang diharapkan pelanggan melalui usaha-usaha terbaik dan inovasi yang tiada henti dalam segala bidang
- **Semangat Keprimaan**
  Selalu mempunyai hasrat yang menggebu-gebu untuk mencapai hasil yang lebih baik dari tuntutan kerja
- **Kerja Sama**
  Bangga sebagai bagian dari Grup Astra Otoparts dan berkomitmen untuk tukar pikiran serta saling membantu dalam usaha untuk mencapai keberhasilan bersama demi keunggulan Grup Astra Otoparts

Corporate Values

The Company has performed the socialization of such corporate values to all management and employees, which is by training a number of master trainers who are ready to perform the socialization works and become the agent of change.

- **Trustworthy and Reliable**
  Committed and capable to demonstrate what has been declared and mandated in accordance to the authorities in Astra Otoparts group and GCG principles
- **Customer Focus**
  Constantly seeking opportunities to provide more than what is expected from customers through best efforts and unceasing innovations in all aspects
- **Passion for Excellence**
  Consistently having relentless passion to achieve better results than required
- **Teamwork**
  Proud to be a part of Astra Otoparts group and committed to share insights and assist others to achieve common success for the excellence of Astra Otoparts group

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile

Djony Bunarto Tjondro

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Umur 53 tahun | 53 years old
Berdomisili di Indonesia | Domiciled in Indonesia

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan studi di Jurusan Mesin Fakultas Teknik Universitas Trisakti pada tahun 1989 dan di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Monash Mt. Eliza Business School, Australia pada tahun 1996.

Educational Background

Graduated from Mechanical Engineering, Trisakti University in 1989 and Indonesia Management Development Institute (IPMI) Monash Mt. Eliza Business School, Australia in 1996.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 12 April 2017 untuk term kedua. Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris pada 20 April 2015 untuk term pertama.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk; Wakil Presiden Komisaris PT Astra Daihatsu Motor; Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk, PT United Tractors Tbk, PT Astra Honda Motor, dan PT Astra Sedaya Finance; Presiden Komisaris PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Tjahja Sakti Motor, PT Gaya Motor; dan PT Astra Multi Truck Indonesia; dan juga sebagai Chief Executive PT Astra International – Daihatsu Sales Operation.

Memulai karirnya di PT Astra International - Nissan Diesel Sales Operation; sebagai chief executive sejak tahun 1990 hingga kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Nissan Diesel Indonesia di tahun 2006. Beliau juga pernah menjabat sebagai Chief Executive PT Astra International - Isuzu Sales Operation dan Direktur Pemasaran PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2007-2008), Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance dan Chief Executive Officer Astra Credit Companies (2009-2013) serta Deputi Direktur PT Astra International Tbk (2013-2015), dan Komisaris PT Astra Daihatsu Motor (2014-2015).

Professional Background

Serves as President Commissioner pursuant to the Annual GMS resolution of the Company on 12 April 2017 for the second term. He was appointed as President Commissioner on 20 April 2015 for the first term.

He currently serves as Director of PT Astra International Tbk; Vice President Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor; Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk, PT United Tractors Tbk, PT Astra Honda Motor, and PT Astra Sedaya Finance; President Commissioner of PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Tjahja Sakti Motor, PT Gaya Motor, PT Astra Multi Truck Indonesia, and Chief Executive of PT Astra International – Daihatsu Sales Operation.

Began his career as Chief Executive of PT Astra International - Nissan Diesel Sales Operation since 1990 and served as President Director of PT Astra Nissan Diesel Indonesia in 2006. He previously served as Chief Executive of PT Astra International – Isuzu Sales Operation and Marketing Director of PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2007-2008), President Director of PT Astra Sedaya Finance and Chief Executive Officer of Astra Credit Companies (2009-2013), Deputy Director of PT Astra International Tbk (2013-2015), and Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor (2014-2015)

Johannes Loman

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Umur 58 tahun | 58 years old
Berdomisili di Indonesia | Domiciled in Indonesia

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan di tahun 1984.

Educational Background

Obtained Bachelor Degree in Economics from Parahyangan Catholic University in 1984.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 12 April 2017 untuk term ketiga. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada 15 April 2014 untuk term pertama dan diangkat kembali untuk term kedua pada tahun 2015.

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Suryaraya Rubberindo Industries, Komisaris PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Showa Indonesia Manufacturing, PT Federal International Finance, PT Brahmayasa Bahtera, PT Sedaya Multi Investama, PT Menara Astra, Executive Vice Presiden Direktur PT Astra Honda Motor, Direktur PT Astra Internationel Tbk, serta Director in charge Astra Motor 1.

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk, Direktur Pemasaran PT Astra Honda Motor PT Astra Daihatsu Motor, Chief Executive of Daihatsu Sales Operation, PT Astra International Tbk dan Chief Executive of Honda Sales Operation, PT Astra International Tbk.

Professional Background

Serves as Vice President Commissioner pursuant to the Annual GMS resolution of the Company on 12 April 2017 for the third term. He was appointed as Vice President Commissioner on 15 April 2014 for the first term and reappointed for the second term in 2015.

He currently serves as President Commissioner of PT Suryaraya Rubberindo Industries, Commissioner of PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Showa Indonesia Manufacturing, PT Federal International Finance, PT Brahmayasa Bahtera, PT Sedaya Multi Investama, PT Menara Astra, Executive Vice President Director of PT Astra Honda Motor, Director of PT Astra Internationel Tbk, and Director in charge of Astra Motor 1.

Previously, he served as Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk, Marketing Director of PT Astra Honda Motor and PT Astra Daihatsu Motor, Chief Executive of Daihatsu Sales Operation, PT Astra International Tbk, and Chief Executive of Honda Sales Operation, PT Astra International Tbk.

Chiew Sin Cheok

Komisaris
Commissioner

Warga negara Malaysia | Malaysian citizen
Umur 56 tahun | 56 years old
Berdomisili di Indonesia | Domiciled in Indonesia

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Bachelor of Science (Economics) dari London School of Economics and Political Science pada 1984 dan Master of Management Science dari Imperial College of Science and Technology, London pada 1985. Ia juga telah menyelesaikan Advanced Management Program di Harvard Business School.

Educational Background

Obtained Bachelor of Science (Economics) from London School of Economics and Political Science in 1984 and Master of Management Science from Imperial College of Science and Technology, London in 1985. He has also completed the Advanced Management Program at Harvard Business School.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 12 April 2017 untuk term keenam. Beliau diangkat sebagai Komisaris pada 3 Mei 2007 untuk term pertama. Diangkat kembali untuk term kedua pada tahun 2009, untuk term ketiga pada tahun 2011, term keempat pada tahun 2013, dan untuk term kelima pada tahun 2015.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk, Wakil Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk, dan Komisaris PT United Tractors Tbk. Beliau juga merupakan Fellow di Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales serta merupakan seorang anggota Board of Governors Yayasan Keswick, sebuah badan amal di Hong Kong.

Beliau sebelumnya pernah bekerja di Schroders and PricewaterhouseCoopers yang berlokasi di London pada 1986-1993, dan pernah menjabat berbagai posisi senior di bidang keuangan di Hong Kong dan Singapura sejak bergabung dengan Jardine Matheson pada 1993.

Professional Background

Serves as Commissioner pursuant to the Annual GMS resolution of the Company on 12 April 2017 for the sixth term. He was appointed as Commissioner on 3 May 2007 for the first term. Reappointed for the second term in 2009, for the third term in 2011, for the fourth term in 2013, and the fifth term in 2015.

He currently serves as Director of PT Astra International Tbk, Vice President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk and Commissioner of PT United Tractors Tbk. He is a Fellow of the Institute of Chartered Accountants in England and Wales and a member of the Board of Governors of Keswick Foundation, a charitable foundation in Hong Kong.

He previously worked in London with Schroders and PricewaterhouseCoopers from 1986-1993, and served in various senior finance positions in Hong Kong and Singapore since joining Jardine Matheson in 1993.

Sudirman Maman Rusdi

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia | Indonesian citizen
Umur 63 tahun | 63 years old
Berdomisili di Indonesia | Domiciled in Indonesia

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Terbuka Jakarta.

Educational Background

Obtained Bachelor Degree in Business Administration from Jakarta Open University.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 12 April 2017. Beliau diangkat sebagai Komisaris pada tahun 2009 untuk term pertama, diangkat kembali sebagai Komisaris pada tahun 2011 untuk term kedua, lalu diangkat sebagai Presiden Komisaris pada tahun 2014, dan sebagai Wakil Presiden Komisaris pada tahun 2015. Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra Daihatsu Motor. Serta Advisory Board Member of Indonesian Chamber of Commerce & Industry.

Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Daihatsu Motor pada periode 2011-2017, Wakil Pesiden Direktur PT Astra Daihatsu Motor (2006-2011), Direktur PT Astra International Tbk (2010-2017), Direktur Technical, Engineering & Manufacturing PT Astra Daihatsu Motor (1998-2006), Direktur PT Gaya Motor (1996-2010), dan General Manager Manufacturing PT Astra Daihatsu Motor (1991). Direktur PT Gaya Motor serta Ketua Umum GAIKINDO periode 2013-2016, dan Pembina di Yayasan Astra Bina Ilmu serta Yayasan Amaliah Astra.

Professional Background

Serves as Commissioner pursuant to the Annual GMS resolution of the Company on 12 April 2017. He was appointed as Commissioner in 2009 for the first term, reappointed as Commissioner in 2011 for the second term, then appointed as President Commissioner in 2014, and as Vice President Commissioner in 2015. Currently also serves as Vice President Director of PT Astra Daihatsu Motor. As well as Advisory Board Member of Indonesian Chamber of Commerce & Industry.

He previously served as President Director of PT Astra Daihatsu Motor for 2011-2017, Vice President Director of PT Astra Daihatsu Motor (2006-2011), Director of PT Astra International Tbk (2010-2017), Director of Technical, Engineering & Manufacturing of PT Astra Daihatsu Motor (1998-2006), Director of PT Gaya Motor (1996-2010), and General Manager Manufacturing of PT Astra Daihatsu Motor (1991). Director of PT Gaya Motor as well as Chairman of GAIKINDO for the period of 2013-2016, and Mentor in the Astra Bina Ilmu and Amaliah Astra Foundations.

Gunawan Geniusahardja

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Umur 62 tahun | 62 years old
Berdomisili di Indonesia | Domiciled in Indonesia

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknik, Teknik Mesin, Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1981.

Educational Background

Obtained Bachelor Degree from Faculty of Engineering, Mechanical Engineering, The Christian University of Indonesia, Jakarta in 1981.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 12 April 2017, untuk term pertama. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Astra Graphia Tbk.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Independen PT Astra International Tbk (2015-2017), Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2013-2017), Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017), Presiden Komisaris PT Astra Sedaya Finance (2006-2017), Komisaris PT Toyota-Astra Motor (2005-2017), Komisaris PT Astra Honda Motor (2010-2017), Wakil Presiden Komisaris PT Bank Permata Tbk (2008-2017), Direktur PT Astra International Tbk (2001-2015), Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance (2000-2010), Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (1997-2006), Direktur PT Astra Daihatsu Motor (1993-1997), Chief Executive Daihatsu Sales Operation PT Astra International Tbk (1993-1997), Chief Executive Isuzu Sales Operation PT Astra International Tbk (1990-1993), Senior Manager PT Astra International (1982-1987), dan Kepala Departemen Suku Cadang Astra Motor Sales (1981-1982).

Professional Background

Serves as Commissioner pursuant to the Annual GMS resolution of the Company on 12 April 2017, for the first term. He concurrently serves as Commissioner of PT Astra Graphia Tbk.

He previously served as Independent Director of PT Astra International Tbk (2015-2017), President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2013-2017), Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017), President Commissioner of PT Astra Sedaya Finance (2006-2017), Commissioner of PT Toyota-Astra Motor (2005-2017), Commissioner of PT Astra Honda Motor (2010-2017), Vice President Commissioner of PT Bank Permata Tbk (2008-2017), Director of PT Astra International Tbk (2001-2015), President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance (2000-2010), President Director of PT Astra Sedaya Finance (1997-2006), Director of PT Astra Daihatsu Motor (1993-1997), Chief Executive Daihatsu Sales Operation of PT Astra International Tbk (1993-1997), Chief Executive Isuzu Sales Operation of PT Astra International Tbk (1990-1993), Senior Manager of PT Astra International (1982-1987), and Head of Spare Parts Department of Astra Motor Sales (1981-1982).

Angky Utarya Tisnadisastra

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia | Indonesian citizen
Umur 63 tahun | 63 years old
Berdomisili di Indonesia | Domiciled in Indonesia

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1984.

Educational Background

Obtained Bachelor Degree from Faculty of Economics, Indonesia University, in 1984.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 12 April 2017 untuk term kedua. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2015 untuk term pertama.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT PAM Lyonnaise Jaya dan PT Asuransi Astra Buana (2013-2015) serta sebagai Presiden Komisaris PT Astratel Nusantara (2010-2013), PT Asuransi Astra Buana (2008-2013), dan PT PAM Lyonnaise Jaya (2006-2013).

Professional Background

Serves as Independent Commissioner pursuant to the Annual GMS resolution of the Company on 12 April 2017 for the second term. He was appointed as Independent Commissioner in 2015 for the first term.

He previously served as Commissioner of PT PAM Lyonnaise Jaya and PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), President Commissioner of PT Astratel Nusantara (2010-2013), PT Asuransi Astra Buana (2008-2013) and PT PAM Lyonnaise Jaya (2006-2013).

Agus Tjahajana Wirakusumah

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Umur 62 tahun | 62 years old
Berdomisili di Indonesia | Domiciled in Indonesia

Riwayat Pendidikan

Meraih Gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1979, Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun pada 1988, dan Master of Science dari University of Florida pada tahun 1991.

Educational Background

Obtained Bachelor Degree in Engineering from Bandung Institute of Technology in 1979, Bachelor Degree in Economics from Indonesia University in 1988, and Master of Science from University of Florida in 1991.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 12 April 2017 untuk term kedua. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2015 untuk term pertama.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Wakil Kepala Badan Pengusahaan Pulau Batam (2016-2017), Direktur Jenderal Kerjasama Industri Internasional Kementerian Perindustrian (2010-2015), Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian (2005-2010), Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan Perdagangan Departemen Perindustrian dan Perdagangan (2004-2005), Direktur Jenderal Industri dan Dagang Kecil Menengah Departemen Perindustrian dan Perdagangan (2002-2004) dan Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Elektronika, dan Aneka Departemen Perindustrian dan Perdagangan (1998-2002). Pernah menjabat pula sebagai Komisaris Utama dan Komisaris di beberapa BUMN, diantaranya adalah PT Semen Batu Raja, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Krakatau Steel, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Boma Bisma Indra, PT Pupuk Kujang, dan PT Rekayasa Industri.

Professional Background

Serves as Independent Commissioner pursuant to the Annual GMS resolution of the Company on 12 April 2017 for the second term. He was appointed as Independent Commissioner in 2015 for the first term.

He previously served as Deputy Head of Batam Island Entity (2016-2017), Director General of International Industrial Cooperation of Ministry of Industry (2010-2015), Secretary General of Ministry of Industry (2005-2010), Chairman of Industrial and Trade Research and Development Institution of Ministry of Trade and Industry (2004-2005), Director General of Small and Medium Scale Industry and Trade in Ministry of Trade and Industry (2002-2004) and Director General of Metal, Machine, Electronics and Others of Ministry of Trade and Industry (1998-2002). He has served as President Commissioner and Commissioner in various State Owned Enterprises among others PT Semen Batu Raja, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Krakatau Steel, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Boma Bisma Indra, PT Pupuk Kujang, and PT Rekayasa Industri.

Bambang Trisulo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia | Indonesian citizen
Umur 71 tahun | 71 years old
Berdomisili di Indonesia | Domiciled in Indonesia

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung pada tahun 1973.

Educational Background

Obtained Bachelor Degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1973.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai komisaris independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan Pada 12 April 2017 untuk term keenam. Beliau diangkat sebagai komisaris independen sejak 3 Mei 2007 untuk term pertama.

Mengawali karir di Astra grup sejak Oktober 1973 sebagai staff service departemen di Motor Vehicle Division PT Astra International kemudian sebagai Kepala Bengkel (saat ini AUTO 2000) tahun 1975, Direktur Manufacturing Astra Motor Grup II (Daihatsu, Peugeot & Renault, BMW, Nissan Diesel/ UD Truck dan Isuzu).

Pernah menjabat sebagai Ketua Umum Gaikindo periode 1999 s/d 2011, Presiden FOI, Federasi Otomotif Indonesia, Presiden AAF Asean Automotive Federation 2006 s/d 2008.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Fuji Technica Indonesia, Komisaris PT Gaya Motor, dan Komisaris Independen PT Dyandra Media International Tbk, serta sebagai Ketua Dewan Pengarah Lembaga Sertifikasi – Teknisi Otomotif Indonesia LSP-TO (sejak 2010) di bawah Badan Nasional Sertifikasi (BNSP). Telah menerbitkan buku berjudul ARSIP MOBIL KITA – Tamsja Sejarah, Seabad perjalanan Mobil di Indonesia.

Professional Background

Serves as Independent Commissioner for the sixth term pursuant to the Annual GMS resolution of the Company on 12 April 2017. He was appointed as Independent Commissioner on 3 May 2007 for the first term.

Began his career with Astra Group since October 1973 as staff of service departement at Motor Vehicle Division PT Astra International, then served as Head of Service Shop (currently AUTO 2000) in 1975, Director of Manufacturing Astra Motor Grup II (Daihatsu, Peugeot & Renault, BMW, Nissan Diesel/ UD Truck and Isuzu).

Previously served as Chairman of GAIKINDO from 1999 to 2010. President of FOI, Indonesian Automotive Federation, President of AAF Asean Automotive Federation 2006 to 2008.

Currently serves as Commissioner of PT Fuji Technica Indonesia, Commissioner of PT Gaya Motor and Independent Commissioner of PT Dyandra Media International Tbk and Head of Steering Committee of Professional Certification Institution – Automotive Technician LSP - TO (since 2010) under the National Professional Certification Institution (BNSP) Indonesia. Published an automotive book titled ARSIP MOBIL KITA – Historical Visit, a Decade of Car Journey in Indonesia.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile

Hamdhani Dzulkarnaen Salim

Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Umur 53 tahun | 53 years old
Berdomisili di Indonesia | Domiciled in Indonesia

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung tahun 1988 dan Magister Manajemen Universitas Indonesia tahun 1998.

Educational Background

Obtained Bachelor degree in Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology in 1988 and Master of Management degree, Indonesia University in 1998.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 12 April 2017 untuk term ketiga. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur pada 1 Oktober 2013 untuk term pertama, dan diangkat kembali pada tahun 2015 untuk term kedua. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Gabungan Industri Alat-alat Motor dan Mobil (GIAMM) untuk periode tahun 2014-2018.

Selain itu, saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Akebono Brake Astra Indonesia, PT SKF Indonesia, PT Aisin Indonesia, PT Astra Daido Steel Indonesia, PT AT Indonesia, PT Denso Indonesia, PT GS Battery, PT Kayaba Indonesia, dan PT TD Automotive Compressor Indonesia. Wakil Presiden Komisaris untuk PT Gemala Kempa Daya, PT Inti Ganda Perdana, PT Pakoakuina serta Komisaris untuk PT Wahana Eka Paramitra. Memulai karirnya di grup Astra pada tahun 1989 di PT Honda Astra Engine Manufacturing, kemudian menjabat sebagai Engineering Division Head PT Honda Federal (1999-2000), Chief Executive Plywood Industry PT Sumalindo Lestari Jaya (2001-2002), Direktur Produksi PT FSCM Manufacturing Indonesia (2002-2004), Deputy Production, Engineering and Procurement Director PT Astra Honda Motor (2005-2008), dan sebagai Production, Engineering, dan Procurement Director PT Astra Honda Motor (2008-2013) dan kemudian ditunjuk menjadi Wakil Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk pada tanggal 17 April 2013.

Professional Background

Serves as President Director pursuant to the Annual GMS resolution of the Company on April 12, 2017 for the third term. He was appointed as President Director on April 1, 2013 for the first term, and reappointed in 2015 for second term. He concurrently serves as Chairman of Gabungan Industry Alat-Alat Motor dan Mobil (GIAAM) for term of 2014-2018.

Beside that, he concurrently serves as President Commissioner of PT Akebono Brake Astra Indonesia, PT SKF Indonesia, PT Aisin Indonesia, PT Astra Daido Steel Indonesia, PT AT Indonesia, PT Denso Indonesia, PT GS Battery, PT Kayaba Indonesia and PT TD Automotive Compressor Indonesia. Vice President Commissioner of PT Gemala Kempa Daya, PT Inti Ganda Perdana, PT Pakoakuina and Commissioner of PT Wahana Eka Paramitra. Began his career in Astra Group in 1989 at PT Honda Astra Engine Manufacturing and then serves as Engineering Division Head of PT Honda Federal (1999-2000), Chief Executive Plywood Industry of PT Sumalindo Lestari Jaya (2001-2002), Production Director of PT FSCM Manufacturing Indonesia (2002-2004), Deputy Production, Engineering and Procureement Director of PT Astra Honda Motor (2005-2008) and Production, Engineering and Procurement Director of PT Astra Honda Motor (2008-2013) and then appointed as Vice President Director of PT Astra Otoparts Tbk in April 17, 2013.

Djangkep Budhi Santoso

Direktur Independen
Independent Director

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Umur 57 tahun | 57 years old
Berdomisili di Indonesia | Domiciled in Indonesia

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Elektro Universitas Trisakti dan Magister Manajemen STIE Gunung Sewu.

Educational Background

Obtained Bachelor degree in Electrical Engineering from Trisakti University and Master of Management from STIE Gunung Sewu.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Direktur Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 12 April 2017 untuk term kedua. Beliau diangkat sebagai Direktur Independen pada 21 April 2016 untuk term pertama dan menjabat sebagai Direktur Perseroan dari tahun 2007 - 2015.

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra Juoku Indonesia, PT Evoluzione Tyres, PT Federal Izumi Manufacturing, PT Nusa Keihin Indonesia, dan PT Senantiasa Makmur. Komisaris PT Aisin Indonesia, PT Astra Nippon Gasket Indonesia, dan PT AT Indonesia.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris maupun Direksi di berbagai anak perusahaan.

Professional Background

Serves as Independent Director pursuant to the Annual GMS resolution of the Company on 12 April 2017 for the second term. He was appointed as Independent Director on 21 April 2016 for the first term, and served as Director of the Company from 2007 to 2015.

He concurrently serves as President Commissioner of PT Astra Juoku Indonesia, PT Evoluzione Tyres, PT Federal Izumi Manufacturing, PT Nusa Keihin Indonesia, and PT Senantiasa Makmur. Commissioner of PT Aisin Indonesia, PT Astra Nippon Gasket Indonesia, and PT AT Indonesia.

He has been serving as member of the Board of Commissioners and Board of Directors in various subsidiaries.

Hugeng Gozali

Direktur
Director

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Umur 47 tahun | 47 years old
Berdomisili di Indonesia | Domiciled in Indonesia

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Universitas Indonesia di tahun 1993 dan Magister Manajemen Universitas Indonesia di tahun 1995.

Educational Background

Obtained Bachelor degree in Faculty of Mathematics and Science from Indonesia University in 1993 and Master of Management Indonesia University in 1995.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 12 April 2017 untuk term kedua. Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2015 untuk term pertama.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris, Komisaris, Presiden Direktur, maupun Direktur di berbagai anak perusahaan. Perjalanan karirnya antara lain di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai Senior Vice President – Bank Restructuring (1998-2003), Managing Director – Finance, Operation & IT di PT Bank Lippo Tbk (2003-2005), Executive Vice President di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2005-2008), Chief Financial Officer di PT Astra Sedaya Finance (2008-2010), Chief Financial Officer di GE Money Indonesia (2011-2012), dan sebagai Chief Financial Officer di Astra Credit Companies (2012-2015).

Professional Background

Serves as Director pursuant to the Annual GMS resolution of the Company on 12 April 2017 for the second term. He was appointed as Director in 2015 for the first term.

He concurrently serves as President Commissioner, Commisioner and President Director of various subsidiaries. His career began in Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) as Senior Vice President – Bank Restructuring (1998-2003), Managing Director – Finance, Operation and IT in PT Bank Lippo Tbk (2003-2005), Executive Vice President in PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2005-2008), Chief Financial Officer in PT Astra Sedaya Finance (2008-2010), Chief Financial Officer in GE Money Indonesia (2011-2012) and as Chief Financial Officer in Astra Credit Companies (2012-2015).

Aurelius Kartika Hadi Tan

Direktur
Director

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Umur 53 tahun | 53 years old
Berdomisili di Indonesia | Domiciled in Indonesia

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Jurusan Mesin Universitas Trisakti pada tahun 1989.

Educational Background

Obtained Bachelor degree in Mechanical Engineering from Trisakti University in 1989.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 12 April 2017 untuk term keempat. Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2011 untuk term pertama, diangkat kembali pada tahun 2013 untuk term kedua, dan diangkat kembali pada tahun 2015 untuk term ketiga. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bridgestone Astra Indonesia, PT Indokarlo Perkasa, dan PT Velasto Indonesia, sebagai Komisaris PT AT Indonesia dan PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia, serta sebagai Wakil Presiden Direktur PT Denso Indonesia dan PT TD Automotive Compressor Indonesia. Hingga saat ini beliau masih aktif sebagai Dewan Pengurus Yayasan Astra Bina Ilmu (2010-sekarang) dan Dewan Pengurus Yayasan Dharma Bakti Astra (2005-sekarang).

Pernah menjabat di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia sebagai Corporate Planning and Business Promotion Division Head (2010-2011), General Affairs Division Head (2008-2010), Purchasing Division Head (2004-2008), dan Purchasing Deputy Division Head (2003-2004), serta di PT Toyota Astra Motor sebagai Purchasing Deputy Division Head (2000-2003), Purchasing/ Technical Support Department Head (1995-2000), Local Content/ Component Section Head (1992-1995) dan Staf Local Content/ Component Department (1989-1992).

Professional Background

Serves as Director pursuant to the Annual GMS resolution of the Company on 12 April 2017 for the fourth term. He was appointed as Director in 2011 for the first term, he was reappointed in 2013 for the second term, and reappointed in 2015 for the third term. He concurrently serves as President Commissioner of PT Bridgestone Astra Indonesia, PT Indokarlo Perkasa, and PT Velasto Indonesia, as Commissioner of PT AT Indonesia and PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia, and as Vice President Director of PT Denso Indonesia and PT TD Automotive Compressor Indonesia. He is currently still active serving as Governing Council of Astra Bina Ilmu Foundation (2010-present) and Governing Council Dharma Bakti Astra Foundation (2005-present).

He served in PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia as Corporate Planning and Business Promotion Division Head (2010-2011), General Affairs Division Head (2008-2010), Purchasing Division Head (2004-2008), and Purchasing Deputy Division Head (2003-2004), also in PT Toyota Astra Motor as Purchasing Deputy Division Head (2000-2003), Purchasing/ Technical Support Department Head (1995-2000), Local Content/ Component Section Head, (1992-1995) and Staff of Local Content/ Component Department (1989-1992).

Lay Agus

Direktur
Director

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Umur 50 tahun | 50 years old
Berdomisili di Indonesia | Domiciled in Indonesia

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar sarjana dari Teknik Mesin Universitas Atmajaya pada tahun 1990.

Educational Background

Obtained Bachelor degree in Mechanical Engineering from Atmajaya University in 1990.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 12 April 2017 untuk term ketiga. Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2013 untuk term pertama, dan diangkat kembali pada tahun 2015 untuk term kedua.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di berbagai anak perusahaan, Presiden Direktur PT Nusa Keihin Indonesia, Direktur PT Bridgestone Astra Indonesia, serta Chief Operating Officer PT Astra Otoparts Tbk – Divisi Nusametal.

Memulai karirnya di grup Astra sebagai Production Supervisor di PT Aneka Sinar Mutiara (1990-1992), kemudian menjabat serangkaian posisi penting di PT Indokarlo Perkasa, diantaranya sebagai Engineering Manager (1992-1994), Plant Manager (1994-2003), General Manager (2004-2005), Direktur (2005-2010), dan sebagai Presiden Direktur (2010-2016). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di PT Nusa Keihin Indonesia (2011-2013) sebelum kemudian diangkat sebagai Presiden Direktur (2013-sekarang).

Professional Background

Serves as Director pursuant to the Annual GMS resolution of the Company on 12 April 2017 for the third term. He was appointed as Director in 2013 for the first term, and reappointed in 2015 for the second term.

He concurrently serves as Commissioner in several subsidiaries, President Director of PT Nusa Keihin Indonesia, Director of PT Bridgestone Astra Indonesia, and Chief Operating Officer of PT Astra Otoparts Tbk – Nusametal Division.

Began his career in Astra group as Production Supervisor of PT Aneka Sinar Mutiara (1990-1992), then served in various key positions in PT Indokarlo Perkasa, among others as Engineering Manager (1992-1994), Plant Manager (1994-2003), General Manager (2004-2005), Director (2005-2010), and as President Director (2010-2016). He also had served as Director in PT Nusa Keihin Indonesia (2011-2013) before appointed as President Director (2013-present).

Kusharijono

Direktur
Director

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Umur 50 tahun | 50 years old
Berdomisili di Indonesia | Domiciled in Indonesia

Riwayat Pendidikan

Lulus dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991.

Educational Background

Graduated from Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology in 1991.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 12 April 2017 untuk term ketiga. Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2014 untuk term pertama, dan diangkat kembali pada tahun 2015 untuk term kedua.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di berbagai anak perusahaan, Presiden Direktur PT Inti Ganda Perdana, PT Gemala Kempa Daya, dan PT Wahana Eka Paramitra.

Perjalanan karirnya di grup Astra dimulai di PT Inti Ganda Perdana sebagai Engineering Section Head (1992-1996) kemudian Engineering and QC Department Head (1997-2001), Business Development Department Head (2001-2005), Business Development Division Head (2005-2007), Engineering, QA and Marketing Division Head (2007-2009), Direktur (2009-2013), dan Presiden Direktur (2014-sekarang).

Professional Background

Serves as Director pursuant to the Annual GMS resolution of the Company on 12 April 2017 for the third term. He was appointed as Director in 2014 for the first term, and reappointed in 2015 for the second term.

He concurrently serves as Commissioner in several subsidiaries, President Director of PT Inti Ganda Perdana, PT Gemala Kempa Daya, and PT Wahana Eka Paramitra.

Began his career in Astra group at PT Inti Ganda Perdana as Engineering Section Head (1992-1996) then Engineering and QC Department Head (1997-2001), Business Development Department Head (2001-2005), Business Development Division Head (2005-2007), Engineering, QA and Marketing Division Head (2007-2009), Director (2009-2013), and President Director (2014-present).

Yusak Kristian Solaeman

Direktur
Director

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Umur 45 tahun | 45 years old
Berdomisili di Indonesia | Domiciled in Indonesia

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1994.

Educational Background

Obtained Bachelor degree in Economics from Tarumanegara Univeristy in 1994.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 12 April 2017 untuk term ketiga. Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2014 untuk term pertama, dan diangkat kembali pada tahun 2015 untuk term kedua.

Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Ardendi Jaya Sentosa dan Chief Operating Officer Divisi Domestik.

Memulai karirnya di PT Sumalindo Lestari Jaya sebagai Operational and Marketing Support (1994-2000), Sales Manager (2000-2002), kemudian sebagai Direktur Senior Staff and CPO Sales Manager di PT Swakarsa Sinar Sentosa (2003). Mulai tahun 2003 di PT Astra Otoparts Tbk menjabat sebagai Marketing Department Head Astra Niaga Domestik (2003-2005), Business Operational Department Head di Divisi Retail (2006-2010) dan kemudian sebagai Marketing Division Head Divisi Domestik (2010-2013).

Professional Background

Serves as Director pursuant to the Annual GMS resolution of the Company on 12 April 2017 for the third term. He was appointed as Director in 2014 for the first term, and reappointed in 2015 for the second term.

He has served as President Director of PT Ardendi Jaya Sentosa and Chief Operating Officer Domestic Division.

Began his career in PT Sumalindo Lestari Jaya as Operational and Marketing Support (1994-2000), Sales Manager (2000-2002), then served as Senior Staff Director and CPO Sales Manager in PT Swakarsa Sinar Sentosa (2003). Started in 2003 in PT Astra Otoparts Tbk served as Marketing Department Head Astra Niaga Domestik (2003-2005), Business Operational Department Head of Retail Division (2006-2010) then served as Marketing Division Head of Domestic Division (2010-2013).

Agus Baskoro

Direktur
Director

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Umur 52 tahun | 52 years old
Berdomisili di Indonesia | Domiciled in Indonesia

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana dari jurusan Teknik Mesin di Institut Teknologi Sepuluh Nopember pada tahun 1990.

Educational Background

Obtained Bachelor degree in Mechanical Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology in 1990.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 12 April 2017 untuk term kedua. Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2016 untuk term pertama.

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Century Batteries Indonesia.

Memulai karirnya di PT Federal Motor sebagai Supervisor di divisi Engineering (1990-1994), Production Sub Department Head (1995-1998), Quality Control Department Head (1999-2000), kemudian di PT Astra Honda Motor sebagai Production Department Head (2000-2002), dan Division Head (2003-2015). Mulai tahun 2015 juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Century Batteries Indonesia.

Professional Background

Serves as Director pursuant to the Annual GMS resolution of the Company on 12 April 2017 for the second term. He was appointed as Director in 2016 for the first term.

He concurrently serves as President Director of PT Century Batteries Indonesia.

Began his career in PT Federal Motor as Supervisor in Engineering division (1990-1994), Production Sub Department Head (1995-1998), Quality Control Department Head (1999-2000), then served in PT Astra Honda Motor as Production Department Head (2000-2002) and Division Head (2003-2015). Since 2015 he also served as President Director of PT Century Batteries Indonesia.

DEMOGRAFI KARYAWAN
Employees Demography

Profil Sumber Daya Manusia

Per 31 Desember 2017, jumlah karyawan tetap Perseroan mencapai 37.064 orang, menurun 2.6% dari 2016 yaitu 38.041 orang. Berikut komposisi karyawan Perseroan:

Human Resources Profile

As of 31 December 2017, the Company recorded a total of is 37,064 permanent employees, decreasing by 2.6% from 2016 at 38,041 personnel. The following is the composition of the Company's employees:

Jenjang Jabatan | Rank

Jabatan	2017		2016		Position
	Karyawan Employees	%	Karyawan Employees	%	
Eksekutif (6-7)	80	0,22%	92	0,24%	Executives (6-7)
Manajer (5)	285	0,77%	263	0,69%	Managers (5)
Staf/Engineer (4)	2.284	6,19%	2.265	5,98%	Staff/Engineers (4)
Pekerja (0-3)	34.261	92,82%	35.263	93,08%	General workers (0-3)
Jumlah	**36.910**	**100,00%**	**37.883**	**100,00%**	**Total**
154 adalah Karyawan asing 154 expatriates	37.064		38.041		158 adalah Karyawan asing 158 expatriates

Jenjang Pendidikan | Education

Jenjang	2017		2016		Level
	Karyawan Employees	%	Karyawan Employees	%	
S2 dan/atau S3	90	0,24%	99	0,26%	Master/s and/or Doctorate
S1	2.849	7,69%	2.787	7,33%	Undergraduate
D3	1.923	5,19%	1.890	4,97%	Diploma
SMA	31.535	85,08%	32.443	85,28%	Senior Secondary
SD dan/atau SMP	667	1,80%	822	2,16%	Elementary and/or Junior Secondary
Jumlah	**37.064**	**100,00%**	**38.041**	**100%**	**Total**

Status Kepegawaian | Employment Status

Status	2017		2016		Status
	Karyawan Employees	%	Karyawan Employees	%	
Permanen	23.998	65%	23.570	61,96%	Permanent
Kontrak	13.066	35%	14.471	38,04%	Contract
Jumlah	**37.064**	**100%**	**38.041**	**100%**	**Total**

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sepanjang tahun 2017, sebanyak 1.161 karyawan telah mengikuti program pengembangan kompetensi. Sebanyak 761 karyawan mengikuti pelatihan internal, 171 karyawan mengikuti pelatihan dari lembaga eksternal, sementara 263 karyawan ikut dalam program pengembangan yang dilaksanakan oleh PT Astra International Tbk.

Berikut adalah data terperinci pelatihan pada tahun 2017.

Employees Competencies Development

In 2017, a total of 1,161 employees participated In various competency development programs. In summary, 761 employees attended internal training programs, 171 employees attended training programs delivered by external institutions, and 263 employees participated in the training organized by PT Astra International Tbk.

The following tables present training details in 2017.

No.	**Jumlah Pelatihan Internal** Internal Training Program	**Jumlah Peserta** Total Participants
1.	Administration Head Development Program	34
2.	AOP Basic Development Program (ABDP)	31
3.	Basic Lean Manufacturing	35
4.	Business Process Improvement (BPI)	34
5.	Communication & Presentation Skill	42
6.	Finance Accounting Development Program (FADP)	15
7.	Leadership Foundation	23
8.	Main Dealers Development Program	215
9.	Marketing Development Program (MDP)	20
10.	Negotiation Skills	35
11.	PPIC Intermediate	25
12.	Problem Solving Decision Making	34
13.	Project Management	28
14.	Sales Development Program	58
15.	SOH Development Program	19
16.	Teamlead Development Program	70
17.	Teknisi Warehouse / Warehouse Technicians	15
18.	Total Productive Maintenance (TPM)	28
	Grand Total	**761**

Demografi Karyawan
Employees Demography

No.	Program Pelatihan Eksternal External Training Programs	Jumlah Peserta Total Participants
1.	1st International Conference on Good Corporate Governance	1
2.	2017 Indonesia National Conference Internal Audit	4
3.	4th Indonesian Industrial Relations Conference 2107 " Effective Employee Costs Reinforce Business Sustainablity	1
4.	Akuntansi Keuangan / Financial Accounting	1
5.	Astra Jardine Joint Workshop	2
6.	Brevet A & B	1
7.	Certified Management Accounting	3
8.	Certified Purhasing Professional (CPP)	1
9.	Certification Program - Digital & Social Media Marketing	1
10.	CFA Professional Training	1
11.	Communication & Presentation	6
12.	Designing Standard Operating Procedure (SOP)	2
13.	DIKLAT Ahli Kepabeanan/ Customs Expert Education and Training	1
14.	Effective Warehouse Management	1
15.	Finance For Non Finance	3
16.	Financial Accounting for Manager	2
17.	Financial Accounting for Inhouse Counsels and Lawyer	2
18.	Fire Fighter	2
19.	Fundamental IT Audit	1
20.	Gada Pratama	2
21.	High Place Work For Job Controller	1
22.	How To Communicate	3
23.	IMAC 2017: The Digital Economy : Innovation, Growth & Sustainability	2
24.	Indonesia Training & Development Summit	1
25.	Infographics Concept & Design	2
26.	Innovastra For Jury	1
27.	Interactive Dashboard Workshop	2

No.	**Program Pelatihan Eksternal** External Training Programs	**Jumlah Peserta** Total Participants
28.	Interviewing Skills	3
29.	Inventory Management	1
30.	Job Evaluation Program	1
31.	Internal Jury 2017	1
32.	Juri Nasional Quality / National Quality Jury	1
33.	Kebijakan E- Purchasing / E-Purchasing Policy	2
34.	Konferensi Nasional Profesional Management Resiko V / 5th National Conference of Risk Management Professionals	1
35.	Lean Manufacturing	1
36.	Legal English	1
37.	Membedah Uu Baru No.20 th 2016 tentang Merk dan UU Baru No. 13 th 2016 tentag Paten / Discussion of New Law No. 20 of 2016 on Trade Marks and new Law No. 13 of 2016 on Patent	3
38.	Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA – FHP) / Special Education for Advocate	2
39.	Professional Grooming	5
40.	Program Pelatihan & Ujian Sertifikasi Professional Financial Modeller (PFM) / Training and Certification of Professional Financial Modeller	1
41.	PSAK & IFRS 15-16	14
42.	PSAK 24 Imbalan Kerja / Indonesian Financial Accounting Standard 24, Employee Benefits	28
43.	Risk Management & Resolution	1
44.	Seminar Nasional Internal Audit / Internal Audit National Seminar	2
45.	Strategic Thinking Competencies Development	1
46.	The 5Th Indonesia Corporate	1
47.	The Real Project Management	1
48.	Total Productive Maintenance	1
49.	Training Bahasa Inggris / English Training	1
50.	Training CSR Program Planning & Implementation	1
51.	Training Injection Mold 6	10
52.	Training Workload Analysis	2
	Grand Total	**136**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

20 Pemegang Saham Terbesar & Persentase Kepemilikan
20 Biggest Shareholders & Ownership Percentage

Per 31 Desember 2017 | As of 31 December 2017

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Stock	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Shareholding
1.	PT ASTRA INTERNATIONAL TBK	3,855,786,337	80.00
2.	TOYOTA TSUSHO CORPORATION	236,167,000	4.90
3.	BP2S LUXEMBOURG S/A ABERDEEN GLOBAL ASIAN SMALLER COMPANIES FUND	111,718,800	2.32
4.	JPMCB NA AIF CLT RE-STICHTING DEPOSITARY APG EME MRKT EQ POOL	67,250,000	1.40
5.	REKSA DANA PANIN DANA MAKSIMA 91033.40.00	66,530,200	1.38
6.	DB LDN GPF CLT OMNI FULL TAX-2126884000	58,342,500	1.21
7.	PAKARTI YOGA PT.	52,562,412	1.09
8.	JPMCB NA AIF CLT RE-THE SCOTTISH ORIENTAL SMALLER COMPANIES TRUST PLC	42,256,000	0.88
9.	HSBC-FUND SERVICES, LYNAS ASIA FUND	38,488,100	0.80
10.	DBS BANK LTD S/A ONE NORTH CAPITAL - ASIA VALUE MASTER FUND	28,366,400	0.59
11.	BBH BOSTON S/A MATTHEWS ASIA SMALL COMPANIES FUND	24,680,425	0.51
12.	THE NORTHERN TRUST COMPANY S/A GOVERNMENT OF SINGAPORE	23,310,900	0.48
13.	UBS SWITZERLAND AG-CLIENT ASSETS -2049584001	12,846,400	0.27
14.	SSB MJEM S/A MERCER QIF FUND PLC-2144616038	11,248,600	0.23
15.	PT MERAPI AGUNG	10,976,100	0.23
16.	CITIBANK LONDON S/A OLD MUTUAL GLOBAL INVESTORS SERIES PLC	10,663,700	0.22
17.	GIC S/A GOVERNMENT OF SINGAPORE	10,015,380	0.21
18.	BNYM S/A FOR TRUST OF DARMOUTH COLLEGE-2039924215	8,106,800	0.17
19.	CITIBANK SINGAPORE A/C CBSG-FIRTH ASIAN SMALLER CO FUND	8,057,900	0.17
20.	PUBLIC	142,359,046	2.95%

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan
Shareholders and Ownership

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
	Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders above 5% or Over		
1.	PT Astra International Tbk	3,855,786,337	80%
	Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham Less than 5% Shares Ownership by Public		
2.	Masyarakat (dibawah 5%) | Public (under 5%)	963,946,663	20%
	Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners		
3.	Dewan Komisaris | Board of Commissioners	Tidak ada / None	-
	Direksi | Board of Directors	Tidak ada / None	-
	Total		**100,00%**

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

Shareholders Based on Classification

Pemegang Saham	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Shareholding Percentage	Shareholders
Pemodal Nasional				National Investors
Perorangan	939	42,824,081	0.889%	Individual
Perseroan Terbatas	14	3,917,977,827	81.290%	Limited Liability Company
Reksadana	0	-	0.000%	Mutual Fund
Asuransi	5	660,775	0.014%	Insurance
Yayasan	4	593,000	0.012%	Foundation
Koperasi	3	154,075	0.003%	Cooperative
Lain-lain	16	103,845,250	2.155%	Others
Pemodal Asing				Foreign Investors
Perorangan Asing	17	764,625	0.016%	Individual Foreigner
Badan Usaha Asing	65	752,911,509	15.621%	Foreign Entities
Lain-lain	0	-	0.000%	Others

Shareholders Based on Classification
Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Pemegang Saham Pengendali PT Astra Otoparts Tbk per 31 Desember 2017
Controling Shareholders PT Astra Otoparts Tbk as of December 31, 2017

Catatan | Note
Tidak termasuk perusahaan induk di atas Jardine Cycle & Carriage Limited
Exclude wholly-owned intermediate holding companies above Jardine Cycle & Carriage Limited

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ ATAU ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and/or Associates

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Ownership (%)	Lini Bisnis Business Line	Status
	PT Astra Otoparts Tbk – Perusahaan Induk | Parent Companies			
1.	Domestic Sales Operation Division		National distributor of automobile and motorcycle parts for domestic Replacement Market	Fully Operating
2.	Retail Division		Retail chain shops of automotive parts	Fully Operating
3.	International Sales Operation Division		Distributor of automobile and motorcycle parts for overseas market	Fully Operating
4.	Nusa Metal Division		Aluminium Die Casting components	Fully Operating
5.	Adiwira Plastik Division		Air Cleaner, Plastic Injection, Back Mirror, Head Lamp, Painting Line, Accessories Plastic Parts	Fully Operating
6.	Winteq Division		Design, manufacture, and build industrial equipment for unique manufacturing process. Provide engineering solution, system integration, and factory automation.	Fully Operating
7.	Engineering Development Center		Product design and verification, dies mold design, and manufacturing unique and competitive automotive component	Fully Operating
	Entitas Anak | Consolidated Companies			
8.	PT Menara Terus Makmur	100.00%	Forging Parts, Mechanical Jack and Hand Tools Manufacturing	Fully Operating
9.	PT Senantiasa Makmur	100.00%	Investment and trading	Fully Operating
10.	PT Astra Komponen Indonesia	100.00%	Plastic Injection, Painting Line, Seat Assy, Mirror Assy, Motorcycle Seat	Fully Operating
11.	PT Ardendi Jaya Sentosa	100.00%	Automobile and motorcycle parts dealer for Java and Bali	Fully Operating
12.	PT FSCM Manufacturing Indonesia	100.00%	Motorcycle Chain, Silent Chain, and Fuel, Oil, and Air Filter	Fully Operating
13.	PT Indokarlo Perkasa	100.00%	Rubber Molded Parts, Rubber Extruded Parts/Hoses, Rubber Vibration Insulation Parts (Cushion/Mounting)	Fully Operating
14.	PT Autoplastik Indonesia	100.00%	Plastic Injection, Painting Line	Fully Operating
15.	PT Velasto Indonesia	100.00%	Automotive Rubber Hoses, Functional Rubber Molded and Torque Assy Rod	Fully Operating
16.	Banjar Jaya Sentosa	100.00%		On Liquidaton Process

Subsidiaries and/or Associates
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Ownership (%)	Lini Bisnis Business Line	Status
17.	Astrindo Jaya Sentosa	100.00%		On Liquidaton Process
18.	Mopart Jaya Utama	100.00%		On Liquidaton Process
19.	Cipta Piranti Tehnik	100.00%		On Liquidaton Process
20.	PT Century Batteries Indonesia	80.00%	Manufacturer of Storage Batteries	Fully Operating
21.	PT Astra Daido Steel Indonesia	66.66%	Tool Steel, Machinery Steel, Stainless Steel, Heat Treatment and Machining Plate Service	Fully Operating
22.	PT Federal Izumi Manufacturing	58.06%	Automotive Engines Piston	Fully Operating
23.	PT Nusa Keihin Indonesia	51.00%	Casting, Machining, and Sub Assembling for Automotive Component	Fully Operating
24.	PT Pakoakuina	51.00%	Design and manufacturer of alloy wheel for car (passenger) and motorcycle	Fully Operating
25.	PT Gemala Kempa Daya	50.67%	Frame Chassis and Press Parts	Fully Operating
	Equity Method Companies			
26.	PT GS Battery	50.00%	Manufacturer of Car and Motorcycle Lead Acid Storage Battery	Fully Operating
27.	PT Kayaba Indonesia	50.00%	Shock Absorber, Front Fork, Oil Cushion Unit, Damper (Stay Damper, Chair Damper, Steering Damper)	Fully Operating
28.	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	50.00%	Car and Motorcycle Gasket	Fully Operating
29.	PT Akebono Brake Astra Indonesia	50.00%	Brake System	Fully Operating
30.	PT Astra Visteon Indonesia	50.00%	Automotive cockpit electronic manufacturer (Electronic cluster, audio head unit, climate control head)	Fully Operating
31.	PT Astra Juoku Indonesia	50.00%	Automotive Lighting Component	Fully Operating
32.	Akebono Brake Astra Vietnam Co. Ltd.	50.00%	Master cylinder, Calliper assy	Fully Operating
33.	PT Bridgestone Astra Indonesia	49.00%	Anti Vibration Component	Fully Operating

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Subsidiaries and/or Associates

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Ownership (%)	Lini Bisnis Business Line	Status
34.	PT Wahana Eka Paramitra	43.50%	Transmission and Gear Box	Fully Operating
35.	PT Inti Ganda Perdana	42.50%	Rear Axle and Propeller Shaft	Fully Operating
36.	PT AT Indonesia	40.00%	Manufacturing industry in high quality of Ferro Casting and Precision Machining product for automotive and non automotive	Fully Operating
37.	PT Federal Nittan Industries	40.00%	Automotive Engine Valve	Fully Operating
38.	PT Evoluzione Tyres	40.00%	Motorcycle Tyres	Fully Operating
39.	PT SKF Indonesia	40.00%	Manufacturer and marketing of bearing and related products	Fully Operating
40.	PT Aisin Indonesia	34.00%	Clutch System, Door Frame, Door Lock, Hood Lock, Intake Manifold and Cylinder Head Cover	Fully Operating
41.	PT Metalart Astra Indonesia	30.00%	Manufacturing of forging for automotive and non automotive parts	Fully Operating
42.	PT Denso Indonesia	25.66%	Air Conditioner, Alternator, Starter, Spark Plug, Radiator, Horn	Fully Operating
43.	PT TD Automotive Compressor Indonesia	25.70%	Compressor and Compressor with Clutch	Fully Operating
44.	PT DIC Astra Chemicals	25.00%	Colorants for Plastics and Leather	Fully Operating
45.	PT Toyoda Gosei Safety System Indonesia	20.00%	Steering Wheel Manufacturer	Fully Operating
	Cost Method Companies			
46.	E-Tech Incorporated (Japan)	19.00%	Designing, manufacturing, selling and maintenance of Electronic Machines and Facilities, Machine Tools and Industrial Machines and Precision Measuring Machines	Fully Operating
	Indirect Investment Companies			
47.	PT Inkoasku	51.00%	Design and manufacturer of steel wheel (passenger car)	Fully Operating
48.	PT Palingda Nasional	50.99%	Trading Component	Fully Operating
49.	Superior Chain (Hangzhou) Co. Ltd.	40.00%	Motorcycle drive chain	Fully Operating
50.	PT Aisin Indonesia Automotive	34.00%	Engine parts and body parts	Fully Operating

Subsidiaries and/or Associates
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Ownership (%)	Lini Bisnis Business Line	Status
51.	PT Denso Sales Indonesia	25.66%	Sales of Denso products in Indonesia	Fully Operating
52.	PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia	4.90%	Manufacturer of steel wheel (truck and bus)	Fully Operating
53.	PT Akashi Wahana Indonesia	15.23%	Manufacturing of cars transmission	Fully Operating
54.	PT Hamaden Indonesia Manufacturing	12.57%	Manufacturing of horn	Fully Operating
55.	PT Asano Gear Indonesia	11.14%	Manufacturing of differential carrier and bearing cap	Fully Operating
56.	PT Advics Manufacturing Indonesia	10.20%	Brake systems	Fully Operating

STRUKTUR PERUSAHAAN

Corporate Structure

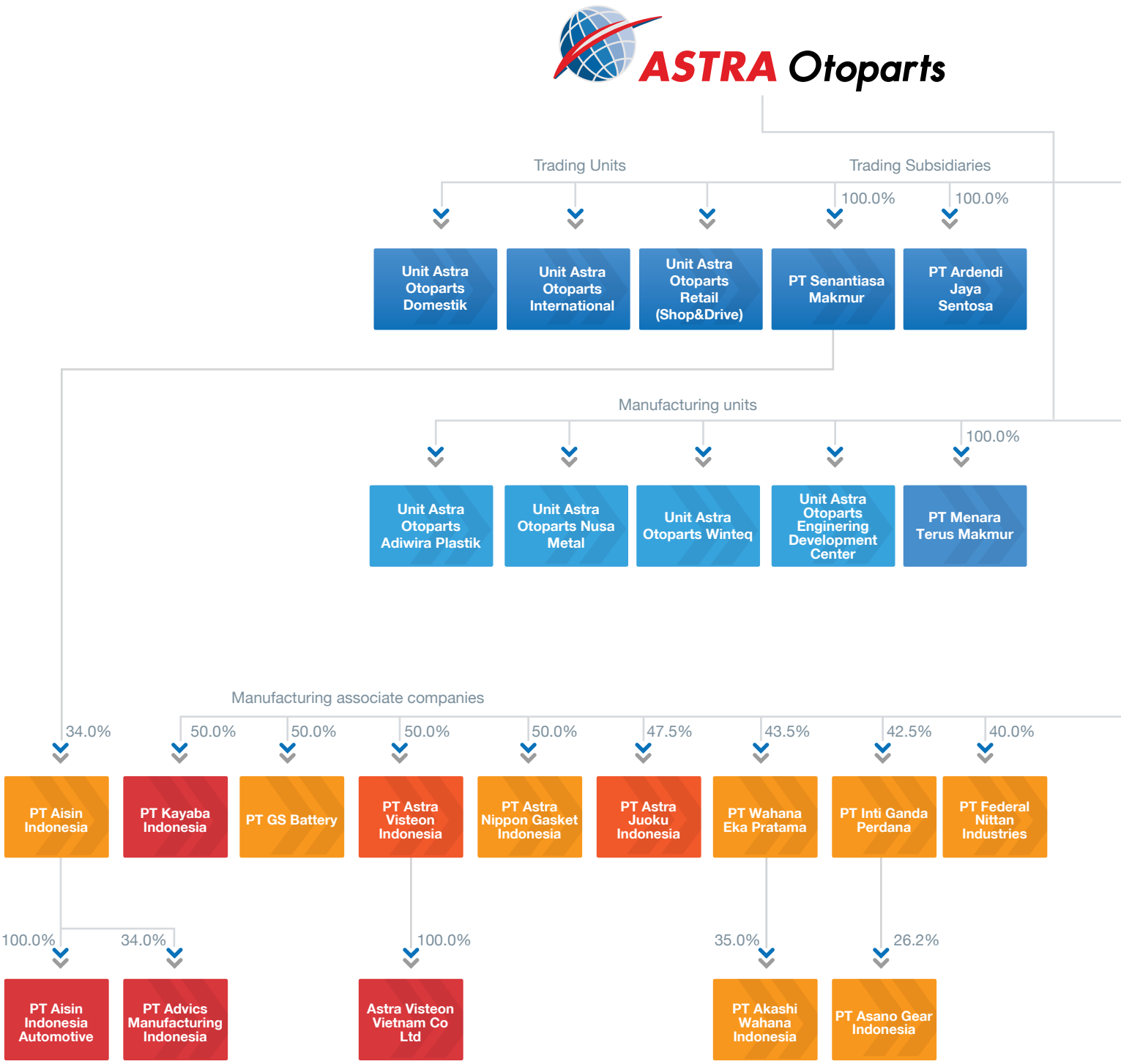

Corporate Structure
Struktur Perusahaan

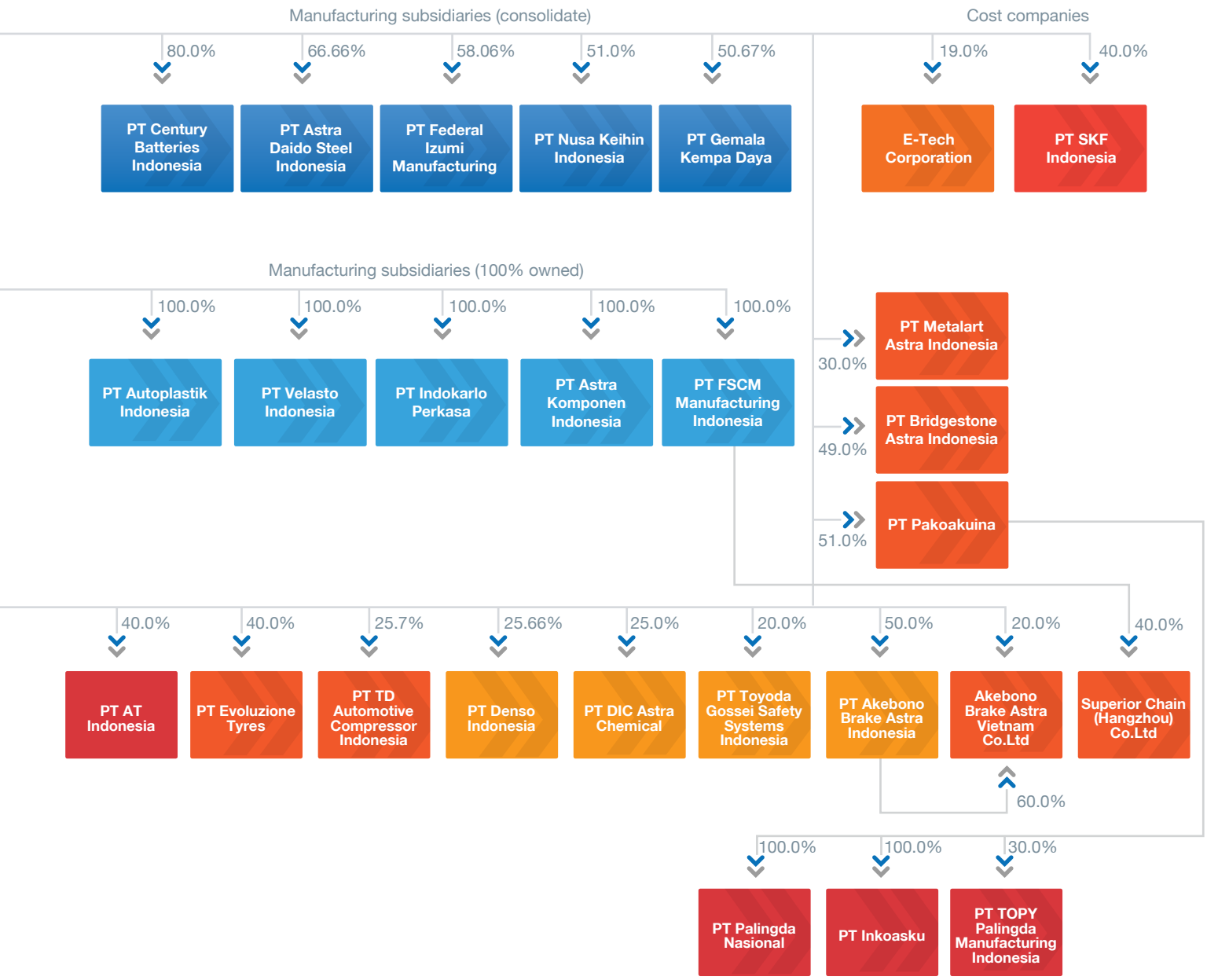

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

Shares Chronology

Tahun Pencatatan Listing Year	**Tindakan Korporasi** Corporate **Action**	**Nominal/Saham (Rp)** Par value/Share (Rp)	**Harga Penawaran Saham (Rp)** Share Offering Price (Rp)	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Bursa** Exchange
1998	Penawaran Umum Perdana 75.000.000 saham dengan nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham, harga penawaran Rp 575 (Rupiah penuh) per saham. Initial Public Offering 75,000,000 shares, with a par value of Rp 500 (full Rupiah) per share, offering price of Rp 575 (full Rupiah) per share.	Rp 500	Rp 575 per saham/per share	749,930,280	Bursa Efek Indonesia
2002 - 2005	Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagi karyawan (ESOP) sejumlah 37.496.514 lembar saham yang terbagi dalam tiga tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 21.227.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan ini. Capital increasing without pre-emptive rights for employee (ESOP) up to 37,496,514 shares divided into three stages. As at the expiry date, 21,227,000 shares had been issues as a result of employee stock options exercised.	Rp. 500	3 tahap/ stages: Rp 2.350 Rp 1.410 Rp 1.610	771,157,280	Bursa Efek Indonesia
2011	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Changes in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share.	Rp 100	****	3,855,786,400	Bursa Efek Indonesia
2013	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 963.946.600 lembar saham dengan harga Rp 3.100 (Rupiah penuh) per saham. Limited Public Offering in respect pre-emptive right 963,946,600 shares at the price of Rp 3,100 (full Rupiah) per share.	Rp. 100	Rp 3.100 per saham/per share	4,819,733,000	Bursa Efek Indonesia

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAIN

Other Stocks Listing Chronology

Nama Efek Lain Other Stocks	Jangka Waktu Period	Jumlah Obligasi Amount	Peringkat Saat penerbitan Issuance Rating	Tanggal pencatatan Date of Listing	Jatuh Tempo Due Date	Bursa Exchange
Seri A	370 hari	450,000,000,000	AA-	11 Agustus 2016	16 Agustus 2017	BEI
Seri B	Tiga tahun	350,000,000,000	AA-	11 Agustus 2016	11 Agustus 2019	BEI

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

Nama & Alamat Name & Address	Jasa Services	Biaya Fees (Rp)	Periode Penugasan Assignment Period
PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 Tel.: (62-21) 252-5666 Fax: (62-21) 252-5028 **Website: www.registra.co.id**	Biro Administrasi Efek Share Registra	20.000.000	Juni 2016 s/d Mei 2017
PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tel.: (62-21) 515 0515 Fax: (62-21) 5154 153 **Website: www.idx.co.id**	Intitusi Pasar Modal Capital Market Institution	250.000.000	Januari s/d Desember 2017
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tel.: (62-21) 5152 855 Fax: (62-21) 5299 1199 Tol Free: 0800-186-5734 **Website: www.ksei.co.id**	Intitusi Pasar Modal Capital Market Institution	10.000.000	Januari s/d Desember 2017

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Name and Address of Supporting Institution and/ or Profession

Nama & Alamat Name & Address	**Jasa** Services	**Biaya** Fees **(Rp)**	**Periode Penugasan** Assignment Period
Otoritas Jasa Keuangan Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4 Jakarta 10710 Tel: (021) 2960 0000 Fax: (021) 385 8321 **humas@ojk.go.id**	Iuran Tahunan Annual Fee	150.000.000	Januari s/d Desember 2017
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk BRI II Lantai 3 jl. Jend. Sudirman Kav. 44- 46 Jakarta 10210 Tel: (021) 57090600/250-0124 Fax: (021) 500093/ 251 - 1647	Wali Amanat Trustee	125.000.000	Agustus 2-17 s/d Agustus 2018
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network Plaza 89 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta Selatan 12940 Tel. : (62-21) 521-2901 Fax. : (62-21) 5290-5555, 5290-5050 **Website: www.pwc.com**	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	13,422,171,311	2017
Ati Mulyati SH., MKn Cyber 2 Tower 22nd Floor Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 No. 13 Kuningan Timur Jakarta Selatan 12710 Tel. : (62-21) 29021312	Notaris Notary	33.500.000	April 2017
Asosiasi Emiten Indonesia Gedung Permata Kuningan Lt. 20 #02, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Jakarta Selatan 12980 Tel. : (021) 2936 1460, 1461, 1462 Fax. : (021) 2936 1463, 1464 **Website: www.asosiasi-emiten.or.id**	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	3.000.000	Januari - Desember 2017

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

Penghargaan

Awards

No.	Pemberi Penghargaan Organizers	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Penerima Penghargaan Recipients
1.	Majalah Franchise Indonesia	10-Jan-17	Franchise Top of Mind	Shop&Drive
2.	SMK Satya Praja 2 Petarukan	18-Jan-17	Astra Berbagi Ilmu	PT Kayaba Indonesia
3.	PT Astra Honda Motor	25-Jan-17	Best Effort Supplier Claim Improvement Program 2016	PT GS Battery Indonesia
4.	Pemerintah Provinsi Jawa Barat	8-Feb-17	The Development Partner of West Java Through CSR/ PKBL Company in 2016	PT Aisin Indonesia
5.	ADM Suppliers Club	17-Feb-17	2nd Winner QCC ASC Convention 2016 under category Function 1 (Engine & Electrical)	PT Aisin Indonesia
6.	ADM Suppliers Club	17-Feb-17	Participation in 2nd QCC ASC Convention 2016	PT Kayaba Indonesia
7.	ADM Suppliers Club	17-Feb-17	Second Winner in 2nd QCC ASC Convention 2016 under category Function 2 (Interior, Exterior & Chasis)	PT Kayaba Indonesia
8.	Majalah Marketing & Frontier	23-Feb-17	Top Brand Award 2017 under category Gear Set Motorcycle	ASPIRA
9.	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	1-Mar-17	Corporate Social Responsibility Program Mangrove Plantation	PT Aisin Indonesia
10.	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	1-Mar-17	Zero Delay Delivery Achievement 2016	PT GS Battery Indonesia

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

No.	Pemberi Penghargaan Organizers	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Penerima Penghargaan Recipients
11.	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	1-Mar-17	Zero PPM Quality Achievement 2016	PT GS Battery Indonesia
12.	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	1-Mar-17	The Best Quality Supplier	PT Inkoasku
13.	Toyota Manufacturers Club	1-Mar-17	Corporate Social Responsibility Program Mangrove Plantation	PT Menara Terus Makmur
14.	MarkPlus, Inc.	9-Mar-17	Indonesia WOW Brand 2017 under category Car Battery	GS Astra
15.	MarkPlus, Inc.	9-Mar-17	Indonesia WOW Brand 2017 under category Motorcycle Battery	GS Astra
16.	PT Astra International Tbk	9-Mar-17	Astra Green Company Award 2017 under Category Occupational Health & Safety	PT Aisin Indonesia
17.	Pemerintah Provinsi Jawa Barat	14-Mar-17	The Development Partner of West Java Through CSR/ PKBL Company in 2016	PT Menara Terus Makmur
18.	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	24-Mar-17	The Top 10 Outstanding Quality Performance 2016	PT GS Battery Indonesia
19.	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	24-Mar-17	VA - VE Best Contribution in 2016	PT Inti Ganda Perdana
20.	Toyota Manufacturers Club	24-Mar-17	The Most Active Member in 2012-2016	PT Inti Ganda Perdana
21.	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	24-Mar-17	Safety Performance in 2016	PT Inti Ganda Perdana
22.	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	29-Mar-17	Best Delivery Achievement 2016	PT GS Battery Indonesia
23.	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	29-Mar-17	Appreciation of Quality Performance 2016	PT GS Battery Indonesia
24.	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	29-Mar-17	The Best Delivery & Quality Performance	PT Federal Nittan Industries
25.	PT Astra Daihatsu Motor	1-Apr-17	Contribution 5 Million Units Production Achievement	PT Inkoasku
26.	PT Astra Daihatsu Motor	10-Apr-17	Contribution 5 Million Units Production Achievement	PT Inti Ganda Perdana
27.	PT Astra Daihatsu Motor	11-Apr-17	Contribution 5 Million Units Production Achievement	PT GS Battery Indonesia
28.	SMK Muhammadiyah Bawang Batang Jawa Tengah	12-Apr-17	Astra Berbagi Ilmu	PT Kayaba Indonesia

No.	Pemberi Penghargaan Organizers	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Penerima Penghargaan Recipients
29.	SMK PGRI 2 Palembang Sumatera Selatan	18-Apr-17	Astra Berbagi Ilmu	PT Kayaba Indonesia
30.	SMK Negeri 1 Rembang	19-Apr-17	Astra Berbagi Ilmu	PT Kayaba Indonesia
31.	PT Kawasaki Motor Indonesia	21-Apr-17	The Excellent Quality Performance for category of Engine Element & Precission Parts 2016	PT Federal Nittan Industries
32.	PT Akebono Brake Astra Indonesia	24-Apr-17	1st Winner QCC AAIJ Convention 2017 under category Non Technic QCC	PT Akebono Brake Astra Indonesia
33.	PT Suzuki Indomobil Motor	25-Apr-17	Best VA-VE in 2016	PT Astra Komponen Indonesia
34.	PT Suzuki Indomobil Motor	26-Apr-17	Best Performance 2016	PT GS Battery Indonesia
35.	PT Suzuki Indomobil Motor	26-Apr-17	Best VA-VE in 2016	PT GS Battery Indonesia
36.	PT Suzuki Indomobil Motor Service & Spare Parts	26-Apr-17	The Best Vendor Performance 2016	PT Inkoasku
37.	PT Suzuki Indomobil Motor	26-Apr-17	The Best Vendor Performance 2016	PT Inti Ganda Perdana
38.	PT Suzuki Indomobil Motor Service & Spare Parts	26-Apr-17	The Best Vendor Performance 2016	PT Pakoakuina
39.	PT Suzuki Indomobil Motor	26-Apr-17	The Best Vendor Performance 2016	PT Federal Nittan Industries
40.	Suara Merdeka Grup	27-Apr-17	Satria Brand Award 2017 under category Accu Mobil	GS Astra
41.	Suara Merdeka Grup	27-Apr-17	Satria Brand Award 2017 under category Accu Motor	GS Astra
42.	PT Suzuki Indomobil Motor	27-Apr-17	The Best Sales Performance of Vendor in 2016 Fiscal Year	PT Kayaba Indonesia
43.	PT Astra Daihatsu Motor	28-Apr-17	Superior Cost Award 2016/2017	PT Aisin Indonesia
44.	PT Astra Daihatsu Motor	28-Apr-17	Production Support in 2016-2017	PT Autoplastik Indonesia
45.	PT Astra Daihatsu Motor	28-Apr-17	Production Support in 2016-2017	PT Inti Ganda Perdana
46.	PT Suzuki Indomobil Motor	28-Apr-17	Participation on Cost Improvement	PT Kayaba Indonesia
47.	Astra Skill Competition	28-Apr-17	1st Winner under Category Maintenance	PT Pakoakuina

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

No.	Pemberi Penghargaan Organizers	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Penerima Penghargaan Recipients
48.	PT Astra Daihatsu Motor	28-Apr-17	Superior Quality & Delivery Award 2016/2017	PT Federal Nittan Industries
49.	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1-May-17	Outstanding Performance in Environment Health and Safety in 2016	PT Aisin Indonesia
50.	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	3-May-17	Valuable Contribution to Localization Project	PT Autoplastik Indonesia
51.	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	3-May-17	Outstanding Performance in Cost 2016	PT Autoplastik Indonesia
52.	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	3-May-17	Outstanding Performance in EHS in 2016	PT Inti Ganda Perdana
53.	Dana Pensiun Astra	5-May-17	Mitra Terbaik 1 DPA Award 2017	PT Kayaba Indonesia
54.	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	6-May-17	Outstanding Performance in Delivery 2016	PT GS Battery Indonesia
55.	PT Akebono Brake Astra Indonesia	9-May-17	2nd Winner QCC AAIJ Convention 2017 under category QCP	PT Akebono Brake Astra Indonesia
56.	PT Astra Otoparts Tbk	10-May-17	1st Winner Fire Fighting Competition	PT Century Batteries Indonesia
57.	SMK Muhammadiyah Pakem	10-May-17	Astra Berbagi Ilmu	PT Kayaba Indonesia
58.	SMK Negeri 1 Miri Sragen	17-May-17	Astra Berbagi Ilmu	PT Kayaba Indonesia
59.	SMK Muhammadiyah Imam Syuhodo Sukoharjo	22-May-17	Astra Berbagi Ilmu	PT Kayaba Indonesia
60.	Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan	26-May-17	Forum Komunikasi Corporate Social Responsibility (CSR) Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	PT Aisin Indonesia
62.	Kementerian Lingkungan Hidup	1-Jun-17	Proper Kementerian Lingkungan Hidup Kategori Biru	PT Inkoasku
63.	PT Mercedes Benz Indonesia	8-Jun-17	1st Supplier Day 2017	PT Gemala Kempa Daya
64.	Frontier Consulting Group	15-Jun-17	The Best in Building and Managing Corporate Image	PT GS Battery Indonesia
65.	Akebono Brake Industry Co., Ltd.	1-Jul-17	The Distinguished Achievement Hisataka Nobumoto Award	PT Akebono Brake Astra Indonesia
66.	SMK Bhina Tunas Bhakti Juwana	12-Jul-17	Astra Berbagi Ilmu	PT Kayaba Indonesia

No.	Pemberi Penghargaan Organizers	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Penerima Penghargaan Recipients
67.	Dinas Lingkungan Hidup & Kebersihan Kabupaten Karawang	14-Jul-17	Perusahaan Peduli Lingkungan	PT Pakoakuina
68.	Kabupaten Karawang	14-Jul-17	Perusahaan Peduli Lingkungan	PT Pakoakuina
69.	Kementerian Ketenagakerjaan	14-Jul-17	Occupational Safety and Health Management System	PT AT Indonesia
70.	Majalah SWA	18-Jul-17	Indonesia Original Brand Award 2017 under category Suku Cadang	ASPIRA
71.	Majalah Marketing & Frontier	19-Jul-17	Top Brand Award 2017 under category Aki	GS Astra
72.	PT Astra International Tbk	25-Jul-17	1st Winner in Astra Security Management System under category High Risk Industry	PT Kayaba Indonesia
73.	SMK Muhammadiyah 3 Klaten Utara	26-Jul-17	Astra Berbagi Ilmu	PT Kayaba Indonesia
74.	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	28-Jul-17	Program Pendidikan Vokasi Industri Dalam Rangka Membangun Link And Match SMK dengan Industri	PT Akebono Brake Astra Indonesia
75.	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	28-Jul-17	Program Pendidikan Vokasi Industri Dalam Rangka Membangun Link And Match SMK dengan Industri	PT Autoplastik Indonesia
76.	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	28-Jul-17	Program Pendidikan Vokasi Industri Dalam Rangka Membangun Link And Match SMK dengan Industri	PT Kayaba Indonesia
77.	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	28-Jul-17	Program Pendidikan Vokasi Industri Dalam Rangka Membangun Link And Match SMK dengan Industri	PT Pakoakuina
78.	Wheelchairs and Friendship Center of Asia	1-Aug-17	Participant in Wonderful Wheel Fund (Wheelchair Donation Program) 2017	PT Aisin Indonesia
79.	SMK Veteran 1 Sukoharjo	9-Aug-17	Astra Berbagi Ilmu	PT Kayaba Indonesia
80.	Sekolah Dasar Negeri Sukaresmi 02 Cikarang	9-Aug-17	Partisipasi dalam Program Beasiswa Siswa Berprestasi & Program Adiwiyata Sekolah Berbudaya Lingkungan	PT Aisin Indonesia
81.	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	10-Aug-17	Isuzu Supply Chain Partner (ISCP) for The Support and Cooperation of Delivery Benchmark	PT GS Battery Indonesia
82.	Majalah Autocar Indonesia	11-Aug-17	Autocar Indonesia Reader's Choice Award 2017 under category Favorite Accu	GS Astra
83.	PT Toyota Boshoku Indonesia	16-Aug-17	Delivery Target Achievement in Recognition of The Outstanding Contribution in Year 2016	PT Astra Otoparts Div. Adiwira Plastik

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

No.	Pemberi Penghargaan Organizers	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Penerima Penghargaan Recipients
84.	PT Toyota Boshoku Indonesia	16-Aug-17	Quality Target Achievement in Recognition of The Contribution in Year 2016	PT Astra Otoparts Div. Adiwira Plastik
85.	Museum Rekor-Dunia Indonesia	22-Aug-17	Rekor MURI under category Rangkaian Huruf dari Rantai Motor Terbanyak	Federal Parts
86.	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	24-Aug-17	1st Winner in Safety Skill Competition	PT Kayaba Indonesia
87.	Tras N Co Research dan IMFocus DigiMarketing Consultante	24-Aug-17	Indonesia Digital Popular Brand Award 2017	Shop&Drive
88.	PT Astra Daihatsu Motor	27-Aug-17	3rd Winner Badminton in ADM Friendship Tournament	PT Kayaba Indonesia
89.	SMK Negeri 3 Tegal	30-Aug-17	Astra Berbagi Ilmu	PT Kayaba Indonesia
90.	Komunitas Aktivis Peduli Lingkungan Andalan Desa Pulosari (KAPELA) & Paguyuban Petani Pengelola Tanaman (P3T) Pangalengan	30-Aug-17	Partisipasi dalam Pelestarian Keanekaragaman Hayati	PT Aisin Indonesia
91.	Himpunan Mahasiswa Agrometeorologi IPB	31-Aug-17	Partisipasi dalam Program Cinta Sungai dan Penanaman Pohon	PT Aisin Indonesia
92.	Kementerian Lingkungan Hidup	1-Sep-17	Proper Kementerian Lingkungan Hidup Kategori Biru	PT Astra Daido Steel Indonesia
93.	Akademi Teknologi Warga Surakarta	5-Sep-17	Astra Berbagi Ilmu	PT Kayaba Indonesia
94.	SMK Bina Karya Mandiri 2 Kota Bekasi	6-Sep-17	Astra Berbagi Ilmu	PT Kayaba Indonesia
95.	PT Astra Otoparts Tbk	9-Sep-17	Best Presesntation Konvensi QCC SS AOP ke - 28 Tahun 2017	PT Akebono Brake Astra Indonesia
96.	PT Astra Otoparts Tbk	9-Sep-17	Juara 3 QCC Technic Konvensi QCC SS AOP ke - 28 Tahun 2017	PT Akebono Brake Astra Indonesia
97.	PT Astra Otoparts Tbk	9-Sep-17	Juara 1 QCC Non Technic Konvensi QCC SS AOP ke - 28 Tahun 2017	PT Akebono Brake Astra Indonesia
98.	PT Astra Otoparts Tbk	9-Sep-17	Juara 2 QCC Technic Konvensi QCC SS AOP ke - 28 Tahun 2017	PT Inti Ganda Perdana
99.	PT Astra Otoparts Tbk	9-Sep-17	Juara 3 SS Konvensi QCC SS AOP ke - 28 Tahun 2017	PT Inti Ganda Perdana
100.	PT Astra Otoparts Tbk	9-Sep-17	Juara Harapan 3 Circle Leader Konvensi QCC SS AOP ke - 28 Tahun 2017	PT Inti Ganda Perdana

Awards & Certifications
Penghargaan & Sertifikasi

No.	Pemberi Penghargaan Organizers	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Penerima Penghargaan Recipients
101.	PT Astra Otoparts Tbk	9-Sep-17	Juara 1 Circle Leader Konvensi QCC SS AOP ke - 28 Tahun 2017	PT Kayaba Indonesia
102.	PT Astra Otoparts Tbk	9-Sep-17	Juara 3 QCC Non Technic Konvensi QCC SS AOP ke - 28 Tahun 2017	PT Kayaba Indonesia
103.	PT Astra Otoparts Tbk	9-Sep-17	Juara 3 QCP Konvensi QCC SS AOP ke - 28 Tahun 2017	PT Kayaba Indonesia
104.	PT Astra Otoparts Tbk	9-Sep-17	Juara Harapan 1 SS Konvensi QCC SS AOP ke - 28 Tahun 2017	PT Kayaba Indonesia
105.	PT Astra Otoparts Tbk	9-Sep-17	Juara Harapan 1 QCC - NT Konvensi QCC SS AOP ke - 28 Tahun 2017	PT Denso Indonesia
106.	PT Astra Otoparts Tbk	9-Sep-17	Juara Harapan 3 QQC - T Konvensi QCC SS AOP ke - 28 Tahun 2017	PT Denso Indonesia
107.	PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing	11-Sep-17	Best of the Best Kaizen	PT Akebono Brake Astra Indonesia
108.	PT Astra Otoparts Tbk	14-Sep-17	AGC & AFC Award	PT Aisin Indonesia
109.	PT Astra Otoparts Tbk	14-Sep-17	Best on Financial Report Quality and Punctuality	PT Akebono Brake Astra Indonesia
110.	PT Astra Otoparts Tbk	14-Sep-17	Best MPR Reporting	PT Akebono Brake Astra Indonesia
111.	PT Astra Otoparts Tbk	14-Sep-17	Best Customer Appreciation	PT Akebono Brake Astra Indonesia
112.	PT Astra Otoparts Tbk	14-Sep-17	Best MPR Reporting	PT Autoplastik Indonesia
113.	PT Astra Otoparts Tbk	14-Sep-17	Best on Profitability Growth	PT Gemala Kempa Daya
114.	PT Astra Otoparts Tbk	14-Sep-17	AGC & AFC Award	PT Gemala Kempa Daya
115.	PT Astra Otoparts Tbk	14-Sep-17	Best Customer Appreciation	PT Inti Ganda Perdana
116.	PT Astra Otoparts Tbk	14-Sep-17	Best MPR Reporting	PT Inti Ganda Perdana
117.	PT Astra Otoparts Tbk	14-Sep-17	AGC & AFC Award	PT Inti Ganda Perdana
118.	Tras N Co Research dan IMFocus DigiMarketing Consultante	28-Sep-17	Indonesia Digital Popular Brand Award 2017 under category Battery Product	GS Astra
119.	Aisin Seiki Co., Ltd.	11-Oct-17	The 13th AISIN Global QC Circle Convention Most Impressive Award	PT Aisin Indonesia
120.	Aisin Seiki Co., Ltd.	11-Oct-17	The 13th AISIN Global QC Circle Convention Excellence Award	PT Aisin Indonesia

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

No.	Pemberi Penghargaan Organizers	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Penerima Penghargaan Recipients
121.	Majalah Franchise Indonesia dan Asosiasi Franchise Indonesia	11-Oct-17	Franchise Market Leader 2017	Shop&Drive
122.	PT Astra Daihatsu Motor	14-Oct-17	Juara 3 Futsal Astra Daihatsu Motor Friendship Tournament 2017	PT AT Indonesia
123.	PT Astra Daihatsu Motor	14-Oct-17	Juara 3 Badminton Astra Daihatsu Motor Friendship Tournament 2017	PT AT Indonesia
124.	PT Jababeka Tbk	15-Oct-17	Juara II Jababeka Tenant Championship	PT Menara Terus Makmur
125.	Majalah Marketing & Frontier	31-Oct-17	Social Media Award 2017 under category Aki	GS Astra
126.	PT Astra Otoparts Tbk	1-Nov-17	Juara 1 Green Energy Management System	PT Denso Indonesia
127.	Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia	30-Nov-17	Gold QCC TKMPN XXI & IQPC 2017	PT AT Indonesia
128.	Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia	30-Nov-17	Silver QCC TKMPN XXI & IQPC 2017	PT AT Indonesia
129.	Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia	30-Nov-17	Juara 3 Cepat TKMPN XXI & IQPC 2017	PT AT Indonesia
130.	Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia	30-Nov-17	Gold QCL TKMPN XXI & IQPC 2017	PT Menara Terus Makmur
131.	Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia	30-Nov-17	Gold QCC TKMPN XXI & IQPC 2017	PT Menara Terus Makmur
132.	Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia	30-Nov-17	Gold SS TKMPN XXI & IQPC 2017	PT Menara Terus Makmur
133.	PT Astra Honda Motor	12-Dec-17	Nominasi Best Quality Supplier 2017	PT Federal Nittan Industries
134.	PT Astra Honda Motor	12-Dec-17	Gold Supplier 2017	PT Federal Nittan Industries
135.	PT Astra Honda Motor	12-Dec-17	Bronze Supplier 2017	PT Astra Visteon Indonesia
136.	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	-	PROPER	PT Astra Daido Steel Indonesia
137.	PT Astra International Tbk	-	Incident Investigation (Training)	PT Pakoakuina

Sertifikat
Certifications

No.	Sertifikat Yang Diterima Certificates	Lembaga/Perusahaan Yang Memberikan Sertifikat Organizers	Penerima Sertifikat Recipients	Masa Berlaku Sertifikat Validity
1.	ISO 14001:2004	TUV SUD PSB Pte. Ltd	PT Kayaba Indonesia	6 April 2017 s/d 14 September 2018
2.	BS OHSAS 18001:2007	TUV SUD PSB Pte. Ltd	PT Kayaba Indonesia	15 Mei 2017 s/d 13 Maret 2020
3.	BS OHSAS 18001:2007	SGS	PT Pakoakuina	Januari 2018
4.	ISO 14001:2004	SGS	PT Pakoakuina	Maret 2018
5.	AGC Level Biru (Pako Mobil)	PT Astra Otoparts Tbk	PT Pakoakuina	Agustus 2018
6.	AGC Level Biru (Pako Motor)	PT Astra Otoparts Tbk	PT Pakoakuina	Agustus 2018
7.	Proper KLH (Inkoasku) Biru	Kementerian Lingkungan Hidup	PT Pakoakuina	Juni 2018
8.	Internal Auditor ISO 14001 & DIS ISO 45001 (Training)	Echo Services	PT Pakoakuina	-
9.	ISO 14001:2004	TUV SUD PSB Pte. Ltd	PT Inti Ganda Perdana	27 Januari 2017 s/d 14 September 2018
10.	TKDN	Kemeterian Perindustrian	PT Century Batteries Indonesia	3 Agustus 2017 s/d 3 Agustus 2020
11.	ISO 14001:2004	TUV SUD PSB Pte. Ltd	PT Century Batteries Indonesia	16 Januari 2017 s/d 14 September 2018
12.	ISO/TS 16949:2009	TUV SUD PSB Pte. Ltd	PT Akebono Brake Astra Indonesia	20 Januari 2016 s/d 14 September 2019
13.	ISO 9001:2008	TUV SUD PSB Pte. Ltd	PT Akebono Brake Astra Indonesia	18 Desember 2016 s/d 14 September 2019
14.	ISO 14001:2004	TUV SUD PSB Pte. Ltd	PT Akebono Brake Astra Indonesia	24 Maret 2017 s/d 14 September 2018
15.	BS OHSAS 18001:2007	TUV SUD PSB Pte. Ltd	PT Akebono Brake Astra Indonesia	7 April 2017 s/d 18 april 2020
16.	ISO 9001:2015	TUV Rheinland Indonesia	PT Astra Daido Steel Indonesia	10 Agustus 2017 s/d 14 September 2018
17.	ISO 14001:2015	TUV Rheinland Indonesia	PT Astra Daido Steel Indonesia	10 Agustus 2017 s/d 14 September 2018
18.	ISO/TS 16949:2009	SGS	PT AT Indonesia	3 Agustus 2016 s/d 14 September 2019
19.	ISO 14001:2004	TUV SUD PSB Pte. Ltd	PT AT Indonesia	10 Desember 2015 s/d 14 September 2018

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

No.	Sertifikat Yang Diterima Certificates	Lembaga/Perusahaan Yang Memberikan Sertifikat Organizers	Penerima Sertifikat Recipients	Masa Berlaku Sertifikat Validity
20.	BS OHSAS 18001:2007	TUV SUD PSB Pte. Ltd	PT AT Indonesia	30 Oktober 2015 s/d 29 Oktober 2018
21.	ISO 9001:2008	TUV SUD PSB Pte. Ltd	PT Astra Otoparts Div. Adiwira Plastik	14 September 2015 s/d 14 September 2018
22.	ISO 14001:2004	TUV SUD PSB Pte. Ltd	PT Astra Otoparts Div. Adiwira Plastik	13 April 2015 s/d 13 April 2018
23.	BS OHSAS 18001:2007	TUV SUD PSB Pte. Ltd	PT Astra Otoparts Div. Adiwira Plastik	20 November 2014 s/d 20 November 2017
24.	ISO/TS 16949:2009	TUV SUD PSB Pte. Ltd	PT Menara Terus Makmur	3 Agustus 2015 s/d 2 Agustus 2018
25.	ISO 14001:2004	TUV SUD PSB Pte. Ltd	PT Menara Terus Makmur	27 Agustus 2015 s/d 26 Agustus 2018
26.	BS OHSAS 18001:2007	TUV SUD PSB Pte. Ltd	PT Menara Terus Makmur	7 Agustus 2015 s/d 6 Agustus 2018
27.	ISO 14001:2015	SAI Global	PT Denso Indonesia	1 Juli 2017 s/d 1 Juli 2020
28.	ISO 16949:2009	SGS	PT Denso Indonesia	3 Januari 2017 s/d 14 September 2018
29.	BS OHSAS 18001:2007	TUV SUD PSB Pte. Ltd	PT Astra Komponen Indonesia	29 Juni 2015 s/d 28 Juni 2018
30.	ISO 14001:2004	TUV SUD PSB Pte. Ltd	PT Astra Komponen Indonesia	11 April 2016 s/d 14 September 2018
31.	ISO/TS 16949:2009	TÜV SÜD PSB Pte. Ltd	PT Astra Komponen Indonesia	3 May 2016 s/d 14 September 2018
32.	ISO/TS 16949:2009	TUV SUD PSB Pte. Ltd	PT Federal Nittan Industries	19 Juli 2016 s/d 14 September 2018
33.	ISO 14001:2004	TUV SUD PSB Pte. Ltd	PT Federal Nittan Industries	19 Juli 2016 s/d 14 September 2018
34.	ISO 9001:2008	TUV SUD PSB Pte. Ltd	PT Federal Nittan Industries	4 September 2016 s/d 14 September 2018
35.	BS OHSAS 18001:2007	TUV SUD PSB Pte. Ltd	PT Federal Nittan Industries	28 Maret 2016 s/d 27 Maret 2019

ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Office

No.	Perusahaan Company	Telp. & Fax	Alamat Address
	Parent Companies of PT Astra Otoparts Tbk		
1.	PT Astra Otoparts Tbk Head – Office	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
2.	PT Astra Otoparts Tbk Domestic Sales Operation Division	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
3.	PT Astra Otoparts Tbk Retail Division	Telp.(021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	
4.	PT Astra Otoparts Tbk International Sales Operation Division Overseas Branch/Rep. Office:	Telp. (021) 4603550, 4607025 Fax. (021) 4603310 Dubai Representative Office Telp. (971) 4 8832 622 Fax. (971) 4 8832 623	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 PO. BOX 17968 Jebel Ali Free Zone Dubai, UAE (United Arab Emirates) 17000
5.	PT Astra Otoparts Tbk Nusametal Division	Telp. (021) 4603272 Fax. (021) 4601677	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.1 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
6.	PT Astra Otoparts Tbk Adiwira Plastik Division	Plant I Telp. (0251) 8652703-8 Fax. (0251) 8652701-2 Plant II Telp. (021) 8754241 Fax. (021) 8754245	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 51.3 Ciluar Bogor 16710 Jl. Raya Jakarta – Bogor Km. 47 Nanggewer Mekar Bogor 16912
7.	PT Astra Otoparts Tbk Winteq Division	Telp. (021) 87901713, 87901752 Fax. (021) 87901704	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 47 Nanggewer Mekar Bogor 16912
8.	Engineering Development Center	Telp. (021) 82578888	Greenland International Industrial Center Kav. AA No. 25 Kota Deltamas, Cikarang 17530
	Consolidated Companies of PT Astra Otoparts Tbk		
9.	PT Menara Terus Makmur	Telp. (021) 8934504 Fax. (021) 8934505	Jl. Jababeka XI Blok H3 No.12 Kawasan Industri Jababeka, Cikarang Bekasi 17530
10.	PT Astra Komponen Indonesia	Telp. (021) 87919127-28 Fax. (021) 87919117-18	Jl. Raya Mayor Oking Jayaatmaja Km. 2.2 No. 1 Karangasem Barat, Citeureup Bogor 16810
11.	PT Ardendi Jaya Sentosa	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250

Office Address and/or Branch Office or Representative Office
Alamat Kantor dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

No.	Perusahaan Company	Telp. & Fax	Alamat Address
12.	PT FSCM Manufacturing Indonesia	Plant I & Plant II Telp. (021) 4600163 Fax. (021) 4603688-89 Plant III Telp. (021) 8230760-61 Fax. (021) 8230350 Plant IV Telp. (031) 8972425 Fax. (031) 7096028	Jl. Raya Pulogadung No. 30 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur 13930 Jl. Raya Narogong Km. 15 Pangkalan 6 Cileungsi Bogor 16820 Jl. By Pass Krian Km. 26 No. 8 Desa Barengkrajan Kec. Krian Sidoarjo 61262
13.	PT Indokarlo Perkasa	Telp. (021) 8754146 Fax. (021) 8754966	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 47 Nanggewer Mekar Bogor 16912
14.	PT Autoplastik Indonesia	Telp. (0267) 8634072 Fax. (0267) 8634073	Kawasan Industri Mitra Karawang Jl. Mitra Barat I Blok GB Ds. Parungmulya Kec. Ciampel Karawang 41361
15.	PT Velasto Indonesia	Purwakarta Plant Telp. (0888) 9203560 Cikarang Plant Telp. (021) 89911169 Fax. (021) 89911163	Kp. Nagrog No. 05 RT 4 RW 2 Desa Kertamukti, Kec. Campaka, Purwakarta 41363 Delta Silicon 3 Jl. Kayu Manis II Blok F010-03L Lippo Cikarang, Cikarang Bekasi 17550
16.	PT Century Batteries Indonesia	Plant I Telp. (021) 4600880 Fax. (021) 4601068 Plant II Telp. (021) 29488812-14 Fax. (021) 29488815	Jl. Raya Bekasi Km. 25 Cakung Barat Cakung Jakarta Timur 13910 Jl. Mitra Raya Selatan Blok E1 No. 17-18 Kawasan Industri Mitra Karawang 41361
17.	PT Astra Daido Steel Indonesia	Plant I Telp. (021) 5900555 Fax. (021) 5900614 Plant II Telp. (021) 89973241 Fax. (021) 89970518	Jl. Kasir I, Desa Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung Tangerang 15135 Kawasan Industri Green Land Cluster Batavia Blok AG/12 Cikarang Pusat Bekasi 17530
18.	PT Astra Daido Steel Indonesia	Telp. (021) 8230355 Fax. (021) 8230041	Komplek Industri Menara Permai Jl. Narogong Raya Km. 23.8 Cileungsi Bogor 16820
19.	PT Nusa Keihin Indonesia	Telp. (021) 89844945-7 Fax. (021) 89844948	Jl. Selayar II Blok D7 No. 1 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat Bekasi 17520
20.	PT Pakoakuina	Head Office Telp. (021) 6511228 Fax. (021) 6507502 Car Wheel Plant Telp. (0267) 440710 Motorcycle Wheel Plant Telp. (0267) 8610162	Jl. Gaya Motor Raya Sunter II Jakarta Utara 14330 Jl. Surya Madya III Kav. I No. 35 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur 41363 Jl. Surya Pratama, Kav. I - 29, Blok O-P-Q-R Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur 41363

Office Address and/or Branch Office or Representative Office
Alamat Kantor dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

No.	Perusahaan Company	Telp. & Fax	Alamat Address
21.	PT Gemala Kempa Daya	Plant I Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765 Plant II Telp. (081) 18335558	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Kawasan Industri Indotaisei Blok P4 Kota Bukit Indah Karawang 41373
	Equity Methods Companies of PT Astra Otoparts Tbk		
22.	PT GS Battery	Plant I (Head Office) Telp. (021) 6518979 Fax. (021) 6518975, 6518978 Plant II Telp. (0267) 440961-4 Fax. (0267) 440965 Plant III Telp. (024) 70617083 / 93	Jl. Laksamana Muda Yos Sudarso Sunter I Jakarta Utara 14330 Kawasan Industri Surya Cipta Swadaya Jl. Surya Utama Kav. 13-14 Teluk Jambe, Karawang 41361 Kawasan Industri Bukit Semarang Baru Blok B 3 Mijen Semarang 50211
23.	PT Kayaba Indonesia	Telp. (021) 8981456, 8980114 Fax. (021) 8980713, 89983169	Jl. Jawa Blok II No. 4, Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat Bekasi 17520
24.	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	Telp. (021) 8904404 Fax. (021) 8904405	Jl. Maligi III Lot N-1, KIIC Karawang Barat Jawa Barat 41361
25.	PT Akebono Brake Astra Indonesia	Telp. (021) 46830075 Fax. (021) 46826659	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
26.	PT Astra Visteon Indonesia	Telp. (021) 87919130 Fax. (021) 87919119	Jl. Lanbau RT 005/010, Kel. Karangasem Barat Kec. Citeureup Bogor 16810
27.	PT Astra Juoku Indonesia	Telp. (0267) 8638064 Fax. (0267) 8638073	Jl. Mitra Timur II Blok D No. 6 Kawasan Industri Mitra Karawang 41361
28.	Akebono Brake Vietnam Co. Ltd.	Telp. +84 (0) 3213974477 Fax. +84 (0) 3213974479	Plot D-10 (RF-1a) Thang Long Indutrial Park II Yen My District, Hung Yen Province Vietnam 160000
29.	PT Bridgestone Astra Indonesia	Telp. (0888) 9203844	Kp. Nagrog No. 05 RT 4 RW 2 Desa Kertamukti, Kec. Campaka Purwakarta 41181
30.	PT Wahana Eka Paramitra	Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A4 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
31.	PT Inti Ganda Perdana	Plant I Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765 Plant II Telp. (0267) 8637868	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A3 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Kawasan Industri Mitra Karawang Jl. Mitra Raya III Blok I3 - I4 Ciampel Karawang 41363
32.	PT AT Indonesia	Telp. (021) 8904376-9 Fax. (021) 8904308, 8901662	Jl. Maligi III H 1-5, Kawasan Industri KIIC Tol Jakarta Cikampek Km. 47 Karawang 41361

Office Address and/or Branch Office or Representative Office
Alamat Kantor dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

No.	Perusahaan Company	Telp. & Fax	Alamat Address
33	PT Federal Nittan Industries	Telp. (021) 8980455 Fax. (021) 8980451	Jl. Halmahera Blok DD9, Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat Bekasi 17520
34.	PT Evoluzione Tyres	Telp. (0260) 7556800	Jl. Raya Purwadadi - Kalijati, Dsn. Kaliang Bawang RT 17 RW 8 Wanakerta Purwadadi Subang 41261
35.	PT SKF Indonesia	Telp. (021) 4605925 Fax. (021) 4605964	Jl. Inspeksi Cakung Drain, Cakung Barat Cakung, Jakarta Timur 13910
36.	PT Aisin Indonesia	Telp. (021) 8970909 Fax. (021) 8970910	East Jakarta Industrial Park (EJIP) Plot 5J Cikarang Selatan, Bekasi 17550
37.	PT Metalart Astra Indonesia	Telp. (021) 49049399 Fax. (021) 29369965	Jl. Harapan III Lot JJ-21 Kawasan Industri KIIC Karawang 41361
38.	PT Denso Indonesia	Plant I (Head Office) Telp. (021) 6512279 Fax. (021) 6510566 Plant II Telp. (021) 8980303 Fax. (021) 8980605 Plant III Telp. (021) 29577000 Fax. (021) 29577007	Jl. Gaya Motor I No. 6 Sunter II Tanjung Priok, Jakarta Utara 14330 Jl. Kalimantan Blok E1-2 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat Bekasi 17520 Jl. Selayar III Blok K No. 2 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat Bekasi 17845
39.	PT TD Automotive Compressor Indonesia	Office Telp. (021) 8980303 Fax. (021) 8980605 Plant I Telp. (021) 28517600	Jl. Kalimantan Blok E1-2 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat Bekasi 17520 Jl. Selayar IV Blok L-3 Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barata Bekasi 17520
40.	PT DIC Astra Chemicals	Telp. (021) 4603255, 4618550 Fax. (021) 4605557	Jl. Pulobuaran Raya Blok III DD 5-10 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930
41.	PT Toyoda Gosei Safety Systems Ind.	Telp. (021) 8650411, 8765809 Fax. (021) 8650216, 8765868	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 47.5 RT. 02 RW. 03 Nanggewer Cibinong Bogor 16912
	Cost Methods Companies of PT Astra Otoparts Tbk		
42.	E-Tech Incorporated (Japan)	Telp. (81) 485930755 Fax. (81) 485917970	198-2-101, 4-chome Nishitakao Kitamoto-shi, Saitama-Pref., 364-0035 Japan

Office Address and/or Branch Office or Representative Office
Alamat Kantor dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

No.	Perusahaan Company	Telp. & Fax	Alamat Address
	Indirect Investment Companies of PT Astra Otoparts Tbk		
43.	PT Inkoasku	Sunter Plant: Telp. (021) 6511228 Fax. (021) 6507502 Karawang Plant: Telp. (0267) 8404011	Jl. Gaya Motor Raya, Sunter II Jakarta Utara 14330 Jl. Surya Utama Kav. I-65A2 Kawasan Industri Suryacipta, Karawang Timur 41363
44.	PT Palingda Nasional	Telp. (021) 6511228 Fax. (021) 6507502	Jl. Gaya Motor Raya, Sunter II Jakarta Utara 14330
45.	Superior Chain (Hangzhou) Co. Ltd.	Telp. (086) 57188611266 Fax. (086) 57188611038	Hangzhou Yuhang District, Cangqian Town, Gaoqiao Village, China 311100
46.	PT Aisin Indonesia Automotive	Telp. (0267) 8643131 Fax. (0267) 8643132	Jl. Harapan VIII Kawasan Industri KIIC Lot LL No. 9-10 Karawang 41361
47.	PT Denso Sales Indonesia	Telp. (021) 6512279 Fax. (021) 6510566	Jl. Gaya Motor I No. 6, Sunter II Jakarta Utara 14330
48.	PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia	Telp. (0267) 8638100 Fax. (0267) 8638103	Jl. Surya Utama, Kav. I - 65A1, Mulyasari, Ciampel Kawasan Industri Suryacipta, Karawang Timur 41363
49.	PT Akashi Wahana Indonesia	Telp. (021) 46822758 Fax. (021) 46822759	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
50.	PT Hamaden Indonesia Manufacturing	Telp. (021) 6512279 Fax. (021) 6510566	Jl. Gaya Motor I No. 6, Sunter II Jakarta Utara 14330
51.	PT Asano Gear Indonesia	Telp. (021) 46830001 Fax. (021) 46830019	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
52.	PT Advics Manufacturing Indonesia	Telp. (0267) 8643141 Fax. (0267) 8643144	Jl. Harapan VIII Kawasan Industri KIIC Lot LL No. 9-10 Karawang 41361

INFORMASI JARINGAN DISTRIBUSI

Information of Distribution Network

DOMESTIK

ASTRA Otoparts

1. Aceh
2. Kisaran
3. Medan
4. Pekanbaru
5. Batam
6. Padang
7. Jambi
8. Pangkal Pinang
9. Belitung
10. Palembang
11. Lampung
12. Banten
13. Jakarta
    Bogor
    Tanggerang
    Bekasi
14. Bandung
    Tasikmalaya
15. Cirebon
16. Purwokerto
17. Solo
    Yogyakarta
18. Semarang
19. Surabaya
20. Sidoarjo
    Malang
    Jember
    Kediri
    Madiun
21. Denpasar
22. Banjarmasin
23. Palangkaraya
24. Pontianak
25. Samarinda
26. Kupang
27. Makassar
28. Kendari
29. Palu
30. Gorontalo
31. Manado
32. Sorong
33. Manokwari
34. Jayapura

Information of Distribution Network
Informasi Jaringan Distribusi

Informasi Jaringan Distribusi
Information of Distribution Network

No.	Nama Main Dealer Main Dealer Name	Alamat Address
1.	PT Calispo Multi Utama Aceh	Jl. SR. Sarifuddin No. 10 B, Kel. Peunayon, Kec. Kuta Alam, Banda Aceh Telp. : 0651 - 21672 Fax : 0651 - 21672
2.	PT Sumatera Prima Jaya Aceh	Jl. Pulau Menjangan No. 1 Blok C 15 Komp. Medan Industrial Centre KIM II - Mabar, Medan Telp. : 061 - 6871626 Fax : 061 - 6871624
3.	PT Calispo Multi Utama Medan	Jl. Slamet Ketaren, Komp. Pergudangan MMTC Logistic Blok C 3-5, Medan Telp. : 061 - 73359388 (hunting) Fax : 061 - 73359387
4.	PT Capella Patria Utama Medan	Jl. Sekip Baru No. 13 - 15 - 17, Medan 20112 Telp. : 061 - 4524211, 4145381 Fax : 061 - 4529400
5.	PT Sumatera Prima Jaya Medan	Jl. Pulau Menjangan No. 1 Blok C 15 Komp. Medan Industrial Centre KIM II - Mabar, Medan Telp. : 061 - 6871626 Fax : 061 - 6871624
6.	PT Calispo Jaya Abadi Pekanbaru	Jl. Soekarno-Hatta (d/h Arengka) No. 25 H Pekanbaru - 28292 Telp. : 0761 - 7865025, 7052346 Fax : 0761 - 7865026
7.	PT Capella Patria Utama Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta No. 57 RT. 07 / RW. 02, Kel. Labuh Batu Timur, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru - Riau - 28294 Telp. : 0761 - 7865000 (hunting) Fax : 0761 - 7865100
8.	PT Calispo Citra Lestari Batam	Jl. Laksamana Bintan, Komplek Executive Centre Blok 10 No. 6, Sei Panas, Batam - 29432 Telp. : 0778 - 453355; 7284878 Fax : 0778 - 453499
9.	PT Capella Patria Utama Batam	Jl. Tenggiri Komp. Reprindo Industrial Estate Blok A2 No. 8 Batu Merah, Batu Ampar, Batam - 29432 Telp. : 0778 - 413956 Fax : 0778 - 413957
10.	PT Capella Patria Utama Padang	Jl. By Pass Baru Km. 6 RT. 02 / RW. 03 Padang - 25224 Telp. : 0751 - 775733; 775734 Fax : 0751 - 775735
11.	Mahkota Abadi Padang	Komp. Pergudangan 3 In 1 Blok F No. 03 Komp. PT Coutindo Raya, Jl. By Pass. Km. 8, Lubuk Begalung, Padang - 25226 Telp. : 0751 - 766258
12.	PT Jambi Mitra Sejati Jambi	Jl. Abdul Rahman Saleh No. 16, Kelurahan Paal Merah Lama, Jambi Selatan - 36139 Telp. : 0741 - 572500; 572029 Fax : 0741 - 573551

Information of Distribution Network
Informasi Jaringan Distribusi

No.	Nama Main Dealer Main Dealer Name	Alamat Address
13.	PT Aspirasi Jaya Lestari Palembang	Jl. Perwari No. 1741 A, RT. 33 / RW. 10, Kel. 9 Ilir, Kec Ilir Timur II, Palembang - 30252 Telp. : 0711 - 378820 Fax : 0711 - 378821
14.	PT Capella Patria Utama Palembang	Jl. Sako Raya No. 5A RT. 12 / RW. 04 Palembang - 30251 Telp. : 0711 - 813041; 819770 Fax : 0711 - 813043
15.	PT Sumaterajaya Putra Hokindo Palembang	Jl. MP. Mangkunegara No. 9 RT. 1 RW.01, Kenten Palembang - 30251 Telp. : 0711 - 823434 Fax : 0711 - 823435
16.	CV Prima Mustika Agung Pangkal Pinang	Jl. RE Martadinata No. 97, Pangkal Pinang Babel - 33128 Telp. : 0717 - 423630, 431691, 438938 Fax : 0717 - 423720, 438930
17.	CV Sinar Bahagia Belitung	Jl. Depati Rahat No. 6, Tanjung Pandan, Belitung Telp. : 0719 - 24274 (hunting) Fax : 0719 - 21405
18.	PT Capella Patria Utama Lampung	Jl. Tembesu II No. 5 By Pass Soekarno Hatta, Kel. Campang Raya Kec. Tanjung Karang - Bandar Lampung - 35122 Telp. : 0721 - 7699057-8 Fax : 0721 - 7699056
19.	PT Makmur Autoparts Indonesia Lampung	Jl. Soekarno Hatta LK. II No. 16 RT 003, Kampung Baru Raya, Kec. Labunan Ratu Kota Bandar Lampung - Lampung Telp. : 0721 - 7691009-10 Fax : 0721 - 7691008
20.	CV Summa Putra Hokindo Lampung	Jl. Pangeran Antasari No. 83, Kedamaian, Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung Telp. : 0721 - 7622584 Fax : 0721 - 7622918
21.	PT Ardendi Jaya Sentosa Serang	Jl. Raya Serang Km. 6 , Desa Taman Baru, Kecamatan Taktakan, Serang, Banten - 42162 Telp. : 0254 - 230333; 231333; 232333; 233400 Fax : 0254 - 233300
22.	PT Ardendi Jaya Sentosa Serpong	Ruko Paramount Glaze Blok A/26, Jl. Raya Kelapa Dua, Gading Serpong Tangerang - 15810 Telp. : 021 - 29231239, 2923124-2, 23851980-2 Fax : 021 - 29231240
23.	PT Ardendi Jaya Sentosa Pusat & Barat	Rukan Puri Mansion Blok A No. 32, Lingkar Luar Barat, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat - 11610 Telp. : 021 - 29521798-9, 70228735 Fax : 021 - 29521795

Informasi Jaringan Distribusi
Information of Distribution Network

No.	Nama Main Dealer Main Dealer Name	Alamat Address
24.	PT Ardendi Jaya Sentosa Fatmawati	Jl. RS Fatmawati No. 41 Jakarta Selatan Telp. : 021 - 7690432 Fax : 021 - 7690208
25.	PT Ardendi Jaya Sentosa Utara & Timur	Jl. Raya Boulevard Blok LC 8 No 1 Kelapa Gading, Jakarta Utara Telp. : 021 - 4515690-2, 45854112
26.	PT Ardendi Jaya Sentosa Bekasi	Ruko Villa Galaxy, Jl. Pulo Ribung Raya AR 1/31 Jaka Setia, Bekasi - 17148 Telp. : 021 - 82418239 Fax : 021 - 82417054
27.	PT Ardendi Jaya Sentosa Cikampek	Jl. Ahmad Yani No 9, Cikampek Telp. : 0264 - 8303258
28.	PT Ardendi Jaya Sentosa Bogor	Jl. KH. Soleh Iskandar No. 476, Kedung Jaya, Kec. Tanah Sareal, Bogor - 16164 Telp. : 0251 - 7556877-8 Fax : 0251 - 7556880
29.	PT Ardendi Jaya Sentosa Bandung	Jl. Jend. Sudirman No. 529-531 Sukahaji - Babakan Ciparay, Bandung - 40221 Telp. : 022 - 6127362-4 Fax : 022 - 5424642
30.	PT Ardendi Jaya Sentosa Bandung	Jl. Rajawali Raya No. 2-4, Perumnas Cirebon - 45142 Telp. : 0231 - 8300149, 8293101-2 Fax : 0231 - 8300346
31.	PT Ardendi Jaya Sentosa Tasikmalaya	Jl. Ir. H. Djuanda Km. 4 No. 190 Kel. Sukamulya, Kec. Bungursari, Tasikmalaya - 46151 Telp : 0265 - 313688, 313947 Fax : 0265 - 313677
32.	PT Ardendi Jaya Sentosa Purwokerto	Jl. Yos Sudarso no 535 RT 01 RW 06 Karanglewas - Purwokerto Barat Telp : 0281-7771685, 7772039, 7771667
33.	PT Ardendi Jaya Sentosa Semarang Barat	Jl. Taman Industri BSB Blok B2 No. 3A Kel. Jatibarang, Kec. Mijen, Semarang - 50219 Telp : 024 - 76929150-7 Fax : 024 - 76929158-9
34.	PT Ardendi Jaya Sentosa Semarang Timur	Jl. Taman Industri BSB Blok B2 No. 3A Kel. Jatibarang, Kec. Mijen, Semarang - 50219 Telp : 024 - 76929150-7 Fax : 024 - 76929158-9
35.	PT Meka Adipratama Semarang	Jl. Puspowarno Tengah No. 7 - 8 - 11 Semarang - 50143 Telp : 024 - 7603001-3 Fax : 024 - 7605395
36.	PT Ardendi Jaya Sentosa Yogyakarta	Demangan Square No. 1, Jl. Demangan Baru, Yogyakarta Telp : 0274 - 583582 (hunting) Fax : 0274 - 523581
37.	PT Meka Adipratama Yogyakarta	Jl. Ring Road Selatan Jadan Tamantirto Kasihan Bantul, Yogyakarta - 55153 Telp : 0274 - 4342740 Fax : 0274 - 4342941

Information of Distribution Network
Informasi Jaringan Distribusi

No.	Nama Main Dealer Main Dealer Name	Alamat Address
38.	PT Ardendi Jaya Sentosa Solo	Jl. Bhayangkara RT 002 RW 07, Tiper, Serengan (depan Lotte Mart), Surakarta Telp : 0271 - 732869 Fax : 0271 - 732873
39.	PT Ardendi Jaya Sentosa Madiun	Jl. Soekarno Hatta No. 12, Kel. Demangan, Kec. Taman Kota, Madiun Telp : 0351 - 467777 Fax : 0351 - 467774
40.	PT Ardendi Jaya Sentosa Kediri	Ruko Shop & Drive, Jl. Soekarno Hatta No. 97, Desa Sukarejo, Kediri Telp : 0354 - 691300, 673976, 673974 Fax : 0354 - 691400
41.	PT Ardendi Jaya Sentosa Malang	Jl. Soekarno Hatta A6, Malang Telp : 0341 - 402361-2 Fax : 0341 - 402363
42.	PT Ardendi Jaya Sentosa Surabaya Barat	Jl. Surowongso No. 359 RT. 004 / RW. 001 Gedangan, Sidoarjo - 61254 Telp : 031 - 8916899 Fax : 031 - 8911199
43.	PT Ardendi Jaya Sentosa Surabaya Timur	Jl. Surowongso No. 359 RT. 004 / RW. 001 Gedangan, Sidoarjo - 61254 Telp : 031 - 8916899 Fax : 031 - 8911199
44.	PT Ardendi Jaya Sentosa Jember	Jl. Wolter Monginsidi No. 882 A Desa Rowoindah Kec. Ajung, Jember Telp. : 0331 - 338831, 338852, 324564 Fax : 0331 - 4355334
45.	PT Ardendi Jaya Sentosa Bali	Jl. Antasura No. 7 Tonja, Denpasar - 80239 Telp. : 0361 - 429984-6 Fax : 0361 - 429956
46.	CV Karya Kencana NTB	Jl. Ahmad Yani, Lembuak, Narmada - Lombok Barat, Mataram - 83231 Telp. : 0370 - 672555 Fax : 0370 - 671155
47.	PT Jambi Mitra Sejati Kupang	Jl. Bumi 1/3A, RT 005/RW 002, Kel. Oesapa Selatan, Kec. Kelapa Lima, Kupang
48.	PT Kupang Jaya Autoparts NTT	Jl. Gerbang Media RT 008 / RW 004, Kupang - 85228 Telp. : 0380 - 827720 Fax : 0380 - 828274
49.	PT Bintang Putra Autoparts Pontianak	Jl. Pak Kasih No. 38, Pontianak - 78112, Kalimantan Barat Telp. : 0561 - 766519-20 Fax : 0561 - 742061
50.	PT Mentari Prima Semesta Kalbar Pontianak	Jl. Soekarno Hatta/A Yani 2 Desa Parit Bugis Kec. S. Raya, Kab. Kubu Raya Telp. : 0561 - 723678 Fax : 0561 - 576966
51.	CV Mitra Makmur Pontianak	Jl. Sultan Abdulrahman No. 29, Pontianak - 78122 Telp. : 0561 - 767163 Fax : 0561 - 745036

Informasi Jaringan Distribusi
Information of Distribution Network

No.	Nama Main Dealer Main Dealer Name	Alamat Address
52.	PT Aneka Mekar Banjarmasin	Jl. Sudimampir No. 3 A, Banjarmasin Telp. : 0511 - 3358866 Fax : 0511 - 3353745
53.	PT Gutrado Utama Trading Banjarmasin	Jl. Jendral A. Yani 34 - A / III Banjarmasin - 70233 Telp. : 0511 - 3267920, 3254940 Fax : 0511 - 3251796, 3267966
54.	PT Harapan Jaya Sentosa Abadi Banjarmasin	Jl. Jendral A. Yani Km. 2 No. 110 - A Banjarmasin - 70233 Telp. : 0511 - 3251810, 3268548 Fax : 0511 - 3268591
55.	PT Kumala Central Partindo Banjarmasin	Jl. Sutoyo S. No. 144 RT. 008 Banjarmasin - 70118 Telp. : 0511 - 4416579, 7471595, 4417127 Fax : 0511 - 3364674
56.	PT Kumala Central Partindo Palangkaraya	Jl. A. Yani (depan PDAM), Palangkaraya - 73111 Telp. : 0536 - 3228868 Fax : 0536 - 3228868
57.	PT Kapuas Kencana Jaya Banjarmasin	Jl. A. Yani Km 7.6 No. 88 Kel. Kertak Hanyar, Kab. Banjar, Banjarmasin - 70564
58.	PT Borneo Mitra Makmur Samarinda	Jl. Imam Bonjol No. 35 - 36 RT. 27 Samarinda - 75117 Telp. : 0541 - 742996 Fax : 0541 - 741248
59.	PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda	Jl. Ir. Sutami Blok J No. 9, Komp. Pergudangan Samarinda - 75126 Telp. : 0541 - 274542/4 Fax : 0541 - 273140
60.	PT Ardendi Jaya Sentosa Manado	Jl. Sam Ratulangi No. 463, Ranotana, Manado - 95116 Telp. : 0431 - 826175-6 Fax : 0431 - 826173
61.	CV Aneka Gemilang Manado	Jl. Dotu Lolong Lasut No. 20, Manado - 95122 Telp. : 0431 - 863035 Fax : 0431 - 863720
62.	CV Kanaka Jaya Manado	Jl. Walanda Maramis Kel. Peanesaan, Kel. Wenang, Manado Telp. : 0431 - 867696 Fax : 0431 - 859271
63.	PT Mutiara Denso Sejati Manado	Jl. Jendral Sudirman 4/2 Kel. Pinaesaan Manado - 95122 Telp. : 0431 - 864373 Fax : 0431 - 852988
64.	PT Ardendi Jaya Sentosa Rep. Office Gorontalo	Jl. Komp. Terminal Desa Bulila Kec. Telaga (Komp. Masjid AR Rahman), Gorontalo Telp. : 0435 – 8331120

Information of Distribution Network
Informasi Jaringan Distribusi

No.	Nama Main Dealer Main Dealer Name	Alamat Address
65.	UD Multi Jaya Bersama Gorontalo	Jl. S. Parman No. 64, Gorontalo Telp. : 0435 - 821090 Fax : 0435 - 822431
66.	PD Indokita Makmur Palu	Jl. Sungai Gumbasa No. 1, Palu - 94222 Telp. : 0451 - 425282/72 Fax : 0451 - 422092
67.	CV Mitra Tunggal Anugerah Palu	Jl. Danau Poso No. 20 - 22, Palu Barat Palu, Sulawesi Tengah Telp. : 0451 - 455306 Fax : 0451 - 427305
68.	PT Budipratama Sejati Makassar	Jl. Samalona No. 5A, Makassar - 90174 Telp. : 0411 - 320988, 320056 Fax : 0411 - 327956
69.	PT Catur Putra Harmonis Makassar	Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami (Tol), Makassar - 90212 Telp. : 0411 - 512265, 511700/800 Fax : 0411 - 511500, 512270
70.	PT Sadar Inti Perkasa Makassar	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 37 N, Makassar - 90174 Telp. : 0411 - 3622622, 3628990 Fax : 0411 - 3628998
71.	PT Catur Putra Harmonis Kendari	Jl. Bunga Kamboja No. 9, Kendari - 93121 Telp. : 0401 - 3127445/7 Fax : 0401 - 3127446
72.	PT Tri Persada Bersama Ternate	Jl. Batu Angus No.1 Kel. Dufa - Dufa, Ternate - 97727 Telp. : 0921 - 3124642 Fax : 0921 - 323773
73.	CV Karya Indah Ambon	Jl. Jend. Sudirman No. 8 (samping Kantor Agama) Hative Kecil, RT 004/005 Ambon - 97120 Telp. : 0911 - 343835-6
74.	PT Mitra Sejati Passo Ambon	Gang Raja RT.033 RW.007 Passo, Baguala (depan RS Otoquik), Ambon, Maluku - 97232
75.	PT Salawati Mitra Sejati Sorong	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 29, Sorong - Papua Barat Telp. : 0951 - 321994 Fax : 0951 - 323773
76.	Toko Sabarco Manokwari	Jl. Merdeka No. 54, Manokwari - Papua Barat Telp. : 0986 - 211079, 211167 Fax : 0986 - 212265

Informasi Jaringan Distribusi
Information of Distribution Network

JARINGAN INTERNASIONAL
International Network

ASTRA Otoparts

Nort America
1. USA
2. Caribbean

South America
1. Bolivia
2. Chile
3. Suriname

Europe
1. Greece

Africa
1. Ethopia
2. Tanzania
3. Libya
4. Uganda
5. Rwanda
6. Cameroon
7. Kenya
8. Burundi
9. Malawi
10. Somalia
11. Eritrea
12. Togo
13. Nambia

Middle East
1. Saudi Arabia
2. Qatar
3. UAE
4. Oman
5. Kuwait

Asia Oceania
1. Nepal
2. Singapore
3. Afghanistan
4. Hong Kong
5. Sri Lanka
6. Malaysia
7. Phillipines
8. Cambodia
9. Vietnam
10. East Timor
11. Brunei

Information of Distribution Network
Informasi Jaringan Distribusi

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Corporate Website Information

Dalam upaya kepatuhan Perusahaan terhadap POJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai situs web emiten atau perusahaan publik, maka AOP telah melengkapi website perusahaan dengan beberapa informasi penting sebagai berikut:

- Informasi pemegang saham
- Isi Kode Etik
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), termasuk mata acara dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting
- Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir)
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi
- Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal

In the Company compliance to the regulatory requirement of POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning websites of issuers or public companies, AOP has completed the company website with the following key information:

- Shareholders information
- Code of Conduct
- Information on General Meeting of Shareholders, including agenda, resolutions, and important dates
- Annual financial reports – separately for the last 5 years
- Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

ALL BOD	Nama Name	Tanggal Date	Tempat dan Pelaksana Location
ALL BOD	Cost accounting workshop by Pak Thomas Secokusumo	07-Mar-17	Audtorium AOP - AOP
ALL BOD	SEMINAR EKONOMI MAKRO & POLITIK	08-Mar-17	Auditorium AOP - AOP
ALL BOD	Astra Leaders Forum	29-Mei-17	William Soerjadjaja – Astra International
ALL BOD	Seminar Makro Ekonomi	18 July 2017	William Soerjadjaja – Astra International
ALL BOD	Seminar Green Suply Chain		
ALL BOD	Indonesia Macro Economy & FMCG Update		Nielsen
ALL BOD	Trend Industri Otomotif untuk Kendaraan Roda 4: Marketing dan Teknologi		Astra Daihatsu Motor
ALL BOD	Motorcycle Marketing & Technology		Astra Honda Motor

ALL BOD	Nama Name	Tanggal Date	Tempat dan Pelaksana Location
Agus Baskoro	Seminar Innovation	15-Mar-17	Raffles hotel – Astra International
Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Kusharijono, Lay Agus, AK Hadi, Djangkep Budhi Santoso	Workshop/ Seminar Implementasi Industry 4.0	18-Apr-17	Kemenperind
Hamdhani Dzulkarnaen Salim	ITB FGD Otomotif	3-Mei-2017	FMTD ITB
Agus Baskoro, Yusak Kristian Solaeman	Workshop Astra Leadership Performance Coaching	22-Mei-17	Astra International
Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Agus Baskoro, Yusak Kristian Solaeman	Seminar Green Suply Chain	23-Agust	TAM – GIAMM
Hamdhani Dzulkarnaen Salim	FGD - BAPPENASS " Pendidikan Tinggi Vokasi dan Peta Kebekerjaan (Employability) Lulusan Politeknik "	13-Sep-17	Bappenas
Agus Baskoro, Yusak Kristian Solaeman	Astra Leadership Performance Coaching (ALPC) Phase III	03-Okt-17	Mulia – Astra International
Yusak Kristian Solaeman	Diskusi Arah Pengembangan Industri Otomotif Indonesia dan Kesiapan Kawasan Industri	05-Okt-17	Kemenperind
Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Agus Baskoro, Yusak Kristian Solaeman	Seminar GIAMM - Indonesian Macro Economics & Politics Outlook Toward Election Years	11-Okt	GIAMM
Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Hugeng Gozali	Analyst Gathering Nine Month 2017 Results Presentation	3 NOV 2017	Astra International

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

MENGHADAPI BERBAGAI TANTANGAN YANG MUNCUL, PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN TETAP MENJALANKAN STRATEGI LEAP SECARA BERTAHAP AGAR DAPAT MENGAKSELERASI PERTUMBUHAN DARI SEGALA ASPEK, BAIK PRODUK DAN JASA, SUMBER DAYA MANUSIA, MASYARAKAT SEKITAR, DAN LINGKUNGAN, UNTUK MENCAPAI OPERATIONAL EXCELLENCE.

Facing these challenges, the Company and its subsidiaries continue to execute LEAP strategies gradually in order to accelerate the growth of all aspects, including products and services, human resources, surrounding communities, and the environment, to achieve operational excellence

133 Tinjauan Bisnis
Business Review

137 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

137 Manufaktur
Manufacture

143 Perdagangan
Trading

149 Tinjauan Keuangan
Financial Review

149 Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statement of Comprehensive Profit/Loss

152 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statemen of Financial Position

153 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flow

154 Rasio Keuangan
Financial Ratios

155 Kemampuan Membayar Utang
Solvency

155 Struktur Modal
Capital Structure

156 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Commitments for Capital Expenditures

158 Perbandingan Target dan Pencapaian
Comparison of Target and Realization

159 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Sebsequent Events

159 Prospek Usaha
Business Prospect

159 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

160 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

00 Program ESOP dan MSOP
ESOP and MSOP Programs

161 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offerings

162 Informasi Material Atas Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal Material
Information for Investment, Expansion, Divestment, Business Cooperation/Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

162 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan/Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions With Conflict of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties

162 Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transactions with Related Parties

162 Kejadian Bersifat Luar Biasa
Extraordinary Event

162 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Regulatory Amendments with Significant Impacts

162 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Amendment to Accounting Policy

163 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

165 Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development

177 Penerapan Dan Pengembangan Teknologi Informasi
Information Technology Application and Development

DI TENGAH KONDISI PASAR OTOMOTIF YANG MENANTANG, PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN MENJALANKAN BERBAGAI STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK DAN KAPABILITAS *ENGINEERING*, MENINGKATKAN PELAYANAN KEPADA PELANGGAN, DAN MENURUNKAN BIAYA PRODUKSI UNTUK MENCAPAI *OPERATIONAL EXCELLENCE*. UPAYA-UPAYA INI TERANGKUM DALAM STRATEGI LEAP YANG MASIH DIIMPLEMENTASIKAN PERSEROAN HINGGA SAAT INI. KAPABILITAS PRODUKSI JUGA TERUS DIPERBAIKI, BAIK DARI SISI PENINGKATAN KEMAMPUAN PROSES MAUPUN SUMBER DAYA MANUSIA.

In the midst of challenging automotive market, the company and its subsidiaries perform various strategies to improve product quality and engineering capability, refine customer service, and lower production costs to achieve operational excellence. These efforts are summarized in LEAP strategies, which are still being implemented in the Company to date. Production capability are enhanced, both in terms of process capability as well as human resources improvement.

TINJAUAN BISNIS
Business Review

Tinjauan Perekonomian Global

Sepanjang tahun 2017, harga komoditas dunia mengalami tren peningkatan. Harga minyak dunia meningkat akibat kesepakatan pemangkasan produksi OPEC sejak akhir tahun 2016. Demikian pula kenaikan harga komoditas lainnya seperti komoditas energi dan baja karena pembatasan produksi oleh China dan dan kenaikan permintaan dari beberapa negara maju.

Peningkatan menurut Bank Dunia pertumbuhan perekonomian global pada tahun 2017 mencapai level 3,0% (tahun 2016 : 2.4%). Peningkatan ini terjadi sebagai akibat peningkatan manufaktur dan perdagangan, meningkatnya kepercayaan pasar, dan stabilnya harga komoditas sehingga meningkatkan ekspor dan pertumbuhan perekonomian.

Pertumbuhan ekonomi pada negara maju meningkat mencapai 2.3% pada tahun 2017 (tahun 2016 : 1.6%) dan negara berkembang meningkat menjadi 4.3% (tahun 2016 : 3.7%). (laporan World Bank Global Economic Prospect, Januari 2018).

Pada pertemuan tahunan International Monetary Funds - World Bank pada pertengahan Oktober 2017 yang dihadiri para Gubernur Bank Sentral dan Menteri Keuangan dunia, tercapai optimisme yang lebih kuat terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global, yang diperkirakan mencapai 3,7% di 2018. Perbaikan pertumbuhan ekonomi terjadi secara merata di negara maju maupun negara berkembang.

Global Economic Review

Throughout 2017, the world commodity prices experienced an upward trend. Global oil price increased due to the cutting agreement of OPEC oil production since the end of 2016. Similarly, other commodity prices were increased, such as energy related commodities and steel because of the limited production by China and the increasing demand from several developed countries.

According to the World Bank, the global economic growth in 2017 reached 3.0% (in 2016: 2.4%). The increase is due to the increased manufacturing and trade, improved market confidence, and stable commodity prices that boosted the exports and economic growth.

Economic growth in developed countries has increased by 2.3% in 2017 (2016: 1.6%), and the economy in developing countries increased to 4.3% (2016: 3.7%). (World Bank report, Global Economic Prospects - January 2018).

At the annual meeting of the International Monetary Funds - World Bank in mid-October 2017, attended by Federal Reserve Board of Governors and world Ministers of Finance, there was stronger optimism about the global economic growth outlook, which is expected to reach 3.7% in 2018. Improvements in economic growth occur evenly in both developed and developing countries.

5,1%

Indonesia's economic growth in 2017 reached 5.1%, which is higher than the previous year of 5.0%. The increase is due to the improvement of export and investment performance.

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA SELAMA 2017 MENCAPAI 5,1% LEBIH TINGGI DIBANDINGKAN TAHUN SEBELUMNYA YAITU 5,0%. PENINGKATAN INI DISEBABKAN KARENA MEMBAIKNYA KINERJA EKSPOR DAN INVESTASI.

Tinjauan Bisnis
Business Review

Namun, masih ada potensi risiko yang patut diwaspadai ke depan, seperti normalisasi neraca untuk memangkas kepemilikan obligasi AS, ekspektasi kenaikan Fed Fund Rate, transisi kepemimpinan Gubenur Bank Sentral AS (The Federal Reserve), wacana reformasi pajak menguatnya dan proteksionisme di AS, situasi pasca perkembangan Brexit di Eropa, dan masalah geopolitik di kawasan Timur Tengah, Myanmar dan semenanjung Korea, serta kemungkinan perlambatan ekonomi China.

Menyambut tahun 2018, Perseroan berharap bahwa pertumbuhan ekonomi global dapat mencapai tingkat pertumbuhan yang diharapkan karena dukungan terhadap harga komoditas primer yang masih tinggi akan berdampak positif bagi kinerja ekspor Indonesia. Hal ini, pada akhirnya, akan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional negara kita.

Tinjauan Perekonomian Nasional

Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama 2017 mencapai 5,1% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 5,0%. Peningkatan ini disebabkan karena membaiknya kinerja ekspor dan investasi. Perbaikan kinerja ekspor dipengaruhi oleh membaiknya harga komoditas seperti minyak sawit (CPO) dan batubara, serta meningkatnya pertumbuhan ekonomi dunia. Investasi tumbuh meningkat karena didukung oleh investasi bangunan dan non-bangunan. Investasi bangunan meningkat seiring dengan terus berlanjutnya pembangunan infrastruktur pemerintah disertai peran sektor swasta, sementara investasi non-bangunan bertumbuh tinggi didorong oleh pembelian mesin dan perlengkapan meskipun pertumbuhan sektor manufaktur lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi nasional sehingga kontribusi manufaktur terus menurun.

Di sisi lain, kinerja konsumsi pemerintah membaik sejalan dengan meningkatnya pengeluaran pemerintah, sementara konsumsi rumah tangga tetap terjaga meskipun tumbuh sedikit lebih rendah dibanding tahun sebelumnya.

Selain itu, selama tahun 2017 terjadi pergeseran pola belanja yang berakibat terhadap rendahnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang rendah ini disebabkan karena perubahan perilaku masyarakat yang lebih rasional dalam membelanjakan uangnya dan tingkat kenaikan upah riil yang rendah, sehingga mengakibatkan berkurangnya beberapa toko ritel di Indonesia.

However, there are still potential risks to be monitored in the future, such as the normalization of the balance sheet to cut US bond holdings, expectations of a Fed Fund Rate increase, the US Federal Reserve's leadership transition, the discourse of tax reforms on strengthening and protectionism in the US, the development of post-Brexit situation in Europe, geopolitical issues in the Middle East, Myanmar and the Korean peninsula, and the possibility of China's economy slowdown.

Welcoming 2018, the Company expects that the global economic growth can achieve the expected growth rate as a support for high prices of primary commodities, which will positively impact Indonesia's export performance. This will eventually pull national economic growth of Indonesia.

National Economic Review

Indonesia's economic growth in 2017 reached 5.1%, which is higher than the previous year of 5.0%. The increase is due to the improvement of export and investment performance. The export performance improvement is influenced by the recovery of commodities prices, such as Crude Palm Oil (CPO) and coal, and the global economic growth recovery. The investment growth is supported by the building investment and non-construction investment. Building investment increased as government infrastructure construction continues with private sector participation. Meanwhile, non-construction investment growth was driven by the purchase of machinery and equipment despite the manufacturing sector growth that is lower than the national economic growth and manufacturing contribution continued to decline.

On the other hand, the government consumption performance improved in line with rising government spending, while household consumption remained steady with slightly lower growth than the previous year.

In addition, throughout 2017, there was a shift of shopping pattern resulting in the low household consumption growth. The low growth of household consumption is due to the more rational changes in people's behavior in spending their money and the low rate of low wage increase, resulting in fewer retail stores in Indonesia.

Sepanjang tahun 2017, pergerakan rupiah di Jakarta Interbank Spot Dolar Rate (JISDOR) BI akhir tahun 2017 ditutup di level Rp 13.548 per dolar AS, atau diatas target sebesar Rp 13.400 per dolar AS. Namun demikian, volatilitas kurs sepanjang tahun lalu di kisaran 3%, atau lebih rendah dibanding tahun 2016 sebesar 8%. Hal ini menunjukkan bahwa stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan Indonesia terjaga baik.

Throughout 2017, rupiah movements in Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) BI closed at Rp 13,548 per US dollar at the end of 2017, which is above the target of Rp 13,400 per US dollar. However, the volatility of the exchange rate over the past year was at 3% range, or lower than in 2016, which was 8%. This shows that Indonesia's macroeconomic and financial system stability is well maintained.

Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2018 mencapai 5,4% karena perbaikan perekonomian global, terutama China dan Jepang. Sementara dari sisi domestik dipicu oleh peningkatan ekspor dan investasi, serta akselerasi sektor konstruksi dan industri pengolahan. Sehingga laju inflasi diperkirakan akan terkendali berada di level 4±1%

The government projected that the economic growth in 2018 reached 5.4% due to the global economic recovery, particularly from China and Japan. Domestically, it shall be triggered by the improvement of export and investment, and acceleration of construction and processing industry sectors. Thus, the inflation rate is estimated to be under control at 4±1%.

Tinjauan Industri Otomotif

Automotive Industrial Review

Industri otomotif di Indonesia dipandang sebagai salah satu sektor industri non-migas yang memberi kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Per akhir tahun 2017, industri otomotif menyumbang 10,5% dari total PDB nasional.

In Indonesia, the automotive industry is regarded as one of the non-oil industry sectors that contributes significantly to the national economic growth. At the end of 2017, automotive industry contributes to 10.5% of total national GDP.

Perkembangan industri otomotif di Indonesia saat ini mengarah ke kendaraan ramah lingkungan. Setelah menerbitkan regulasi mobil murah ramah lingkungan (*Low Cost Green Car*/LCGC) pada tahun 2013, melalui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang diterbitkan di bulan Maret 2017, pemerintah mewajibkan industri kendaraan bermotor dan penyedia bahan bakar (BBM) untuk menerapkan standar Euro 4 mulai bulan September tahun 2018 untuk mesin bensin dan tahun 2021 untuk mesin diesel. Penerapan standar Euro 4 akan membuka kesempatan lebih besar untuk ekspor karena spesifikasi kendaraan sudah sama dengan negara-negara lain. Di samping itu, penggunaan teknologi dengan spesifikasi yang sama akan membuat pabrikan lebih efisien dalam memproduksi kendaraan.

The automotive industry in Indonesia is developing into the direction of environmentally friendly vehicles. After issuing Low-Cost Green Car (LCGC) regulations in 2013, through the Minister of Environment and Forestry Regulation issued in March 2017, the government required the motor vehicle industry and oil fuel (BBM) providers to apply the Euro 4 standard, starting in September 2018 for gasoline engines and 2021 for diesel engines. Euro 4 standard implementation will open greater opportunities for export because the vehicle specifications are standardized, similar to other countries. Moreover, the use of technology with the same specifications will make the manufacturer more efficient in producing vehicles.

Selain penerapan standar Euro 4, pemerintah sedang memformulasi kebijakan kendaraan rendah emisi karbon atau *Low Carbon Emission Vehicle* (LCEV). Dari berita awal yang beredar di masyarakat, untuk mempercepat pengembangan kendaraan rendah emisi, pemerintah akan menargetkan penjualan sejumlah mobil listrik pada tahun 2025 di Indonesia.

In addition to applying the Euro 4 standard, the government is formulating a Low Carbon Emission Vehicle (LCEV) policy. The initial public news informs that the Government may target a certain amount of electric car sales in 2025 in Indonesia to accelerate the development of low carbon emission vehicles.

Tinjauan Bisnis
Business Review

Dinamika industri otomotif nasional yang semakin menantang dalam memenuhi ekspektasi konsumen mengakibatkan pabrikan otomotif saling berkompetisi menciptakan produk yang memenuhi aspek keamanan, kenyamanan, hemat bahan bakar, ramah lingkungan dengan harga terjangkau. Hal ini berdampak langsung kepada industri pemasok komponen yang harus mengembangkan komponen yang sesuai dengan ekspektasi pabrikan kendaraan bermotor.

Meskipun kondisi perekonomian nasional sedikit membaik pada tahun 2017, namun efek perlambatan konsumsi masyarakat menengah cukup mempengaruhi industri otomotif. Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menunjukkan bahwa penjualan kendaraan roda empat pada tahun 2017 mencapai 1.079.886 unit, hanya tumbuh 1,7% dibanding tahun 2016 sebesar 1.061.859 unit kendaraan. Peningkatan penjualan kendaraan roda empat terjadi untuk jenis kendaraan keluarga dan kendaraan komersil karena efek peningkatan permintaan komoditas.

Di sisi lain, ekspor kendaraan roda empat dari Indonesia menurun sebesar 20,3% pada 2017, menjadi 316.538 unit (ekspor CBU/*Completely Build Up* dan CKD/*Completely Knock Down*), dari 397.023 unit pada tahun 2016.

Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) hingga Desember 2017, penjualan kendaraan roda dua mencapai 5.886.103 unit atau turun 0,8% dari tahun 2016 sebesar 5.931.285 unit. Penurunan dirasakan dari seluruh jenis motor, dari jenis *cub, underbone* hingga jenis *sport*. Hal ini disebabkan karena pengaruh lemahnya harga komoditas pada awal tahun 2017 yang berdampak langsung menurunkan daya beli masyarakat selain efek kenaikan nilai riil upah yang rendah.

The dynamics of the national automotive industry are increasingly challenging in meeting the consumer expectations. Thus, this resulted in the competition between the automotive manufacturers to create products that meet the aspects of security, comfort, fuel-efficient, and environmentally friendly at affordable prices. This has a direct impact to the component supplier industry as they must develop components that are in line with the expectations of vehicle manufacturers.

Although the condition of the national economy slightly improved in 2017, but the effect of slowing down of middle-income consumption affects the automotive industry. Data from the Association of Indonesia Automotive Industries (Gaikindo) shows that sales of four-wheeled vehicles in 2017 reached 1.079.886 units, increasing only by 1.7% compared to 2016 of 1,061,859 units of vehicles. The increase in sales of four-wheeled vehicles occurred for the family vehicles and commercial vehicles types because of the increasing effect of commodity demand.

On the other hand, export of four-wheeled vehicles from Indonesia decreased to 20.3% in 2017 or 316,538 units (CBU/Completely Build-Up and CKD/Completely Knocked Down exports), compared to 397,023 units in 2016.

Based on data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), as of December 2017, sales of two-wheeled vehicles reached 5,886,103 units or declined by 0.8% from 2016, which was 5,931,285 units. The declined is for all types of motorcycle, such as cub, underbone, and even the sports type. This is because the effect of weak commodity price in the first half of 2017 which directly impacted the purchasing power of the community, in addition to the effect of lower real value of low wages.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Operational Review Per Business Segment

MANUFAKTUR

Manufacturing

"Pada 2017, penjualan bersih segmen bisnis manufaktur sebesar Rp 7,1 triliun, meningkat sebesar 2,5% dibanding tahun 2016 sebesar Rp 7,0 triliun.

In 2017, the manufacture business segment recorded net sales of Rp 7.1 trillion, increased by 2.5% compared to 2016, which was Rp 7.0 triliion.

Pada tahun 2017, segmen manufaktur menghadapi tekanan kenaikan biaya produksi yang signifikan seperti kenaikan harga material, pelemahan nilai tukar Rupiah dan kenaikan upah minimum buruh yang berada di atas tingkat inflasi. Di samping itu, Perseroan menghadapi tantangan pasar kendaraan roda empat yang tumbuh hanya sebesar 1,7% dan penurunan roda dua sebesar 0,8%.

Di sisi lain, kestabilan makro ekonomi dan sosial-politik di Indonesia selama 3-4 tahun terakhir ikut menyebabkan derasnya penanaman modal asing dan bertambahnya jumlah pemain di industri komponen otomotif. Tingkat kompetisi

In 2017, the manufacturing segment is facing significant increases in production costs, such as material price increases, weakening of the Rupiah, and an increase in the minimum wage of workers above the inflation rate. In addition, the Company faced the market challenges of four-wheeled vehicles, which grew by only 1.7%, and the declining of two-wheeled vehicles by 0.8%.

On the other hand, the macroeconomic and socio-political stability in Indonesia over the last 3-4 years contributes to the rapid foreign investment and the increasing number of players in the automotive component industry. The competition level

Manufaktur
Manufacture

di antara perusahaan komponen suku cadang yang sudah sangat kompetitif menjadi lebih agresif pada 2017. Semua perusahaan berlomba menawarkan produk berkualitas dengan harga kompetitif dan ketepatan waktu pengiriman barang (*Quality, Cost, Delivery* atau *QCD*).

Menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan dan anak perusahaan tetap menjalankan strategi LEAP secara bertahap agar dapat mengakselerasi pertumbuhan dari segala aspek, baik produk dan jasa, sumber daya manusia, masyarakat sekitar, dan lingkungan, untuk mencapai operational excellence, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, juga meningkatkan kualitas produk serta menciptakan berbagai produk baru. Upaya-upaya ini terangkum dalam strategi LEAP yang masih diimplementasikan Perseroan hingga saat ini.

Kapasitas produksi dipersiapkan untuk menangkap peluang part dan model baru maupun bersiap untuk pulihnya permintaan kendaraan nasional. Sepanjang 2017, Perseroan melakukan beberapa penambahan fasilitas produksi, antara lain:

- Divisi Nusa Metal menambah 2 unit mesin *CNC milling* dengan kapasitas 137.500 unit per tahun.
- PT Gemala Kempa Daya melakukan penambahan 1 *New Painting line ED Coating* untuk produk *Side rail* dengan kapasitas 200.000 unit per tahun.
- PT Inti Garda Perdana melakukan penambahan 1 *line* mesin untuk perakitan *drive plate transmisi automatic* dengan kapasitas 336.000 unit per tahun.
- PT Metalart Astra Indonesia melakukan penambahan 1 *line* mesin *marking crank shaft* dengan kapasitas 200.000 unit per tahun.
- PT DIC Astra Chemical melakukan penambahan 1 *line* mesin *auto feeder* dengan kapasitas 312 ton.
- PT Evoluzione Tyre melakukan penambahan 1 *line* mesin inspeksi dan *ply cutting* dengan kapasitas 3 juta unit ban per tahun.
- PT Astra Daido Steel Indonesia dalam proses membangun kantor dan pabrik untuk proses *Heat Treatment* dengan luas tanah sebesar 1,1 hektar.
- Astra Visteon Vietnam Co. Ltd yang merupakan anak usaha baru PT Astra Visteon Indonesia berlokasi di Vietnam mengadakan 1 *line* mesin *pre delivery inspection* dengan kapasitas 94 ribu unit per tahun.

among highly competitive parts companies have become more aggressive in 2017. All companies compete to provide high-quality products at competitive prices and timely delivery (Quality, Cost, Delivery or QCD).

Facing these challenges, the Company and its subsidiaries continue to execute LEAP strategies gradually in order to accelerate the growth of all aspects, including products and services, human resources, surrounding communities, and the environment, to achieve operational excellence, improve customer service and quality of products, and create new products. These efforts are summarized into LEAP strategies, which are still being implemented in the Company to date.

Production capacity is prepared to capture opportunities from new parts and new models and to prepare for the recovery of national vehicle demand. Throughout 2017, the Company has added several production facilities, such as:

- Divisi Nusametal added 2 units of CNC milling machines with 137,500 units capacity per year.
- PT Gemala Kempa Daya added 1 New Painting line of ED Coating for side rail products with the capacity of 200,000 units per year.
- PT Inti Garda Perdana added 1 new machine to assemble automatic transmission drive plate with the capacity of 336,000 units per year.
- PT Metalart Astra Indonesia added 1 new marking crankshaft machine with the capacity of 200,000 units per year.
- PT DIC Astra Chemical added 1 auto feeder machine with the capacity of 312 tons.
- PT Evoluzione Tyre added 1 new inspection line and ply cutting with the capacity of 3 million wheel units per year.
- PT Astra Daido Steel Indonesia is in the process of constructing office and plant for Heat Treatment on a 1.1-hectare area.
- Astra Visteon Vietnam Co. Ltd, which is a new subsidiary of PT Astra Visteon Indonesia in Vietnam added 1 new pre-delivery inspection machine with the capacity of 94 thousand units per year.

Pengembangan Kemampuan *Engineering*

Dalam upaya memperkuat kompetensi di bidang manufaktur, Perseroan bersama seluruh anak perusahaan terus berupaya mengembangkan kemampuan *engineering*. Melalui hubungan kerja sama dengan perusahaan pembuat komponen luar negeri melalui *Technical Assistance*, Perseroan terus menerus mengasah kompetensi dalam melakukan inovasi dan pengembangan produk. Pengembangan kemampuan ini bertujuan agar Perseroan mampu mendukung pabrikan otomotif dalam menghasilkan produk komponen lokal yang unggul.

Di samping itu, Perseroan terus mengembangkan Divisi *Engineering Development Center* (EDC) dan Divisi *Workshop for Industrial Equipment* (Winteq) sebagai pusat keunggulan kompetensi *engineering* di Perseroan dan anak perusahaan.

EDC merupakan pusat kegiatan riset dan pengembangan produk baru yang dimiliki Perseroan. Beberapa produk baru hasil pengembangan oleh EDC telah diterima oleh pabrikan otomotif sebagai produk substitusi impor dan telah diproduksi secara massal di anak-anak perusahaan Perseroan.

Winteq merupakan pusat rancang bangun mesin produksi untuk meningkatkan kapabilitas produksi di anak perusahaan Perseroan. Divisi ini dibangun untuk membuat mesin yang dapat meningkatkan efisiensi, meningkatkan produktivitas dan memperbaiki kualitas produksi. Mesin-mesin yang dihasilkan oleh divisi ini akan berperan mendukung proses otomasi produksi yang terus menjadi prioritas Perseroan di masa yang akan datang. Winteq juga telah membuktikan kemampuannya kepada dunia internasional dengan telah mengekspor mesin pembuat komponen *engine valve* ke Jepang dan mesin *straightening 2-roller* ke Vietnam.

Engineering Capability Development

In order to strengthen its competence in manufacturing, the Company and its subsidiaries continue to develop engineering capabilities. The Company continuously improves its competence in innovation and product development by strengthening relationships with overseas component manufacturing companies through Technical Assistance. The objective of competence development is to ensure the Company is able to support the automotive manufacturers in producing superior local component products.

In addition, the Company develops the Engineering Development Center (EDC) Division and Workshop for Industrial Equipment (Winteq) Division as the engineering competence leading center in the Company and its subsidiaries.

EDC is a research and development center for the Company's new products. Some new products developed by EDC have been approved by automotive manufacturers as import substitution products and have been mass-produced in the Company's subsidiaries.

Winteq is the center of the production machinery design to improve production capability in the Company's subsidiaries. This division is established to create machines that can improve efficiency, productivity, and production quality. Machines produced by this division will act to support the production automation process which will be the priority for the Company in the future. Winteq has also proven its capabilities to the international market by exporting machines that produce engine valve component to Japan and 2-roller straightening machines to Vietnam.

Pengembangan Produk Baru

Untuk memperkuat posisi sebagai perusahaan manufaktur komponen otomotif terdepan di Indonesia, Perseroan telah melakukan penambahan produk-produk baru, baik untuk memasok pabrikan otomotif maupun untuk pasar suku cadang pengganti. Berikut adalah produk-produk baru yang dihasilkan oleh entitas anak Perseroan selama 2017:

New Product Development

The Company has added new products, to supply both automotive manufacturers and replacement markets to strengthen its position as a leading automotive component manufacturing company in Indonesia. The new products produced by the Company's subsidiaries in 2017, among others, are:

Manufaktur
Manufacture

- PT Aisin Indonesia (AII)
  AII telah meluncurkan produk *clutch value grade* untuk pasar *after market*.
- PT Gemala Kempa Daya (GKD)
  GKD memproduksi *Side rail* untuk tipe *Small truck*.
- PT Inti Ganda Perdana (IGP)
  Produsen *Drive train* ini memasok produk *Drive plate* untuk mesin kendaraan penumpang.
- PT SKF Indonesia (SKF)
  SKF memproduksi *Wheel hub bearing unit* 1 untuk kendaraan penumpang.
- PT Indokarlo Perkasa (IKP)
  Sebagai produsen komponen berbahan karet, IKP mulai memproduksi *Floor mat* untuk kendaraan dan kebutuhan rumah tangga. Selain itu, memproduksi *Rubber tile* sebagai pengamanan anti slip pada lantai.
- PT Velasto Indonesia (VIN)
  Sebagai produsen komponen berbahan karet, VIN memproduksi *Torque rod bush* untuk pasar *after market*.
- PT GS Battery Indonesia (GS)
  GS memproduksi MF *High durability* untuk pasar *after market*.
- PT Denso Indonesia (Denso)
  Denso memproduksi *Advanced idle start stop* untuk kendaraan roda dua.
- PT Nusa Keihin Indonesia (NKI)
  NKI memproduksi *water outlet pipe* untuk truk.
- Unit Nusa Metal (UNM)
  UNM memproduksi *Crown handle* untuk sepeda motor *sport*.
- PT Century Batteries Indonesia (CBI)
  Sebagai produsen aki, CBI terus memproduksi jenis-jenis baru aki *maintenance free* untuk kendaraan berat, aki untuk *heavy equipment*, dan aki *stationary* untuk panel surya.
- PT Velasto Indonesia - Plant Cikarang (Wintor)
  VIN memproduksi Wintor, alat angkut multiguna dengan 86% kandungan lokal yang dapat diaplikasikan di berbagai kontur perkebunan. Populasi Wintor saat ini mencapai 1.215 unit dan pada pertengahan 2017 Menteri Perindustrian RI ikut meresmikan ekspor perdana unit Wintor ke Malaysia

- PT Aisin Indonesia (AII)
  AII launched value grade clutch for the after market
- PT Gemala Kempa Daya (GKD)
  GKD produced side rail for small truck type.
- PT Inti Ganda Perdana (IGP)
  The manufacturer of drive train supplies drive plate products to the passenger vehicle engine.
- PT SKF Indonesia (SKF)
  SKP produces unit 1 of wheel hub bearing for passenger vehicle.
- PT Indokarlo Perkasa (IKP)
  As a component manufacturer made of rubber, IKP started producing Floor mat for vehicles and household needs. In addition, IKP produces rubber tile as floor's anti-slippery.
- PT Velasto Indonesia (VIN)
  As a rubber-based component producer, VIN produces torque rod bush for after market.
- PT GS Battery Indonesia (GS)
  GS produces high durability MF for the after market.
- PT Denso Indonesia (Denso)
  Denso produces advanced idle start-stop for two-wheeled vehicles.
- PT Nusa Keihin Indonesia (NKI)
  NKI produces water outlet pipe for trucks.
- Unit Nusa Metal (UNM)
  UNM produces crown handle for sports motorcycles.
- PT Century Batteries Indonesia (CBI)
  As a battery manufacturer, CBI contiously introduced new types of free maintenance battery for heavy-duty vehicles, heavy equipment, and stationary battery for solar panels.
- PT Velasto Indonesia - Plant Cikarang (Wintor)
  VNI produces Wintor, a multipurpose carrier with 86% local content that can be applied to various plantation contours. Wintor population to date is 1,215 units. In the mid-2017, the Minister of Industry of the Republic of Indonesia inaugurated the first export of Wintor unit to Malaysia

Meningkatkan Hubungan dengan Pelanggan

Kepercayaan dan kepuasan pelanggan adalah salah satu faktor penentu keberlanjutan usaha Perseroan. Kepuasan pelanggan akan menciptakan loyalitas dan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan. Untuk menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki Divisi Key Account Management (KAM) yang berperan untuk menjembatani Perseroan dan anak-anak perusahaan dengan pabrikan otomotif APM (Agen Pemegang Merek) sebagai pelanggan utama segmen manufaktur.

Dalam melakukan perannya, Divisi KAM berinteraksi dan menjaga komunikasi yang baik dengan pelanggan APM. Di samping itu, divisi ini juga memiliki fungsi esensial yaitu membantu memonitor penilaian pelanggan terhadap pelayanan Perseroan dan anak-anak perusahaan dalam hal *Quality, Cost* dan *Delivery*.

Divisi ini juga menangkap peluang produk-produk baru yang dibutuhkan oleh pelanggan untuk kemudian dikoordinasikan dengan anak perusahaan untuk persiapan pengembangannya. Divisi KAM juga aktif menyelenggarakan pameran-pameran dengan mengundang pelanggan baru maupun yang sudah ada, baik dalam dan luar negeri, untuk memperkenalkan produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan dan anak perusahaan. Sehingga informasi dan harapan pelanggan dapat diperoleh dan ditindaklanjuti tepat waktu. Hingga akhir 2017, pangsa pasar Perseroan dari segmen manufaktur di pabrikan otomotif terus meningkat.

Perseroan juga telah ditunjuk sebagai pemasok komponen untuk tipe-tipe kendaraan baru yang diluncurkan oleh pabrikan otomotif selama tahun 2017. Saat ini Perseroan telah memasok komponen ke semua APM baik di dalam maupun luar negeri melalui semua anak perusahaan PT Astra Otoparts Tbk.

Pada tahun 2017, beberapa anak perusahaan PT Astra Otoparts Tbk berhasil memasok suku cadang ke sejumlah pabrik perakitan regional Asia, seperti Honda Thailand, Honda Philippines dan Honda Vietnam. Selain itu, pada akhir Maret 2017, mendirikan Astra Visteon Vietnam Co. Ltd melalui kepemilikan penuh oleh PT Astra Visteon Indonesia, yang merupakan usaha patungan 50%-50% antara Visteon Corporation dan PT Astra Otoparts Tbk. Perusahaan ini akan memasok *instrument cluster, connectivity solutions* dan *information display* untuk produsen sepeda motor di Vietnam dan akan mulai beroperasi pada Januari 2018.

Improving Relationship with The Customer

Trust and customer satisfaction are amongst the determinants of the Company's sustainability. Customer satisfaction will create loyalty and long-term mutually beneficial relationships. To maintain and improve customer satisfaction, the Company has a Key Account Management (KAM) Division that plays a role to bridge the Company and its subsidiaries with APM (Brand Holders Agents), the automotive manufacturers as major customers in the manufacturing segment.

In carrying out its role, KAM division interacts and maintains good communication with the APM as the customers. In addition, the division also has an essential function of helping to monitor customer ratings of the Company's and its subsidiaries', in terms of Quality, Cost, and Delivery.

The division also seizes opportunities for new products needed by customers, which then will be coordinated with subsidiaries for the development preparation. KAM division also actively organizes exhibitions by inviting new and existing customers, domestic and international, to introduce the products of the Company and its subsidiaries. Thus, information and customer expectations can be obtained and followed-up on time. At the end of 2017, the Company's market share in the automotive manufacturers segment were further increased.

The Company was appointed as the component suppliers for new vehicles type which is launched by the automotive manufacturers throughout 2017, as well. Currently, the Company has supplied components to all APM, both domestically and internationally, through the subsidiary of PT Astra Otoparts Tbk.

In 2017, several subsidiaries of PT Astra Otoparts Tbk succeeded in supplying components to several regional assembly plants in Asia, such as Honda Thailand, Honda Philippines, and Honda Vietnam. In addition, in March 2017, the Company established Astra Visteon Vietnam Co. Ltd under full ownership by PT Astra Vieston Indonesia, which is a joint 50%-50% joint venture between Visteon Corporation and PT Astra Otoparts Tbk. The Company will supply instrument clusters, connectivity solutions, and information displays for motorcycle manufacturers in Vietnam and will start operating in January 2018.

Manufaktur
Manufacture

Penjualan/Pendapatan Usaha

Pada 2017, penjualan bersih segmen bisnis manufaktur sebesar Rp 7,1 triliun, meningkat sebesar 2,5% dibanding tahun 2016 sebesar Rp 7.0 triliun. Peningkatan penjualan segmen manufaktur terutama disebabkan karena Perseroan melakukan penambahan fasilitas produksi untuk mendukung pasokan komponen untuk kendaraan model baru dan untuk pasar ekspor.

Profitabilitas

Segmen bisnis manufaktur mencatatkan laba kotor sebesar Rp 500,2 miliar, turun 28,0% dibanding tahun 2016 sebesar Rp 695,1 miliar. Penurunan laba kotor ini disebabkan oleh naiknya beban pokok pendapatan karena meningkatnya harga bahan baku dan faktor pergerakan kurs.

Business Sales/Revenues

In 2017, the manufacturing business segment recorded net sales of Rp 7.1 trillion, increased by 2.5% compared to 2016, which was Rp 7.0 trillion. The increase in manufacturing sales is mainly due to the addition of production facilities to support the supply to new vehicle models and the export market.

Profitability

Manufacture business segment recorded a gross profit of Rp 500.2 billion, a decline of 28.0% compared to 2016, which was Rp 695.1 billion. The decrease in gross profit is due to the increase of cost of revenue, which is caused by the increase in raw material prices and exchange rate movements.

PERDAGANGAN

Trading

"Sepanjang tahun 2017, segmen Perdagangan membukukan laba kotor sebesar Rp 1,3 triliun, meningkat 8,5% dibanding tahun 2016 sebesar Rp 1,2 triliun.

Throughout 2017, the Trading segment recorded gross profit of Rp 1.3 trillion, an increase of 8.5% compared to 2016, which was Rp 1.2 trillion.

Di sisi lain, perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional telah mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat segmen menengah bawah memberi dampak negatif terhadap pertumbuhan pasar suku cadang pengganti. Di tengah kondisi demikian, Perseroan berhasil menumbuhkan produk portfolio ke segmen usaha perdagangan dengan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki.

On the other hand, the slowdown in national economic growth has resulted in a decrease in the purchasing power of the lower middle segment of communities, which negatively impacted the growth of replacement markets. In the midst of this condition, the Company succeeded in improving the products portfolio in the trading segment by maximizing the resources.

Perdagangan
Trading

Perdagangan Dalam Negeri

Dalam aktivitas perdagangan suku cadang pengganti di pasar domestik, Perseroan berperan sebagai agen tunggal yang memiliki jalur distribusi yang luas dan tersebar merata di seluruh Indonesia. Produk-produk unggulan Perseroan untuk pasar suku cadang pengganti di antaranya adalah:

- Aki untuk kendaraan roda dua dan roda empat dengan merek GS, Incoe dan Aspira,
- Ban untuk kendaraan roda dua dan truk dengan merek Aspira dan Aspira Premio,
- Suku cadang kendaraan roda dua dan roda empat dengan merek Aspira, Federal, KYB, TDW, dan Akebono,
- Pelumas untuk kendaraan roda empat dengan merek Shell Helix Astra, untuk kendaraan roda dua dengan merek Shell dan untuk industri dengan merek HEO (*Heavy Equipment Oil*).
- Penjualan unit dan suku cadang untuk alat angkut khusus di perkebunan dengan merek Wintor.

Penjualan suku cadang pengganti untuk pasar dalam negeri disalurkan melalui 76 jaringan distribusi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, di mana terdiri dari 24 kantor penjualan di wilayah Jawa, Bali Manado dan Gorontalo yang seluruhnya dimiliki oleh Perseroan dan 52 diler utama di luar wilayah Jawa dan Bali.

Secara keseluruhan, Perseroan telah melayani penjualan suku cadang pengganti ke lebih dari 12.000 toko-toko pengecer yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan ke jaringan toko pengecer di wilayah Jawa, Bali, Manado dan Gorontalo, Perseroan telah menerapkan sistem otomasi tenaga penjualan (*sales force automation system*) dan sistem terintegrasi untuk jaringan distribusi di luar wilayah Jawa, Bali, Manado dan Gorontalo. Seiring era digitalisasi dan menjangkau pelanggan lebih banyak lagi, pada tahun 2016, Perseroan meluncurkan *platform* perdagangan *online* dengan *website* **www.astraotoshop.com** untuk meningkatkan penjualan secara *online*.

Secara fisik, distribusi suku cadang pengganti ke seluruh jaringan di Indonesia dilakukan melalui *Central Distribution Center* (CDC) di Cibitung dan tiga *Regional Distribution Center* (RDC) di Semarang, Sidoarjo dan Bandung. CDC berfungsi mendistribusikan produk ke depo-depo dan diler utama di Indonesia bagian barat serta langsung ke toko-

National Trade

In the trading activities in the domestic replacement market, the Company acts as a sole agent with wide distribution channels spread evenly throughout Indonesia. The Company's leading products for replacement market, among others, are:

- Battery for two-wheel and four-wheel vehicles under the brand of GS, Incoe, and Aspira,
- Wheels for two-wheel vehicles and trucks, under the brand of Aspira and Aspira Premio,
- Two-wheel and four-wheel various spare parts under the brand of Aspira, Federal, KYB, TDW, and Akebono,
- Lubricant for four-wheel vehicles under the brand of Shell Helix Astra, for two-wheel vehicles under the brand of Shell, and for industries under the brand of HEO (Heavy Equipment Oil).
- Sale of units and spare parts for special plantation carrier under the Wintor brand.

Sales of spare parts for the domestic replacement market are distributed through 76 distribution networks across Indonesia, consisting of 24 sales offices in Java, Bali, Manado, and Gorontalo, wholly owned by the Company, and 52 main dealers outside of Java and Bali.

In total, the Company serves more than 12,000 retail stores spread throughout Indonesia for the replacement market. The Company has implemented sales force automation system to improve the quality of service to retailer chain in Java, Bali, Manado and Gorontalo, and integrated system for distribution network outside Java, Bali, Manado, and Gorontalo. In line with the digitalization era and to reach out more customers, in 2016, the Company launched an online trading platform, **www.astraotoshop.com**, to increase online sales.

Physically, the distribution of replacement spare parts to the entire network in Indonesia is conducted through the Central Distribution Center (CDC) in Cibitung and three Regional Distribution Centers (RDC) in Semarang, Sidoarjo, and Bandung. CDC functions to distribute products to major depots and dealers in Western Part of Indonesia

toko pengecer di Jakarta dan sekitarnya. RDC Semarang bertugas untuk mendistribusikan produk ke toko-toko pengecer di daerah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta. RDC Sidoarjo bertugas mendistribusikan produk ke depo-depo di daerah Jawa Timur, Bali, Manado, Gorontalo, diler utama di Indonesia Bagian Timur serta toko-toko pengecer di Surabaya dan sekitarnya. Sedangkan RDC Bandung berfungsi mendistribusikan produk ke toko-toko pengecer di daerah Bandung, Tasikmalaya, Cirebon dan sekitarnya. Agar distribusi barang ke pelanggan lebih efisien, Perseroan terus melakukan penyempurnaan sistem rantai pasok barang (*supply chain system*) dengan mengintegrasikan sistem informasi manajemen antara pabrik, gudang dan toko-toko pelanggan.

Perdagangan Ritel Modern

Perseroan membangun jaringan perdagangan ritel modern dengan nama Shop&Drive untuk memasarkan produk suku cadang pengganti langsung ke pelangan pengguna dengan pelayanan premium yang terpercaya. Shop&Drive membidik konsumen kendaraan roda empat yang sudah menyelesaikan periode garansi bengkel resmi di segmen menengah atas yang ingin menikmati pelayanan, kenyamanan serta produk dengan kualitas standar grup Astra. Melalui Shop&Drive, konsumen dijamin mendapatkan barang yang bermutu dengan sistem pengerjaan yang profesional. Gerai Shop&Drive dikelola baik dengan sistem waralaba maupun langsung dimiliki oleh Perseroan.

Masing-masing gerai mendistribusikan suku cadang yang bersifat cepat laku (*fast moving*) dan umum seperti aki, pelumas, ban dan peredam kejut. Aktivitas operasional di Shop&Drive juga didukung dengan sistem informasi yang terhubung ke kantor pusat dan terintegrasi antar-gerai sehingga dapat menjamin standar pelayanan dan mengoptimalkan ketersediaan komponen bagi pelanggan.

Seluruh gerai Shop&Drive dilengkapi dengan tenaga mekanik yang andal dan terpercaya. Selain *basic training* yang diberikan kepada semua *frontliner* Shop&Drive, Perseroan memberikan *advance training* kepada mekanik yang berpestasi agar dapat mengelola toko dengan lebih baik dan memberikan solusi pelayanan lebih maksimal. Saat ini Shop&Drive telah memiliki pusat pelatihan mekanik di empat lokasi yaitu Jakarta, Solo, Surabaya dan Palembang. Dalam rangka memastikan pelaksanaan keseragaman

and directly to retailers in Jakarta and surrounding areas. RDC Semarang has the task to distribute products to retailers in Central Java and DI Yogyakarta. RDC Sidoarjo distributes products to depots in East Java, Bali, Manado, and Gorontalo, dealers in the Eastern Part of Indonesia, and retailers in Surabaya and the surrounding areas. Meanwhile, RDC Bandung functions to distribute products to retailers in Bandung, Tasikmalaya, Cirebon, and the surrounding areas. The Company continuously refines supply chain systems by integrating management information systems between factories, warehouses, and customer stores to ensure more efficient products distribution.

Modern Retail Trading

The Company builds a modern retail trading network under the Shop&Drive brand to market the replacement spare part products directly to the consumer with reliable premium services. Shop&Drive targets the four-wheel vehicles consumers that have finished their warranty period from the authorized dealer in the upper middle segment who want to enjoy service, comfort, and products with Astra group quality standard. Through Shop&Drive, the consumers are guaranteed to have quality goods with professional workmanship system. The Shop&Drive outlets are managed both with franchise system and directly owned by the Company.

Every outlet distributes fast moving common parts, such as batteries, lubricants, tires, and shock absorbers. Operations at Shop&Drive are supported by an information system that is connected to Head Office and integrated between outlets to guarantee service standards and optimize component availability for customers.

All Shop&Drive outlets are equipped with reliable and trusted mechanics. In addition to the basic training provided to all frontliners of Shop&Drive, the Company provides advanced training to qualified mechanics in order to manage the stores better and to provide maximum service solutions. Currently, Shop&Drive has four mechanic training centers, i.e. in Jakarta, Solo, Surabaya, and Palembang. In order to ensure the uniform implementation of services at each outlet, the Company publishes a mechanical pocket book series 1

Perdagangan
Trading

pelayanan pada setiap gerai, Perseroan menerbitkan buku saku mekanik seri 1 sampai dengan 5 yang berisi panduan kompetensi dan *checklist* bagi mekanik.

through 5 that contains a competency guide and a checklist for the mechanics.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, Shop&Drive terus melakukan beberapa program seperti:

- Bekerja sama dengan bank-bank terkemuka untuk menawarkan promosi bersama kepada nasabah bank dan menggunakan media dari Bank untuk memberikan kemudahan bertransaksi di gerai Perseroan,
- Merintis sistem pemesanan aki melalui layanan *call center* di nomor yang berlaku secara nasional, layanan ini berfungsi memudahkan konsumen menikmati layanan pengiriman aki ke mana pun (*Battery Home Delivery*) selama 24 jam.
- Menyediakan pemesanan produk secara *online* dan meluncurkan Shop&Drive *Mobile Apps* untuk memberikan pelayanan yang lebih baik, terutama dalam merawat kendaraan secara rutin serta kemudahan untuk menghubungi Shop&Drive dalam situasi darurat, dan
- Bekerja sama dengan beberapa perusahaan *e-commerce* di Indonesia seperti Blibli, Elevenia, Groupon Indonesia dan Go-Jek.
- Mengadakan *franchisee gathering* untuk menjaga komunikasi dan konsolidasi dengan *partners business*.

In order to improve the service quality, Shop&Drive continues organizing various programs, such as:

- Cooperating with leading banks to offer joint promotions to bank customers and using the media from the Bank to facilitate transactions at the Company's outlets,
- Pioneering the battery ordering system through a national call center services. This service facilitates the consumer to have battery delivery service 24/7.
- Providing online product ordering and launching Shop&Drive Mobile Apps to provide better service, especially in maintaining vehicles regularly, and to facilitate contact to Shop&Drive in emergency situations, and
- Joint promotion with several e-commerce companies in Indonesia, such as Blibli, Elevenia, Groupon Indonesia, and Go-Jek.
- Organizing franchise gathering to maintain communication and consolidation with business partners.

Jumlah gerai Shop&Drive hingga 2017 mencapai 370 gerai yang tersebar di daerah Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Shop&Drive juga memiliki satu gerai khusus untuk kendaraan roda dua yaitu "Shop&Bike" yang telah beroperasi sejak April 2014 di Jakarta.

At end of 2017, the Shop&Drive outlets reached 370, spread widely throughout Java, Bali, Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi. Shop&Drive also has one special outlet for two-wheel vehicles, i.e. "Shop&Bike", which has been operating since April 2014 in Jakarta.

Perdagangan Internasional

Perseroan telah memasarkan produk aki, ban dan sejumlah suku cadang pengganti lainnya ke lebih dari 40 negara yang tersebar di kawasan Timur Tengah, Asia Pasifik, Afrika, Eropa dan Amerika melalui saluran distribusi yang saat ini berjumlah lebih dari 100. Walaupun kondisi politik dan perekonomian global belum membaik, bisnis perdagangan ekspor oleh Divisi Internasional tetap bertumbuh. Penambahan wilayah distribusi baru juga dilakukan di 2017, antara lain seperti Laos & Albania. Ekspor dilakukan oleh Perseroan terhadap komponen dengan merek sendiri (Incoe, Aspira dan lain-lain) maupun menggunakan merek milik anak perusahan.

International Trade

The Company has marketed battery, tires, and a number of replacement spare parts to more than 40 countries spread across the Middle East, Asia Pacific, Africa, Europe, and America through more than 100 distribution channels. Although the political and global economic conditions have not improved, the export trade business by the International Division continues to grow. In 2017, the Company added new distribution areas, such as Laos & Albania. Company exported the components with owned-brand (Incoe, Aspira, etc.) and other brand owned by the subsidiaries.

Perseroan telah mengekspor sebanyak 4 unit kendaraan mekanisasi alat angkut perkebunan untuk kelapa sawit dengan merek Wintor ke negara tujuan Malaysia melalui peresmian yang dilakukan oleh Menteri Perindustrian RI pada tanggal 28 Juli 2017. Wintor merupakan produk dari PT Velasto Indonesia yang berlokasi di Cikarang.

Penjualan/Pendapatan Usaha

Pada 2017, penjualan bersih segmen usaha perdagangan sebesar Rp 6,4 triliun, meningkat 9,7% dibanding tahun 2016 sebesar Rp 5,9 triliun. Peningkatan penjualan dialami oleh hampir semua produk, mulai dari produk aki, ban, pelumas, komponen penyaring dan lain-lain. Peningkatan juga secara merata dialami baik oleh produk komponen dengan merek milik Perseroan sendiri (Aspira, Federal Parts, Incoe dan lainlain) maupun merek milik anak perusahaan.

Profitabilitas

Sepanjang tahun 2017, segmen Perdagangan membukukan laba kotor sebesar Rp 1,3 triliun, meningkat 8,5% dibanding tahun 2016 sebesar Rp 1,2 triliun. Peningkatan laba kotor itu disebabkan tumbuhnya penjualan hampir seluruh produk Perseroan di tengah kondisi pasar otomotif yang menantang.

The Company has exported 4 units of mechanization carrier for oil palm plantation under the brand name Wintor to Malaysia, through the inauguration conducted by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia on July 28, 2017. Wintor is a product of PT Velasto Indonesia located in Cikarang.

Business Sales/Revenues

In 2017, the trading business segment recorded net sales of Rp 6.4 trillion, increased by 9.7% compared to 2016, which was Rp 5.9 trillion. Most of the products showed an increase in sales, ranging from battery, tires, lubricants, filter components, and others. The increase is evenly shared by component products with the Company's own brands (Aspira, Federal Parts, Incoe, etc.) and subsidiary-owned brands.

Profitability

Throughout 2017, the Trading segment recorded gross profit of Rp 1,3 trillion, an increase of 8.5% compared to 2016, which was Rp 1.2 trillion. The increase in gross profit is a result of evenly sales growth in almost all of the Company's products in light of the challenging automotive market conditions.

PERSEROAN MEMBUKUKAN PENDAPATAN BERSIH SEBESAR RP 13,5 TRILIUN DI TAHUN 2017, MENINGKAT 5,8% DIBANDING DENGAN TAHUN 2016 YANG MENCAPAI RP 12,8 TRILIUN. PENINGKATAN PENDAPATAN BERSIH TERUTAMA DISEBABKAN OLEH NAIKNYA PENJUALAN PRODUK BAIK DI PASAR OTOMOTIF MAUPUAN SUKU CADANG PENGGANTI DI PASAR DOMESTIK.

The company recorded net revenue of Rp 13.5 trillion in 2017, an increase of 5.8% compared to the 2016 figure of Rp 12.8 trillion. The increase of net revenue is mainly affected by the increase of sales to the automotive market, as well as the domestic replacement market.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Pembahasan kinerja keuangan mengacu pada data keuangan dan operasional serta laporan keuangan konsolidasian terlampir dalam laporan tahunan 2017 ini. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan anak perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan PricewaterhouseCoopers), dan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The discussion of financial performance refers to financial and operational data and the consolidated financial report as attached to this 2017 annual report. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries on the date and for the years ended December 31, 2017 and 2016 have been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network) and the consolidated financial position of PT Astra Otoparts Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date have been presented fairly, in all material aspects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Tabel berikut menunjukkan angka-angka penting keuangan Perseroan selama dua tahun terakhir.

CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE PROFIT/LOSS

The following table presents important financial figures of the Company in the last two years.

dalam juta rupiah | in million Rupiah

Keterangan	2017	2016	Growth	Description
Pendapatan Bersih	13,549,857	12,806,867	5.8%	Net revenue
Beban Pokok Pendapatan	(11,793,778)	(10,954,051)	7.7%	Cost of revenue
Laba Bruto	1,756,079	1,852,816	-5.2%	Gross profit
Beban Penjualan	(675,593)	(665,770)	1.5%	Selling expenses
Beban Umum dan Administrasi	(734,035)	(739,706)	-0.8%	General and administrative expenses
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Setelah Pajak	335,410	229,774	46.0%	Share of results of associates and joint ventures, net of tax
Penghasilan Keuangan	69,418	68,218	1.8%	Finance income
Biaya Keuangan	(76,449)	(124,222)	-38.5%	Finance costs
Penghasilan Lain-Lain	76,007	45,487	67.1%	Other income
Beban Lain-Lain	(38,901)	(17,690)	119.9%	Other expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	711,936	648,907	9.7%	Profit before income tax
Beban Pajak Penghasilan	(164,155)	(165,486)	-0.8%	Income tax expenses
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	551,406	418,203	31.9%	Profit attributable to owners of the parent
EBITDA	826,529	942,084	-12.3%	EBITDA

Financial Review
Tinjauan Keuangan

Pendapatan Bersih

Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 13,5 triliun di tahun 2017, meningkat 5,8% dibanding dengan tahun 2016 yang mencapai Rp 12,8 triliun. Peningkatan pendapatan bersih terutama disebabkan oleh naiknya penjualan produk baik di pasar pabrikan otomotif (*Original Equipment Manufacturer/ OEM*) untuk kendaraan bermotor roda empat dan roda dua maupun suku cadang pengganti (*Replacement Market/REM*) di pasar domestik dan internasional.

Net Revenue

The company recorded net revenue of Rp 13.5 trillion in 2017, an increase of 5.8% compared to the 2016 result of Rp 12.8 trillion. The increase in net revenue is primarily due to the increase in sales both to the Original Equipment Manufacturer (OEM) for four-wheel and two-wheel vehicles, and the domestic and international replacement markets (REM).

Beban Pokok Pendapatan dan Laba Bruto

Sebagai bagian peningkatan pendapatan bersih, beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp 11,8 triliun, naik 7,7% dari tahun 2016 yang sebesar Rp 11,0 triliun. Peningkatan beban pokok pendapatan terutama disebabkan karena kenaikan biaya bahan baku produksi. Untuk menghadapi drastisnya peningkatan harga bahan baku, Perseroan tetap berusaha untuk melakukan efisiensi di semua lini produksi. Peningkatan beban pokok yang melebihi pendapatan berdampak pada turunnya laba bruto sebesar 5,2% menjadi Rp 1,8 triliun di tahun 2017 dibanding tahun 2016 yang senilai Rp 1,9 triliun.

Cost of Revenue and Gross Profit

As part of net revenue increase, cost of revenue is recorded at Rp 11.8 trillion, increased by 7.7% from Rp 11,0 trillion in 2016. The increase in cost of revenue was mainly due to the increased of raw materials price. To address the significant increase in raw material prices, the Company strives for efficiency across all production lines. The increase in the cost of revenue which exceeded the revenue growth had resulted in a decrease in gross profit by 5.2% to Rp 1.8 trillion in 2017, compared to the 2016 of Rp 1.9 trillion.

Beban Penjualan

Upaya Perseroan dalam menggiatkan aktivitas pemasaran dan perluasan segmen penjualan berkontribusi pada naiknya beban penjualan. Beban penjualan sebesar Rp 675,6 miliar, atau meningkat 1,5% dibanding tahun 2016 sebesar Rp 665,8 miliar. Peningkatan beban penjualan terutama karena naiknya biaya karyawan untuk mendukung kegiatan pemasaran dan perluasan segmen penjualan.

Selling Expenses

The Company's efforts in intensifying marketing activities and expanding the sales segment contributed to the increase in selling expenses. Selling expenses, amounted to Rp 675.6 billion, was increased by 1.5% from Rp 665.8 billion in 2016. The increase in selling expenses was mainly due to higher employee expense to support the marketing activities and expansion of sales segment.

Beban Umum dan Administrasi

Perseroan menempuh kebijakan untuk melakukan efisiensi dan kontrol biaya secara cermat. Upaya ini berhasil dengan turunnya beban umum dan administrasi sebesar 0,8% menjadi Rp 734,0 miliar di tahun 2017 dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp 739,7 miliar.

General and Administrative Expenses

The Company maintained the policy of cost efficiency and cost control. The effort succeeded in decreasing the general and administrative expenses by 0.8% to Rp 734.0 billion in 2017, compared to 2016 figure of Rp 739.7 billion.

Penghasilan (Biaya) Keuangan dan Lain-lain

Pada 2017, penghasilan keuangan dan penghasilan lain-lain tercatat sebesar Rp 145,4 miliar, meningkat 27,9% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp 113,7 miliar. Peningkatan ini terjadi karena kenaikan nilai wajar properti investasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun lalu. Sedangkan untuk biaya keuangan dan beban lain tercatat sebesar Rp 115,4 miliar, menurun 18,7% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp 141,9 miliar. Penurunan ini sejalan dengan semakin membaiknya kondisi keuangan yang ditandai dengan berkurangnya posisi hutang bank Perseroan.

Finance and Other Income (Cost)

In 2017, the finance and other incomes was recorded at Rp 145.4 billion, an increase of 27.9% compared to 2016 of Rp 113.7 billion. This increase was due to the higher fair value of investment properties than the previous year. Furthermore, finance and other charges was recorded at Rp 115.4 billion, lower by 18.7% compared to 2016 of Rp 141.9 billion. This decrease was in line with the improvement in the Company's financial structure, marked by the decrease of the loan balance.

Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Bagian laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas setelah pajak tercatat sebesar Rp 335,4 miliar, tumbuh 46,0% dibanding tahun 2016 sebesar Rp 229,8 miliar. Kontribusi yang semakin meningkat di tahun 2017 ini sejalan dengan meningkatnya industri otomotif baik kendaraan bermotor roda dua dan empat serta strategi lokalisasi atas beberapa material pada entitas asosiasi dan ventura bersama untuk menghadapi peningkatan harga bahan baku. Selain itu, beberapa entitas asosiasi yang mulai beroperasi dalam tiga tahun terakhir mulai menunjukkan kinerja keuangan yang membaik.

Share of Results of Associates and Joint Ventures

The net share of results of associates and joint ventures was recorded at Rp 335.4 billion, increased by 46.0% compared to 2016 Rp 229.8 billion. The increased contribution in 2017 was in line with the growth in automotive industry in both two-wheel and four-wheel vehicles, as well as the fruit of localization strategies by associates and joint ventures to cope with the increasing raw material prices. In addition, few associates which started their operation only since the last three years, had indicated an improved financial performance.

Laba Bersih

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 551,4 miliar, tumbuh 31,9% dibanding tahun 2016 sebesar Rp 418,2 miliar. Laba bersih Perseroan yang meningkat membuktikan keberhasilan strategi dalam pengembangan produk dan peningkatan efektivitas dan efisiensi di semua lini produksi maupun perluasan pangsa pasar di wilayah regional.

Profit For The Year

Profit attributable to owners of the parent was Rp 551.4 billion, increased by 31.9% compared to Rp 418.2 billion in 2016. The growth of the Company's profit for the year indicated the success of strategies in products development and improved effectiveness and efficiency across all production lines, as well as the success in expanding market share in the region.

Financial Review
Tinjauan Keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMEN OF FINANCIAL POSITION

dalam juta rupiah | in million Rupiah

Keterangan	2017	2016	Growth	Description
Total Aset	14,762,309	14,612,274	1.0%	Total Assets
Total Liabilitas	4,003,233	4,075,716	-1.8%	Total Liabilities
Total Ekuitas	10,759,076	10,536,558	2.1%	Total Equity
Kas dan Setara Kas	679,916	914,635	-25.7%	Cash and Cash Equivalents
Utang	726,973	1,004,902	-27.7%	Debt
Utang Bersih	47,057	90,267	-47.9%	Net Debt

Aset

Nilai aset Perseroan pada 31 Desember 2017 mencapai Rp 14,8 triliun, naik 1,0% dari tahun 2016 yang sebesar Rp 14,6 triliun. Peningkatan aset terutama disebabkan karena meningkatnya aset lancar yang ditopang naiknya nilai persediaan dan piutang usaha yang diimbangi dengan penurunan kas dan setara kas. Peningkatan piutang usaha sejalan dengan peningkatan pendapatan bersih Perseroan sedangkan peningkatan nilai persediaan dikarenakan peningkatan harga barang baku dan juga sejalan dengan peningkatan pendapatan bersih.

Di sisi asset, Perseroan mencatat penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada akhir tahun 2017. Hal ini disebabkan karena peningkatan yang signifikan atas pembagian dividen dari beberapa entitas atas keuntungan tahun buku 2016 yang mengimbangi peningkatan laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama.

Assets

The Company's assets as of December 31, 2017 reached Rp 14.8 trillion, increased by 1.0% from Rp 14.6 trillion in 2016. The increase in assets was mainly due to the increase of current assets, i.e. inventory and trade receivables, which were offset by the decrease in cash and cash equivalents. The increase of trade receivables was in line with the increase of the Company's net revenue. While the increase of inventory value was mainly from raw material prices increase, and was, as well in line with the increase of net revenue.

In this assets side, the Company recorded a decrease of investment value of associates and joint venture at end 2017. That was due to a significant increase in dividend distribution by few entities over the profit of fiscal year 2016 which offset the increasing net profit of associates and joint ventures.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2017 sebesar Rp 4,0 triliun, turun 1,8% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp 4,1 triliun. Penurunan liabilitas terutama karena Perseroan telah melunasi seluruh bunga dan pokok pinjaman Medium Term Notes (MTN) I seri A pada tanggal 16 Agustus 2017.

Liabilities

The Company's liabilities at end 2017 reached Rp 4.0 trillion, decreased by 1.8% compared to Rp 4.1 trillion at end 2016. The decrease in liabilities primarily was due to the Company's fully paid of the Series A Medium-Term Notes (MTN) I Series A on August 16, 2017.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp 10,8 triliun, atau meningkat 2,1% dibandingkan per akhir tahun 2016 sebesar Rp 10,5 triliun. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk pada 2017 tercatat

Equity

The Company's Equity on December 31, 2017, was recorded at Rp 10.8 trillion, or increased by 2.1% from Rp 10.5 trillion at end 2016. Equity attributable to owners of the parent entity in 2017 was recorded at Rp 9.8 trillion, an increase

sebesar Rp 9,8 triliun, meningkat 2,9% dari tahun 2016 yang sebesar Rp 9,5 triliun. Peningkatan ekuitas berasal dari pertumbuhan laba tahun berjalan dan pembagian dividen oleh Perseroan atas keuntungan tahun buku 2016 yang sebesar Rp 168,7 miliar.

of 2.9% from Rp 9.5 trillion in 2016. The increase in equity was derived from the growth of profit for the year and the Company's Rp 168.7 billion dividend distribution for the profit of the fiscal year 2016.

Kas dan Setara Kas

Nilai kas dan setara kas Perseroan per 31 Desember 2017 terbukukan senilai Rp 679,9 miliar, turun dibanding tahun 2016 sebesar Rp 914,6 miliar. Penurunan ini merupakan bagian dari strategi perseroan dalam upaya untuk memaksimalkan internal kas untuk memenuhi kebutuhan belanja modal dan pembayaran utang Perseroan.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents as at December 31, 2017 was recorded at Rp 679.9 billion, decreased compared to 2016 of Rp 914.6 billion. This decline was part of the Company's strategy to maximize internal cash utilization for capital expenditure and debt repayment.

Utang Bank

Posisi utang Perseroan kepada bank tercatat sebesar Rp 727,0 miliar, turun 27,7% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp 1,0 triliun. Penurunan ini sejalan dengan membaiknya kondisi keuangan dan strategi pengelolaan kas Perseroan sehingga perseroan mampu melunasi sebagian dari utang jangka pendek.

Bank Loans

The Company's bank loans balance at end 2017 was recorded at Rp727.0 billion, decreased by 27.7% compared to 2016 figure of Rp 1.0 trillion. This decrease was a result of the improved financial structure and cash management strategy which enabling the Company to pay off some of the short-term debt.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 394,2 miliar pada 31 Desember 2017, menurun dibanding 2016 yang tercatat sebesar Rp 1,1 triliun. Secara umum, penurunan arus kas bersih dari aktivitas operasi disebabkan karena meningkatnya siklus operasional Perseroan (kenaikan tingkat persediaan) dan kenaikan pembayaran pajak.

Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded net cash flows from operating activities of Rp 394.2 billion as of December 31, 2017, decreased from Rp 1.1 trillion in 2016. Generally, the decrease of net cash flows from operating activities was due to higher operating cycle (especially increasing inventory level) and increasing tax payment.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2017, arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 28,3 miliar, turun dibanding tahun 2016 sebesar Rp 451,5 miliar. Penurunan arus kas bersih dari aktivitas investasi tersebut terutama karena pada tahun 2017 Perseroan menerima dividen tunai dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang jauh lebih tinggi dibandingkan tahun lalu. Disamping itu, Perseroan tidak melakukan penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama di tahun

Cash Flows from Investing Activities

In 2017, net cash flows from investing activities was Rp 28.3 billion, decreased compared to Rp 451.5 billion in 2016. The decrease in net cash flows from investing activities was primarily because in 2017 the Company received cash dividends from associates and joint venture, which was much higher than previous year. Furthermore, the Company did not add any investment in associate or joint venture in 2017. The Company maintained its expenditure focus in production

Financial Review
Tinjauan Keuangan

2017. Perseroan juga terus fokus membelanjakan modalnya pada otomatisasi proses produksi, peningkatan kualitas produk, atau untuk memasok produk untuk model baru kendaraan bermotor roda dua dan roda empat.

process automation, product quality improvement, or producing parts for new models of two-wheel and four-wheel vehicles.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 589,9 miliar dan Rp 651,9 miliar. Penurunan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan adalah hasil dari strategi berkelanjutan untuk memaksimalkan penggunaan kas internal dan untuk terus memperkuat struktur keuangan Perseroan.

Cash Flows from Financing Activities

The net cash flows from financing activities in 2017 and 2016 were Rp 589.9 billion and Rp 651.9 billion, respectively. The decrease in net cash flows from financing activities was a result of continuous strategy to maximize the internal cash utilization and to strengthen the Company's financial structure.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Keterangan	2017	2016	Description
Margin Laba Kotor	13.0%	14.5%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih [1]	4.0%	3.8%	Net Profit Margin[1]
Margin EBITDA	6.1%	7.4%	EBITDA Margin
Tingkat Pengembalian Aset[2]	3.7%	3.3%	Return on Assets[2]
Tingkat Pengembalian Ekuitas[3]	5.1%	4.6%	Return on Equity[3]
Rasio Lancar[4]	1.7x	1.5x	Current Ratio[4]
Rasio Cepat[5]	0.9x	0.8x	Quick Ratio[5]
Lama Penagihan[6]	49 days	46 days	Collection Period[6]
Perputaran Piutang[7]	7.4x	7.8x	Receivables Turnover[7]
Rasio Utang Terhadap Ekuitas[8]	7.4%	10.6%	Debt to Equity Ratio[8]
Rasio Utang Bersih Terhadap Ekuitas[9]	0.5%	1.0%	Net Debt to Equity Ratio[9]
Rasio Utang Terhadap Laba Sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	0.9	1.1	Debt to EBITDA (Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization)
Rasio EBITDA Terhadap Beban Bunga[10]	10.8	7.6	EBITDA to Interest Expense Ratio[10]

1) Laba Tahun Berjalan / Penjualan Bersih
2) Laba Tahun Berjalan / Total Aset
3) Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas
4) Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek
5) (Kas dan Setara Kas + Piutang) / Liabilitas Jangka Pendek
6) Piutang Dagang / Pendapatan Bersih * 360
7) Pendapatan Bersih / Piutang Dagang
8) Total Pinjaman / Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
9) (Total Pinjaman - Kas dan Setara Kas) / Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
10) EBITDA / Biaya Keuangan

1) Profit for the Year / Net Revenue
2) Profit for the Year / Total Assets
3) Profit for the Year / Total Equity
4) Current Assets / Current Liabilities
5) (Cash and Cash Equivalent + Account Receivable) / Current Liabilities
6) Trade Account Receivable / Net Revenue * 360
7) Net Revenue / Trade Account Receivable
8) Total Loans / Equity Attributable to Owners of Parent
9) (Total Loans – Cash and Cash Equivalents) / Equity Attributable to Owners of Parent
10) EBITDA / Finance Cost

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan membayar utang jangka pendek dapat dilihat melalui rasio lancar dan rasio cepat. Sementara kemampuan membayar utang jangka panjang dapat dilihat melalui rasio utang terhadap EBITDA dan rasio EBITDA terhadap beban bunga.

Pada tahun 2017, rasio lancar dan rasio cepat Perseroan masing-masing sebesar 1,7 kali dan 0,9 kali, lebih baik lagi dibanding tahun 2016. Sementara rasio utang terhadap EBITDA sebesar 0,9 kali, lebih rendah dibanding tahun 2016 yang sebesar 1,1 kali, rasio EBITDA terhadap beban bunga tercatat sebesar 10,8 kali, atau jauh semakin baik dibanding tahun 2016 sebesar 7,6 kali.

Rasio-rasio tersebut diatas menunjukan bahwa, semakin membaiknya likuiditas Perseroan dan kemampuan dalam membayar utang baik jangka pendek maupun jangka panjang.

SOLVENCY

The Company's ability to pay short-term debt is reflected in its current ratio and quick ratio. Meanwhile, the ability to pay long-term debt is reflected in the ratio of debt to EBITDA, and the ratio of EBITDA to interest expenses.

In 2017, the Company's current ratio and quick ratio were 1.7 times and 0.9 times respectively, further better than 2016. While the ratio of debt to EBITDA was 0.9 times, lower than 2016 of 1.1 times, the ratio of EBITDA to interest expenses was 10.8 times, or significantly better than 2016 of 7.6 times.

The above-mentioned ratios indicated an improving Company's liquidity and capability to repay both short-term and long-term debt.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan yang menunjukkan waktu yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang merefleksikan berapa kali dana yang ditanam sebagai piutang berputar dalam setahun. Rasio lama penagihan Perseroan adalah sebesar 49 hari ditahun 2017 dengan rasio perputaran piutang sebesar 7,4 kali, lebih rendah dari rasio yang sama di tahun 2016 (46 hari dan 7,8 kali).

Collectability Level of Receivables

The Company's collectability level of receivables is reflected in the ratio of the billing period, the required time by the Company to collect its receivables, and the ratio of receivable turnover, which reflects the rotation of the funds invested as receivables within a year. The Company's ratio of billing period was 49 days in 2017, and the ratio of receivable turnover was 7.4 times, which was lower compared to 2016 (46 days and 7.8 times, respectively).

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Keterangan	Jumlah Saham No. of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	%	Description
Modal Dasar	10,000,000,000	1,000,000,000,000		Authorized Share Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor				Issued and Fully Paid Capital
PT Astra Internasional Tbk	3,855,786,337	385,578,533,700	80.0	PT Astra Internasional Tbk
Masyarakat	963,946,663	96,394,666,300	20.0	Public
Jumlah Modal Disetor	**4,819,733,000**	**481,973,000,000**	**100.0**	**Total Paid-In Capital**
Saham Dalam Portepel	**5,180,267,000**	**518,026,700,000**		**Shares in Portfolio**

Financial Review
Tinjauan Keuangan

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan Perseroan atas struktur permodalan adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah 1,5 kali (150%) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Perseroan dan entitas anak dengan bank.

Pada tahun 2017, rasio utang bersih terhadap ekuitas berada pada tingkat yang sangat sehat sebesar 0,005 kali (0,5%), turun signifikan dari 0,01 kali (1,0%) pada akhir tahun 2016. Hal ini menandakan Perseroan memiliki struktur modal yang sangat kuat.

Management Policy on Capital Structure

The Company's management policy on capital structure is to maintain a gearing ratio below 1.5 times (150%), in accordance with the maximum financial ratio agreed between the Company and its subsidiaries and the bank.

In 2017, the ratio of net debt to equity was at a very sound level of 0.005 times (0.5%), decreased significantly from 0.01 (1.0%) at the end of 2016. The figure reflected the Company's very strong capital structure.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2017, Perseroan mengeluarkan komitmen belanja modal sebesar Rp 412,5 miliar, lebih rendah dari komitmen belanja modal pada tahun 2016 sebesar Rp 630,2 miliar. Sumber dana yang digunakan seluruhnya akan menggunakan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan.

COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURES

In 2017, the Company committed Rp 412.5 billion for capital expenditure, lower than committed expenditure of Rp 630.2 billion in 2016. The sources of funds to finance it was entirely planned from the Company's cash flows from operating activities.

Sumber Dana

Pada tahun 2017, sumber pendanaan utama Perseroan berasal dari perbankan dengan total pinjaman sebesar Rp 727,0 miliar. Jumlah itu turun dibanding tahun 2016 sebesar Rp 1,0 triliun.

Funds Source

In 2017, the Company's main funding sources was coming from banks with a total loan of Rp 727.0 billion. This amount was decreased compared to 2016 of Rp 1.0 trillion.

Langkah Mitigasi Risiko

Dalam menjalankan aktivitas bisnis Perseroan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan. Langkah mitigasi risiko disesuaikan dengan risiko yang dihadapi yaitu sebagai berikut:

Risk Mitigation Measures

In carrying out business activities, the Company encounters various financial risks, such as market risk (including foreign exchange risk and cash flow interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance. The Risk Mitigation measures are in line with the encountered risks, as follows:

- Risiko Pasar
  Risiko pasar terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga. Langkah mitigasi untuk risiko nilai tukar mata asing yang dilakukan Perseroan adalah dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing. Sementara langkah mitigasi untuk risiko suku bunga atas arus kas adalah melakukan penelaahan berkala atas dampak suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman.Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan telah melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga pada tahun 2016 dengan menerbitkan MTN untuk menggantikan sebagian besar pinjaman jangka pendeknya. Pada akhir 2017, sebagian besar nilai MTN yang diterbitkan tahun 2016 masih tercatat pada neraca Perseroan.

- Market Risk
  Market risk consists of foreign exchange risk and interest rate risk. The Company's mitigates foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency. The mitigation measure to manage interest rate risk is through the preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimize negative impact on the Company. The Company had hedged the interest rate risk in 2016 by issuing MTN to replace most of the short term loans. At end 2017, majority balance of the 2016 issued MTN were still recorded in the balance sheet.

- Risiko Kredit
  Untuk memitigasi risiko kredit, Perseroan mengeluarkan kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perseroan melakukan penelaahan atas kredit pelanggan yang ada dan menggunakan batas kredit untuk menjaga risiko kredit. Untuk transaksi kas dan bank, Perseroan menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Seluruh bank yang berhubungan dengan Perseroan memiliki rating 'investment grade" dari Fitch dan Pefindo.

- Credit Risk
  To mitigate credit risk, the Company has policies in place to ensure that wholesales of products are made to customers with an appropriate credit history. In addition, the Company performs credit reviews to its existing customers and use credit limits to manage credit risks. For cash and bank transactions, the Company uses the banks that have good credit quality. All of the relationship banks have investment grade ratings from Fitch and Pefindo.

- Risiko Likuiditas
  Dalam memitigasi risiko likuiditas, Perseroan mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Upaya ini bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

- Liquidity Risk
  In mitigating the liquidity risk, the Company implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. This effort aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility.

Financial Review
Tinjauan Keuangan

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada 2017

Pada tahun 2017, dari seluruh komitmen Perseroan untuk mengeluarkan belanja modal, Perseroan telah merealisasikan belanja modal sebesar Rp 412,5 miliar, lebih rendah dari realisasi belanja modal pada tahun 2016 sebesar Rp 630,2 miliar. Sumber dana yang digunakan seluruhnya berasal dari arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan.

Realized Capital Expenditures in 2017

In 2017, out of the Company's commitment for the capital expenditures, the Company spent Rp 412.5 billion of expenditure, lower than actual expenditure in 2016 of Rp 630.2 billion. The sources of funds were entirely derived from the Company's cash flows from operating activities.

PERBANDINGAN TARGET DAN PENCAPAIAN

Berikut perbandingan antara target dan pencapaian oleh Perseroan pada tahun 2017:

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION

The following is a comparison between the targets and achievements by the Company in 2017:

Keterangan Description	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Pendapatan Bersih Revenue growth	Minimum same as country's economy growth	5.8%	Diatas target Above target
Laba Tahun Berjalan Profit growth	Minimum same as country's economy growth	31.9%	Diatas target Above target

Proyeksi 2018

Perekonomian nasional pada tahun 2018 diproyeksikan akan tumbuh lebih baik dibanding tahun 2017. Peningkatan harga komoditas ekspor, pelaksanaan Asian Games, dan pilkada serentak diyakini akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan tumbuh 5,4% dalam APBN 2018. Hal ini diperkuat oleh lembaga internasional seperi IMF dan World Bank yang menyatakan bahwa perekonomian Indonesia akan tumbuh lebih tinggi dibanding tahun 2017. Namun demikian, ada risiko yang perlu diwaspadai seperti pelemahan nilai tukar rupiah akibat rencana kenaikan Fed Fund Rate oleh The Fed, Bank Sentral Amerika Serikat sebanyak tiga kali sampai akhir tahun 2018.

2018 Projections

In 2018, the national economy growth is predicted to improve compared to 2017. Increased exported commodity prices, the Asian Games, and nation-wide local election (Pilkada) will have a positive impact on the growth, which is targeted to grow by 5.4% in the 2018 State Budget. This is reinforced by international institutions such as the IMF and World Bank, which stated Indonesian economy will grow higher compared to 2017. Nevertheless, there are risks to be monitored, such as the weakening of Rupiah due to the planned thrice increase of Fed Fund rate by the US Central bank toward end of 2018.

Selaras dengan optimisme makro ekonomi di tahun 2018, industri otomotif nasional juga menargetkan penjualan yang sedkiti lebih tinggi dibandingkan tahun 2017. Dari kedua kondisi diatas, Perseroan pun menargetkan penjualan yang lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2017.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material antara tanggal 31 Desember 2017 dan tanggal penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit pada tanggal 20 Februari 2018 yang perlu dilaporkan.

PROSPEK USAHA

Industri otomotif dan komponen pendukung otomotif merupakan sektor usaha yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Sektor usaha ini juga menyerap jumlah tenaga kerja yang besar. Oleh karena itu, Pemerintah berupaya agar industri otomotif dan komponen pendukung otomotif terus bertumbuh. Rasio kepemilikan kendaraan terutama mobil dibanding jumlah penduduk masih tertinggal dibanding negara maju lainnya. Oleh karena itu, tingkat permintaan pasar otomotif diyakini tetap tumbuh.

ASPEK PEMASARAN

Dalam rangka meningkatkan pangsa pasar suku cadang pengganti, Perseroan merancang beberapa strategi perdagangan yang berorientasi kepada kebutuhan konsumen, yaitu:

- Memperkuat merek dan menambah varian produk,
- Memperluas cakupan wilayah distribusi,
- Melakukan perbaikan sistem distribusi ke seluruh jaringan secara berkesinambungan agar lebih efisien, dan
- Bersikap agresif dan proaktif meningkatkan penjualan ekspor komponen ke jaringan-jaringan yang sudah tersedia di luar negeri.

In line with macroeconomic optimism in 2018, the automotive industry also aims a slightly higher sales compared to 2017. From those two external conditions, the Company targets higher sales compared to 2017, as well.

SEBSEQUENT EVENTS

There were no material information and facts between December 31, 2017, and the date of submission of audited financial statements as of February 20, 2018 that requires a disclosure.

BUSINESS PROSPECT

The automotive and components as the automotive supporting industries are business sectors that contribute substantially to the economic growth. These business sectors also absorb large amount of labor. As such, the Government strives to sustain the growth of the automotive and the supporting components industries. The ratio of vehicle ownership, especially cars, to the population is still lagging behind the other developed countries. To that end, the automotive market demand is believed to continue growing.

MARKETING ASPECT

In order to increase the market share of replacement parts, the Company implements a set of customer-oriented trading strategies, such as:

- Strengthening the brand and widening product variants,
- Expanding the reach out of the distribution area,
- Continously refining distribution system to all networks to ensure efficiency, and
- Being aggressive and proactive in increasing export sales to available overseas networks.

Financial Review
Tinjauan Keuangan

Dengan tujuan agar produk-produk Astra Otoparts menjadi *top of mind* dalam persepsi masyarakat, Perseroan menggunakan strategi *mega branding* dengan memperkuat merek Aspira sebagai merek unggulan Perseroan yang sesuai dengan standar kualitas produksi di grup Astra. Perseroan secara aktif melakukan berbagai aktivitas menjadikan merek Aspira melekat di benak konsumen termasuk melalui media sosial, iklan radio serta media luar ruang. Perseroan juga terus memberikan edukasi dan memperkuat pemahaman masyarakat akan pentingnya menggunakan produk asli mengingat makin banyaknya produk palsu yang mencoba menggunakan merek Perseroan tanpa izin.

The Company applies mega branding strategy by strengthening Aspira brand as the Company's flagship brand that conforms to standard quality in Astra group with the objective that Astra Otoparts products become top of mind in public perception. The Company is actively conducting various activities to make Aspira brand embedded in the minds of consumers, including through social media, radio advertising, and outdoor media. The Company also continues to educate and strengthen people's understanding of the importance of using genuine products, considering the increasing number of counterfeit products that use the Company's brand without permission.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada RUPS Tahunan tanggal 21 April 2016, dividen kas final untuk keuntungan tahun 2015 sejumlah Rp 130,1 miliar atau Rp 27 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen kas interim sejumlah Rp 48,2 miliar atau Rp 10 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 16 Oktober 2015. Sisa dividen sejumlah Rp 81,9 miliar atau sebesar Rp 17 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 25 Mei 2016.

Pada RUPS Tahunan tanggal 12 April 2017, dividen kas final untuk keuntungan tahun 2016 sejumlah Rp 168,7 miliar atau Rp 35 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen kas interim sejumlah Rp 43,4 miliar atau Rp 9 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016. Sisa dividen sejumlah Rp 125,3 miliar atau sebesar Rp 26 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 12 Mei 2017.

Pada tanggal 29 September 2017, Perseroan mengumumkan dividen kas interim untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 62,7 miliar atau Rp 13 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2017.

DIVIDEND POLICY

The Annual GMS held on April 21, 2016, approved a final cash dividend of Rp 130.1 billion or Rp 27 (full Rupiah) per share from the 2015 profit. This included an interim cash dividend of Rp 48.2 billion or Rp 10 (full Rupiah) per share, which was paid on October 16, 2015. The remaining amount of Rp 81.9 billion or Rp 17 (full Rupiah) per share was paid to the Company's shareholders on May 25, 2016.

The Annual GMS held on April 12, 2017, approved final cash dividend of Rp 168.7 billion or Rp 35 (full Rupiah) per share from the 2016 profit. This included an interim cash dividend of Rp 43.4 billion or Rp 9 (full Rupiah) per share, which was paid on October 17, 2016. The remaining amount of Rp 125.3 billion or Rp 26 (full Rupiah) per share was paid to the Company's shareholders on May 12, 2017.

On September 29, 2017, the Company declared an interim cash dividend amounting to Rp 62.7 billion or Rp 13 (full Rupiah) per share from the 2017 profit. The dividend was paid on October 20, 2017.

Keterangan	2017	2016	Description
Dividen untuk tahun buku	2016	2015	Dividend for the fiscal year
Dividen interim per saham (Rp)	9	10	Interim dividend per share (Rp)
Dividen final per saham (Rp)	26	17	Final dividend per share (Rp)
Jumlah lembar saham	4,819,733,000	4,819,733,000	Shares
Jumlah dividen yang dibayarkan (Rp)	168,690,655,000	130,132,791,000	Dividend paid (Rp)
Pengumuman pembagian dividen	April 12, 2017	April 21, 2016	Announcement of dividend distribution
Tanggal pembayaran			Payment date
- Dividen Interim	October 17, 2016	October 16, 2015	- Interim dividends
- Dividen Final	May 12, 2017	May 25, 2016	- Final Dividend
Rasio dividen terhadap laba bersih	40%	40%	Ratio of dividend to net profit

PROGRAM ESOP DAN MSOP

Pada 2017, Perseroan belum menerapkan program pembagian saham kepada karyawan dan/atau manajemen.

ESOP AND MSOP PROGRAMS

As of 2017, the Company has no share ownership program for employee and/or management.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Berdasarkan RUPS Tahunan pada 17 April 2013, pemegang saham menyetujui perubahan jumlah saham beredar dari 3.855.786.400 lembar saham menjadi 4.819.733.000 lembar saham. Pada 15 Mei 2013, Perseroan telah melaksanakan proses Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 963.946.600 lembar saham. Dana yang diperoleh Perseroan dari PUT I ini mencapai Rp 2.988.235 juta dikurangi biaya PUT I sebesar Rp 22.807 juta sehingga hasil bersihnya adalah sebesar Rp 2.965.428 juta. Realisasi penggunaan dana hasil PUT I pada 2014 dan 2015 adalah sebagai berikut:

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

Pursuant to the Annual GMS held on April 17, 2013, the shareholders approved the change in the number of issued shares from 3,855,786,400 shares to 4,819,733,000 shares. On May 15, 2013, the Company conducted the Limited Public Offering I ("PUT I") for the issuance of Preemptive Rights, in the amount of 963,946,600 shares. The Company obtained funds from PUT I amounted to Rp 2,988,235 million, reduced by the cost of PUT I at Rp 22,807 million, resulting in net proceeds of Rp 2,965,428 million. The realization of the use of the proceeds of PUT I in 2014 and 2015 is as follows:

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Keterangan	Realisasi Penggunaan Dana Fund Utilization Realization	Rencana Penggunaan Dana Sesuai Prospektus Prospectus Fund Plan	Description
Refinancing	1,530,909	1,531,000	Refinancing
Bridging Loan	700,000	700,000	Bridging Loan
Penyertaan Modal dan/atau Pinjaman	719,900	719,900	Participation in Capital and/or Loan
Total	**2,965,428**	**2,950,900**	**Total**
Sisa	**0**		**Remain**

Financial Review
Tinjauan Keuangan

INFORMASI MATERIAL ATAS INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2017, tidak ada informasi material atas Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal yang dilakukan oleh Perseroan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN/ TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pada 2017, Perseroan tidak melakukan dan memiliki transaksi dengan pihak berelasi, kecuali yang telah diungkapkan di laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit.

KEJADIAN BERSIFAT LUAR BIASA

Sepanjang 2017, tidak ada kejadian bersifat luar biasa yang memberikan pengaruh secara signifikan pada kinerja Perseroan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Selama 2017, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada 2017. Standar akuntansi revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Perseroan dan entitas anak dan yang telah dipublikasikan serta diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

MATERIAL INFORMATION FOR INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS COOPERATION/ MERGER, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2017, there were no material information for investment, expansion, divestment, business cooperation/merger, acquisition or debt/capital restructuring conducted by the Company.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

There were no transactions with conflict of interest throughout the reporting period.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In 2017, the Company did not conduct or have no transactions with related parties, with the exception of those disclosed in the Company's audited financial statements.

EXTRAORDINARY EVENT

Throughout 2017, there were no extraordinary events, which impacts significantly on the Company's performance.

REGULATORY AMENDMENTS WITH SIGNIFICANT IMPACTS

During 2017, there were no amendments to the rules and regulations that significantly impact the Company's performance.

AMENDMENT TO ACCOUNTING POLICY

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are developed based on the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK"), which are effective in 2017. The revised accounting standards that are relevant to the operations of the Company and its subsidiaries, and have been published and required for the year beginning on or after January 1, 2017, are as follows:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"
- ISAK 31, "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi"
- ISAK 32, "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"
- PSAK 3, "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24, "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan"

Penerapan interpretasi baru tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak serta tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan atau tahun sebelumnya.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan antara lain melakukan pengelolaan modal dan secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Upaya itu dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan melakukan monitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* dengan mempertahankan rasio *gearing* dibawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Perseroan dengan Bank.

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statements"
- ISAK 31, "Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment property"
- ISAK 32, "Intepretation on definition and hierarchy of financial accounting standards"
- PSAK 3, "Interim financial statements"
- PSAK 24, "Employee benefits"
- Amendment to PSAK 60, "Financial instruments: Disclosure"

The adoption of these new interpretations did not result in substantial changes to the accounting policies of the Company and its subsidiaries, and had no material effect on the consolidated financial statements for the current or prior fiscal year.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

In maintaining the business continuity, the Company conducted several strategies, among others, to manage capital and periodically review and manage the capital structure and return to shareholders optimally. The effort is conducted by taking into account the Company's future capital requirements and capital efficiency, current and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunity. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares, or selling the assets to reduce debt.

The Company monitors its capital based on gearing ratio, by maintaining gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with the maximum financial ratio agreed upon by the Company and the Bank.

DI TENGAH ERA YANG SEMAKIN KOMPLEKS DAN DENGAN PERKEMBANGAN YANG BEGITU CEPAT, SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI ASET USAHA MEMILIKI NILAI PENTING YANG SEMAKIN BESAR. DENGAN SERANGKAIAN LANGKAH PENGEMBANGAN SDM YANG TEPAT, ASTRA OTOPARTS MAMPU MEMENUHI KEBUTUHAN TENAGA KERJA SESUAI TARGET WAKTU DAN KUALIFIKASI YANG DIPERSYARATKAN, TERMASUK MENJAGA HUBUNGAN INDUSTRI YANG HARMONIS.

In an increasingly complex era and rapid development, the significance of human resource as a business asset has considerably grown. Through a series of right HR development activities, Astra Otoparts was able to adequately meet its manpower needs with required qualifications, including maintaining harmonious industrial relations.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Menyadari sumber daya manusia (SDM) sebagai aset berharga, Perseroan menjadikan pengelolaan dan pengembangan SDM bagian dari strategi jangka panjang LEAP (*Leverage Position, Operational Excellence in All Aspects, Product Based*). Dengan begitu, Perseroan dapat memastikan bahwa program pengembangan SDM senantiasa berjalan sesuai dengan arah dan tantangan usaha yang dihadapinya.

Saat ini, dunia usaha tengah berada dalam era DVUCAD (*Disruption-Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity-Diversity*) sehingga penting bagi setiap perusahaan untuk memiliki individu yang kompeten sekaligus mampu beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis. Untuk memenuhi kebutuhan itu, Perseroan memiliki program pengembangan SDM yang komprehensif dan dilaksanakan secara berkelanjutan, antara lain dalam bentuk pelatihan, seminar, *benchmarking, coaching*, maupun rotasi. Sebagai bagian dari Grup Astra, beberapa program pengembangan yang dijalankan berkolaborasi dengan perusahaan induk, PT Astra International Tbk.

Pengelolaan SDM pada 2017

Kegiatan seputar pengelolaan dan pengembangan SDM sepanjang tahun 2017 ditujukan mendukung target Perseroan mencapai kompetensi *product based* pada 2020, dengan tetap mendukung pencapaian target antara yang berkaitan dengan keunggulan usaha dari segi proses.

Perseroan telah mengidentifikasi serangkaian langkah yang perlu dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan SDM jangka panjang.

Implementasi program seleksi berbasis komputer untuk rekrutmen *fresh graduate* merupakan upaya untuk mengefektifkan proses rekrutmen dan mendapatkan kandidat yang sesuai kualifkasi yang dibutuhkan.

Di tahun 2017, menjawab tantangan di bidang penyediaan kader pemimpin, Perseroan mengoptimalkan program *Integrated Talent Development*. Pengembangan kompetensi yang mengacu pada Astra *Leadership Competencies* serta *Technical Competencies* yang spesifik dimiliki sesuai *business process* Perseroan, terus menerus diupayakan.

Human resource (HR) development in the Company is part of its long-term strategy, LEAP (Leverage Position, Operational Excellence in All Aspects, Product Based), which signifies the Company's view towards human resource as valuable asset. Strategically, it is also a measure for the Company to ensure that all HR development initiatives are consistent with its business direction and challenges.

Today, the business sector is operating in an era called DVUCAD (Disruption-Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity-Diversity), where it is vital for any company to have competent employees who are able to adapt to a dynamic business environment. For the Company to meet this need, comprehensive HR development programs have been developed and carried out in continuous manner, such as trainings, seminars, benchmarking, coaching, and rotation. As part of the Astra Group, several HR programs are executed through the collaboration with the parent company, PT Astra International Tbk.

HR Management in 2017

HR management and development activities in 2017 were aimed to support the Company's target of achieving product-based competence by 2020, and at the same time the accomplishment of intermediary target of process-based operational excellence.

The Company has identified a series of steps required to address its long-term HR needs.

The computer-based selection programs for the recruitment of fresh graduate is carried out toward effective recruitment process and aiming to hire candidates according to qualifications requirements.

In 2017, the Company optimized the Integrated Talent Development programs in an effort to address the challenges in the recruitment of leadership candidates. Astra Leadership Competencies and Technical Competencies, as part of specific competency development applied in accordance with the Company business processes, are continuously carried out.

Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development

Berbagai program untuk menyiapkan kader masa depan pun dijalankan Perseroan, seperti *Finance Accounting Development Program, Marketing Development Program* serta melalui kolaborasi dengan perusahaan induk, PT Astra International Tbk untuk program *Astra Graduate Program*. Kepesertaan pada sejumlah lembaga pelatihan eksternal pun turut memperkaya proses pengembangan SDM.

Sementara itu pembekalan di jenjang eksekutif dijalankan melalui program *On Boarding for Director*.

Hal lain yang dikembangkan adalah *Expert Track* bagi para *engineers* di Perseroan, yang bertujuan memberikan wadah apresiasi khusus untuk pengembangan kompetensi dan kinerja yang mereka tampilkan.

Secara khusus, pada tahun 2017 Perseroan menghadapi tantangan berupa penyediaan kader pemimpin. Untuk mengatasinya, Perseroan melaksanakan program *Integrated Talent Development* sebagai salah satu fokus pengembangan SDM pada tahun itu. Pelaksanaan program ini bekerja sama dengan PT Astra Interasional Tbk selaku perusahaan induk dan beberapa lembaga pendidikan eksternal yang efektif untuk mendukung kebutuhan kader pemimpin dalam organisasi, yaitu dengan mengimplementasikan kaderisasi sejak awal dan didukung oleh program *management trainee* di berbagai area untuk mencetak individu unggul yang mampu berkinerja optimal.

Secara keseluruhan, kebutuhan SDM baik dari segi jumlah dan kompetensi berhasil dipenuhi dengan memadai oleh Perseroan. Hal ini ditunjang oleh perencanaan tenaga kerja yang baik pada tahun 2017. Perencanaan mempertimbangkan berbagai aspek secara menyeluruh, termasuk biaya dan produktivitas yang diharapkan agar SDM mampu berkontribusi optimal terhadap kinerja Perseroan dan profitabilitas usaha.

REKRUTMEN

Rekrutmen sumber daya manusia dijalankan Perseroan dengan objektif, adil, dan setara tanpa keberpihakan pada suku, agama, ras, dan gender tertentu. Sebagai tahap pertama yang sangat menentukan kualitas SDM dalam organisasi, sistem rekrutmen dirancang untuk menarik individu berkualitas, tidak hanya menguasai keterampilan

The Company subsequently conducts programs to prepare future candidates, such as Finance Accounting Development Program, Marketing Development Program and also through the collaboration with the parent company, PT Astra International Tbk for the implementation of Astra Graduate Program. The Company also enriches the HR development process through the participation in external trainings.

Meanwhile the On Boarding for Director program is carried out for executive trainings.

The Company also implements Expert Track, another program for the engineers, which aims to provide the appreciation forum specifically for their competencies development and performances.

The main challenge in HR in 2017 was creating future leaders. To address this, the Company carried out Integrated Talent Development program, which was made as one of the focus areas of HR development during the year. The program implemented together with PT Astra International Tbk and several external education institutions was effective in shaping potential leaders in the organization; leadership was built early and complemented with the management trainee program in several areas to create distinct individuals who could deliver the best performance.

Overall, the Company was able to meet its HR needs in terms of quantity and competence thanks to its robust manpower planning in 2017. The planning was exercised in holistic and considered all relevant aspects, including cost and expected productivity, so that all employees can optimally contribute to the Company's performance and business profitability.

RECRUITMENT

The Company exercises objective, fair, and equal recruitment process without discrimination against certain ethnicity, religion, race, or gender. As the initial phase in the HR management cycle, recruitment plays a great role in determining HR quality in the organization; it is thus designed carefully to attract quality individuals who are not only skilled

yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan dan posisi yang tersedia, calon karyawan pun harus memiliki integritas tinggi dan etos kerja yang baik.

Untuk tahun 2017, Perseroan menerapkan tes berbasis komputer untuk calon karyawan. Dengan cara ini, proses rekrutmen berjalan lebih efisien dan cepat. Selain itu, Perseroan juga membangun *employer branding* bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi sebagai upaya membentuk *talent pool* berkualitas.

MANAJEMEN KINERJA DAN KARIR

Bagi karyawan yang sudah bergabung, manajemen kinerja penting sebagai sarana mengukur prestasi individu dan Perseroan secara keseluruhan. Dalam prosesnya, Manajemen Kinerja dilakukan secara komprehensif yang melibatkan atasan langsung maupun tidak langsung. Dalam proses ini juga dilakukan identifikasi area pengembangan serta program-program pengembangan yang dibutuhkan, untuk mendorong Karyawan mengoptimalkan kompetensinya.

Untuk itu, Perseroan memberlakukan forum *People Review* yang mengidentifikasi profil, keunggulan, dan kebutuhan pengembangan sebagai rujukan dalam penyusunan *Individual Development Plan*. Forum *People Review* ini juga membantu Perseroan mengidentifikasi calon-calon pemimpin di masa depan.

Manajemen kinerja juga berkaitan dengan manajemen karir, yang mana hasil penilaian pencapaian karyawan ditindaklanjuti dengan berbagai program sesuai dengan kebutuhan karyawan. Perseroan melaksanakan promosi, mutasi, rotasi, *job assignment*, *coaching*, dan *expert track* bagi karyawan.

PELATIHAN

Kegiatan pelatihan tidak dapat dilepaskan dari proses pengembangan SDM suatu organisasi. Pelatihan membangun kompetensi hingga mencapai tingkat memadai sebagaimana dibutuhkan untuk merealisasikan kinerja yang diharapkan.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi dari Perseroan senantiasa memperhatikan kebutuhan individu dan materi program pun disusun secara terintegrasi untuk menjawab kebutuhan yang ada. Selain mengikutsertakan

in the Company's industry and fit to the available positions, but who also possess good integrity and work ethics.

In 2017, the Company used computer-based test to assess potential employees, which made the process more efficient and faster. In addition, the Company also built employer branding in cooperation with several universities, as part of the efforts to develop quality talent pool.

PERFORMANCE AND CAREER MANAGEMENT

Performance management is important especially for existing employees. It is a way to measure an employee's achievements toward the Company's goal, as a whole. In its process, the Performance Management is comprehensively carried out involving direct and indirect supervisors. The process may also identify required development areas and programs, to motivate optimum competencies of employees.

To that end, the Company has People Review forum to identify the profiles, qualities, and improvement area to be translated into Individual Development Plan. The People Review forum also helps the Company identifying the prospective future leaders.

Performance management is also linked with career management, in which the results of employees' performance assessment are followed up with programs needed by the employees. The Company exercises promotion, mutation, rotation, job assignment, coaching, and expert track for employees.

TRAINING

Training activities are indispensable to the process of HR development in an organization. Training programs foster employees' competencies to the level that is adequate to realize the employees' expected rate of performance.

The Company's training and competency development programs are designed with employees' individual needs in mind and take into consideration the integration of program materials to address the needs. Other than sending

Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development

karyawan dalam program pengembangan kompetensi bersama perusahaan induk, PT Astra International Tbk, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan internal baik yang dilaksanakan secara langsung oleh Perseroan maupun bekerja sama dengan pihak ketiga. Kegiatan pelatihan internal mencakup, antara lain, Astra Otoparts *Coaching Program*, Program Pengembangan terkait *Leadership, Business Development* serta beberapa program terkait *technical competencies* di bidang Manufaktur serta *Marketing Sales*.

Sepanjang tahun 2017, sebanyak 1.161 karyawan telah mengikuti program pengembangan kompetensi. Sebanyak 761 karyawan mengikuti pelatihan internal, 171 karyawan mengikuti pelatihan dari lembaga eksternal, sementara 263 karyawan ikut dalam program pengembangan yang dilaksanakan oleh PT Astra International Tbk.

Berikut adalah data terperinci pelatihan pada tahun 2017.

employees to the competency development programs with the parent company, PT Astra International Tbk, the Company also carries out internal training sessions, both conducted independently by the Company and sessions organized by a third party. Internal training activities include Astra Otoparts Coaching Program, Leadership Development Program, Business Development, as well as several programs on technical competencies in Manufacturing and Marketing Sales functions.

In 2017, a total of 1,161 employees participated in various competency development programs. In summary, 761 employees attended internal training programs, 171 employees attended training programs delivered by external institutions, and 263 employees participated in the training organized by PT Astra International Tbk.

The following tables present training details in 2017.

No.	**Jumlah Pelatihan Internal** Internal Training Program	**Jumlah Peserta** Total Participants
1.	Administration Head Development Program	34
2.	AOP Basic Development Program (ABDP)	31
3.	Basic Lean Manufacturing	35
4.	Business Process Improvement (BPI)	34
5.	Communication & Presentation Skill	42
6.	Finance Accounting Development Program (FADP)	15
7.	Leadership Foundation	23
8.	Main Dealers Development Program	215
9.	Marketing Development Program (MDP)	20
10.	Negotiation Skills	35
11.	PPIC Intermediate	25
12.	Problem Solving Decision Making	34

No.	**Jumlah Pelatihan Internal** Internal Training Program	**Jumlah Peserta** Total Participants
13.	Project Management	28
14.	Sales Development Program	58
15.	SOH Development Program	19
16.	Team Lead Development Program	70
17.	Teknisi Warehouse / Warehouse Technicians	15
18.	Total Productive Maintenance (TPM)	28
	Grand Total	**761**

No.	**Program Pelatihan Eksternal** External Training Programs	**Jumlah Peserta** Total Participants
1.	1st International Conference on Good Corporate Governance	1
2.	2017 Indonesia National Conference Internal Audit	4
3.	4th Indonesian Industrial Relations Conference 2107 " Effective Employee Costs Reinforce Business Sustainablity	1
4.	Akuntansi Keuangan / Financial Accounting	1
5.	Astra Jardine Joint Workshop	2
6.	Brevet A & B	1
7.	Certified Management Accounting	3
8.	Certified Purhasing Professional (CPP)	1
9.	Certification Program - Digital & Social Media Marketing	1
10.	CFA Professional Training	1
11.	Communication & Presentation	6
12.	Designing Standard Operating Procedure (SOP)	2

Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development

No.	Program Pelatihan Eksternal External Training Programs	Jumlah Peserta Total Participants
13.	DIKLAT Ahli Kepabeanan/ Customs Expert Education and Training	1
14.	Effective Warehouse Management	1
15.	Finance For Non Finance	3
16.	Financial Accounting for Manager	2
17.	Financial Accounting for Inhouse Counsels and Lawyer	2
18.	Fire Fighter	2
19.	Fundamental IT Audit	1
20.	Gada Pratama	2
21.	High Place Work For Job Controller	1
22.	How To Communicate	3
23.	IMAC 2017: The Digital Economy : Innovation, Growth & Sustainability	2
24.	Indonesia Training & Development Summit	1
25.	Infographics Concept & Design	2
26.	Innovastra For Jury	1
27.	Interactive Dashboard Workshop	2
28.	Interviewing Skills	3
29.	Inventory Management	1
30.	Job Evaluation Program	1
31.	Internal Jury 2017	1
32.	Juri Nasional Quality / National Quality Jury	1
33.	Kebijakan E- Purchasing / E-Purchasing Policy	2

No.	Program Pelatihan Eksternal External Training Programs	Jumlah Peserta Total Participants
34.	Konferensi Nasional Profesional Management Resiko V / 5th National Conference of Risk Management Professionals	1
35.	Lean Manufacturing	1
36.	Legal English	1
37.	Membedah UU Baru No.20 th 2016 tentang Merk dan UU Baru No. 13 th 2016 tentang Paten / Discussion of New Law No. 20 of 2016 on Trade Marks and new Law No. 13 of 2016 on Patent	3
38.	Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA – FHP) / Special Education for Advocate	2
39.	Professional Grooming	5
40.	Program Pelatihan & Ujian Sertifikasi Professional Financial Modeller (PFM) / Training and Certification of Professional Financial Modeller	1
41.	PSAK & IFRS 15-16	14
42.	PSAK 24 Imbalan Kerja / Indonesian Financial Accounting Standard 24, Employee Benefits	28
43.	Risk Management & Resolution	1
44.	Seminar Nasional Internal Audit / Internal Audit National Seminar	2
45.	Strategic Thinking Competencies Development	1
46.	The 5th Indonesia Corporate Communication Summit	1
47.	The Real Project Management	1
48.	Total Productive Maintenance	1
49.	Training Bahasa Inggris / English Training	1
50.	Training CSR Program Planning & Implementation	1
51.	Training Injection Mold 6	10
52.	Training Workload Analysis	2
	Grand Total	**136**

Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development

Selain itu, karyawan Astra Otoparts pun mengikuti kegiatan seputar perbaikan proses bisnis, Innovastra 2017. Sebanyak 9 tim mengikuti kategori QCC, 4 tim di kategori QCP, dan 4 tim di kategori SS. Hasilnya, tim Perseroan di kategori SS berhasil menjadi juara 1 di kategorinya. Selanjutnya, dalam Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) 2017, sebanyak 30 tim mengikuti kategori QCC, 11 tim dalam kategori QCP, 12 tim di kategori SS, dan 7 di kategori CL. Dalam ajang TKMPN ini, karyawan Perseroan mencetak prestasi membanggakan: 14 tim meraih predikat Platinum, 43 tim meraih Gold, dan 3 tim meraih Silver.

Further, Astra Otoparts employees also took part in business improvement activity, Innovastra 2017. The Company was represented by 9 teams in QCC category, 4 teams in QCP, and 4 teams in SS. The Company's representative proudly came home as the first winner in the SS category. Moreover, in the 2017 quality and productivity national conference (TKMPN), 30 of the Company's teams were in QCC category, 11 in QCP, 12 in SS, and 7 in CL. In this event, again the teams delivered brilliant results: 14 teams earned Platinum, 43 teams earned Gold, and 3 teams earned Silver.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Kesejahteraan karyawan adalah aspek penting yang turut menentukan kualitas kinerja. Lebih dari itu, memastikan tingkat kesejahteraan yang layak bagi karyawan adalah bentuk apresiasi terhadap individu yang telah berdedikasi terhadap kemajuan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengupayakan remunerasi yang menarik, adil, dan kompetitif di industri sejenis serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk memastikan penentuan rumusan yang objektif, remunerasi diputuskan secara berjenjang bersama organ Perseroan. Perseroan juga memberikan jaminan sosial tenaga kerja dan kesehatan sesuai ketentuan, serta menjalankan program pemeriksaan kesehatan rutin bagi seluruh karyawan.

Dalam hubungan industrial, Perseroan senantiasa berupaya untuk membangun dan menjaga hubungan industrial yang harmonis antar Karyawan. Sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan, Perseroan mengakui kebebasan berserikat yang diwujudkan karyawan dengan membentuk Ikatan Karyawan Astra Otoparts (IKAO). Bagi Perseroan, keberadaan IKAO penting terutama dalam memfasilitasi interaksi yang aktif dan saling membangun. Forum bipartit sebagai sarana dialog pun dijalankan secara teratur sehingga komunikasi senantiasa berjalan dengan baik.

EMPLOYEE WELFARE

Welfare is a crucial aspect that determines the quality of an employee's performance. Moreover, ensuring decent employee welfare signifies the appreciation towards the individuals that are dedicated to the business growth of Company. Therefore, the Company always strives to provide attractive, fair, and competitive remuneration in line with the industry-wise and applicable laws and regulations. To ensure objective formulation, the Company organ has decided a cascade remuneration system. The Company also provides manpower social security and health insurance according to the regulations, and organizes routine health check-up for all employees.

In industrial relations, the Company strives to foster and maintain harmonious industrial relations between Employees. In line with manpower regulations, the Company recognizes the employees' freedom of association; employees have formed Astra Otoparts Employees' Association (IKAO). The Company values IKAO's presence especially in terms of facilitating active and productive interaction between Astra Otoparts and all employees. A bipartite forum as a dialogue platform is consistently carried out, making sure that close communication is maintained.

PROFIL SDM & TINGKAT *TURNOVER*

Per tahun 2017, Astra Otoparts memiliki total 36.910 karyawan dengan komposisi 65% karyawan tetap dan 35% karyawan kontrak, termasuk 154 karyawan asing. Sejalan dengan komposisi penduduk Indonesia yang saat ini

HR PROFILE & TURNOVER RATE

As of 2017, Astra Otoparts maintains a total of 36,910 employees; consisting of 65% permanent employees and 35% contract employees, including 154 expatriates. In line with Indonesia's demographic composition where young

didominasi oleh kelompok muda, karyawan Perseroan pun sebagian besar terdiri dari individu berusia antara 18 dan 25 tahun, diikuti dengan individu usia antara 26 dan 35 tahun. Sekitar 93% karyawan berada pada posisi jabatan Pekerja dan utamanya berlatar pendidikan SMU. Dari segi pergantian karyawan, pada tahun 2017 Perseroan mencatat tingkat *turnover* sebesar 3%.

Perincian data SDM dua tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut.

age is predominant, the Company's employees are also mainly young individuals aged between 18 and 25 years old, followed with individuals aged between 26 and 35 years old. Around 93% of the employees are at general worker level and are primarily high-school graduates. In terms of turnover, the Company recorded a turnover rate of 3% in 2017.

The following tables present HR profile of the past two years.

Jenjang Jabatan | Position

Jabatan	2017		2016		Position
	Karyawan Employees	%	Karyawan Employees	%	
Eksekutif (6-7)	80	0,22%	92	0,24%	Executives (6-7)
Manajer (5)	285	0,77%	263	0,69%	Managers (5)
Staf/Engineer (4)	2.284	6,19%	2.265	5,98%	Staff/Engineers (4)
Pekerja (0-3)	34.261	92,82%	35.263	93,08%	General workers (0-3)
Jumlah	36.910	100,00%	37.883	100,00%	Total
154 adalah Karyawan asing 154 expatriates	37.064		38.041		158 adalah Karyawan asing 158 expatriates

Jenjang Pendidikan | Education Level

Jenjang	2017		2016		Level
	Karyawan Employees	%	Karyawan Employees	%	
S2 dan/atau S3	90	0,24%	99	0,26%	Master/s and/or Doctorate
S1	2.849	7,69%	2.787	7,33%	Undergraduate
D3	1.923	5,19%	1.890	4,97%	Diploma
SMA	31.535	85,08%	32.443	85,28%	Senior Secondary
SD dan/atau SMP	667	1,80%	822	2,16%	Elementary and/or Junior Secondary
Jumlah	**37.064**	**100,00%**	**38.041**	**100%**	**Total**

Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development

Usia | Age

Usia Age	2017		2016	
	Karyawan Employees	%	Karyawan Employees	%
>55	91	0%	95	0,25%
46 - 55	2.494	7%	2.324	6,11%
36 - 45	7.029	19%	6.508	17,11%
26 - 35	11.266	30%	11.132	29,26%
18 - 25	16.184	44%	17.982	47,27%
<18	0	0%	0	0,00%
Jumlah Total	**37.064**	**100%**	**38.041**	**100%**

Status Kepegawaian | Employment Status

Status	2017		2016		Status
	Karyawan Employees	%	Karyawan Employees	%	
Permanen	23.998	65%	23.570	61,96%	Permanent
Kontrak	13.066	35%	14.471	38,04%	Contract
Jumlah	**37.064**	**100%**	**38.041**	**100%**	**Total**

Gender

Gender	2017		2016		Gender
	Karyawan Employees	%	Karyawan Employees	%	
Pria	33.791	91%	34.748	91,34%	Male
Wanita	3.273	9%	3.293	8,66%	Female
Jumlah	**37.064**	**100%**	**38.041**	**100%**	**Total**

Masa Kerja | Tenure

Masa Kerja	2017		2016		Tenure
	Karyawan Employees	%	Karyawan Employees	%	
>30 tahun	235	**1%**	248	0,65%	>30 years
25-30 tahun	1.011	3%	836	2,20%	25-30 years
20-25 tahun	2.248	6%	2.116	5,56%	20-25 years
15-20 tahun	4.099	11%	3.541	9,31%	15-20 years
10-15 tahun	3.710	10%	4.100	10,78%	10-15 years
5-10 tahun	8.115	22%	6.384	16,78%	5-10 years
0-5 tahun	17.646	48%	20.816	54,72%	0-5 years
Jumlah	**37.064**	**100%**	**38.041**	**100%**	**Total**

RENCANA PENGEMBANGAN SDM KE DEPAN

Memasuki tahun keuangan baru, Perseroan telah mengidentifikasi beberapa kegiatan untuk menunjang pemenuhan kebutuhan SDM, antara lain mengembangkan metode pembelajaran jarak jauh, memperkuat program *integrated talent development*, dan terus berupaya membangun lingkungan kerja yang harmonis dan kondusif bagi seluruh jajaran karyawan

FUTURE HR DEVELOPMENT

Entering a new financial year, the Company has identified several activities to meet its HR needs; the development of remote learning and strengthening of integrated talent development program. The Company will also continuously strive to create harmonious work environment that is conducive for all employees.

MENJAWAB TANTANGAN USAHA YANG SEMAKIN BERKEMBANG DAN GUNA MEWUJUDKAN NILAI STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI (TI), PERSEROAN MELAKUKAN PEMBARUAN KEBIJAKAN TI DAN MELAKSANAKAN LANGKAH-LANGKAH PENGEMBANGAN YANG PENTING BAGI KEBERLANJUTAN USAHA.

Addressing the growing business challenges and realizing Information Technology (IT) strategic value, the Company updated IT policy and carried out development measures that are vital for business continuity.

PENERAPAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Application and Development

Sistem TI kini semakin menjadi bagian strategis suatu usaha. Peningkatan efisiensi dan efektivitas proses kerja secara keseluruhan sebagai hasil implementasi sistem TI yang baik mendorong banyak perusahaan untuk terus mengembangkan aspek TI, tak terkecuali Astra Otoparts. Divisi TI Perseroan memiliki peran penting berikut:

- Membuat perencanaan strategi TI yang sejalan dengan strategi bisnis.
- Menilai kesesuaian teknologi dengan inisiatif dan capaian yang hendak diraih Perseroan.
- Memberikan arahan seputar implementasi TI kepada semua anak usaha.

Selain itu, divisi ini juga bertanggung jawab atas pemeliharaan seluruh perangkat teknologi, baik perangkat keras maupun lunak yang diimplementasikan untuk menjawab setiap kebutuhan usaha. Untuk menghadirkan keselarasan sistem TI di seluruh organisasi usaha, divisi ini memastikan bahwa setiap departemen dan anak usaha mengikuti kebijakan TI yang telah ditetapkan dan memberi dukungan implementasi TI, baik di tingkat Perseroan maupun anak usaha.

Kebijakan TI

Sejalan dengan peran strategis TI dan komitmen Perseroan untuk mengelola aspek TI dengan baik, Perseroan pun terus melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan TI yang dimilikinya. Pembaruan kebijakan TI mulai dilakukan Perseroan pada akhir 2016. Hal ini dianggap perlu dilakukan mengingat tantangan usaha yang berkaitan dengan TI semakin beragam, terutama permasalahan keamanan siber. Untuk itu, kebijakan TI Perseroan harus dilihat sebagai dokumen yang dinamis dan sejalan dengan perkembangan zaman sehingga mampu menjawab tantangan-tantangan baru.

Kebijakan TI yang sudah disempurnakan mulai disosialisasikan pada tahun 2017 dan mencakup delapan hal:

The recognition towards IT system as a strategic part of a business continues to increase. Higher business process efficiency and effectiveness as a result of a strong IT system convinces many companies, including Astra Otoparts, to continually develop their IT implementation. For the Company, IT Division has the following important roles:

- To devise IT strategy planning that tracks with business strategies.
- To assess the compatibility of technology application with the Company's business initiatives and goals.
- To provide IT implementation guideline for all subsidiaries.

In addition, the Division is also responsible for the maintenance of all technology equipment both hardware and software that are implemented to support business requirements. To make sure the Company's IT system is aligned throughout the organization, IT Division ensures that all departments and subsidiaries follow its IT policy and offers implementation support at the Company and subsidiary levels.

IT Policy

Given the strategic value of IT and the Company's commitment to properly manage its IT system, the Company continues to refine its IT policy. At the end of 2016, the Company started its latest policy update. This was necessary, as business challenges with respect to IT especially on cyber security have grown more diverse. It is imperative that the Company's IT policy is considered a living document that can be kept abreast with new developments, ensuring its flexibility to answer new challenges.

Following its improvement, the new policy disseminated in 2017 covers eight areas:

01 January
Peningkatan kontrol pada proses realisasi *budget*
Control improvement on budget realization process

02 February
Sosialisasi kebijakan Teknologi Informasi
IT Policy dissemination

03 March
Peningkatan keamanan siber pada aplikasi berbasis *web*
Cyber security enhancement for web-based application

04 April
Penerapan sentralisasi *printer*
Centralized printer implementation

05 May
Peremajaan perangkat komunikasi
Communication equipment revitalization

06 June
Peremajaan perangkat sistem informasi aplikasi ERP (BAAN)
Hardware revitalization for ERP application (BAAN)

1. Penggunaan perangkat dan Fasilitas sistem TI – mengatur tata cara penggunaan sistem dan fasilitas TI Perseroan, termasuk perangkat keras dan lunak, akses jaringan, dan data.
2. Keamanan pada sistem TI – mengatur tata cara akses data Perseroan menggunakan sistem TI yang berlaku.
3. Kebijakan kata kunci – mengatur tata cara penggunaan kata kunci pada sistem TI.
4. Penggunaan surat elektronik – mengatur tata cara penggunaan surel perusahaan dan pribadi.
5. Penggunaan akses sistem TI di luar lingkungan Perseroan – mengatur akses TI Perseroan yang dilakukan di ruang publik.
6. Kerahasiaan data/Informasi Perseroan – mengatur tata cara memperlakukan data yang bersifat rahasia.
7. Data individu – mengatur tata cara kepemilikan data yang dibuat, dikirim, diterima, dan disimpan pada perangkat Perseroan.
8. Penggunaan perangkat pribadi – mengatur tata cara penggunaan perangkat pribadi di lingkungan Perseroan.

1. Use of IT equipment and facilities – procedures to use the Company's IT equipment and facilities, including hardware and software, network access, and data access.
2. IT Security – procedures to access the Company's data through the existing IT system.
3. Password – regulating the use of passwords in IT system.
4. Use of email – regulating the use of company and personal email.
5. IT Access outside of the Company – procedures on IT access carried out in public areas.
6. Corporate Data/ Information Confidentiality – procedures to handle confidential data.
7. Personal data – procedures to manage the ownership of data created, sent, obtained, and stored in the Company's equipment.
8. Use of Personal IT Equipment – procedures to use personal IT equipment in work area.

Pengembangan Sistem TI pada 2017

Rencana dan kebijakan sistem TI disusun secara berkesinambungan dan diterjemahkan menjadi kegiatan konkret di tahun 2017. Bagan berikut menunjukkan beberapa pencapaian dari kegiatan TI yang telah direncanakan dan dilakukan sepanjang tahun.

IT System Development in 2017

IT system plan and policy have been developed continuously and manifested into concrete actions in 2017. The following chart shows some achievements of IT activities which have been planned and executed throughout the year.

07 July
Peremajaan perangkat sistem informasi dalam rangka mendukung kebutuhan bisnis.
Information system device revitalization to support business requirements

08 August
SAP sebagai sistem *Retail Back Office*
SAP implemented as Retail Back Office System

09 September
Pengembangan aplikasi *Warehouse Management System*
Enhancement Warehouse Management System

10 October
Sales Force Automation sebagai pendukung *salesman*
Sales Force Automation implemented to support salesman

11 November
Penerapan mekanisme penjualan *online* untuk toko-toko
Online sales system implemented for retailers

12 December
Pengembangan aplikasi untuk *Main Dealer* dan *E-Commerce*
Application development for Main Dealers and E-Commerce

Dari rangkaian kegiatan di atas, terdapat beberapa kegiatan yang menjadi fokus utama Perseroan, yaitu inisiatif digital untuk mendukung strategi bisnis Perseroan di bidang *trading*, pengembangan ERP untuk *manufacturing* dan peningkatan keamanan siber. Perseroan juga mengembangkan beberapa aplikasi berbasis TI untuk mempertajam efisiensi dan efektivitas operasional usaha. Untuk setiap program prioritas yang telah disebutkan, Perseroan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Inisiatif digital – pengembangan aplikasi baru untuk meningkatkan kegiatan penjualan melalui tenaga jual maupun diler utama.
- Inisiatif TI untuk *manufacturing* – pengembangan *Enterprise Resource Planning* pada anak-anak usaha.
- Keamanan siber – penguatan sistem keamanan data dan peningkatan kesadaran karyawan TI tentang hal ini melalui sosialisasi secara teratur.

Pelaksanaan program kerja TI tak lepas dari tantangan. Eksekusi sejumlah inisiatif yang berjalan pada waktu bersamaan membutuhkan fokus dan perencanaan matang serta keterlibatan penuh karyawan. Selain itu, pembaruan sistem, dan kebijakan serta pengembangan aplikasi juga memunculkan kebutuhan beradaptasi dengan perubahan serta untuk mengasah keterampilan penguasaan teknologi.

Menyadari hal ini, Perseroan melakukan berbagai upaya, seperti pelibatan karyawan secara intensif, komunikasi yang terbuka, dan pelatihan. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan optimis pengembangan TI saat ini dan ke depan dapat berjalan dengan baik.

From the series of the above activities, the Company focused on several measures, such as digital initiative to support its business strategies in trading, ERP development for manufacturing, and cyber security improvement. The Company also developed a number of IT-based applications to enhance operational efficiency and effectiveness. In details, the priority programs entailed the following:

- Digital initiative – development of new applications to boost sales through the sales teams and main dealers.
- IT initiative for manufacturing – development of Enterprise Resource Planning in subsidiaries.
- Cyber security – reinforcement of data security and augmenting IT employees' security awareness through regular information dissemination activities.

The implementation of IT programs had its challenges. A number of initiatives were executed simultaneously, which required focus, good planning, and full engagement of employees. In addition, system update, new policy, and application development led to the need of adapting to changes and to improve technology aptitude.

The Company realized these, hence carried out various efforts, such as involving and communicating with employees intensively and openly, and providing trainings. Through these steps, the Company is confident to carry out a good IT development today and in the future.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Penghargaan GCG 2017

GCG Awards 2017

PELAKSANAAN GCG PERSEROAN JUGA TELAH MENDAPATKAN PENGAKUAN MELALUI PEROLEHAN PENGHARGAAN *TOP 50 OF THE BIGGEST MARKET CAPITALIZATION PUBLIC LISTED COMPANIES* YANG DISELENGGARAKAN OLEH IICD DAN INDONESIA *CORPORATE SECRETARY AWARD* 2017 YANG DISELENGGARAKAN OLEH WARTA EKONOMI.

The Company's GCG implementation has also received recognition through the award of top 50 of the biggest market capitalization public listed companies organized by IICD and Indonesia Corporate Secretary Award 2017 held by Warta Ekonomi.

183 Dasar- Dasar Penerapan GCG
GCG Legal References

183 Asas-Asas GCG
GCG Implementation

184 Penilaian GCG 2017
GCG Assessment 2017

185 Pedoman GCG
GCG Guidelines

186 Struktur dan Mekanisme GCG
GCG Structure and Mechanism

187 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

197 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

202 Komisaris Independen
Independent Commissioner

204 Direksi
Board of Directors

209 Penilaian Penerapan GCG 2017 Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
2017 GCG Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors

210 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

212 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

220 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Ultimate Shareholders and Controling Shareholders

221 Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Affiliations between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Ultimate and/or Controling Shareholders

222 Komite Audit
Audit Committee

227 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

232 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

234 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

238 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

240 Akuntan Publik
Public Accountant

242 Manajemen Risiko
Risk Management

245 Perkara Hukum
Litigation

246 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

247 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Information Access and Company Data

249 Kode Etik
Code of Conduct

252 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

253 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

257 Kebijakan mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Policy of Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition

258 Penerapaan Pedoman GCG
GCG Guidelines Application

SEBAGAI PERUSAHAAN YANG BERFOKUS PADA PELANGGAN, PERSEROAN MEYAKINI BAHWA KEPERCAYAAN PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN MERUPAKAN SALAH SATU KUNCI UTAMA DALAM MEMBANGUN AKTIVITAS BISNIS YANG BERKELANJUTAN GUNA MENCAPAI VISI DAN MISI PERSEROAN.

As a customer focus entity, the trust from Shareholders and Stakeholders is believed to be one of the main keys of the Company in building sustainable business activities to achieve the Company's vision and mission.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang diwujudkan dalam bentuk rangkaian terstruktur atas proses, kebijakan dan sistem pengelolaan, pengendalian serta pengawasan kinerja Perseroan.

Pada tahun 2017, Perseroan secara konsisten menerapkan sistem GCG yang sudah ada di dalam setiap aktivitas bisnisnya dengan penyempurnaan di beberapa elemen. Pelaksanaan GCG Perseroan juga telah mendapatkan pengakuan melalui perolehan penghargaan *top 50 of the biggest market capitalization public listed companies* yang diselenggarakan oleh IICD dan Indonesia Corporate Secretary Award 2017 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

This commitment is hence maintained by the Company through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) that embodied in the structured formulation of processes, policies and management system, control as well as supervision of the Company's performance.

In 2017, the Company has consistently implemented existing GCG system in every business activity with improvement in several elements. The Company's GCG implementation has also received recognition through the award of top 50 of the biggest market capitalization public listed companies organized by IICD and Indonesia Corporate Secretary Award 2017 held by Warta Ekonomi.

DASAR- DASAR PENERAPAN GCG

Penerapan GCG oleh Perseroan mengacu kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan.

Selain itu sebagai perusahaan Publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1998, Perseroan sepenuhnya tunduk pada Peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

GCG LEGAL REFERENCES

The Company's GCG implementation refers to Law No. 40 Year 2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company and Company's Articles of Association.

Furthermore, as a public company, listed on the Indonesia Stock Exchange since 1998, AOP is fully in compliance with the prevailing capital market regulations.

ASAS-ASAS GCG

Prinsip GCG yang dipegang teguh oleh Perseroan sejalan dengan prinsip TARIF, yaitu:

1 **Transparansi**
Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan dalam hal informasi yang layak untuk dipublikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui sarana komunikasi yang efektif dan efisien. Adanya sikap keterbukaan bertujuan untuk memenuhi hak setiap pemangku kepentingan untuk mengetahui dan memahami Perseroan dari segala aspek.

GCG IMPLEMENTATION

The GCG principles firmly held by the Company are in line with the TARIF principle which are:

1. **Transparency**
The Company implements the transparency principle pertaining to the information, which is reasonably made public for all stakeholders through the effective and efficient means of communication. Such transparency is intended to fulfill the rights of each stakeholder to acknowledge and to understand many aspects of the Company.

2 **Akuntabilitas**
Perseroan berkomitmen bahwa segala bentuk aktivitas dan keputusan bisnis yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan dan diandalkan. Kebenaran dan kejujuran merupakan karakter bisnis yang dibangun oleh Perseroan, guna menciptakan dan meningkatkan rasa kepercayaan dan loyalitas para pemangku kepentingan kepada Perseroan.

3 **Tanggung Jawab**
Perseroan bertanggungjawab untuk menunaikan tugas dan kewajibannya sebagai sebuah korporasi, dengan tetap tunduk pada peraturan dan undang-undang yang berlaku. Perseroan meyakini bahwa untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, manajemen dan pengelolaan kinerja harus dilakukan dengan metode yang benar dan budaya yang baik.

4 **Independensi**
Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjaga independensinya dengan meminimalisir dan memitigasi potensi terjadinya segala bentuk konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi keputusan dan kebijakan bersama. Sikap independensi memampukan Perseroan untuk menjadi perusahaan yang berdikari, mandiri, dan profesional di mata dunia.

5 **Keadilan dan Kesetaraan**
Perseroan menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan bagi seluruh pemangku kepentingannya, termasuk kepada seluruh karyawan. Dengan bersikap adil dan setara, anggota perusahaan dapat memiliki motivasi kerja yang besar dan memberikan kinerja yang terbaik bagi kemajuan Perseroan

PENILAIAN GCG 2017

Perseroan selalu membuka ruang perbaikan GCG yang bertujuan untuk meningkatkan nilai Perseroan bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

2. **Accountability**
The Company is committed that all business activities and business decisions are held accountable and reliable. The truth and integrity represent the business characters developed by the Company, for the purpose of creating and enhancing the trust and loyalty of stakeholders.

3. **Responsibility**
The Company is responsible to fulfil its duties and responsibilities as a corporate by complying with the prevailing rules and regulations. The Company believes that in order to create a sustainable business growth, performance management should be conducted with the right method and good culture.

4. **Independence**
As a public entity, the Company maintains its independence by minimizing and mitigating any potential conflicts of interest, which may influence decision and policy. Such independence enables the Company to be an independent and professional organization at international level.

5. **Fairness and Equality**
The Company implements fairness and equality principles for all stakeholders, including all the employees. By conducting these principles, the members would be highly motivated and would contribute their best performance for the growth of the Company.

GCG ASSESSMENT 2017

AOP continuously prepares towards GCG improvement to increase the Company's value to Shareholders and Stakeholders.

Pada tahun 2017 Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap kualitas penerapan GCG secara mandiri (*self assessment*) guna mengidentifikasi area pelaksanaan GCG yang memerlukan perbaikan dan/atau penyesuaian berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku khususnya di bidang Pasar Modal. *Self-assessment* yang dilakukan Perseroan selama tahun 2017 meliputi antara lain evaluasi sisitem pengendalian internal, dan sistem *whistleblowing*.

PEDOMAN GCG

Penerapan GCG di dalam Perseroan secara umum mengacu kepada Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perseroan secara khusus, memiliki serangkaian Kebijakan terkait GCG yang senantiasa disesuaikan dengan mempertimbangkan perkembangan industri, kondisi Perseroan, serta peraturan yang berlaku. Beberapa dari kebijakan tersebut diantaranya:

- Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris
- Piagam Komite Audit
- Piagam Audit Internal
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Penerapan GCG yang sesuai dengan kaidah dan standar terbaik memerlukan perilaku etika bisnis yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan mengacu kepada Astra International *Good Corporate Governance Code of Conduct* dalam rangka sinergi Grup untuk mempertahankan tata nilai dan budaya yang ditanamkan.

In 2017, AOP has conducted GCG implementation quality evaluation independently by self-assessment to identify areas of GCG implementation that require improvements and/or adjustments under prevailing regulations particularly in the Capital Market. During 2017, we have implemented self-assessment on internal control system and whistleblowing system.

GCG GUIDELINES

In general, the Company's GCG implementation refers to the General Guidelines of Good Corporate Governance Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), regulations of the Financial Services Authority (OJK), and Indonesia Stock Exchange (IDX).

The Company in particular, has a series of GCG related Policies that are regularly adjusted by taking into account the industry developments, the Company's conditions, and prevailing laws. Some of these policies are among others:

- Guidelines on Business and Work Ethics
- Board Manual
- Audit Committee Charter
- Internal Audit Charter
- Whistleblowing Systems (WBS)

GCG best practices require behavior of business ethics in accordance with the prevailing regulations. As such, the Company refers to Astra International Good Corporate Governance Code of Conduct in the framework of Group synergy to maintain the embedded values and culture.

Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal, struktur GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

The Company's GCG structure refers to Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 on Limited Liability Companies and Capital Market regulations, as follows:

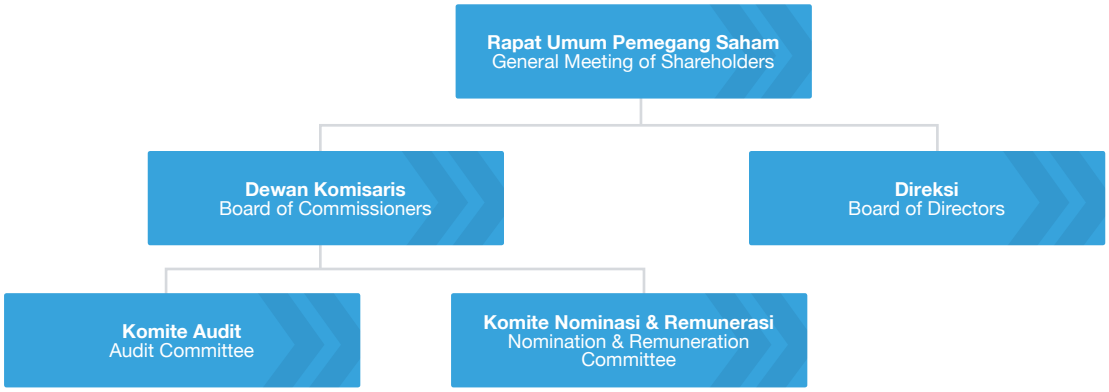

Berdasarkan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing yang terdapat dalam Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Pedoman Dewan Komisaris, dan Pedoman Direksi (*Board Manual*), RUPS merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris bertugas mengawasi jalannya pengelolaan perusahaan, dan Direksi bertanggung jawab dalam pengelolaan Perseroan.

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Direksi dalam menjalankan tugas pengeloaan Perseroan membawahi beberapa unit kerja yang bertugas mengendalikan dan mengawal implementasi praktik GCG sekaligus bekerjasama dengan Komite Audit serta organ-organ pendukung seperti Sekretaris Perusahaan dan *Corporate Internal Audit yang* bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Based on the respective authorities and responsibilities as set forth under the prevailing laws and regulations including the Board Manual, the GMS is the highest decision-making forum for Shareholders, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the company, and the Board of Directors is responsible for the management of the Company.

In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors in carrying out the Company's management duties oversees several units in charge of controlling and overseeing GCG implementation practices as well as working with the Audit Committee and supporting organs, such as Corporate Secretary and Corporate Internal Audit who are in charge directly to the President Director.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola perusahaan tertinggi yang berfungsi sebagai wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Pada pelaksanaannya, RUPS memiliki wewenang tersendiri yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Di sisi lain, pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi atau pengaruh terhadap tugas, fungsi, keputusan, dan kebijakan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi selain melalui RUPS. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dapat diadakan dalam dua periode, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yaitu sekali dalam satu periode tahun buku, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan sewaktu-waktu menurut kebutuhan dan keperluan Perseroan.

Hak dan Wewenang RUPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham memiliki hak dan kewenangan sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest authority of corporate governance, which serves as the forum for shareholders to make decision by taking into consideration the regulations and the Articles of Association.

In its implementation, the GMS have its own authorities, which are non-transferrable to the Board of Commissioners and Board of Directors. Other than through the GMS, the shareholders are not allowed to intervene or infuence the duties, functions, decisions and policies implemented by the Board of Commissioners and Board of Directors. Pursuant to the Company's Articles of Association, the GMS is made up of Annual GMS which is held once in a fiscal year and the Extraordinary GMS which is held when deemed necessary based on the Company's requirements.

Rights and Authorities of the GMS

Pursuant to the Company's Articles of Association the Shareholders have the following rights and authorities:

Hak-Hak Pemegang Saham	Shareholders Rights
· Memperoleh perlakuan setara bagi pemegang saham yang memiliki saham dengan kualifikasi yang sama. · Menghadiri baik sendiri maupun melalui perwakilan, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS. · Memperoleh informasi material Perseroan secara tepat waktu. Perseroan memberikan informasi kepada pemegang saham dengan tidak membedakan klasifikasi maupun jumlah saham yang dimiliki pemegang saham. · Hak untuk menerima dividen atau keuntungan lainnya dari Perseroan, sebanding dengan proporsi jumlah saham yang dimilikinya.	· To obtain equal treatment to the shareholders which holding the same shares qualification. · To attend individually or through proxy, to convey opinions as well as to vote in the GMS. · To acquire the Company's material information. The Company provides the information to the shareholders without distinguishing the classification and the total number of shares owned by the shareholders. · To receive dividends or other benefits from the Company, in proportion to the number of shares held.

General Meeting of Shareholders
Rapat Umum Pemegang Saham

Kewenangan melalui RUPS	Authorities Through GMS
· Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	· To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors.
· Mengevaluasi kinerja dan meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal pengelolaan Perseroan.	· To evaluate the performance and to request responsibilities from the Board of Commissioners and Board of Directors on the Company's management.
· Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar.	· To approve the changes of Articles of Association.
· Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan.	· To approve the Annual Reports.
· Menetapkan alokasi penggunaan laba.	· To determine the appropriation of profit.
· Menunjuk akuntan publik.	· To appoint public accountants.
· Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.	· To determine remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.
· Mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.	· To provide decision in regards to Corporate Actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

Tata cara penyelenggaraan RUPS Perseroan sepenuhnya mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014) sebagai berikut:

1. Pemberitahuan RUPS melalui surat tertutup kepada Otoritas Jasa Keuangan yang disampaikan selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman RUPS.
2. Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham yang dilaksanakan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPS. Pengumuman RUPS dilaksanakan melalui 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan *website* Perseroan serta Bursa Efek Indonesia.

GMS Implementation Mechanism

The Company's GMS implementation refers to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies (POJK 32/2014) as follows:

1. The GMS notice through closed letter to the Financial Services Authority at the latest five (5) days prior to the GMS Announcement without calculating the Announcement date.

2. The GMS Announcement to Shareholders at the latest 14 (fourteen) days prior to the GMS Invitation without calculating the GMS Announcement date and Invitation date. The GMS Announcement is published through 1 (one) Indonesian Newspaper with national coverage, Indonesian Stock Exchange Website and the Company's website.

3. Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham yang dilaksanakan selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal RUPS. Pemanggilan RUPS dilaksanakan melalui 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan *website* Perseroan serta Bursa Efek Indonesia.
4. Pengumuman RIngkasan Risalah RUPS kepada Pemegang Saham yang dilaksanakan selambat-lambatnya 2 (dua) hari setelah RUPS melalui 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia dan website Perseroan serta Bursa Efek Indonesia.
5. Penyampaian Risalah RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan Risalah RUPS disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja setelah RUPS.

3. The GMS Invitation to Shareholders at the latest 21 (twenty one) days prior to the GMS without calculating the date of Invitation and GMS. The GMS Invitation is published through 1 (one) Indonesian Newspaper with national coverage, Indonesian Stock Exchange Website and the Company's website.
4. The announcement of GMS meeting summary to Shareholders at the latest 2 (two) days after the GMS through 1 (one) Indonesian Newspaper with national coverage, Indonesian Stock Exchange Website and Company's website.
5. Submission of GMS Minutes of meeting to the Financial Services Authority at the latest 30 (thirty) days after the GMS.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2017

Pada tahun 2017 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS pada tanggal 12 April 2017 dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

GMS Implementation In 2017

In 2017, the Company convened 1 (one) Annual GMS on April 12, 2017 and did not held any Extraordinary GMS.

RUPS Tahunan 2017

RUPS Tahunan Perseroan diadakan pada tanggal 12 April 2017 di Hotel Westin Jakarta dan dihadiri oleh sebanyak 4.393.076.481 saham atau mewakili 91,148 % dari 4.819.733.000 saham, yang memiliki hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Dalam setiap agenda rapat, Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. Pengambilan keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara yang dibantu oleh pihak independen yaitu Notaris Ati Mulyati SH, MKn, Notaris di Jakarta.

Annual GMS 2017

The Annual GMS of the Company was convened on April 12, 2017 at Westin Hotel Jakarta, which was attended by 4,393,076,481 shares or representing 91.148% of 4,819,733,000 shares which have been issued by the Company and having legitimate voting rights.

In each of the agenda discussed in the meeting, shareholders are given the opportunity to ask questions and/or express opinion. The resolutions of the meeting are made by deliberation and consensus, if deliberation and consensus is not achieved, then voting mechanism is conducted with the assistance of independent party namely Ati Mulyati SH, MKn, Notary in Jakarta.

General Meeting of Shareholders
Rapat Umum Pemegang Saham

Mata acara dan Keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

The following are agenda and resolutions of the Annual GMS:

Mata Acara Pertama Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2016.	**First Agenda** Approval of the Annual Report, including ratification of Supervisory Report of the Board of Commissioners and Consolidated Financial Statements of the Company for financial year 2016.
Quorum	**Quorum**
Setuju 4.393.076.481 suara atau 100 % dari total saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	**Approve** 4,393,076,481 votes or 100% of all shares with voting rights present at the Meeting.
Abstain Nihil.	**Abstain** N/A.
Tidak Setuju Nihil.	**Againts** N/A.
Keputusan 1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2016, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya nomor A170220059/DC2/JMD/2017 tertanggal 20 Februari 2017 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material; dan 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2016, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2016.	**Resolution** 1. Approved and accepted the Annual Report of 2016, including ratification of Supervisory Report of the Board of Commissioners and Consolidated Financial Statements of the Company for financial year 2016, which has been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, as set forth in the report No. A170220059/DC2/JMD/2017 dated 20 February 2017 with reasonable opinion in all material respect; and 2. Granted acquittal and full release from responsibilities (acquit et de charge) of the management and supervisory actions during fiscal year 2016, as long as those actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company fiscal year 2016.
Realisasi Telah selesai dilaksanakan. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan telah disampalkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).	**Realization** Has been completed. The Annual Report and financial statements have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) and Bursa Efek Indonesia (BEI).

Mata Acara Kedua Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2016.	**Second Agenda** Determination on appropriation of the Company's net profit for the fiscal year 2016.
Quorum	**Quorum**
Setuju 4.393.076.481 suara atau 100 % dari total saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	**Approve** 4,393,076,481 votes or 100% of all shares with voting rights present at the Meeting.
Abstain Nihil.	**Abstain** N/A.
Tidak Setuju Nihil.	**Againts** N/A.
Keputusan 1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 418.202.695.512 sebagai berikut: a. Sebesar Rp 43.377.597.000 atau kurang lebih 40,8% dari laba bersih dibagikan sebagai dividen tunai 2016, atau sebesar Rp 35 setiap saham, dengan perincian sebagai berikut: · Dividen interim sebesar Rp 43.377.597.000 atau sebesar Rp 9 setiap saham telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2015. · Sisanya sebesar Rp 125.313.058,00 atau sebesar Rp 26 setiap saham akan dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2017 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26 Mei 2017 pukul 16:00 WIB; b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; 2. Menetapkan Cadangan khusus sesuai Pasal 70 UUPT sejumlah Rp 3.894.600.000; dan 3. Sisanya dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan untuk digunakan sebagai modal kerja dan investasi.	**Resolution** 1. Approved the appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2016 amounted to Rp 418,202,695,512 for the following matters: a. Distributed as cash dividend amounted to Rp 43,377,597,000 or around 40% of net profit in fiscal year 2016 or Rp 35 per share with the following details: · A total of Rp 43,377,597,000 or Rp 9 per share was distributed on October 17, 2015 as interim dividend. · The remaining Rp 125,313,058,00 or Rp 26 per share will be distributed on May 12, 2017 to the shareholders of the Company whose names recorded in the Shareholders Register (Recording Date) on May 26, 2017 at 16.00 Western Indonesia time. b. Granted the authority to the Board of Directors of the Company to implement the distribution of aforementioned cash dividends and to carry out any necessary actions in accordance with the tax provisions, the provisions of Indonesia Stock Exchange and other applicable capital market regulations. 2. Determined special Reserves pursuant to Article 70 LLC Law (UUPT) amounted to Rp 3,894,600,000, and 3. The remaining will be recorded as the Retained Earnings of the Company to finance working capital and investment.
Realisasi Telah selesai dilaksanakan	**Realization** Has been implemented

General Meeting of Shareholders
Rapat Umum Pemegang Saham

Mata Acara Ketiga a. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	**Third Agenda** a. Appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company
Quorum	**Quorum**
Setuju 4.315.074.081 suara atau 98,224 % dari total saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	**Approve** 4,315,074,081 votes or 98.224% of all shares with voting rights present at the Meeting.
Abstain Nihil.	**Abstain** N/A.
Tidak Setuju 78.002.400 suara atau 1,776 % dari total saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	**Againts** 78,002,400 votes or 1.776% of all shares with voting rights present at the Meeting.
Mata Acara 3.a Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	**Agenda 3.a** Appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company
Keputusan	**Resolution**
1. Menyetujui penunjukkan angota Direksi dan Dewan Komisaris untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tahun 2019 dengan komposisi sebagai berikut:	1. Approved the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, for the term of office from the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2017 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2019 with the following composition:
Presiden Direktur: Hamdhani Dzulkarnaen Salim	**President Director**: Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Direktur Independen: Djangkep Budhi Santoso	**Independent Director**: Djangkep Budhi Santoso
Direktur: Hugeng Gozali Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Yusak Kristian Solaeman Agus Baskoro	**Director**: Hugeng Gozali Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Yusak Kristian Solaeman Agus Baskoro
Presiden Komisaris: Djony Bunarto Tjondro **Wakil Presiden Komisaris**: Johannes Loman	**President Commissioner**: Djony Bunarto Tjondro **Vice President Commissioner**: Johannes Loman
Komisaris Independen: Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Angky Utarya Tisnadisastra	**Independent Commissioner**: Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Angky Utarya Tisnadisastra
Komisaris: Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	**Commissioner**: Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan Direksi Perseroan ini dalam akta tersendiri di hadapan Notaris dan untuk memohon pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan anggota Direksi Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Authorized the Board of Directors with the right of substitution to declare the meeting resolution regarding the changes of the Board of Directors composition in a separate deed before the Notary and to request for notification to the Minister of Justice and Minister of Human Rights regarding the changes of the Company's Board of Directors composition and to carry out necessary measures as required by the prevailing laws and regulations.

Mata Acara Ketiga

b. Penentuan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan; dan

2. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sejumlah Rp 2.330.465.000 *gross* per tahun yang dibayarkan sebanyak tiga belas kali dalam satu tahun, mulai berlaku terhitung sejak ditutupnya rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2018, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Realisasi

Telah selesai dilaksanakan.

Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah memperoleh Penerimaan Perubahan Data Perseroan pada tanggal 26 April 2017

Third Agenda

b. Determination of salaries and/or allowances of the Board of Directors and honorarium of the Board of Commissioners of the Company.

Resolution

1. Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or remuneration for members of the Board of Directors of the Company by taking into account the advice from the Remuneration and Nomination Committee of the Company; and

2. Determined the honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company with maximum total amount of Rp 2.330.465.000 per year before income tax paid thirteen times, which will be effective after the closing of the Annual GMS 2017 until the closing of the Annual GMS 2018, and to grant authority to the President Commissioner to determine the honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company with due observance to the advice from the Remuneration and Nomination Committee of the Company.

Realization

Has been implemented.

The changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company have been reported to the Minister of Justice and Human Rights and have received the Acceptance of Amendment of the Company Data on April 26, 2017.

General Meeting of Shareholders
Rapat Umum Pemegang Saham

Mata Acara Keempat Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017 dan Penetapan Honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut	**Fourth Agenda** Appointment of public accountant firm to audit the consolidated Financial Statements of the Company for financial year 2017 and the determination of honorarium.
Quorum	**Quorum**
Setuju 4.315.074.081 suara atau 98,224 % dari total saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	**Approve** 4,315,074,081 votes or 98.224% of all shares with voting rights present at the Meeting.
Abstain Nihil.	**Abstain** N/A.
Tidak Setuju 78.002.400 suara atau 1,776 % dari total saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	**Againts** 78,002,400 votes or 1.776% of all shares with voting rights present at the Meeting.
Keputusan Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: 1. Menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang teraliasi dengan salah satu dari empat besar kantor akuntan publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017; dan 2. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.	**Resolution** Granted authority to the Board of Commissioners to: 1. Appoint public accountant firm which is affiliated with one of the big four international public accountant firms and registered in financial services authority (OJK), to audit the Financial Statements of the Company for financial year 2017; and 2. Grant authority to the Board of Directors of the Company to determine honorarium and other requirements related to the public accountant firm appointment.
Realisasi Telah selesai direalisasikan Kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan telah diberikan untuk menunjuk kantor akuntan publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan menunjuk Lok Budianto, S.E., Ak., CPA, Akuntan Publik / Partner pada Kantor rekanan Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan melalui Surat No. 090/ACC/AOP/X/2017.	**Realization** Has been completed. The authority to the Board of Commissioners of the Company has been granted for the appointment of public accountant firm for fiscal year ended 31 December 2017 by appointing Lok Budianto, S.E., Ak., CPA, Public Accountant / Partner at Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Partnet through Letter No. 090/ACC/AOP/X/2017.

General Meeting of Shareholders
Rapat Umum Pemegang Saham

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting, jumlah suara dan persentase keputusan rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat yaitu :

Resolutions conducted by votings, total votes and percentage of meeting resolutions from all shares with legitimate votings in the Meeting are as follows:

Mata Acara Agenda	Blanko Abstain *)	Tidak Setuju Against	Setuju Approved	Total Suara Setuju Total Approved	Keputusan Resolutions
Pertama First	Nihil N/A	Nihil N/A	4.393.076.481 saham atau mewakili 100% 4,393,076,481 shares or representing 100%	4.393.076.481 saham atau mewakili 100% 4,393,076,481 shares or representing 100%	Disetujui secara musyawarah untuk mufakat Approved with deliberations and consensus
Kedua Second	Nihil N/A	Nihil N/A	4.393.076.481 saham atau mewakili 100% 4,393,076,481 shares or representing 100%	4.393.076.481 saham atau mewakili 100% 4,393,076,481 shares or representing 100%	Disetujui secara musyawarah untuk mufakat Approved with deliberations and consensus
Ketiga Third	Nihil N/A	78.002.400 saham atau mewakili 1,776% 78,002,400 shares or representing 1.776%	4.315.074.081 saham atau mewakili 98,224% 4,315,074,081 shares or representing 98.224%	4.315.074.081 saham atau mewakili 98,224% 4,315,074,081 shares or representing 98.224%	Disetujui dengan suara terbanyak Approved with deliberations and consensus
Keempat Fourth	Nihil N/A	78.002.400 saham atau mewakili 1,776% 78,002,400 shares or representing 1.776%	4.315.074.081 saham atau mewakili 98,224% 4,315,074,081 shares or representing 98.224%	4.315.074.081 saham atau mewakili 98,224% 4,315,074,081 shares or representing 98.224%	Disetujui dengan suara terbanyak Approved with the largest votings

General Meeting of Shareholders
Rapat Umum Pemegang Saham

Ringkasan Realisasi Hasil RUPS 2016

Summary of GMS Realization 2016

No	**RIngkasan Keputusan Hasil RUPS 2016** GMS Resolutions Summary in 2016	**Realisasi** Realization
1.	Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2015. Approval of Annual Report, including ratification of Supervisory Report of the Board of Commissioners and Consolidated Financial Statements of the Company for financial year of 2015.	Telah selesai dilaksanakan Has been completed
2.	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2015. Determination on appropriation of the Company's net profit for the fiscal year of 2015.	Telah selesai dilaksanakan Has been completed
3.	Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. *Changes in Composition of Board of Directors and Board of Commisioners of the Company.*	Telah selesai dilaksanakan Has been completed
4.	Penentuan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan. Determination of salaries and/or allowances of Board of Directors and honorarium of board of commissioners of the Company.	Telah selesai dilaksanakan Has been completed
5.	Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016 dan Penetapan Honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut. Appointment of public accountant firm to audit consolidated Financial statements of the Company for financial year of 2016 and determination of its honorarium.	Telah selesai dilaksanakan Has been completed

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan fungsi pengawasan secara menyeluruh atas kegiatan pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa kegiatan pengawasan dan pemantauan berjalan dengan sebaik- baiknya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Pedoman Dewan Komisaris yang ditandatangani bersama dengan Direksi (*Board Manual*), Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi.
2. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, hukum dan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.
3. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi.
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam kegiatan usaha Perseroan.
5. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam pengendalian internal.
6. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala.
7. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar.
8. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan serta menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut.
9. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.
10. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luas Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

The Board of Commissioners (BOC) is the Company organ with collective responsibilities to perform overall supervisory function on the Company's management by the Board of Directors.

In carrying its supervisory function, the BOC is assisted by the committee that directly responsible to the BOC with duties to assist and ensure well implementation of monitoring activities.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the BOC Manual that has been co-signed with the Board of Directors (Board Manual), the BOC has the following duties and responsibilities:

1. Overseeing the management policy made by the Board of Directors.
2. Overseeing and providing advice to the Board of Directors in managing the Company with due observance to the purposes and objectives of the Company, the Articles of Association, prevailing laws and regulations and the principles of Good Corporate Governance.
3. Providing feedback and recommendations to the Company's annual plan submitted by the Board of Directors.
4. Supervising the implementation of Good Corporate Governance principles in the Company's business activities.
5. Supervising and advising the Board of Directors with regard to the Company's business risks as well as management's internal control efforts.
6. Supervising and advising the Board of Directors on the preparation and disclosure of periodic financial statements.
7. Considering any Board of Directors decisions, which are subjected to the BOC approval pursuant to the Articles of Association.
8. Providing reports of supervisory and advisory activities in the annual report and reviewing and approving the annual reports.
9. Carrying out nomination and remuneration function.
10. In certain situation, convening the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Articles of Association and relevant regulations.

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional menjadi tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

In performing its duties, the BOC shall not participate in making operational decisions. Decisions by the BOC are made in its oversight capacity, and thus decisions on operational activities remain the responsibility of the Board of Directors. The BOC is committed to performing its duties in good faith, with full responsibility and in a prudent manner in the interest of the Company and with due observance to the interest of the stakeholders of the Company.

Dewan Komisaris harus melakukan penelaahan terlebih dahulu untuk memberikan persetujuan laporan tahunan yang disiapkan Direksi sebelum laporan tahunan tersebut dikeluarkan.

The BOC shall review for the approval of the annual report prepared by the Board of Directors prior to the issuance of the annual report.

Dewan Komisaris wajib membuat laporan kegiatan pengawasan untuk tahun berjalan. Laporan tersebut akan dimasukkan dalam laporan tahunan Perseroan, yang disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

The BOC shall prepare supervisory activities report for the corresponding year. Such report shall be included in the annual report of the Company, which shall be submitted to the GMS for approval.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan, antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Memeriksa catatan dan dokumen-dokumen lain serta aset Perseroan,
- Meminta dan menerima informasi mengenai Perseroan dari Direksi, dan
- Memberhentikan sementara anggora Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners Rights and Authorities

In implementing supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners is authorized to perform, among others:

- Reviewing records and other documents as well as assets of the Company.
- Requesting and receiving the Company's information from the Board of Directors, and
- Conducting suspension on members of the Board of Directors in the event of misconduct toward the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh komite sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun berdasarkan pertimbangan kebutuhan Dewan Komisaris.

Assessment on Committee of the BOC

The BOC of the Company in performing its duties is assisted by the committee as required by applicable laws and regulations as well as by taking into account the BOC requirements.

Perseroan saat ini memiliki 2 (dua) Komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selama tahun 2017, berdasarkan laporan kegiatan masing-masing komite yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris menilai bahwa masing–masing komite telah melaksanakan tugasnya dengan optimal sesuai dengan tanggung jawab sebagaimana terdapat dalam Pedoman Kerja masing-masing komite.

BOC Board Charter

Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris (BOC Board Charter) yang disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 14 Desember 2015.

BOC Board Charter merupakan pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas dan tanggung jawab
2. Etika perilaku
3. Hubungan degan pemegang saham
4. Komposisi Dewan Komisaris
5. Pengangkatan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri
6. Rangkap Jabatan
7. Waktu bekerja
8. Pertanggungjawaban
9. Penilaian Kerja
10. Remunerasi
11. Program orientasi anggota Dewan Komisaris

Kriteria Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat berasal dari kalangan internal maupun eksternal Perseroan yang diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.

The Company currently has 2 (two) Committees directly responsible to the BOC, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

During 2017, based on the activities report of respective committee to the BOC, the BOC considers that each committee has performed its duties optimally in accordance with the responsibilities as stipulates in the respective Working Guidelines of the committee.

BOC Board Charter

The BOC performs its duties and responsibilities in accordance with the BOC Board Charter enacted by the Board of Commissioners on December 14, 2015.

The BOC Board Charter is a work guidance for the BOC in carrying out its duties and responsibilities covering the following matters:

1. Duties and responsibilities
2. Behavioral ethics
3. Relationship with shareholders
4. Composition of the Board of Commissioners
5. Appointment, Dismissal and Resignation
6. Multiple Positions
7. Working time
8. Accountability
9. Working Assessment
10. Remuneration
11. Program orientation of members of the Board of Commissioners

BOC Criteria

Members of the BOC are appointed and dismissed by shareholders through the GMS mechanism. Members of the BOC of the Company may be assigned from internal or external of the Company as proposed by the BOC to the GMS.

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

Kriteria anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah yang sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/POJK.04/2014) dan Anggaran Dasar Perseroan serta dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Memiliki kompetensi yang mendukung bisnis Perseroan sekarang dan di masa mendatang.
2. Memiliki sikap kerja profesional dan beretika untuk meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan
3. Memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja sebagai tim untuk menghasilkan kinerja yang luar biasa (*strive for excellence*)

Seorang Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan dirinya dalam RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua setelah tanggal pengangkatan tersebut. RUPS dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasan pemberhentiannya dan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela dirinya dalam RUPS tersebut.

Seorang Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali oleh RUPS. Jabatan Komisaris berakhir apabila anggota tersebut:

1. Mengundurkan diri;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh peraturan yang berlaku;
3. Meninggal dunia; dan/atau
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya tiga anggota, meliputi seorang Presiden Komisaris, seorang atau lebih Wakil Presiden Komisaris (jika diperlukan), dan/atau seorang atau lebih Komisaris.

The criteria for members of the BOC are set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuers or Public Companies as well as the Company's Articles of Association and by considering the following matters:

1. Have competencies that support current and future Company's business.
2. Have professional and ethical work attitudes in order to increase the value of the Company to shareholders and stakeholders.
3. Have high motivation in working as team to produce outstanding performance (strive for excellence).

The GMS shall appoint a Commissioner for a period as of the date of his/her appointment in the GMS until the closing of the second Annual GMS after the appointment date. The GMS may dismiss member of the BOC from time to time by stating the reasosn and the respective Commissioner is given an opportunity to defend himself/herself in the GMS.

The GMS may re-appoint a Commissioner with completed term of office. The position of the Commissioner ends when the member:

1. Tendering his/her resignation;
2. No longer meet the specified requirements by applicable laws;
3. Passed away; and/or
4. Dismissed based on the GMS decision.

Board of Commissioners Composition

The BOC shall consist of at least three members, including a President Commissioner, one or more Vice President Commissioners (if required), and/or one or more Commissioners.

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 adalah yang sebagaimana diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 12 April 2017 sebagai berikut:

The BOC composition as of December 31, 2017 is stipulated in the Annual GMS on April 12, 2017 as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Office
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Komisaris President Commissioner	12 April 2017 sampai Penutupan RUPS Tahun 2019 April 12, 2017 until the closing of AGMS in 2019
Johannes Loman	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	12 April 2017 sampai Penutupan RUPS Tahun 2019 April 12, 2017 until the closing of AGMS in 2019
Agus Tjahajana Wirakusumah	Komisaris Independen Independent Commissioner	12 April 2017 sampai Penutupan RUPS Tahun 2019 April 12, 2017 until the closing of AGMS in 2019
Bambang Trisulo	Komisaris Independen Independent Commissioner	12 April 2017 sampai Penutupan RUPS Tahun 2019 April 12, 2017 until the closing of AGMS in 2019
Angky Utarya Tisnadisastra	Komisaris Independen Independent Commissioner	12 April 2017 sampai Penutupan RUPS Tahun 2019 April 12, 2017 until the closing of AGMS in 2019
Chiew Sin Cheok	Komisaris Commissioner	12 April 2017 sampai Penutupan RUPS Tahun 2019 April 12, 2017 until the closing of AGMS in 2019
Sudirman Maman Rusdi	Komisaris Commissioner	12 April 2017 sampai Penutupan RUPS Tahun 2019 April 12, 2017 until the closing of AGMS in 2019
Gunawan Geniusahardja	Komisaris Commissioner	12 April 2017 sampai Penutupan RUPS Tahun 2019 April 12, 2017 until the closing of AGMS in 2019

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris Baru

Program Pengenalan kepada anggota baru Dewan Komisaris bertujuan agar anggota baru Dewan Komisaris mengenal Perseroan baik secara umum dari sisi strategi maupun operasional termasuk system tata kelola yang berlaku di Perseroan.

Pada tahun 2017 Perseroan telah mengadakan Program Pengenalan kepada anggota Dewan Komisaris sehubungan dengan pengangkatan angota Dewan Komisaris dalam RUPST Perseroan.

Introduction Program for New Members of the BOC

The Introduction Program to new members of the BOC aims to enable the commissioners to understand the Company in general, in terms of strategy and operational including the governance system in the Company.

In 2017 the Company has carried out Introduction Program to members of the BOC in relation to the appointment of members of the BOC in the AGMS of the Company.

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioners

Dalam rangka Pemenuhan POJK 33/POJK.04/2014, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

In compliance to POJK 33/POJK.04/2014, the Company is required to assign Independent Commissioners by at least 30% of total members of the BOC.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Jumlah komposisi anggota Komisaris Independen Perseroan saat ini sudah memenuhi batas yang ditentukan oleh POJK 33/POJK.04/2014 dan telah memenuhi kriteria dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir:
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioners Stipulation Criteria

The current composition of Independent Commissioners of the Company has fulfilled the threshold specified by POJK 33/POJK.04/2014 and has met the criteria of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Working Guideline of Audit Committee as follows:

- Not an individual working or having authorities and responsibilities to plan, direct, control or monitor the Company's activities within the past six months;
- Not having both direct and indirect investment in the Company;
- Not affiliated with the Company, BOC members, Board of Directors, or Majority Shareholders of the Company; and
- Not having business relationship directly or indirectly related to the Company's business activities.

Pernyataan Tentang Independensi Masing-Masing Komisaris Independen

Masing-masing Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensinya di dalam RUPS dan menandatangani Pernyataan Independensi pada saat pengangkatannya menjadi Komisaris Independen.

Independence Statements

Each Independent Commissioner of the Company has declared his/her independence in the GMS and has signed the Statement of Independence at the time of appointment as Independent Commissioner.

SURAT PERNYATAAN
DECLARATION LETTER

Yang bertanda tangan dibawah ini :
The undersigned

Nama *Name*	:	**AGUS TJAHAJANA W.**
Tempat/Tanggal Lahir *Place/Date of Birth*	:	**Bandung, 18 Januari 1955**
Alamat *Address*	:	**Komplek Pelita Air / 17B RT 011 RW 007** **Kelurahan Kalibata** **Kecamatan Pancoran, Kota Jakarta Selatan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk diangkat menjadi Komisaris PT. ASTRA OTOPARTS Tbk ("**Perseroan**"), terhitung sejak tanggal pengangkatan saya melalui Rapat Pemegang Saham atau cara lain yang diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
*Hereby declares that I agree to be appointed as Commissioner at PT. ASTRA OTOPARTS Tbk (the "**Company**"), effective as of my appointment by way of Shareholders Meeting or any other ways in accordance with the prevailing laws and regulations.*

Untuk maksud pengangkatan tersebut diatas, dengan ini saya juga menyatakan bahwa saya telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 110 ayat 1 Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 21 ayat 1 dan 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
For such purpose above I am also declare that I have fulfilled all requirements as Independent Commissioner as mentioned in paragraph 1 of Article 110 of the Laws No. 40/2007 on a Limited Liabilities Company and paragraph 1 adn 2 of Article 21 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Listed or Public Company.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dalam rangka pencalonan diri saya sebagai Komisaris Perseroan.
In witness whereof this declaration letter is duly made in the framework of my nomination as Commissioner of the Company.

Jakarta, April 12th, 2017

Agus Tjahajana W.

DIREKSI

Board of Directors

Sebagai organ yang melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi bertanggungjawab secara kolegial dalam mengambil keputusan dan kebijakan. Masing-masing anggota Direksi bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan dalam kapasitas dan kapabilitasnya. Walaupun demikian, tugas dan tanggung jawab Direksi tetap dilakukan dan dipenuhi bersama.

The Board of Directors (BOD) as an organ responsible to carry out the Company management function works collectively in making decisions and policies. Each of the BOD member works in accordance with his/her roles and responsibilities as mandated within his/her capacity and capability. As such, the BOD collectively performs and fulfilled their duties and responsibilities.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Tugas dan tanggung jawab masing-masing angota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan DIreksi yaitu sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Each BOD Members

Duties and responsibilities of the BOD members are stipulated based on the Board of Directors' Decree as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Hamdhani Dzulkarnaen Salim Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di Astra Otoparts maupun grup termasuk membawahi fungsi *Corporate Internal Audit, Engineering Development Center*, dan divisi Winteq yang berfungsi sebagai *in-house engineering*. Responsible for all activities in Astra Otoparts and group including supervising the Corporate Internal Audit function, Engineering Development Center, Business Process Management and Winteq division as a unit of in-house engineering.
Djangkep Budhi Santoso Direktur Independen Independent Director	Bertanggung jawab terhadap strategi dan pengembangan bisnis, *Key Account Management* serta bisnis manufaktur komponen pintu kendaraan, gasket, komponen lampu kendaraan, ban sepeda motor, dan piston. Responsible over the strategies and business developments, Key Account Management and manufacturing businesses of vehicle door components, gasket, vehicle lighting components, motorcycle tyres and piston.
Hugeng Gozali Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap fungsi *Corporate Legal*, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Publik, Hubungan Investor, *Shared Service Center*, Teknologi Informasi, Keuangan, Akuntansi, dan Manajemen Risiko. Responsible for the Corporate Legal, Corporate Secretary, Public Relation, Investor Relation, Shared Service Center, Information Technology, Finance, Accounting and Risk Management.
Aurelius Kartika Hadi Tan Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap bisnis manufaktur *ferro casting*, *machining* penyejuk udara mobil (AC), aki, komponen berbasis karet, kompresor, *steering wheel* dan komponen anti vibrasi. Responsible for the manufacturing business ferro casting, compressor, battery, air conditioner, rubber based component, compressor, steering wheel and anti- vibration component.

Board of Directors
Direksi

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Lay Agus Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap bisnis manufaktur berbasis alumunium, karet, dan plastik serta bisnis manufaktur rem, peredam kejut dan *automotive cockpit electronic.* Responsible for the manufacturing business of alumunium, rubber and plastic based also for the manufacturing business of brake, shock absorber and automotive cockpit electronic.
Kusharijono Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap *manufacturing excellence, business process management* dan bisnis manufaktur *valve*, *chasis, drive train*, komponen *forging, velg, bearing* dan transmisi mobil. Responsible for manufacturing excellence, business process management and manufacturing businesses of valve, chassis, drive train, forging components, velg, bearing and car transmission.
Yusak Kristian Solaeman Direktur *Director*	Bertanggung jawab terhadap bisnis perdagangan domestik, ritel, dan internasional. Responsible for domestic, retail and international trading business.
Agus Baskoro Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap unit *Plan-Do- Check-Action* (PDCA), *Project Management Office* (PMO), pengembangan Sumber Daya Manusia, Hubungan Industri dan Pengamanan, pelayanan Sumber Daya Manusia dan *General Services*, *Safety, Health* & *Environment* serta bisnis manufaktur *heat treatment*, aki, pewarnaan, dan rantai. Responsible for the Plan-Do-Check- Action (PDCA) unit, Project Management Of ce (PMO), Human Resources Development, Industrial Relation and Security, Human Capital Services and General Services and manufacturing business of heat treatment, battery, coloring and chain.

Penilaian Kinerja Komite Dibawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite dibawah Direksi

BOD Board Charter

Dalam menjalankan tugas mengelola kegiatan operasional Perseroan, Direksi mengacu pada Pedoman Direksi (Charter) yang disahkan oleh Direksi pada 1 Desember 2015.

Pedoman ini bertujuan untuk memberikan panduan kepada Direksi dalam manajemen dan/atau operasional Perseroan yang berisikan hal-hal antara lain:

1. Tugas dan wewenang
2. Aturan perilaku
3. Hubungan dengan pemegang saham
4. Komposisi

Performance Assessment of BOD Committees

The Company does not have any committees under the Board of Directors.

BOD Board Charter

In managing the Company's operational activities, the BOD refers to the BOD Charter as enacted by the Board of Directors on December 1, 2015.

This Charter aims to provide guidance to the BOD in the management and/or operations of the Company which includes:

1. Duties and authorities
2. Rules of conduct
3. Relationship with shareholders
4. Composition

Board of Directors
Direksi

5. Pengangkatan, pemberhentian dan pengunduran diri
6. Rangkap jabatan
7. Rapat
8. Jam kerja
9. Akuntabilitas
10. Penilaian kerja dan remunerasi
11. Hal-hal yang harus disetujui oleh Direksi serta program induksi untuk Direktur baru

Persyaratan Keanggotaan dan Masa Jabatan

Sama halnya dengan persyaratan Dewan Komisaris, Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS.

Kriteria anggota Direksi Perseroan adalah yang sebagaimana diatur dalam POJK 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan serta dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Memiliki kompetensi yang mendukung bisnis Perseroan sekarang dan di masa mendatang.
2. Memiliki sikap kerja profesional dan beretika untuk meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
3. Memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja sebagai tim untuk menghasilkan kinerja yang luar biasa (*strive for excellence*)

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan dirinya dalam RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua setelah tanggal pengangkatan tersebut.

RUPS dapat memberhentikan atau memberhentikan sementara anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasan pemberhentiannya dan anggota Direksi ang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela dirinya dalam RUPS tersebut.

Seorang anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali oleh RUPS.

5. Appointment, dismissal and resignation
6. Multiple Board Membership
7. Meeting
8. Working hours
9. Accountability
10. Work assessment and remuneration
11. Matters that must be approved by the BOD and an induction program for the new Director

Membership Requirements and Term of Office

As with the requirements of the BOC, members of the BOD are appointed and dismissed by shareholders through the GMS mechanism.

The criteria of the Company's BOD members is set forth in the POJK 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association as well as by considering the following matters:

1. Have competencies that support current and future business of the Company.
2. Have professional and ethical work attitudes in order to increase the value of the Company to shareholders and stakeholders.
3. Have high motivation in working as team to produce outstanding performance (strive for excellence).

The GMS shall appoint members of the BOD for a period commencing from the date of his/her appointment at the GMS until the close of the second Annual GMS after the date of such appointment.

The GMS may dismiss or temporarily suspend members of the BOD at any time by stating the reasons for the dismissal and the respective member of the BOD shall be given an opportunity to defend himself/herself in the GMS.

The GMS may re-appoint members of the BOD that has completed his/her term of office.

Board of Directors
Direksi

Jabatan anggota Direksi berakhir apabila anggota tersebut:

1. Mengundurkan diri;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh peraturan yang berlaku;
3. Meninggal dunia; dan/atau
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

The BOD members' position is completed in the event of:

1. Tendering his/her resignation;
2. No longer meet the specified requirements by applicable laws;
3. Passed away; and/or
4. Dismissed based on the GMS decision.

Komposisi Direksi

Direksi terdiri dari seorang Presiden Direktur dan seorang atau lebih Wakil Presiden Direktur (jika diperlukan), dan/atau seorang atau lebih Direktur.

Susunan Direksi per 31 Desember 2017 adalah yang sebagaimana diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 12 April 2017 sebagai berikut:

BOD Composition

The BOD shall consist of a President Director and one or more Vice President Director (if required), and/or one or more Directors.

The BOD composition as of December 31, 2017 is stipulated in the Annual GMS on April 12, 2017 as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Masa Jabatan Terms of Office
Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Presiden Direktur President Director	12 April 2017 sampai Penutupan RUPS Tahun 2019 April 12, 2017 until the closing of AGMS in 2019
Djangkep Budhi Santoso	Direktur Independen Independent Director	12 April 2017 sampai Penutupan RUPS Tahun 2019 April 12, 2017 until the closing of AGMS in 2019
Hugeng Gozali	Direktur/Director	12 April 2017 sampai Penutupan RUPS Tahun 2019 April 12, 2017 until the closing of AGMS in 2019
Aurelius Kartika Hadi Tan	Direktur/Director	12 April 2017 sampai Penutupan RUPS Tahun 2019 April 12, 2017 until the closing of AGMS in 2019
Lay Agus	Direktur/Director	12 April 2017 sampai Penutupan RUPS Tahun 2019 April 12, 2017 until the closing of AGMS in 2019
Kusharijono	Direktur/Director	12 April 2017 sampai Penutupan RUPS Tahun 2019 April 12, 2017 until the closing of AGMS in 2019
Yusak Kristian Solaeman	Direktur/Director	12 April 2017 sampai Penutupan RUPS Tahun 2019 April 12, 2017 until the closing of AGMS in 2019
Agus Baskoro	Direktur/Director	12 April 2017 sampai Penutupan RUPS Tahun 2019 April 12, 2017 until the closing of AGMS in 2019

Board of Directors
Direksi

Independensi Direksi

Dalam menerapkan prinsip GCG yang sejalan dengan nilai dan budaya Perseroan, maka setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugasnya tanpa adanya benturan kepentingan antar anggota Direksi dan dengan anggota Dewan Komisaris, pemegang saham termasuk hubungan keluarga, baik hubungan keluarga langsung, maupun hubungan keluarga karena pernikahan.

Dalam setiap transaksi yang dijalankan Perseroan, masing-masing anggota Direksi wajib menyatakan apabila dirinya memiliki benturan kepentingan dan Direktur tersebut tidak diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan.

Program Orientasi Bagi Anggota Direksi Baru

Perseroan mengadakan Program Pengenalan kepada anggota baru Direksi yang bertujuan untuk memperkenalkan Perseroan baik secara umum dari sisi strategi maupun operasional termasuk sistem tata kelola yang berlaku di Perseroan kepada anggota Direksi baru tersebut.

Independency of Directors

In implementing the GCG principles aligned with the values and culture of the Company, each member of the BOD shall perform its duties without any conflict of interest between the fellow members of the BOD and with members of the BOC, shareholders including family relationships, direct family relationships, or marital relationships.

In every transaction conducted by the Company, each member of the BOD shall declare if he/she has any conflict of interest and the Director shall not be included in the decision making process.

Induction Program for the New Board of Directors

The Company conducts an Introduction Program to new members of the BOD with the objective of introducing the Company in terms of both strategic and operational aspects including the Company's governance system.

PENILAIAN PENERAPAN GCG 2017 TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors GCG Assessment in 2017

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan tata acara yang diatur dalam Kebijakan Evaluasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang disahkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 23 Agustus 2017.

BOC and BOD Performance Assessment

The assessment of BOC performance is conducted by the Nomination and Remuneration Committee with the following procedures as set forth under the Policy of the Board of Directors and/or Board of Commissioners that has been ratified by the Nomination and Remuneration Committee on August 23, 2017.

Kriteria yang Digunakan Dalam Penilaian Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya Perseroan, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian kinerja juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Board of Commissioners Assessment Criteria

The implementation of oversight activities over the course of the Company's management and policies, as well as advisory to the BOD for the benefit of achieving the Company's objectives. The assessment also covers evaluation towards the implementation of special duties that was provided in accordance with the Articles of Association and/or based on the GMS resolutions.

Kriteria yang Digunakan Dalam Penilaian Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan dan Pencapaian realisasi dari rencana kerja Perseroan.

Board of Directors Assessment Criteria

The implementation of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association, the execution of the Annual General Meeting of Shareholders and Achievement of the realization of the Company's work plan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap hasil kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Performance Assessor

The Nomination and Remuneration Committee periodically carries out the assessment on the performance of the BOC and BOD.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dirancang untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatannya dan mendorong mereka mencapai kinerja yang terbaik.

Prosedur Pengusulan Sampai Dengan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur pengusulan dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui penyusunan rekomendasi dan usulan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penyusunan rekomendasi disampaikan kepada Dewan Komisaris yang kemudian diajukan kepada RUPS Tahunan untuk dimintakan persetujuan.

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan.

Struktur Remunerasi yang Menunjukkan Komponen Remunerasi dan Jumlah Nominal Anggota

Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditentukan dengan mempertimbangkan antara lain pasar dan juga kemampuan Perseroan.

The remuneration of BOC and BOD of the Company is formulated to provide recognition in accordance with the position and encouragement toward excellent performance achievements.

Procedures of Appointment With Determination of Remuneration for BOC and BOD

The remuneration decision procedures commence by preparing the recommendation and suggestions pertaining BOC and BOD remuneration by Nomination and Remuneration Committee, which shall then be submitted to BOC. Such proposal would then be submitted to Annual GMS to seek for an approval.

Further, the decision pertaining to such remuneration would then be distributed to BOC and BOD members by referring to the Annual GMS resolutions.

BOC and BOD Remuneration Structures with Components and Nominal Per Component

The Company sets the structure, policies and amount of remuneration for the BOD and BOC by taking into account among others the market condition and the Company's financial capability.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 2017 adalah sebesar Rp 70 miliar. Nilai tersebut sudah ditambahkan dengan nilai imbalan paska kerja dan jangka panjang lainnya. RUPS Tahunan juga memberikan kewenangan pada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya, sedangkan Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas, dan insentif kinerja.

The remuneration structure for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2017 was Rp 70 billion. The remuneration has included the tantiem and other long term incentives. The Annual GMS has also granted the authority to the President Commissioner to stipulate the total honorarium to members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors with due observance to the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

The remuneration components of the Board of Commissioners consist of honorarium and other allowances, while the Board of Directors consists of salary, allowances, facilities, and tantiem.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Indikator penetapan remunerasi untuk anggota Direksi secara umum ditentukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang diselaraskan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan. Indikator-indikator tersebut meliputi:

- Strategi dan tujuan Perusahaan
- Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Pengendalian internal
- Pelaporan keuangan
- Kualitas hubungan dengan Dewan Komisaris
- Menjaga pertumbuhan keberlanjutan
- Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Manajemen Risiko

Indicators of BOD Remuneration Determination

In general, the remuneration for members of the Board of Directors is stipulated based on duties and responsibilities that attributed to the achievements of the Company's goals and performance, covering:

- Company's strategy and objectives
- Human Resources development
- Internal control
- Financial reporting
- Quality of relationship with the Board of Commissioners
- Maintaining sustainable growth
- Implementation of Good Corporate Governance
- Risk Management

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang telah sesuai dengan POJK 33/POJK.04/2014.

The BOC and BOD meeting policy refers to Guideline and Code of Ethic of BOC and BOD in accordance with POJK 33/POJK.04/2014.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat berkala Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan wajib mengadakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Jadwal dan agenda rutin rapat Dewan Komisaris di tahun berjalan di tentukan diawal tahun oleh Sekretaris Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris juga dapat diadakan diluar jadwal yang ditentukan sebelumnya berdasarkan permintaan seorang atau lebih Anggota Dewan Komisaris dengan tata cara sebagaimana diatur dalam Board Charter.

BOC Meeting

The BOC shall conducts periodic meeting at least once in 2 (two) month and shall also conducts periodic joint meeting of the BOC and BOD at least once every four (4) months. The schedule and regular agenda of the BOC meetings in the current year shall be determined at the beginning of the year by the Corporate Secretary.

The BOC meeting may also be held outside a predetermined schedule at the request of one or more Members of the BOC in which terms as stipulated in the BOC Board Charter.

Rapat Direksi

Rapat berkala Direksi wajib diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulannya. Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan

Direksi juga dapat mengadakan Rapat diluar jadwal yang ditentukan berdasarkan permintaan tertulis salah satu atau lebih anggota Direksi

BOD Meeting

The periodic BOD meeting shall be held at minimum once a month. The BOD is also required to hold a periodic joint meeting with the BOC, at minimum once every four months.

The BOD can also convene a meeting outside from the predetermined schedules as per written request from or if considered necessary by one or more members of the BOD.

RAPAT DIREKSI
BOD MEETINGS

Tanggal Rapat/ Date of Meeting	Agenda Rapat/ Meeting Ageda
13 Januari I January **2017**	1. Pembahasan Timeline dan Proposal Agenda RUPS 2017 2. Pembahasan / info 3. Pembahasan Likuidasi Affco Non Aktif 4. Pembahasan Sojitz NDA 1, Update on Timeline and Proposal of GMS 2017 Agenda 2. Update / info 3. Update on Non Active Affco Liquidation 4. Update on Sojitz NDA

RAPAT DIREKSI
BOD MEETINGS

Tanggal Rapat/ Date of Meeting	Agenda Rapat/ Meeting Ageda
20 Januari | January **2017**	1. Pencapaian PKB AOP 2016 2. Keuangan Tahun Buku 2016 3. Pembahasan Agenda Rapat Dewan Komisaris 1. AOP CLA Achievement 2016 2. Financial FY2016 3. Update on the Board of Commissioners Agenda Meeting
27 Januari | January **2017**	1. *Hybrid wiper* – Anggaran Penutupan Proyek 2. Integrasi *Back Office Retail* (BPM/SSC) AOP 3. Persetujuan Penyelesaian Perselisihan Evoty 4. Laporan Direksi Triwulan IV 1. Hybrid wiper – Project Closing Budget 2. AOP Retail Back Office Integration (BPM/SSC) 3. Approval for Dispute Settlement of Evoty 4. Q4 BOD Report
17 Februari | February **2017**	1. Persetujuan Investasi SKF 2. Rantai Industri FSCM-WTQ 3. Persetujuan Investasi Mesin Baru FSCM 4. Proyek *Shift Knob* EDC 5. Pinjaman Pemegang Saham MAI 1. SKF Investment Approval 2. Industrial Chain FSCM-WTQ 3. FSCM New Machine Investment Approval 4. EDC Project Shift Knob 5. MAI Shareholders Loan
3 Maret | March **2017**	1. Persetujuan Kebijakan Anggaran 2. Penetapan Dividen AOP 2017 3. Dividen AAIJ 4. Persetujuan FSCM Strategi Filter & Pabrik Baru 5. Persetujuan Rencana Capex MAI 6. Proposal Aisin *Royalty* 1. Budget Policy Approval 2. Determination of AOP 2017 Dividend 3. AAIJ Dividend 4. FSCM Filter Strategy & New Plant Approval 5. MAI Capex Plan Approval 6. Aisin Royalty Proposal
10 Maret | March **2017**	1. Persetujuan Investasi IGP 2. Persetujuan FSCM Strategi Filter & Pabrik Baru 3. Persetujuan Pinjaman Pemegang Saham untuk Evoty 1. IGP Investment Approval 2. FSCM Filter Strategy & New Plant Approval 3. Shareholder Loan Evoty Approval
21 Maret | March **2017**	1. Pinjaman Pemegang Saham untuk Evoty 2. *Pre-emptive right* untuk saham AOP di ADASI 1. Shareholders Loan Evoty 2. Pre-emptive right for AOP shares in ADASI

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

RAPAT DIREKSI
BOD MEETINGS

Tanggal Rapat/ Date of Meeting	Agenda Rapat/ Meeting Ageda
7 April 2017	1. Persetujuan Investasi IGP 2. KPI Affco & Bahan Genba AI 3. Finalisasi bahan Dewan Komisaris : Keuangan 4. Finalisasi bahan Dewan Komisaris: ADASI 5. Finalisasi bahan Dewan Komisaris: Evoty 6. Laporan Manajemen Risiko Triwulan I-2017 7. Pembahasan Progres Corp. Internal Audit Triwulan I-2017 1. IGP Investement Approval 2. KPI Affco & Material for Genba AI 3. Material finalization for BOC : Financial 4. Material finalization for BOC : ADASI 5. Material finalization for BOC : Evoty 6. Report Q1-2017 Risk Management 7. Update Progress Corp. Internal Audit Q1 2017
28 April 2017	1. Persetujuan Investasi UNM 2. Laporan Keuangan vs Evoty Aktual 3. Pembahasan Progres Persiapan *Executive Gathering* 1. UNM Investment Approval 2. FS vs Actual Evoty 3. Update Progress Executive Gathering Preparation
19 Mei I May **2017**	Penentuan KPI Affco Determination of Affco KPI
26 Mei I May **2017**	Pembahasan Perhitungan SKF SKF Calculation Update
9 Juni I June **2017**	Progres Persiapan Peluncuran program "*Link & Match*" Wilayah Jawa Barat Link & Match West Java Region program Launching Preparation Progress
16 Juni I June **2017**	1. Kajian pasca investasi API 2. Persetujuan perluasan usaha filter FSCM 3. Informasi awal proyek VINTAGE 4. Persetujuan anggaran dan update Program *Link & Match* 27 Juli 2017 1. API post investment review 2. Approval of FSCM filter business expansion 3. VINTAGE project preliminary information 4. Approval of budget & update Program Link & Match 27 Juli 2017

RAPAT DIREKSI
BOD MEETINGS

Tanggal Rapat/ Date of Meeting	Agenda Rapat/ Meeting Ageda
14 Juli | July **2017**	1. Laporan Keuangan Per Juni 2017 2. OL II AOP 3. Persetujuan Capex AOP Dom 4. Persetujuan Capex FNI 5. Persetujuan Capex FIM 6. Laporan *Audit Intern* & Manajemen Risiko 7. *Business Model Trading* 1. Financial Result YTD Juni 2017 2. OL II AOP 3. Capex approval AOP Dom 4. Capex approval FNI 5. Capex approval FIM 6. Report Internal Audit & Risk Management 7. Business Model Trading
4 Agustus | August **2017**	1. Finalisasi bahan presentasi FSCM 2. *Update schedule* KYB 3. *Royalty* AISIN 1. Finalization of FSCM presentation 2. Update KYB schedule 3. Royalty AISIN
11 Agustus | August **2017**	1. Kinerja Keuangan per Juli 2017 2. Bahan Rapat Dewan Komisaris 23 Agustus 2017 : FSCM – *Expansion Filter Business* 1. Financial Performance Ytd July 2017 2. Bahan BOC Meeting 23 Agustus 2017 : FSCM – Expansion Filter Business
18 Agustus | August **2017**	1. Pembahasan IKP 2. Finalisasi OL2 AI 3. Proposal Dividen 2017 4. Bahan CR2 & CLA OL2 AI 5. Persetujuan Konsultan EV 1. Update IKP 2. OL2 AI Finalization 3. Dividend Proposal 2017 4. CR2 & CLA OL2 AI Material 5. Approval of EV Consultant
13 September 2017	1. *Approval of capex* Kayaba 2. *Financial ytd August*

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

RAPAT DIREKSI
BOD MEETINGS

Tanggal Rapat/ Date of Meeting	Agenda Rapat/ Meeting Ageda
13 Oktober I October **2017**	1. CLA Affco 2. Laporan CIA Triwulan 3-2017 3. Laporan Manajemen Risiko Triwulan 3-2017 4. Agenda dan Bahan Rapat Dewan Komisaris 24 Oktober 2017 5. Pembahasan *Royalty* AISIN 6. Pembahasan Proyek Potensial 1. CLA Affco 2. CIA Report Q3-2017 3. Risk Management Report Q3-2017 4. Agenda and BOC Meeting Material 24 October 2017 5. Update Royalty AISIN 6. Potential Project Updates
20 Oktober I October **2017**	*Annual Report Concept Selection*
3 November 2017	1. Persetujuan LK MTM 2. Persetujuan LK AJI 3. Pembahasan perpindahan saham KYB 1. Approval FS MTM 2. Approval FS AJI 3. Update share exchange KYB
13 November 2017	1. Persetujuan Investasi MTM 2. Pembahasan desain AR 2017 3. Pembahasan jadwal RUPS Affco 1. MTM Investment Approval 2. Update AR 2017 design 3. Update Affco GMS Schedule
24 November 2017	Agenda & *BOC Meeting Material* 15 December 2017
8 Desember I December **2017**	1. Pemiihan Lokasi untuk RUPS AOP 2018 2. Persetujuan Capex GS 1. Venue Selection for AOP GMS 2018 2. GS Capex Approval

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOC AND BOD JOINT MEETINGS

Tanggal Rapat/ Date of Meeting	Agenda Rapat/ Meeting Ageda
20 Februari I February **2017**	1. Kinerja Keuangan Triwulan 4 – 2016 (Kinerja Keuangan Triwulan 1 – 2016) 2. Laporan Komite Audit Triwulan 4 – 2016 3. Pemberitahuan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham 2017 1. Financial Performance Q4 – 2016 (Quarterly Financial Performance 1 - 2016) 2. Audit Committee Report Q4 – 2016 3. Notification of General Meeting of Shareholders 2017 Agenda
12 April 2017	1. Kinerja Keuangan Triwulan 1-2017 2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2016 3. Penunjukkan Ketua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 4. Pengangkatan Anggota Komite Audit Perseroan Periode 2017-2019 5. Persetujuan Pinjaman Pemegang Saham PT Evoluzione Tyres 6. Persetujuan Perubahan Susunan Pemegang Saham di PT Astra Daido Steel Indonesia 1. Financial Performance Q1-2017 2. Approval of the Use of Net Profit Fiscal Year 2016 3. Appointment of the Chairman of the Company General Meeting of Shareholders 4. Appointment of Members of the Company's Audit Committee 2017-2019 5. Approval of Shareholders Loan for PT Evoluzione Tyres 6. Approval of Changes in the Composition of Shareholders in PT Astra Daido Steel Indonesia
5 Mei I May **2017**	1. Laporan Komite Audit Triwulan 1-2017 2. Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan Tahun Buku 2017 3. Persetujuan Pinjaman Pemegang Saham PT Evoluzione Tyres 1. Audit Committee Report Q1-2017 2. Appointment of the Company Public Accountant Fiscal Year 2017 3. Approval of Shareholders Loan for PT Evoluzione Tyres
23 Agustus I August **2017**	1. Kinerja Keuangan Triwulan 2-2017 2. Laporan Komite Audit Q2-2017 3. Persetujuan Pinjaman Pemegang Saham PT FSCM Manufacturing Indonesia 1. Financial Performance Q2-2017 2. Audit Committee Report Q2-2017 3. Approval of Shareholders Loan for PT FSCM Manufacturing Indonesia
10 Oktober I October **2017**	1. Kinerja Q3-2017 2. Penunjukkan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2017 1. Performance Q3-2017 2. Appointment of the Company Public Accountant Fiscal Year 2017
15 Desember I December **2017**	1. Laporan Komite Audit Triwulan 3 Tahun 2017 2. Rencana Usaha (*Business Plan*) Perseroan Tahun 2018 3. Penambahan Modal oleh Perseroan di PT Astra Juoku Indonesia 1. Audit Committee Report Q3-2017 2. The Company Business Plan 2018 3. Capital Injection by the Company in PT Astra Juoku Indonesia

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Frekuensi dan Kehadiran Rapat
Meeting Frequency and Attendance

RAPAT DEWAN DIREKSI
BOD MEETINGS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendace	%
Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Presiden Direktur President Director	24	23	96%
Djangkep Budhi Santoso	Direktur Independen Independent Director	24	24	100%
Hugeng Gozali	Direktur | Director	24	21	88%
Aurelius Kartika Hadi Tan	Direktur | Director	24	23	96%
Lay Agus	Direktur | Director	24	24	100%
Kusharijono	Direktur | Director	24	21	88%
Yusak Kristian Solaeman	Direktur | Director	24	22	92%
Agus Baskoro	Direktur | Director	24	20	83%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
BOC & BOD JOINT MEETINGS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendace	%
DEWAN KOMISARIS I BOARD OF COMMISSIONERS				
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Johannes Loman	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6	4	67%
Agus Tjahajana Wirakusumah	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83%
Bambang Trisulo	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Angky Utarya Tisnadisastra	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Chiew Sin Cheok	Komisaris | Commissioner	6	3	50%
Sudirman Maman Rusdi	Komisaris | Commissioner	6	5	83%
Gunawan Ganiusahardja	Komisaris | Commissioner	4	4	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
BOC & BOD JOINT MEETINGS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendace	%
DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS				
Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Presiden Direktur President Director	6	6	100%
Djangkep Budhi Santoso	Direktur Independen Independent Director	6	6	100%
Hugeng Gozali	Direktur | Director	6	6	100%
Aurelius Kartika Hadi Tan	Direktur | Director	6	6	100%
Lay Agus	Direktur | Director	6	6	100%
Kusharijono	Direktur | Director	6	6	100%
Yusak Kristian Solaeman	Direktur | Director	6	6	100%
Agus Baskoro	Direktur | Director	6	6	100%

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Majority and Controling Shareholders

Catatan | Note
Tidak termasuk perusahaan induk di atas Jardine Cycle & Carriage Limited
Exclude wholly-owned intermediate holding companies above Jardine Cycle & Carriage Limited

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Affiliations Between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Ultimate And/Or Controling Shareholders

Dalam menjalankan tugasnya, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib bertindak independen, professional dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham Utama, termasuk hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Setiap transaksi afiliasi atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan wajib memenuhi persyaratan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi termasuk hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis dengan:

1. Sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi;
2. Pemegang Saham Utama, ke samping atau hubungan semenda.

In performing its duties, all members of the BOC and BOD shall act independently, professionally and have no affiliation with any other fellow members of the BOC or the BOD or Main Shareholders, including family relations up to third degree, either vertical or horizontal or in laws relationships.

Any affiliate transaction or transaction with conflict of interest shall meet the requirements in accordance with applicable laws and regulations.

Each member of the BOC and the BOD of the Company has no affiliation relationship including family relationship either vertical or horizontal or in laws relationships with:

1. Fellow members of the Board of Commissioners or Board of Directors;
2. Main Shareholder, horizontal relationship or semenda.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee is responsible to the BOC by referring to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 of Establishment and the Audit Committee Charter.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 2 Desember 2013 yang mengatur lingkup tugas dan tanggung jawab serta tata cara kerja, rapat dan mekanisme pelaporan kepada Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk No. 001/SK-Kom/Leg-AOP/XII/2013 tentang Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

The Audit Committee of the Company has in place the Audit Committee Charter authorized by the BOC on December 2, 2013 which regulates the scope of duties and responsibilities and work procedures, meetings and reporting mechanisms to the Board of Commissioners, based on the Decree of the Board of Commissioners PT Astra Otoparts Tbk No. 001/SK-Kom/Leg-AOP/XII/2013 on the Audit Committee Charter.

Susunan Keanggotaan

Per 31 Desember 2017, berikut komposisi anggota Komite Audit.

Membership Composition

The following is the Audit Committee composition as of December 31, 2017.

Angky Utarya Tisnadisastra
Ketua
Chairman

Periode Jabatan
Terms of Office
2017 - 2019

Warga negara Indonesia. Umur 63 tahun. Berdomisili di Indonesia.
Indonesian citizen. 63 years old. Domiciled in Indonesia.

Profil Bapak Angky Utarya dapat dilihat sebagaimana di paparkan dalam profil anggota Dewan Komisaris pada halaman 75 Laporan Tahunan.
Profile of Mr. Angky Utarya is as disclosed in the profile of members of the BOC on page 75 of the Annual Report.

Audit Committee
Komite Audit

Purnama Setiawan

Anggota
Member

Periode Jabatan
Terms of Office
2017 - 2019

Warga negara Indonesia. Umur 50 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 21 April 2015.
Indonesian citizen. 50 years old. Domiciled in Indonesia. Appointed as Audit Committee member since April 21, 2015.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Meraih gelar Sarjana Akunting dari Universitas Atmajaya di Jakarta pada tahun 1991 dan Magister Manajemen dari Institut Manajemen PPM Jakarta pada tahun 2000.
Obtained Bachelor Degree in Accounting from Atmajaya University in 1991 and Magister Management from PPM Management Institute Jakarta in 2000.

Riwayat Pekerjaan | Professional Background

Sebelumnya menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk, Direktur PT Mashill International Finance, dan Kepala Departemen Internal Audit di Grup Eterindo serta beberapa posisi manajerial lainnya di departemen keuangan, audit, dan sumber daya manusia di berbagai perusahaan termasuk di World Vision International Indonesia dan grup Sinar Mas. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif di Yayasan Bina Mandiri Indonesia
Previously served as member of Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk, Director of PT Mashill International Finance and Internal Audit Department Head in Eterindo Group and other managerial positions in finance department, audit and human resources in various entities including World Vision International and Sinar Mas group. Currently he serves as Executive Director of Bina Mandiri Indonesia Foundation

Thomas Honggo Setjokusumo

Anggota
Member

Periode Jabatan
Terms of Office
2017 - 2019

Warga negara Indonesia. Umur 53 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak Juni 2017.
Indonesian citizen. 53 years old. Domiciled in Indonesia. Appointed as Audit Committee member since June 2017.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Meraih gelar Sarjana Akunting, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 1982-1987, dan Gelar Master of Business Administration, Keuangan, University of Wisconsin, Madison, AS pada tahun 1988-1990, serta gelar Master of Science, Marketing, University of Wisconsin, Madison, AS pada tahun 1988-1990.
Obtained Bachelor Degree in Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia, 1982-1987, and Master of Business Administration in Finance, University of Wisconsin, Madison, USA, 1988-1990, as well as Master of Science in Marketing, University of Wisconsin, Madison, USA, 1988-1990

Riwayat Pekerjaan | Professional Background

Saat ini juga menjabat sebagai KomiteAudit, PT Tigaraksa Satria Tbk, Maret 2014 – sekarang, Komite Audit PT Toyota Astra Finance, April 2016 – sekarang, Komite Audit PT Astra Sedaya Finance, June 2016 – sekarang, Komite Audit PT Hero Supermarket Tbk, July 2016 – sekarang, Komite Audit PT Kirana Megatara Tbk, June 2017 – sekarang, Komisaris Independen PT Adi Sarana Armada, Tbk, September 2012 – sekarang, Komisaris Independen PT Astra Aviva Life, November 2015 – sekarang, Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia/ IAI, 2015 – Sekarang.
Currently serves as members of Audit Committee of PT Tigaraksa Satria Tbk, March 2014 – Now, Audit Committee of PT Toyota Astra Finance, April 2016 – Now, Audit Committee of PT Astra Sedaya Finance, June 2016 – Now, Audit Committee of PT Hero Supermarket Tbk, July 2016 – Now, Audit Committee of PT Kirana Megatara Tbk, June 2017 – Now, Independent Commissioner of PT Adi Sarana Armada, Tbk, September 2012 – Now, Independent Commissioner of PT Astra Aviva Life, November 2015 – Now, Member of the Board of Professional Accounting Certification, Indonesia Accounting Association, 2015 – Now.

Audit Committee
Komite Audit

Independensi Komite Audit

Guna menjaga independensi dan objektivitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen Perseroan, sedangkan anggota lainnya berasal dari pihak luar Perseroan yang independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan.

Dengan demikian, seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas sesuai ketentuan yang berlaku.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit Perseroan, maka Komite Audit memiliki tugas untuk membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Tanggung jawab tersebut diemban dalam bentuk kerjasama dengan Direksi, serta Unit-unit terkait diantaranya *Corporate Internal Audit*, Manajemen Risiko, *Corporate Legal,* dan Auditor Eksternal Perseroan:

- Memberikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris setidaknya empat bulan sekali berisi deskripsi aktivitas Komite Audit, memberikan rekomendasi untuk tindak lanjut, dan menjelaskan tentang hal-hal signifikan yang perlu untuk diketahui oleh Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi dan ruang lingkup penugasan. Komite Audit juga meninjau imbalan yang diajukan oleh manajemen dan menginformasikan anomali yang terjadi kepada Dewan Komisaris;
- Memastikan bahwa tindakan yang tepat telah dilakukan oleh Direksi terkait hasil laporan yang telah diberikan kepada Komite Audit, dan melaporkan setiap kegagalan signifikan dari pihak-pihak terkait yang melakukan tindak lanjut terhadap hal tersebut ke Dewan Komisaris; dan
- Mempersiapkan laporan untuk dimasukkan ke laporan tahunan yang terkait aktivitas Komite Audit.

Independence of Audit Committee

To maintain the independency and objectivity in the implementation of its roles and responsibilities, the Chairman of Audit Committee is the Company's Independent Commissioners, while the other members are recruited from external sources that are independent and have no affiliation relationship with shareholders, BOC and BOD of the Company.

Accordingly, all members of Audit Committee have met the criteria of independence, competence, experience and integrity in accordance with the prevailing laws.

Duties, Responsibilities and Authorities

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Commite has the responsibilities to assist oversight function of the BOC. The responsibilities are carried out by cooperation with the BOD, and related Units among others Corporate Internal Audit, Risk Management, Corporate Legal, and External Auditor:

- Providing a written report to the BOC at least once in four months detailing the activities of the Audit Committee, providing recommendations for follow up, and clarifying the significant matters that need to be reported to the BOC;
- Providing recommendations to the BOC concerning the appointment of public accountants, which is based on the independence, and scope of work. The Audit Committee would also review the honorarium proposed by the management and inform any anomalies found to the BOC;
- Ensuring that the correct actions have been taken by the BOD pertaining to the reports submitted to the Audit Committee, and reported every significant failures of related parties that perform the follow up of which to the BOC; and
- Preparing a report to be included in the Annual Report that related to the activities of Audit Committee.

Kewenangan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak-pihak yang menjalankan fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko dan Akuntan Independen terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah menjalankan kegiatan antara lain sebagai berikut

1. Memeriksa Laporan Keuangan Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang akan disampaikan kepada pemerintah dan diumumkan kepada masyarakat sebagai pemenuhan peraturan yang berlaku termasuk tindak lanjut dari keluhan apapun dan/atau catatan atas ketidaksesuaian dari laporan tersebut selama proses peninjauan oleh Komite Audit.
2. Melaksanakan pengelolaan Risiko dan Pengawasan Internal berupa kecukupan dalam proses mengidentifikasi dan memitigasi risiko laporan keuangan dan bisnis.
3. Memastikan realisasi aktivitas berdasarkan rencana dan hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh bagian Manajemen Risiko, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal yang bertugas mengidentifikasi dan menilai risiko utama secara tepat serta melakukan evaluasi atas risiko tersebut berdasarkan performa pekerjaan di dalam Perseroan.
4. Memastikan objektivitas dan Independensi Auditor Internal dan Eksternal termasuk memfasilitasi Auditor Eksternal Perseroan dalam melakukan pekerjaannya serta menjaga hubungan kerja sama yang baik. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Auditor Eksternal.

Audit Committee Authorities

In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:

- Accessing the document, data, and information of the Company regarding the employees, funding, assets and resources;
- Directly communicating with the employees, including the BOD and parties performing the function of Internal Audit, Risk Management and Independent Accountants, which are related to the duties, and responsibilities of the Audit Committee;
- Involving independent parties other than the Audit Committee members that are required to assist their duties (if required); and
- Performing other authorities granted by the BOC.

Audit Committee Activities Report in 2017

In 2017 the Audit Committee has performed the following activities:

1. Audited the Financial Statements including but not limited to credibility and objectivity of the Company's financial statements, which will be submitted to the government and published to public in compliance with the prevailing regulations including follow up of any complaints and/or records of inaccuracies of such report during review process by the Audit Committee.
2. Conducted Risk Management and Internal Control in a form of adequate identification and mitigation of the risks of financial statements and business.
3. Ensured the realization of Activities based on plans and results of activities conducted by Risk Management, Internal Auditors, and External Auditors to properly identify and assess major risks and evaluate those risks based on the performance within the Company.
4. Ensured the objectivity and Independence of Internal and External Auditors including facilitating the Company's External Auditors in performing its duties and maintains good relationship. All members of the Audit Committee are not affiliated with the External Auditors.

5. Memantau proses hukum atas kasus hukum yang material di Perseroan dan anak perusahaan.
6. Memastikan Kepatuhan terhadap hukum dan kode etik Perseroan yang berlaku.

5. Monitored legal processes on current material legal cases in the Company and its subsidiaries.
6. Ensured Compliance with the prevailing laws and regulations and the Company's code of ethics.

Rapat Komite Audit

Kebijakan pelaksanaan Rapat Komite Audit mengacu kepada Pedoman Kerja Komite Audit. Pada tahun 2017 Komite Audit telah melaksanakan Rapat dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

The implementation Policy of the Audit Committee meeting refers to the Audit Committee Charter. In 2017 the Audit Committee has conducted the Meeting with the following agenda and attendance:

Tanggal Rapat Date of Meeting	**Mata Acara** Agenda
24 Januari 2017 January 24, 2017	Membahas mengenai *Year End Clearance* 2016. Discussing Year End Clearance 2016.
14 Februari 2017 February 14, 2017	Mengkaji laporan keuangan konsolidasian, laporan internal audit, laporan legal dan kegiatan manajemen risiko tahun 2016. Reviewing the consolidated financial statements, internal audit report, legal report and risk management activities 2016.
11 April 2017 April 11, 2017	Mengkaji laporan keuangan konsolidasian interim, laporan internal audit, laporan legal dan kegiatan manajemen risiko triwulan pertama 2017. Reviewing the interim consolidated financial statements, internal audit report, legal report and risk management activities – first quarter 2017.
24 Juli 2017 July 24, 2017	Mengkaji laporan keuangan konsolidasian interim, laporan internal audit, laporan legal dan kegiatan manajemen risiko triwulan kedua 2017. Reviewing the interim consolidated financial statements, internal audit report, legal report and risk management activities – second quarter 2017.
31 Agustus 2017 August 31, 2017	Membahas mengenai Audit Strategy Memorandum. Discussing Audit Strategy Memorandum.
23 Oktober 2017 October 23, 2017	Mengkaji laporan keuangan konsolidasian interim, laporan internal audit, laporan legal dan kegiatan manajemen risiko triwulan ketiga 2017. Reviewing the interim consolidated financial statements, internal audit report, legal report and risk management activities – third quarter 2017.
16 November 2017 November 16, 2017	Membahas mengenai Hardclose Audit Results 2017. Discussing Hardclose Audit Results 2017.

Nama Name	**Jabatan** Title	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance
Angky Utarya Tisnadisastra	Ketua Chairman	7	7
Purnama Setiawan	Anggota Member	7	7
Thomas Honggo Setjokusumo	Anggota Member	7	7

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Desember 2015.

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) is established by the BOC Decree dated December 1, 2015.

KNR bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The NRC is in charge for assisting the BOC in performing supervisory duties and functions related to the nomination and remuneration system of members of the BOD and BOC.

Pedoman Kerja KNR

KNR telah memiliki Pedoman Kerja KNR yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Desember 2015. Pedoman Kerja KNR mengatur lingkup tugas dan tanggung jawab serta tata acara kerja, rapat dan mekanisme pelaporan kepada Dewan Komisaris.

NRC Charter

The NRC already has in place the NRC Charter as authorized by the BOC on December 1, 2015. This Charter regulates the scope of duties and responsibilities as well as work procedures, meetings and reporting mechanism to the BOC.

Susunan Keanggotaan

Per 31 Desember 2017, berikut komposisi anggota KNR.

Membership Composition

The following is the NRC composition as of December 31, 2017.

Angky Utarya Tisnadisastra
Ketua
Chairman

Periode Jabatan
Terms of Office
2017 -2019

Warga negara Indonesia. Umur 63 tahun. Berdomisili di Indonesia.
Indonesian citizen. 63 years old. Domiciled in Indonesia.

Profil Bapak Angky Utarya dapat dilihat sebagaimana di paparkan dalam profil anggota Dewan Komisaris pada halaman 75 Laporan Tahunan.
Profile of Mr. Angky Utarya is as disclosed in the profile of members of the BOC on page 75 of the Annual Report.

Nomination and Remuneration Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi

Djony Bunarto Tjondro
Anggota
Member

Periode Jabatan
Terms of Office
2017-2019

Warga negara Indonesia. Umur 53 tahun. Berdomisili di Indonesia.
Indonesian citizen. 53 years old. Domiciled in Indonesia.

Profil Bapak Djony Bunarto Tjondro dapat dilihat sebagaimana di paparkan dalam profil anggota Dewan Komisaris pada halaman 70 Laporan Tahunan.
Profile of Mr. Djony Bunarto Tjondro is as disclosed in the profile of members of the BOC on page 70 of the Annual Report.

Sudirman Maman Rusdi
Anggota
Member

Periode Jabatan
Terms of Office
2017-2019

Warga negara Indonesia. Umur 63 tahun. Berdomisili di Indonesia.
Indonesian citizen. 63 years old. Domiciled in Indonesia.

Profil Bapak Sudirman Maman Rusdi dapat dilihat sebagaimana di paparkan dalam profil anggota Dewan Komisaris pada halaman 73 Laporan Tahunan.
Profile of Mr. Sudirman Maman Rusdi is as disclosed in the profile of members of the BOC on page 73 of the Annual Report.

Independensi KNR

KNR bekerja dan bertanggungjawab secara independen kepada Dewan Komisaris sesuai dengan tanggung jawab yang terdapat dalam Pedoman Kerja KNR. Setiap anggota KNR harus bertindak secara independen dengan mengutamakan kepentingan Perseroan.

NRC Independency

The NRC works independently and responsible to the BOC in accordance with the responsibilities set forth in the NRC Charter. Each member of the NRC shall act independently by prioritizing the Company's interest.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

a. Memberikan rekomendasi dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris.
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
c. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Fungsi Remunerasi

a. Memberikan rekomendasi dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai (i) Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan (ii) Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Duties and Responsibilities

The NRC has the following duties and responsibilities:

Nomination Function

a. Providing recommendation and/or assisting the BOC regarding:
   - Composition of the BOD and BOC.
   - Policy and criteria required in the nomination process of the BOD and BOC.
   - Performance assessment policy for the BOD and/ or BOC members.
   - Development program for the BOD and BOC members.
b. Assisting the BOC with regard to the performance assessment of the BOD and BOC members based on pre-established criteria.
c. Nominating qualified candidates for the positions of the BOD and BOC members to the BOC for further submission to the GMS for approval.

Remuneration Function

a. Providing recommendation and/or assisting the BOC regarding (i) Remuneration policy for the BOD and BOC members and (ii) Remuneration amount for the BOD and BOC members.
b. Assisting the BOC in evaluating the appropriateness of the remuneration of the BOD and/or BOC members in relation to their performance.

Nomination and Remuneration Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi

Aktivitas KNR Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, KNR telah melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya melalui pembahasan dan diskusi dalam Rapat KNR sebagai berikut:

NRC Activities in 2017

Throughout 2017, the NRC has performed its duties in accordance with its function through the deliberation and discussion in the NRC Meeting as follows:

Tanggal Rapat Meeting Dates	**Mata Acara** Agenda
Jumat, 7 April 2017 Friday, April 7, 2017	1. Persetujuan jumlah remunerasi manajemen kunci Perseroan untuk tahun buku 2016 dan pengungkapan / *disclosure* di Laporan Audit Perseroan tahun buku 2016 2. Nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diusulkan untuk disetujui oleh pemegang saham pada RUPST Perseroan tahun 2016 tanggal 12 April 2017 3. Nominasi anggota Komite Audit yang akan diusulkan untuk disetujui oleh pemegang saham pada RUPST Perseroan tahun 2016 tanggal 12 April 2017 1. Approval of total remuneration of the Company's key management for financial year 2016 and disclosure of Audit Report of the Company financial year 2016 2. Nomination of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed for the approval of the Annual GMS of the Company year 2016 dated 12 April 2017 3. Nomination of members of the Audit Committee to be proposed for the approval of the Annual GMS of the Company year 2016 dated 12 April 2017
Rabu, 23 Agustus 2017 Wednesday, August 23, 2017	Persetujuan kebijakan *Assessment* Direksi/Dewan Komisaris Perseroan Approval of assessment policy of the BOD/BOC of the Company
Jumat, 15 Desember 2017 Friday, December 15, 2017	1. Pencapaian CLA (*Corporate Letter Attachment*) Perseroan 2. *Self-Assessment* Direksi dan Dewan Komisaris 1. Achievement of the Company's CLA (Corporate Letter Attachment) 2. Self Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

Nomination and Remuneration Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang 2017, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran seperti terinci dalam tabel berikut:

Meeting Frequency and Attendance Level

In 2017, the NRC held 3 (three) meetings with the detailed attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Angky Utarya Tisnadisastra	Ketua | Chairman	3	3
Djony Bunarto Tjondro	Anggota | Member	3	3
Sudirman Maman Rusdi	Anggota | Member	3	3

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam rangka memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan, kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan di perusahaan merupakan hal yang terus menjadi perhatian Perseroan.

Sejalan dengan hal tersebut, KNR bertugas untuk menyusun, menelaah, dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dengan memperhatikan antara lain kriteria kompetensi, profesionalitas, etika kerja, dan prinsip *strive for excellence* yang dibutuhkan oleh Perseroan guna meningkatkan nilai perseroan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kriteria tersebut merupakan acuan bagi KNR dalam melakukan identifikasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi (baik dari kalangan internal maupun dari eksternal), melakukan evaluasi kinerja Direksi serta menyusun program pengembangan kepemimpinan yang diperlukan.

Director Sucsession Policy

To ensure the Company's business continuity, a sustainable leadership regeneration process constantly requires the Company's attention.

As such, the NRC is responsible to prepare, review and propose the succession plan for members of the BOD that takes into account, among others, the criteria for competency, professionalism, work ethics and strive for excellence principles that is needed by the Company to enhance the value for shareholders and other stakeholders. These criteria serve as a basis for the NRC to identify the BOD candidates that are met with the requirements (either internally or externally sourced), to carry out performance assessment of the BOD, and compile the leadership development program.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Saat ini Sekretaris Perusahaan AOP dijabat oleh Hugeng Gozali, yang diangkat berdasarkan keputusan Direksi tanggal 22 April 2015.

Currently the Corporate Secretary of Astra Otoparts is Hugeng Gozali, who was appointed based on decision of BOD dated April 22, 2015.

Hugeng Gozali
Direktur
Director
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia. Umur 47 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur sejak RUPS Tahunan Perseroan tanggal 20 April 2015. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 22 April 2015.
Indonesian citizen. 47 years old. Domiciled in Indonesia. Appointed as Director since AGMS 2015 dated April 20, 2015. Currently serves as Corporate Secretary since April 22, 2015.

Profil Bapak Hugeng Gozali dapat dilihat sebagaimana di paparkan dalam profil anggota Direksi pada halaman 80 Laporan Tahunan.
Profile of Mr. Hugeng Gozali is as disclosed in the profile of members of the BOD on page 80 of the Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Memastikan kelancaran hubungan antar organ Perseroan;
- Memastikan kelancaran hubungan Perseroan dengan OJK, pasar modal, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya;
- Memastikan bahwa Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Bertanggung jawab atas tata laksana dokumen dan informasi yang terkait dengan kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal;
- Mendukung akuntabilitas pelaporan kinerja dan tanggung jawab Perseroan kepada pemangku kepentingan;
- Menjamin ketersediaan informasi terkini, tepat waktu dan akurat mengenai Perseroan kepada para pemegang saham, analis, media massa, dan masyarakat umum, termasuk penyediaan laporan triwulan dan laporan tahunan.

Duties and Responsibililties

- Ensuring the good relationship among the Company's organs;
- Ensuring the good relationship between the Company and OJK, capital marker, shareholders and other stakeholders;
- Ensuring that the Company has complied with the prevailing rules and regulations;
- Being responsible over administration of documents and information related to the Company's compliance with Company Law and capital market regulations;
- Supporting the accountability of performance reporting and the Company's accountability to stakeholders;
- Ensuring the availability of the most recent, timely and accurate information concerning the Company for shareholders, analysts, mass media and general public, including the availability of quarterly and annual report

Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2017

Selama 2017, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan paparan publik pada 9 Agustus 2017, bertempat di Bursa Efek Indonesia, Jakarta yang bertepatan dengan penyelenggaraan *Investor Summit* dan *Capital Market Expo* yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia di sepuluh kota besar di Indonesia.
2. Berpartisipasi pada *workshop* wartawan pasar modal yang diadakan oleh PT Astra International Tbk pada 9 November 2017, bertempat di Sahid Eminence Hotel Convention and Resort, Jawa Barat.
3. Berpartisipasi pada sosialisasi peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, termasuk sosialisasi ketentuan ASEAN CG *Scorecard* yang merupakan acuan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang diberlakukan bagi perusahaan-perusahaan terbuka di wilayah Asia Tenggara.
4. Memastikan publikasi laporan keuangan tahunan dan triwulanan tepat pada waktunya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK.
5. Menyampaikan informasi kinerja keuangan tahunan dan triwulanan di laman Perseroan.
6. Menyampaikan informasi perusahaan kepada publik guna memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
7. Memberikan penjelasan dan informasi mengenai Perseroan dan perkembangannya, termasuk aksi korporasi Perseroan kepada media massa.
8. Bergabung dengan *mailing list* Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sebagai anggota dan aktif mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh AEI.
9. Bergabung dengan ICSA (*Indonesia Corporate Secretary Association*) dan berpartisipasi pada berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh ICSA.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2017

In 2017, the Corporate Secretary has performed the following activities:

1. Organized public expose on August 9, 2017, at the Indonesia Stock Exchange, Jakarta at the same time of Investor Summit and Capital Market Expo held by the Indonesia Stock Exchange in ten big cities in Indonesia.
2. Participated in the journalist workshop of capital market held by PT Astra International Tbk on November 9, 2017, at Sahid Eminence Hotel Convention and Resort, West Java.
3. Participated in the socialization of capital market new regulations held by Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority, including the ASEAN CG Scorecard rules as the reference of GCG principles implementation applicable for public companies in the Southeast Asia regions.
4. Ensuring timely publication of the annual and quarterly financial statements in accordance with OJK set rules.
5. Submitted the annual and quarterly financial performance information in the Company's website.
6. Submitted the company information to public to meed the regulation of Financial Services Authority.
7. Provided statements and information on the Company and its development, including corporate actions to the mass media.
8. Joined the Indonesian Issuers Association mailing list as member and actively participating in its activities.
9. Joined the ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) and participated in its activities.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Corporate Internal Audit (CIA) merupakan salah satu komponen internal Perseroan yang membantu manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan, melalui kegiatan pemberian asuran dan konsultasi atas efektivitas proses manajemen risiko pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan.

Corporate Internal Audit Unit (CIA) is a part of the Company's internal components which assists the Board in achieving the corporate goals through assurance and consulting activity pertaining to the effectiveness of risk management, control, and governance processes.

Dalam menjalankan perannya, CIA menggunakan pendekatan risiko (*risk-based approach*) yang relevan dan signifikan pada area terkait serta mengacu kepada standar profesi *audit internal* yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA). Aktivitas yang dilakukan oleh CIA mencakup kegiatan audit reguler, audit khusus, audit TI (Teknologi Informasi), termasuk memonitor tindak lanjut perbaikan, dan sosialisasi mengenai risiko dan pengendalian internal.

In performing its role, CIA adopts a risk-based approach that are relevant and significant to the corresponding areas and refer to the professional standards established by the Institute of Internal Auditors (IIA). CIA activities include regular audit, special audit, IT (information & technology) audit activities, and also monitoring over follow-up actions, socialization on risk and internal control.

Profil Ketua Corporate Intenal Audit (CIA)

CIA dipimpin oleh Ketua Unit CIA yang diangkat oleh Direksi dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Chief of Corporate Internal Audit (CIA) Profile

The CIA Unit is led by Chief of CIA Unit and is appointed by the Board of Directors and responsible to the President Director.

Suryaningrum
Ketua Unit CIA
Chief of CIA

Warga negara Indonesia. Umur 45 tahun. Berdomisili di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Kepala Corporate Internal Audit sejak bulan Oktober 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi 128/S-Dir/Leg/CO/AOP/X/2017.
Indonesian citizen. 45 years old. Domiciled in Indonesia. She serves as Chief of Corporate Internal Audit since October 2017, based on Decision Letter of BOD 128/S-Dir/Leg/CO/AOP/X/2017.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sebelas Maret pada 1996 dan memiliki sertifikasi QIA (Qualified Internal Audit), ERMCP (Enterprise Risk Management Certified Professional, BCMCP (Business Continuity Management Certified Professional).
She obtained his Bachelor Degree majoring in Accounting from Sebelas Maret University in 1996 and is certifed in QIA (Qualified Internal Audit), ERMCP (Enterprise Risk Management Certified Professional), BCMCP (Business Continuity Management Certified Professional).

Riwayat Pekerjaan | Professional Background

Beliau berpengalaman dalam hal perbaikan proses bisnis, audit internal dan manajemen risiko perusahaan selama 20 tahun terkait berbagai bisnis unit Astra.
Sebelumnya beliau menjabat sebagai kepala divisi Group Audit and Risk Advisory di kantor pusat PT Astra International, Tbk.
She has twenty year's experience in terms of business process improvement, internal control and enterprise risk management in various Astra's business. Previously she served as Division Head of Group Audit & Risk Advisory at PT Astra International, Tbk (holding company).

Piagam Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit CIA telah memiliki Piagam Audit Internal yang disetujui oleh Dewan Komisaris melalui keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2009 dan ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 29 Juli 2009.

Internal Audit Charter

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Establishment of the Internal Audit Unit Charter, the CIA Unit has in place the Internal Audit Charter approved by the BOC through the BOC decree July 29, 2009 and stipulated by the BOD on July 29, 2009

Jumlah Pegawai CIA

Per 31 Desember 2017 CIA memiliki 13 pegawai dengan penjelasan sebagai berikut:

Total CIA Unit Staff

As of December 31, 2017, the total staff of CIA are 13 auditors with the following details:

Posisi Position	**Jumlah** Total
Managerial	1
Senior Auditor	2
Middle Auditor	2
Junior Auditor	8
Total	13

Sertifikasi sebagai Profesi Unit Audit Internal

CIA didukung oleh tenaga auditor yang memiliki sertifikasi auditor internal professional dan yang terkait. Per 31 Desember 2017, personil unit CIA yang telah memiliki sertifikasi berjumlah 6 orang dengan deskripsi seperti berikut:

CIA Professional Certifications

The CIA Unit is supported by auditors with professional certifications in internal audit. As of December 31, 2017, there are 6 auditors. CIA personnel who have been certified with the following descriptions:

Sertifikasi Certifications	**Lembaga** Institutions	**Masa Berlaku** Validity	**Jumlah Personel** Total Personnel
Qualified Internal Audit (QIA)	YPIA	3 tahun	6
Certified Fraud Examiner (CFE)	IIA	3 tahun	1
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	ERMA	2 tahun	1
Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP)	LSPMR	2 tahun	1

Internal Audit Unit
Unit Audit Internal

Selain proses sertifikasi juga dilaksanakan program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk membekali semua tenaga auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai sehingga mampu melaksanakan proses audit sesuai kebutuhan perusahaan.

In addition to certification, all auditors receive structured training programs on an ongoing basis to provide a combination of sufficient expertise and experience in order to carry out the audit process according to the needs of the Company.

Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Perusahaan

Composition of CIA Unit in the Company's Structure

Secara struktural, Unit CIA berada di bawah Presiden Direktur dan secara langsung melapor dan bertanggung jawab kepada Direksi dan Komite Audit mengenai temuan audit serta rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Structurally, the CIA Unit is under the President Director and reporting directly to the BOD and Audit Committee regarding the audit findings and recommendations.

Internal Audit Unit
Unit Audit Internal

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2017

Sepanjang 2017, CIA telah melakukan 60 aktivitas audit di divisi, anak perusahaan, kantor penjualan, depo, dan gerai Shop&Drive, yang melingkupi audit operasional, audit IT- baik *application control* maupun *general control* - dan *special audit*. Tiga bulan setelah laporan audit diterbitkan, dilakukan monitoring atas *implementation status of recommendation* (ISR).

Selain itu, CIA turut membangun *risk and control awareness* perusahaan melalui *sharing session* serta sosialisasi internal dalam forum-forum internal (*internal control, anti fraud* dan *best practices*).

Secara periodik, ringkasan dari temuan, rekomendasi dan aksi tindak lanjut dilaporkan secara langsung kepada Direksi dan juga kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Rencana Audit 2018

Penyusunan Rencana Audit Tahunan melibatkan pihak manajemen dari unit yang akan diaudit dan harus mendapat persetujuan Direksi dan Komite Audit. Selain melakukan audit operasional dan IT, juga akan dilakukan pengembangan terhadap metode audit dan *Continuous Auditing* guna mendukung efektivitas dan efisiensi proses audit.

CIA Unit Activities Implementation in 2017

During 2017, the CIA already performed 60 audit activities in AOP divisions, subsidiaries, sales offices, warehouses, and outlets of Shop&Drive and covering operation audit, IT audit (both general control and application control), and special audit. Three months after the audit report was issued, monitoring of the implementation of status of recommendation (ISR) was conducted.

In addition, the CIA helped managment to develop company awareness of risk and control through sharing sessions and socialization in internal forums (internal control, anti-fraud and best practices).

Periodically, the summary of findings, recommendations and its follow ups would be directly reported to the BOD as well as BOC through the Audit Committee.

2018 Audit Plan

The preparation of Annual Audit Plan involves the management from the units to be audited and obtains approval from the BOD and Audit Committee. In addition to conduct operational and IT audit, CIA will enhance audit methodology and Continuous Auditing to support the effectiveness and efficiency of the audit process.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Penjelasan Singkat Mengenai Sistem Pengendalian Intern

Direksi bertanggung jawab atas proses pengendalian internal perusahaan, yang dirancang untuk:

- meningkatkan efisensi dan efektivitas operasional perusahaan baik kinerja keuangan maupun perlindungan terhadap aset perusahaan,
- menyusun laporan keuangan dan non-keuangan perusahaan memenuhi prinsip keandalan, ketepatan waktu dan transparansi, dan standar akuntansi yang diakui secara umum, atau kebijakan internal perusahaan,
- meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan relevan bagi perusahaan.

Sistem pengendalian internal di Perseroan dilaksanakan melalui beberapa upaya berikut:

- Peningkatan lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur oleh seluruh unit-unit kerja;
- Tindak lanjut hasil pemeriksaan *Audit Internal* oleh forum Direksi dan Komite Audit dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau oleh sistem status - implementasi – rekomendasi;
- Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha oleh unit kerja *Risk Management*;
- Penanganan dan tindak lanjut terhadap kecurangan oleh *Corporate Internal Audit* bersama dengan *Corporate Secretary, Corporate Human Resources Development,* dan *Corporate Legal*; dan
- Penanganan pemutakhiran sistem dan prosedur secara berkesinambungan oleh unit kerja *Risk Management*, *Controller,* dan *Standard Operating Procedures* (SOP).

Internal Control System Overview

The Board of Directors is responsible for maintaining the company's internal control process which is designed:

- to enhance the company's operational efficiency and effectiveness, both financial performance and safeguarding the corporate assets
- to produce financial and non-financial reports that are reliable, timely and transparent, as well as comply with generally-accepted accounting standards; and to internal company policies
- to comply with applicable laws and regulations

The Company implements the following internal control system:

- Enhancement in the disciplined and structured internal control environment by all units;
- Follow up of Internal Audit results by the BOD and Audit Committee and the status of the corrective actions being monitored by the status - implementation - recommendation system;
- Review and management of business risks by the Risk Management unit;
- Response and follow up of any fraud by the Corporate Internal Audit Unit with Corporate Secretary, Corporate Human Resources Development and Corporate Legal; and
- Management of the updating process of system and procedures in a continuous manner by the Risk Management, Controller and Standard Operating Procedures (SOP).

Penjelasan Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka yang Diakui Secara Internasional (COSO – *Internal Control Framework*)

Perusahaan mengadopsi sistem pengendalian internal yang memenuhi kerangka pengendalian yang diakui secara internasional (*The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* - COSO), yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis. Kerangka pengendalian internal ini mencakup adanya komponen *control environment, risk assessment, control activities, information - communication*, serta proses *monitoring,* pada semua lini dalam perusahaan.

Conformity of Internal Control System with COSO International Framework

The Company adopted internal control framework that conforms to internationally accepted standards (of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission - COSO), tailored to the business needs. This internal control framework is consist of control environment, risk assessment, control activities, information - communication, and monitoring process, within all lines across the organization.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Untuk mengukur efektivitas dan hasil Sistem Pengendalian Internal, Perseroan melaksanakan evaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa kebijakan, SOP, prinsip akuntansi, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan di seluruh grup Perseroan berjalan efektif dan dalam kaidah yang benar.

Corporate Internal Audit membantu manajemen untuk memastikan terdapat koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan, termasuk pengendalian keuangan dan operasional, sehingga setiap fungsi tersebut dapat berjalan dengan efektif. Evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan untuk menilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko Perseroan. Hasil evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu tolok ukur untuk menetapkan penyempurnaan sistem atau identifikasi keperluan kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Internal Control System Effectiveness Evaluation

To assess the effectiveness and achievements of the Internal Control System, the Company conducts a routine evaluation to ensure that the policies, SOP, accounting principles, risk management and corporate governance in all of the Company's groups have been conducted effectively and under the right principles.

Corporate Internal Audit supports management in ensuring good coordination of the various control functions including financial and operational control of the Company, so that these functions may operate effectively. The evaluation of risk management implementation is conducted to assess the progress of the Company's risk management implementation. The results of evaluation of internal control system implementation serves as one of the indicators to determine the system improvements or more effective policies requirement for the Company's operating activities.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Akuntan Publik atau Auditor Eksternal berfungsi melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Saat ini akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2017 adalah Lok Budianto, Akuntan Publik/ partner pada KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penunjukan kantor akuntan publik ini didasarkan pada persetujuan RUPS Tahunan tanggal 12 April 2017.

Public Accountant or External Auditor is also functioning to perform the audit of Annual Financial Statements in order to ensure the conformity of such statements with Indonesia Financial Accounting Standards issued by Indonesian Institute of Accountants and Financial Services Authority regulations. At present the public accountant performing the audit of the Company's 2017 financial statements is Lok Budianto, Public Accountant / partner of Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, registered in the Financial Services Authority. The appointment of the public accountant is based on the Annual GMS resolution dated April 12, 2017.

Selain itu Perseroan juga menggunakan jasa penilai yang melakukan penilaian atas nilai wajar aset Perseroan, jasa konsultan pajak untuk konsultasi, pelatihan dan penelaahan pemeriksaan pajak serta aktuaris yang melakukan perhitungan untuk kewajiban atas imbalan kerja pegawai Perseroan.

In addition, the Company also uses the service of appraisers who perform the appraisal of fair value of the Company's assets, the tax consulting service, training and tax audit review and an actuary who performs the calculation for the Company's employee benefits.

Nama dan Tahun Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 5 Tahun Terakhir

Name and Period of Public Accountants that Conducted Audit of Financial Statements during the Last 5 Years

	2013	2014	2015	2016	2017
Akuntan Publik Public Accountants	Ade Setiawan Elimin, CPA	Jumadi, S.E., CPA	Jumadi, S.E., CPA	Jumadi, S.E., CPA	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA

Public Accountant
Akuntan Publik

Nama dan Tahun Kantor Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 5 Tahun Terakhir

Name and Period of Public Accountant Firms that Conducted Audit of Financial Statements during the Last 5 Years

	2013	2014	2015	2016	2017
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firms	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Besarnya Fee untuk Masing-masing Jenis Jasa yang Diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Pada Tahun 2017

Fees for Services by the Public Accountant Firm in 2017

Biaya yang dikeluarkan untuk Akuntan Publik Perseroan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The following is list of fees for the services conducted by Public Accountant Firm during 2017:

Jenis Jasa Kantor Akuntan Publik Services of Public Accountant Firm	**Fee 2017**
Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit Service	Rp 13,422,171,311

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Penjelasan Mengenai Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Perusahaan

Potensi risiko sewaktu-waktu dapat terjadi dan berdampak negatif baik di bidang finansial maupun operasional Perseroan. Sistem manajemen risiko yang dicanangkan Perseroan dalam menghadapi potensi tersebut meliputi metode pengelolaan Risiko antara lain *Risk Assessment, Business Continuity Plan, Insurance Review,* dan *Whistleblowing System*.

Risk Management Systems Overview

The potential risks may occur at any time and may impact negatively both towards the financial and operational aspects of the Company. To that end, the Company implements risk management system that covers Risk Assessment, Business Continuity Plan, Insurance Review, and Whistleblowing System.

Penjelasan Mengenai Hasil Reviu yang Dilakukan atas Sistem Manajemen Risiko Pada Tahun 2017

Berikut hasil reviu yang dilakukan oleh Perseroan atas sistem Manajemen Risiko selama tahun 2017.

- *Risk Assessment*
  Perseroan mengembangkan metodologi *Risk Assessment* guna mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko. *Risk Assessment* menetapkan dan membuat profil risiko yang dihadapi Perseroan secara sistematis. Manajemen melakukan pemetaan dan membuat tingkatan prioritas berbagai faktor risiko termasuk respon dan cara mitigasi.

  Risk Assessment memberikan perspektif komprehensif atas risiko di seluruh aspek operasional Perseroan, serta memfasilitasi perencanaan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengelola dan meminimalkan dampak risiko-risiko tersebut. *Risk assessment* diterapkan dari tingkat korporat dan grup hingga tingkat perusahaan afliasi dengan tetap berfokus pada perusahaan konsolidasi.

- *Business Continuity Plan*
  Perseroan mengimplementasikan *Business Continuity Plan* (BCP), suatu pedoman yang disusun untuk mengantisipasi dan memitigasi kondisi darurat, serta mempertahankan kinerja perusahaan dengan meminimalisir segala bentuk kerugian.

Results of Risk Management System Review during 2017

The risk management system review was conducted during 2017 with the results, as follows:

- Risk Assessment
  The Company develops Risk Assessment methodology to identify and evaluate the risks. Risk assessment systematically determines and prepares the risk profile encountered by the Company. The management performs risk mapping and prepares a scale of priority of various risk factors including response methods and its mitigation.

  Risk assessment provides comprehensive perspective of risks in all aspects of the Company's operational aspects, and facilitates the planning of resources required to manage and minimize the impact of such risks. Risk assessment is applied from corporate level, holding company to affiliate levels by remaining focusing on the consolidated companies.

- Business Continuity Plan
  The Company implements Business Continuity Plan (BCP), which serves as a guideline to anticipate and mitigate any emergency conditions, and at the same time to maintain the performance hence minimizing any types of losses.

Dalam pengembangan BCP, Perseroan berperan sebagai mitra bisnis bagi unit dan anak perusahaan serta menciptakan *contigency plan* atas risiko yang berpotensi mengganggu operasional usaha. Perseroan terus melakukan koordinasi, sosialisasi, *benchmark,* dan penilaian persiapan ke anak-anak perusahaan. Perseroan juga melakukan evaluasi dan koordinasi secara rutin guna memastikan efektivitas kesiapan personel dan infrastruktur di *Disaster Recovery* (DR) *Site* saat menghadapi kondisi darurat untuk mendukung kontinuitas operasi rantai pasokan (*supply chain*).

- *Insurance Review*
  Perseroan mengaplikasikan sistem *Insurance Review* untuk memastikan bahwa program asuransi di Perseroan telah dikelola dengan baik dari sisi cakupan risiko maupun jumlah pertanggungan. Pada 2017, *Insurance Review* difokuskan pada anak perusahaan konsolidasi.

- *Whistleblowing System*
  Sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system (WBS)* merupakan sarana komunikasi terbuka yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan untuk menyampaikan dan melaporkan adanya tindakan yang melanggar peraturan perusahaan dan berpotensi memberikan dampak negatif bagi keberlangsungan Perseroan. Dalam pengembangan WBS, Perseroan berupaya melakukan perbaikan sistem dan sosialisasi hingga ke anak perusahaan konsolidasi.

In BCP development, the Company serves as business partner to business units and subsidiaries and create contingency plan to ensure no operational disruption. The Company continuously coordinates, disseminates, benchmarks and conducts assessment of readiness to all subsidiaries. The Company also performs routine evaluation to ensure the effectiveness of personnel and infrastructure readiness in Disaster Recovery (DR) site to support and ensure the continuity of supply chain operation in the emergency situation.

- Insurance Review
  The Company adopts the Insurance Review system to ensure well management of insurance program in the Company in terms of covered risks and the covered amounts. In 2017, Insurance Review was focused on the consolidated subsidiaries.

- Whistleblowing System
  Whistleblowing system (WBS) represents the open means of communication socialized to all employees in submitting information and report on any violations toward the company's rules and potentially creating negative impact on the Company's sustainability. In its development, the Company carries out system improvements and socialization to consolidated subsidiaries.

Risiko-Risiko yang Dihadapi Perseroan Tahun 2017

Melalui metode pengelolaan risiko, Perseroan mengidentifikasi risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan, yang secara umum meliputi:

- Risiko Produk
- Risiko SDM
- Risiko *Supply Chain*
- Risiko Bencana
- Risiko Sistem Informasi
- Risiko Hukum
- Risiko Kondisi Pasar
- Risiko Reputasi
- Risiko Keuangan

Risks Encountered by the Company in 2017

Through risk management method, the Company has identified major risks that are encountered by the Company, which in general covering:

- Product Risk
- HR Risk
- Supply Chain Risk
- Disaster Risk
- Information System Risk
- Legal Risk
- Market Condition Risk
- Reputation Risk
- Financial Risk

Risk Management
Manajemen Risiko

Upaya Mengelola Risiko

Terhadap risiko yang telah terindentifikasi tersebut, Perseroan mengambil langkah mitigasi sebagai berikut:

- Meningkatkan efisiensi proses produksi secara berkesinambungan, meningkatkan produktivitas dan meminimalisasi terjadinya rejection pada finished product serta melakukan multisourcing pengadaan bahan baku.
- Melakukan value preposition, melakukan efisiensi pada capacity planning serta melakukan pemetaan ulang secara strategis terhadap pengembangan produk secara berkesinambungan di masa mendatang.

Risks Mitigation

Towards those identified major risks, the Company has taken mitigation measures, as follows:

- Improves efficiency of production process in a continuous manner, improves productivity and minimizes the rejection in finished products and performs multi-sourcing procurement of raw materials, and
- Increases value preposition, initiates efficiencies in capacity planning and performs continuous strategic re-mapping on the product developments.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko dijalankan oleh komite manajemen Perseroan dibawah arahan Direksi. Komite manajemen bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko usaha dan keuangan dengan melakukan kerjasama yang erat dengan Direksi. Melalui rekomendasi dari komite manajemen, Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu dalam manajemen risiko keuangan. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Perseroan.

Sepanjang tahun 2017 Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah berjalan dengan efektif dimana evaluasi dilaksanakan melalui pemantauan pelaksanaan aktivitas manajemen risiko di anak perusahaan meliputi pemantauan efektivitas atas aktivitas *risk assessment, business continuity plan*, dan cakupan asuransi di anak perusahaan.

Risk Management System Effectiveness Evaluation

Risk management is carried out by the management committee of the Company under the direction of the BOD. The management committee identifies and evaluates business and financial risks in close cooperation with the BOD. The BOD, through the recommendation of the management committee, reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas within financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Company.

In 2017 the Risk Management System of the Company has been effectively implemented whereby the evaluation has been conducted through supervisory of the risk management activity implementation at its subsidiaries include the supervisory of the effectiveness on risk management activity, business continuity plan and insurance coverage in the subsidiaries.

PERKARA HUKUM

Litigation

PT ASTRA OTOPARTS TBK

Pokok Perkara/ Gugatan Principal Cases	Pada bulan Desember 2012, Perseroan menerima gugatan dan menjadi salah satu dari beberapa pihak yang digugat (bersama-sama sebagai "Tergugat") atas perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Ibu Liliana Setiawan ("Penggugat") terkait sebidang tanah yang berlokasi berdekatan dengan salah satu pabrik Perseroan. Penggugat mengklaim bahwa para Tergugat telah menghalangi jalan masuk ke tanah Penggugat. Berdasarkan surat gugatan, Penggugat meminta pengadilan untuk menghukum para tergugat untuk mengganti rugi atas kerugian material sebesar Rp 50 miliar per tahun yang dihitung sejak tahun 2002 hingga tahun 2012 dan kerugian non-material sebesar Rp 500 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa tuntutan tersebut tidak didasari oleh kelayakan dan bertekad untuk mempertahankan kepentingan Perseroan pada kasus tersebut.	In December 2012, the Company has received lawsuit and named as one of the defendants who was sued (together, the "Defendants") in a claim filed for unlawful acts raised by Ms. Liliana Setiawan (the "Plaintiff") in relation to a plot of land located adjacent to the location of one of the Company's plants. The Plaintiff claimed that the Defendants have blocked the entrance to the Plaintiff's land. Based on the letter of claim, the Plaintiff requested the court to instruct the Defendants to compensate her for material damages in the amount of Rp 50 billion per year calculated since 2002 until 2012 and non-material damages in the amount of Rp 500 billion. Management believes that the claim was not based on feasibility and determined to maintaining the company's interest in the case.
Status Penyelesaian Perkara/ Gugatan Settlement Status	Pada tanggal 25 Februari 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutuskan untuk mengabulkan sebagian gugatan Penggugat dan menolak sisanya. Pengadilan memerintahkan Tergugat untuk membongkar pagar yang menghalangi Penggugat untuk keluar masuk tanah Penggugat. Pengadilan juga menghukum para Tergugat juga untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 200 juta kepada Penggugat.	On February 25, 2014, North Jakarta District Court decided to approve the claim partially and reject the remaining. The Court is order to the Plaintiff to dismantling the fence which blocking the Plaintiff to enter and exit from Plaintiff's land. The Court also punish the Defendants to indemnified in the amount Rp. 200 million to Plaintiff.
	Pada tanggal 24 Maret 2014 Perseroan (dan Ibu Liliana Setiawan) mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, namun permohonan banding kedua pihak tersebut ditolak oleh Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 5 Agustus 2015.	On March 24, 2014, the Company (and Ms. Liliana Setiawan) appeal to the DKI Jakarta High Court, however the second appeal was rejected by DKI Jakarta High Court on August 5, 2015.
	Pada tanggal 15 Januari 2016, Perseroan (dan Ibu Liliana Setiawan) mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung RI, namun permohonan kasasi kedua pihak ini juga ditolak oleh Mahkamah Agung pada tanggal 23 Oktober 2017.	On January 15, 2016, the Company (and Ms. Liliana Setiawan) filed a cassation to the Republic of Indonesia Supreme Court, however both parties cassation appeal was also rejected by Supreme Court on October 23, 2017.
	Dengan penolakan kasasi ini, maka putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 25 Februari 2014 memiliki kekuatan hukum yang mengikat kedua belah pihak (*in kracht*), walaupun kedua pihak masih mempunyai upaya hukum Peninjauan Kembali.	With these cassation rejection, then decision of District Court of North Jakarta dated February 25, 2014 is legally binding both parties (in kracht), althought both parties conduct any judicial review. the Supreme Court decision.

Litigation
Perkara Hukum

ANAK PERUSAHAAN | SUBSIDIARIES		
Pokok Perkara/ Gugatan Principal Cases	Pada bulan Oktober 2016, PKO menjadi salah satu dari beberapa pihak yang menerima gugatan (tergugat) atas perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Ibu Eleonora Mathilda Bohang (penggugat) terkait sebidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Bitung Barat Dua, Kecamatan Maesa, Kota Bitung. Penggugat mengklaim bahwa para tergugat telah mengambil alih tanah penggugat tanpa hak. Berdasarkan surat gugatan, penggugat meminta pengadilan untuk menghukum para tergugat untuk mengganti rugi atas kerugian material sebesar Rp 21 miliar dan kerugian nonmaterial sebesar Rp 100 miliar. Sebagai tambahan, penggugat juga meminta pengadilan untuk meletakkan sita jaminan atas tanah sengketa. Sehubungan dengan gugatan yang diajukan oleh penggugat, manajemen yakin bahwa tuntutan tersebut tidak didasari oleh kelayakan dan beritikad untuk mempertahankan kasus tersebut.	In October 2016, PKO has been named as one of the defendants (together, the "Defendants") in a claim filed for unlawful act raised by Ms. Eleonora Mathilda Bohang (the "Plaintiff") in relation to a plot of land located in Bitung Barat Dua Village, Maesa Sub-district, Bitung City. The Plaintiff claimed that the Defendants have unlawfully take over the Plaintiff's land. Based on the letter of claim, the Plaintiff requested the court to instruct the Defendants to compensate her for material damages in the amount of Rp 21 billion and non-material damages in the amount of Rp 100 billion. In addition, the Plaintiff also requested the court to put a security attachment over the disputed land. In relation to the claim submitted by the Plaintiff, management believes that the claim was without merit and intends to rigorously defend the case.
Status Penyelesaian Perkara/ Gugatan Settlement Status	Pada Februari 2017, Pengadilan Bitung menerbitkan keputusan untuk menolak klaim penggugat dan penggugat tidak mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi.	In February 2017, the Bitung District Court issued a decision to reject the Plaintiff's claim and the Plaintiff did not proceed the case to the High Court.

Sanksi Administrasi

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak menerima sanksi adminstratif maupun finansial dari regulator, pemerintah atau instansi perbankan.

Administrative Sanctions

In 2017, the Company did not receive any administrative of financial sanctions from regulator, government or banking institution.

AKSES INFORMASI & DATA PERUSAHAAN

Information Access & Corporate Data

Perseroan menyediakan akses informasi material yang bersifat non-rahasia bagi publik melalui sarana dan fasilitas yang cukup dan memadai sehingga pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat mengakses informasi tersebut dengan mudah tanpa dikenakan biaya.

Informasi terkait kinerja operasional dan keuangan Perseroan dapat diakses melalui Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan yang mencakup ringkasan kinerja keuangan, kinerja saham, aksi korporasi, laporan kegiatan CSR, dan kegiatan Perseroan lainnya. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan diterbitkan Perseroan secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akses Informasi Eksternal

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Perseroan dapat mengakses informasi terkait Perseroan melalui laman resmi: www.astra-otoparts.com.

Perseroan juga membuka akses untuk penyampaian pendapat, keluhan maupun pertanyaan dengan menghubungi:

The Company provides access to non-confidential information for public through adequate means and facilities hence the shareholders and stakeholders can easily access such information, free of charge.

Information on the Company's operational and financial performance can be accessed through the Financial Statements and Annual Reports, which include a summary of financial performance, stock performance, corporate actions, CSR activity reports, and other Company activities. The Company publishes the Annual Reports and Financial Statements on a regular basis in accordance with applicable laws and regulations.

Access to External Information

The Company's Shareholders and Stakeholders may access information related with the Company through official website: www.astra- otoparts.com.

The Company also opens access for public to submit opinion, complaints or queries by contacting:

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2 Kelapa Gading Jakarta 14250
Tel: (021) 460 3550, 460 7025
Fax: (021) 460 3549, 460 7009
Website : www.astra-otoparts.com

E-mail:
Public Relations & Corporate Secretary:
contact@component.astra.co.id

Investor Relations:
investor@component.astra.co.id

Information Access & Corporate Data
Akses Informasi & Data Perusahaan

Akses Informasi Internal

Sebagai salah satu upaya meningkatkan komitmen dan memenuhi tujuan perusahaan, akses informasi internal selalu ditingkatkan efisiensi dan efektifitasnya oleh Perseroan, sehingga seluruh karyawan dapat menerima informasi internal yang disampaikan dengan cepat dan tepat.

Sistem komunikasi internal tersebut dilaksanakan melalui berbagai sarana berikut:

- *Intranet* yang berisi informasi-informasi penting untuk menunjang aktivitas karyawan dalam bekerja.
- Buletin internal, yang berisi berbagai informasi baik yang bersifat korporat maupun informasi umum lainnya.
- *Mailing list* per bidang (misalnya *mailing list* para *PIC Purchasing*, *PIC Public Relations*, Eksekutif, dan lain-lain) guna mempercepat dan mempermudah alur komunikasi dan informasi antara kantor pusat dengan anak-anak perusahaan dalam lingkup Grup Astra Otoparts.

Internal Information Access

To enhance it's commitment and goals, the Company continuously improves the efficiency and effectiveness of internal information access hence all employees can be facilitated promptly and accurately.

The internal communication system is implemented through various media as follows:

- Intranet, which contains important information to support employees' activities during working.
- Internal bulletin, which contains various information related to corporate or any other general information.
- Mailing list for each unit (such as mailing list for PIC Purchasing, PIC Public Relation, Executives and others) to accelerate and facilitate the flow of communication and information among head office and its subsidiaries within Astra Otoparts group.

KODE ETIK

Code of Conduct

Pokok-Pokok Kode Etik

Perseroan memiliki Pedoman Etika bisnis, suatu sistem nilai yang dijabarkan dari filososi Perseroan dan Prinsip-Prinsip Dasar grup Astra. Pedoman ini menjadi pokok-pokok kode etik Perseroan yang dianut dan digunakan sebagai acuan hubungan dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Pokok-pokok kode etik Perseroan tersebut meliputi hal-hal berikut:

- ***Good Corporate Citizen***
  Perseroan, Direksi, jajaran Manajemen, dan seluruh Karyawan ("Perseroan") dan Dewan Komisaris dalam bersikap, menjalankan bisnis serta kewajibannya, memberikan manfaat dan dirasakan kontribusinya oleh masyarakat, bangsa dan negara. Dalam mencapai *Good Corporate Citizen*, maka:

  - Perseroan secara konsisten menjalankan kewajibannya sebagai institusi bisnis sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
  - Perseroan memilih dan menjalankan bisnis dengan cara yang sah, jujur, terbuka, bertanggung jawab, dan sesuai dengan norma moral dan sosial serta tidak merugikan masyarakat umum.
  - Perseroan membina dan melakukan hubungan baik dengan berbagai pihak dalam rangka berjejaring (*networking*) seperti Institusi, Lembaga, LSM, dan Asosiasi.
  - Perseroan peka dan peduli terhadap masalah sosial dan ekonomi yang terjadi di lingkungan khususnya dan yang dihadapi bangsa pada umumnya.
  - Perseroan menjaga kelestarian lingkungan serta mengelola limbah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
  - Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagi pengalaman dan pengetahuan serta bersikap terbuka.
  - Perseroan dimanapun berada agar bermanfaat dan dapat diterima serta didukung oleh masyarakat lingkungannya. Khusus kepada pemasok Usaha Kecil dan Menengah, Perseroan dapat memberikan bimbingan teknis untuk menjaga/ meningkatkan kualitas barang dan jasanya.

Code of Conduct Key Points

The Company has in place the Business Ethics that represents the value systems derived from the Company's Philosophies and Astra group Basic Principles. This guideline becomes the Company's code of conduct key points that are adopted and used as a reference on the relationship with internal and external stakeholders.

The key points of the Company's Code of Ethic are as follows:

- **Good Corporate Citizen**
  In their conduct, the Company, BOD, Executives and all Employees ("the Company") and BOC manage the business and perform the duties, provide values and contributions to benefit the public, country and the nation. To reach Good Corporate Citizen:

  - The Company has consistently performed its duties as a business institution in accordance with the prevailing laws.
  - The Company has opted to manage its business in a legitimate, fair, open and responsible manner in accordance with social and moral values, which create no disadvantages for public.
  - The Company develops and builds a good relationship with various parties for networking purpose such as Institutions, NGO and Associations.
  - The Company cares and concerns about social economic problems within its surrounding specifically and generally toward the country.
  - The Company preserves the environment and manages the waste in accordance with the prevailing rules and regulations.
  - The Company is actively participating in sharing experiences and knowledge with transparency principle.
  - The Company, wherever it exists, makes efforts to contribute to and to be accepted by neighboring community. In particular toward vendors from small and medium scale enterprises, the Company may provide technical guidance to maintain/improve the quality of their goods and services.

Code of Conduct
Kode Etik

- ***Good Corporate Governance***

  Pengelolaan Perseroan dan bisnis dilakukan secara jujur, terbuka dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan Perseroan yang mengacu pada dokumen *Good Corporate Governance Code of Conduct*. Dalam menerapkan *Good Corporate Governance*, maka:

  - Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi serta Keadilan dan Kesetaraan untuk meningkatkan kinerja Perseroan yang lebih baik dengan tujuan akhir meningkatkan nilai pemangku kepentingan (*stakeholder value*).
  - Komisaris dan jajaran Manajemen memahami dan melaksanakannya sebagai contoh perilaku bagi karyawan.
  - Perseroan menekankan pada pelaksanaan etika bisnis yang kuat dan konsisten untuk membentuk, memelihara, dan membangun sikap perilaku manajemen dan karyawan yang terpuji.
  - Perseroan melaksanakannya secara efektif untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham (*shareholder value*) serta melindungi hak-hak pemangku kepentingan lainnya.
  - Komisaris dan jajaran manajemen menghindari timbulnya benturan kepentingan (*conflict of interest*) baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain seperti melakukan transaksi orang dalam (*insider trading*).
  - Komisaris dan Perseroan tidak diperkenankan memberi atau menerima segala bentuk imbalan dari pihak yang bertransaksi atau berkepentingan baik langsung maupun tidak langsung.
  - Komisaris dan Perseroan menjaga keamanan dan kerahasiaan serta membatasi akses dari pihak yang tidak berkepentingan atas data dan informasi Perseroan.

- **Good Corporate Governance**

  The management of the Company and its business is conducted in an honest, transparent and responsible manner to achieve the Company's goals, which refer to Good Corporate Governance Code of Conduct. In implementing Good Corporate Governance:

  - The Company adopts the Good Corporate Governance principles covering Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness to improve better performance of the Company that eventually will increase the stakeholder value.
  - The BOC and Management understand and implement GCG as role model for the employees.
  - The Company emphasizes the implementation of strong and consistent business ethics to create, maintain and build the noble behavior of management and employees.
  - The Company performs effective GCG to increase stakeholder value and protects the rights of other stakeholders.
  - The BOC and management avoid any conflicts of interest either directly or indirectly, such as insider trading.
  - The BOC and the Company are prohibited from giving or accepting any rewards from parties with whom they are having transactions or any parties having direct or indirect vested interests.
  - The BOC and the Company maintain the security and confidentiality and restrict the access from any parties having no legitimate purpose to the Company's data and information.

Code of Conduct
Kode Etik

Pedoman Etika Kerja

Perseroan mencanangkan Pedoman Etika Kerja yang ditujukan sebagai harmonisasi hubungan internal, yakni antara karyawan dan Perseroan secara umum. Etika Kerja meliputi hal-hal berikut ini:

- Sikap karyawan dalam Perseroan
- Sikap karyawan dengan wewenang dan jabatannya di Perseroan
- Hubungan karyawan dengan atasan dan dengan bawahannya
- Hubungan karyawan dengan sesama karyawan

Kode etik dan pedoman etika kerja berlaku untuk seluruh level organisasi di seluruh Perseroan dan pelaksanaannya di terjemahkan di dalam kebijakan maupun peraturan perusahaan masing-masing, serta menjadi pedoman bersama dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Work Ethics Guidelines

The Company launched Work Ethics aimed at harmonizing internal relationship between employees and the Company in general. The Work Ethics covers the following:

- The behavior of the employee in the Company
- The behavior of the employee with his/her authorities and his/her position in the Company
- The relationship between the employee with his/her superiors and subordinates
- The relationship between the employee and his/ her fellow employees

The Code of Ethic and Code of Conduct are applicable for all levels of organization in the Company and the implementation is translated in the policy or company regulation, and also become a guideline to manage the operation of the Company.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Perseroan telah memiliki Budaya Perusahaan yang dicanangkan sejak 2009. Perseroan terus menumbuhkembangkan nilai inti budaya perusahaan untuk menjadi karakter dan budaya yang terus dianut oleh seluruh elemen organisasi, yaitu:

1. Terpercaya dan Handal
   Bertekad dan mampu membuktikan apa yang diucapkan dan diamanatkan sesuai dengan tugas-tugas serta prinsip-prinsip GCG.

2. Fokus pada pelanggan
   Selalu mencari peluang untuk memberikan lebih dari yang diharapkan pelanggan melalui usaha-usaha terbaik dan inovasi yang tiada henti dalam segala bidang.

3. Semangat Keprimaan
   Selalu mempunyai hasrat yang menggebu-gebu untuk mencapai hasil yang lebih baik dari tuntutan kerja.

4. Kerjasama
   Bangga sebagai bagian dari Grup Astra Otoparts dan berkomitmen untuk tukar pikiran serta saling membantu dalam usaha untuk mencapai keberhasilan bersama demi keunggulan Grup Astra Otoparts.

Perseroan terus melakukan sosialisasi guna memperkuat kesadaran seluruh elemen organisasi mengenai budaya perusahaan. Sosialisasi dilakanakan melalui media komunikasi langsung dan tidak langsung. Sosialisasi langsung dilakukan melalui pelatihan oleh *master trainer* yang siap memberikan sosialisasi dan menjadi agen perubahan, sedangkan sosialisasi tidak langsung dilakukan melalui *intranet*, majalah perusahaan, poster, dan media lainnya.

The Company's corporate culture has already in place since its 2009 launcing. The Company continuously developed the core values to become the character and culture that constantly carry out by the employees, which are:

1. Trustworthy and Reliable
   Committed and capable of demonstrating the declaration and mandat in accordance with the assigned tasks and GCG principles.

2. Customer Focus
   Constantly seeking opportunities to provide beyond expectation for the customers through best efforts and continuous innovations in all aspects.

3. Strive for Excellence
   Consistently having relentless passion to achieve better results than required.

4. Teamwork
   Proud to be a part of Astra Otoparts and committed to share insights and assist others to achieve common success for the excellence of Astra Otoparts group.

The Company continues to disseminate the corporate culture to strengthen the awareness of all concerned members, through periodic socialization, by means of direct and indirect communication. The direct socialization is conducted through trainings by master trainers who are ready to become agents of change, while indirect socialization is conducted through intranet, corporate magazine, posters and other media.

Program Anti Korupsi/Gratifikasi

Perseroan dengan tegas menolak praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) serta gratifikasi. Dari waktu ke waktu, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi, melatih serta menumbuhkan kesadaran seluruh elemen organisasi untuk menjunjung tinggi nilai objektivitas, kejujuran dan keadilan terhadap sistem dan proses kerja.

Dalam merealisasikan program ini di tahun 2017 Perseroan terus fokus melaksanakan inisiasi anti suap dan gratifikasi dengan tidak menerima hibah dan benda dari pihak eksternal yang bertujuan untuk mempengaruhi kepentingan dan kebijakan tertentu.

Anti-Corruption/Gratuities Program

The Company is firmly against the practices of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) and gratification. Subsequently, the Company actively performs socialization, trainings and enhances the awareness of all organization elements to highly uphold the values of objectivity, honesty and fairness towards the work systems and processes.

To realize the awareness of this program, in 2017 the Company is continuously focusing on anti-bribery and gratification initiatives by refusing to accept funds and gifts from external parties that are intended to benefit certain interests or influence particular policies.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Prinsip Dasar Sistem Pelaporan Pelanggaran

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 173/SK- BOD/ Leg-AOP/XII/2013 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) PT Astra Otoparts Tbk, Perseroan menyusun pedoman sistem pelaporan pelanggaran sebagai kebijakan utama. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Direksi No. 174/ SK-BOD/Leg-AOP/XII/2013 tentang Pembentukan dan Penunjukan Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran, Perseroan membentuk dan mengangkat Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Secara umum, Pedoman SPP mengatur hal-hal pokok mengenai mekanisme, penyampaian Informasi dan tata cara pelaporan pelanggaran yang meliputi:

- Pengajuan Pengaduan
- Investigasi
- Penutupan Laporan

Whistleblowing System Basic Principles

Pursuant to the BOD Decree No. 173/SK-BOD/Leg-AOP/ XII/2013 regarding the Whistleblowing System of PT Astra Otoparts Tbk, the Company prepares a guideline for whistleblowing system as a main policy. Further, through the BOD Decree No. 174/SK-BOD/Leg-AOP/XII/2013 on the Establishment and Appointment of Special Team for Whistleblowing System, the Company establishes and appoints the Whistleblowing Special Team, which is directly reporting to the BOD.

In general, the Whistleblowing Guidelines govern several main points regarding the mechanism, submission of information and procedures for reporting the violations which covers:

- Report Submission
- Investigation
- Closing Report

Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* dibangun oleh Perseroan dengan tujuan memfasilitasi para pemangku kepentingan dalam menyampaikan pengaduan atau pelaporan mengenai adanya tindakan yang diduga melanggar peraturan perusahaan. Proses pelaporan bersifat konfidensial, anonim, dan independen.

Berikut prosedur penyampaian *whistleblowing system* Perseroan:

Whistleblowing Reporting Mechanism

The whistleblowing system has been developed by the Company to facilitate the stakeholders in submitting reports or indications of alleged violations against the Company's regulations. The reporting process is confidential, anonymous and independent.

The following is whistleblowing system mechanism procedures:

Whistleblowing System
Sistem Pelaporan Pelanggaran

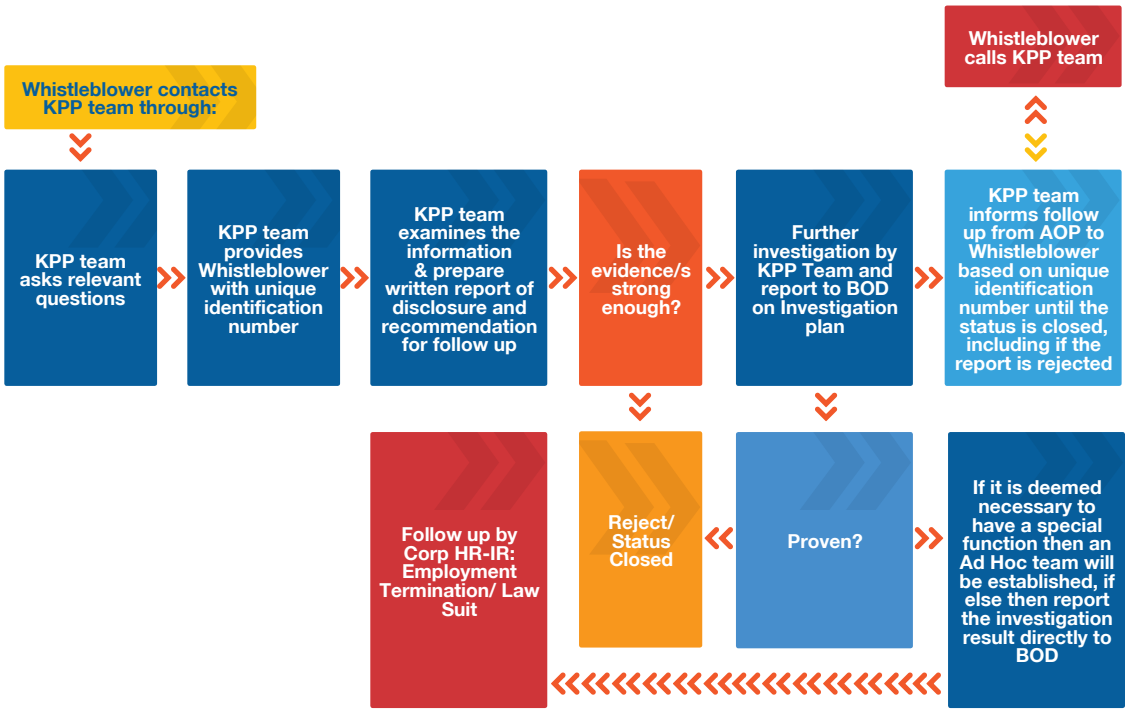

Perlindungan bagi Whistleblower

Mekanisme *whistleblowing system* menjamin kerahasiaan pelaporan dan identitas pelapor, serta perlindungan atas identitas pelapor dan narasumber dari segala bentuk ancaman. Hanya pengaduan yang memenuhi kriteria yang akan ditindaklanjuti dan Perseroan menganut asas praduga tak bersalah bagi terlapor.

Jenis Pelanggaran

Bentuk penyimpangan dan pelanggaran yang dapat dilaporkan kepada TKPP adalah mengenai:

- Etika bisnis dan etika kerja
- Peraturan perusahaan dan/atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
- Peraturan perundang-undangan yang berlaku anggaran dasar perusahaan
- Perjanjian/kontrak yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak luar
- Rahasia perusahaan
- Tindakan yang memiliki benturan kepentingan

Whistleblowers Protection

The whistleblowing system mechanism ensures the confidentiality of the report and identity of the whistleblowers, as well as protection of the whistleblowers' identity and resources from all types of threats. Only the reports that meet the criteria will be followed up, and the Company adopts the principle of presumption of innocence.

Type of Violations

The types of breach and violation which could be reported to Whistleblowing Special Team are those pertaining to:

- Business Ethics and Work Ethics,
- Corporate Regulations and/or Collective Work Agreement,
- Prevailing rules and regulations, the Company's Articles of Association,
- Agreement/Contract entered into by the Company and other parties,
- Corporate con dential information,
- Actions with con icting interest,

- Serta penyimpangan dan pelanggaran lainnya sepanjang laporan tersebut didukung oleh bukti dan data yang yang berhubungan dengan bisnis perseroan.

Penanganan Pengaduan

A. Pengajuan Pelaporan
   1. Pelapor dapat berasal dari kalangan internal grup Astra Otoparts maupun eksternal yaitu pelanggan dan pemasok.
   2. Pelaporan Pelanggaran dengan menggunakan format yang telah disediakan oleh TKPP, diajukan melalui jalur:
      Surat: PO BOX 2656;
      E-mail:
      wbs@tkpp.component.astra.co.id
      Website:
      https://wbs.astra-otoparts.com
   3. Laporan ditujukan kepada pihak yang terkait dengan pelaporan.
   4. Penerima Laporan akan meneruskan laporan yang diterima kepada TKPP untuk ditindak lanjuti. Jika terlapor adalah anggota TKPP, maka anggota TKPP tersebut tidak dilibatkan dalam proses investigasi.
   5. Pelapor dapat memilih untuk menggunakan anonim namun harus bersedia dihubungi lebih lanjut oleh TKPP guna proses verifikasi.
   6. Apabila bersedia dihubungi, TKPP akan mengajukan pertanyaan yang relevan dan akan memberitahukan perkembangan status laporannya.
   7. Hanya laporan yang disertai bukti dan data yang cukup yang akan diproses oleh TKPP. Laporan tanpa bukti yang cukup tidak akan diproses.
   8. TKPP akan memberikan nomor registrasi atas setiap laporan.
B. Investigasi
   1. TKPP akan menentukan:
      - Strategi investigasi atas permasalahan.
      - Batas waktu penanganan masalah.
      - Pengambilan keputusan.
      - Menetapkan tim *ad hoc* sebagaimana diatur dalam angka 3

- Any other breach and violations, as long as such reports are supported by relevant evidence and supporting data and are related to the Company's business.

Whistleblowing Procedures

A. Report Submission
   1. The whistleblower may originate internally from Astra Otoparts group or externally such as customers and vendors.
   2. The whistleblowing system may use the form already prepared by Whistleblowing Special Team which is submitted through:
      Letter: PO BOX 2656;
      Email: wbs@tkpp.component.astra.co.id
      Website:
      https://wbs.astra-otoparts.com
   3. The report is addressed to the party related to the reporting.
   4. The recipient will forward the report received to Whistleblowing Special Team for a follow up. If the alleged party is a member of such Whistleblowing Special Team, then such Whistleblowing Special Team member will not be involved in the investigation process.
   5. The whistleblower may opt to remain anonymous but should be willing to be contacted further by Special Team for veri cation process.
   6. If the whistleblower is willing to be contacted, Whistleblowing Special Team will make relevant inquiries and will inform the progress status of the report made.
   7. Only reports with sufficient evidence and data will be processed by Whistleblowing Special Team. Reports without suf cient evidence will not be processed.
   8. Whistleblowing Special team will provide registration number for each report.
B. Investigation
   1. Whistleblowing Special team will determine:
      - Investigation strategies for the incident.
      - Timelimit for resolution
      - Decision making
      - Establishment of ad hoc team as governed in point 3

Whistleblowing System
Sistem Pelaporan Pelanggaran

2. Setiap investigasi pelanggaran akan dibuatkan laporannya.
3. Tim *ad hoc* akan dibentuk jika masalah/ laporan yang ditindaklanjuti memerlukan keahlian/ fungsi spesialis/ khusus.

C. Penutupan Laporan
1 TKPP menyampaikan laporan hasil investigasi kepada:
- Pihak yang memberi penugasan ("Pemberi Tugas") untuk dilakukan investigasi
- Pihak pelapor

2. Pemberi Tugas akan meneruskan laporan hasil investigasi kepada:
- Pimpinan/atasan pihak terlapor
- Kepala Divisi *Corporate HR* dari perusahaan pihak terlapor apabila hasil investigasi berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia
- Kepala Divisi *Corporate Legal* dari perusahaan pihak terlapor apabila hasil investigasi berkaitan dengan proses hukum.

3. TKPP akan mendokumentasikan laporan hasil investigasi.

2. Each investigation of violation will have its own report
3. Ad hoc team will be established if the incident/ report being investigated requires special expertise/ specialist/function.

C. Closing Report
1. Whistleblowing Special team will submit the investigation results report to:
- The assigning party for an investigation
- Whistleblower

2. The assigning party will forward the investigation results report to:
- Supervisor of the alleged party
- Head of Corporate HR of the alleged party if the investigation result is related to HR management.
- Head of Corporate Legal Division of the alleged party's company if the investigation result is related to legal matters.

3. Whistleblowing Special Team will document the report of investigation results.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran dibentuk pada khususnya untuk mengelola pengaduan pelanggaran di Perseroan. Tim ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 174/ SK-BOD/Leg-AOP/XII/2013 tentang Pembentukan dan Penunjukan Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2017

Selama 2017, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran.

Whistleblowing System Handler

The Whistleblowing Special Team is established in particular to manage the whistleblowing within the Company. The team is formed pursuant to the BOD Decree No. 174/SK-BOD/ Leg-AOP/XII/2013 on the Establishment and Appointment of Special Team for Whistleblowing System, which is directly reporting to the BOD.

Total of Whistleblowing Findings and Processes in 2017

During 2017, the Company received no report of violations.

KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity

Saat ini anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi keberagaman berdasarkan kualitas dan kompetensi individu dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dapat mendukung kinerja Perseroan.

Currently members of the BOD and BOC of the Company have met the diversity based on the quality and competence of individuals by considering the educational background and experience that can support the performance of the Company.

PENERAPAAN PEDOMAN GCG

GCG Guidelines Application

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline of Public Company	Penerapan di AOP The implementation in AOP
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS	
Prinsip 1 / Principle 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	
1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	AOP telah memenuhi pedoman ini, berdasarkan: - Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan - Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham, mengenai ketentuan mengenai voting AOP has complied with the requirement, by having the following provisions: - Clause 16 of the Articles of Association. - The Rules in convening the General Meeting of Shareholders, regarding the voting rights.
1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) are present at Annual GMS.	AOP telah memenuhi pedoman ini. AOP has complied with the requirement.
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year.	AOP telah memenuhi pedoman ini. AOP has complied with the requirement.
Prinsip 2 / Principle 2 **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors	
1.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	AOP telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam Buku Panduan *Investor Relations*. AOP has complied with the requirement, as stipulated in the Investor Relations Guideline.
1.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	AOP telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam Buku Panduan Komunikasi. AOP has complied with the requiremen, as stipulated in the Communications Guideline.
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE	
Prinsip 3 / Principle 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	
1.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the public company.	AOP telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam Board Charter. AOP has complied with the requirement, as stipulated in the Board Charter.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline of Public Company	Penerapan di AOP The implementation in AOP
1.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.	AOP telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam Board Charter. AOP has complied with the requirement, as stipulated in the Board Charter.
Prinsip 4 / Principle 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** Improving the quality of job and responsibility performance of Board of Commissioners	
1.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has self-assessment policy to assess the performance of the BOC.	Kebijakan penilaian (*self assessment*) Dewan Komisaris saat ini dalam proses penyusunan dan persetujuan. The BOC self-assessment policy currently in arrangement and approval process.
1.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in Annual Report of public company.	Kebijakan penilaian (*self assessment*) Dewan Komisaris saat ini dalam proses penyusunan dan persetujuan. The BOC self-assessment policy currently in arrangement and approval process.
1.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan saat ini dalam proses penyusunan dan persetujuan. The BOC's policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime currently in arrangement and approval process.
1.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The BOC or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in Nomination process of the BOD members.	Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi saat ini dalam proses penyusunan dan persetujuan. The succession policy in Nomination process of the BOD members currently in arrangement and approval process.
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' FUNCTION AND ROLE	
Prinsip 5 / Principle 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
1.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of the BOD members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.	AOP telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam Board Charter. AOP has complied with the requirement, as stipulated in the Board Charter.

GCG Guidelines Application
Penerapaan Pedoman GCG

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline of Public Company	Penerapan di AOP The implementation in AOP
1.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	AOP telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam Board Charter. AOP has complied with the requirement, as stipulated in the Board Charter.
1.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	AOP telah memenuhi pedoman ini. AOP has complied with the requirement.
Prinsip 6 / Principle 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors	
1.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has self-assessment policy to assess performance of BOD.	Direksi telah melakukan mekanisme penilaian sendiri. The BOD had conducted the self assessment.
1.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Annual Report of the public company.	Kebijakan pengungkapan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka akan disusun. Policy to disclose in the Annual Report of the public company is in preparation.
1.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan saat ini dalam proses penyusunan. The policy with respect to the resignation of the BOD members if such member involved in financial crime is currently in preparation.
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	
Prinsip 7 / Principle 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders	
7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider *trading*. Public company has a policy to prevent insider trading.	AOP telah memenuhi pedoman ini AOP has complied with the requirement.
7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public company has anti corruption and anti fraud policy.	AOP telah memenuhi pedoman ini AOP has complied with the requirement.

GCG Guidelines Application
Penerapaan Pedoman GCG

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline of Public Company	Penerapan di AOP The implementation in AOP
7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	AOP telah memenuhi pedoman ini AOP has complied with the requirement.
7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.	AOP telah memenuhi pedoman ini AOP has complied with the requirement.
7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public company has a policy of whistleblowing system.	AOP telah memenuhi pedoman ini AOP has complied with the requirement.
7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees.	AOP telah memenuhi pedoman ini. AOP has complied with the requirement.
E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	
Prinsip 8 / Principle 8 ***Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.*** Improving the Implementation of Information Disclosure	
8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media.	AOP telah memenuhi pedoman ini AOP has complied with the requirement.
8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.	AOP telah memenuhi pedoman ini. AOP telah menyampaikan dalam Laporan Tahunan terkait informasi pemegang saham mayoritas, sampai dengan *ultimate shareholders*. AOP has complied with the requirement. AOP has disclosed in its Annual Report on the information of majority shareholders up to the ultimate shareholders.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Program Energi Hijau

Green Energy Program

Tahun 2017 Astra Otoparts berhasil menurunkan emisi CO2 sebesar

In 2017, Astra Otoparts reduced its CO2 emission by

244.066 ton

"

MENYADARI BAHWA KEBERLANGSUNGAN USAHANYA DITUNJANG BAIK OLEH INISIATIF SOSIAL-LINGKUNGAN MAPUN BISNIS, ASTRA OTOPARTS BERKOMITMEN MENJALANKAN KEGIATAN USAHA YANG ETIS DAN BERLANDASKAN KESEIMBANGAN ASPEK (3P) PEOPLE, PLANET, DAN PROFIT.

Realizing that both socio-environmental and business initiatives underpin its business continuity, Astra Otoparts is committed to practice ethical business endeavors that are founded upon the balance between the 3P aspects of people, planet, and profit.

265	Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Commitment to Corporate Social Responsibility
269	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup Environmental Responsibility
272	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) Responsibility toward Occupational Health and Safety (OHS)
277	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development Responsibility
282	Tanggung Jawab Kepada Konsumen Responsibility toward Customers

MENYADARI BAHWA KEBERLANGSUNGAN USAHANYA DITUNJANG BAIK OLEH INISIATIF SOSIAL-LINGKUNGAN MAPUN BISNIS, ASTRA OTOPARTS BERKOMITMEN MENJALANKAN KEGIATAN USAHA YANG ETIS DAN BERLANDASKAN KESEIMBANGAN ASPEK (3P) PEOPLE, PLANET, DAN PROFIT.

Realizing that both socio-environmental and business initiatives underpin its business continuity, Astra Otoparts is committed to practice ethical business endeavors that are founded upon the balance between the 3P aspects of people, planet, and profit.

KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Commitment to Corporate Social Responsibility

Sebagai hal yang membentuk pilar keberlanjutan bisnis Perseroan, aktivitas sosial dan pelestarian lingkungan tak bisa dipungkiri memiliki nilai penting yang setara dengan kegiatan usaha. Oleh karena itulah, keputusan dan kebijakan Perseroan harus selalu memperhatikan dan mempertimbangkan konsekuensi sosial dan lingkungan dalam jangka panjang.

Dengan kesadaran ini, amat penting bagi Perseroan bahwa nilai ekonomi yang diperolehnya dapat juga memberi manfaat bagi semua pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen menciptakan proses bisnis yang beretika dan memastikan kemajuan usahanya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Memahami bahwa kegiatan badan usaha, masyarakat, dan lingkungan saling memengaruhi, mewujudkan aktivitas bisnis yang harmonis dengan beragam aspek kehidupan adalah mutlak untuk Perseroan. Pertimbangan prinsip 3P—People, Planet, dan Profit —senantiasa diterapkan dalam operasional bisnis Perseroan.

As the elements that also constitute the Company's business sustainability, social and environmental conservation activities are undeniably as equally important as business activities. It is therefore vital that the Company's policies and decisions constantly examine and consider long term social and environmental consequences.

Within this awareness, it is pivotal for the Company that the economic value it generates can bring shared benefits to all of its stakeholders. The Company is committed to create an ethical business process and ensure that its business growth will contribute to the improvement of the people's welfare. Having the understanding that business entity, the society, and the environment influence one another, the Company finds it absolutely necessary to realize a business that goes hand in hand with all aspects of life. The 3Ps principle – People, Planet, and Profit – is consistently implemented in the Company's business operations.

Pada 2017, biaya aktivitas untuk pelestarian lingkungan yang dikeluarkan oleh Perseroan tercatat sebesar Rp 114.309.383.

In 2017, the Company spent a total of Rp 114,309,383 for environmental preservation.

Dalam hal pelaksanaan Astra Green Energy, target yang dicanangkan adalah terlaksana

40% dari total Affco

In terms of Astra Green Energy, the target is for this initiative to be implemented by more than 40% of all Affcos.

Dasar Hukum

Dalam menyusun dan melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Perseroan berpedoman pada standar Astra Internasional selaku perusahaan induk. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada dasar hukum berikut:

Legal Basis

In devising and implementing its corporate social responsibility (CSR) programs, the Company adopts the standard in Astra Internasional, as the holding company. The Company also refers to the following regulatory instruments:

- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 pasal 15 dan 17 yang mewajibkan perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial dan melestarikan lingkungan, dan pasal 34 yang menyebutkan tentang sanksi perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban tersebut.

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang menegaskan kewajiban perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya.

- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, yang menerangkan bahwa tanggung jawab perusahaan adalah komitmen untuk berbisnis secara etis, bermoral, dan turut berkontribusi pada pembangunan ekonomi serta meningkatkan kualitas kehidupan dari tenaga kerja dan keluarganya maupun komunitas lokal dan masyarakat.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan CSR Perseroan direpresentasikan oleh empat pilar berikut:
- Astra untuk Indonesia Cerdas
- Astra untuk Indonesia Sehat
- Astra untuk Indonesia Hijau
- Astra untuk Indonesia Kreatif

Keempat pilar di atas sejalan dengan tanggung jawab sosial di bidang:
- Astra untuk Indonesia Cerdas, program yang sudah dilakukan oleh Astra Otoparts dan grup antara lain: Pengembangan sekolah binaan, sekolah Adiwiyata, SMK Binaan, PAUD Senyum Sapa dan program Indonesia Ayo Aman Berlalu Lintas (IAABL)

- Astra untuk Indonesia Sehat, program yang sudah dilakukan oleh Astra Otoparts dan grup antara lain: Pembinaan Posyandu (Astra kirana), Pengembangan peningkatan pelatihan bagi Kader Kesehatan Astra (Avicenna) serta pengembangan Kampung Berseri Astra (KBA).

- Astra untuk Indonesia Hijau, program yang sudah dilakukan oleh Astra Otoparts dan grup antara lain: Penanaman Pohon serta pemeliharaannya dan Perluasan dan Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau.

- Law No. 25 of 2007, specifically articles 15 and 17 that requires private entities to carry out their social responsibility and to preserve the environment; and article 34 that elaborates penalties imposed on companies failing to do so.

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which affirms the company's obligation of implementing social responsibility.

- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, which specifies the company's responsibility of committing to conduct ethical and morally upright business practices, to contribute to economic development, and to improve the quality of life of their employees, employees' family members, the local communities, and the society at large.

Scope of Implementation

The Company's scope of CSR implementation is summarized in the following four pillars:
- Astra for Smart Indonesia
- Astra for Health Indonesia
- Astra for Green Indonesia
- Astra for Creative Indonesia

The four pillars directly correspond with the social responsibility in:
- Astra for Smart Indonesia, where Astra Otoparts and its group of business contribute to the development of school assistance, green schools, partnering with vocational schools, program for early childhoold education (PAUD), and program for safety driving and riding (IAABL)

- Astra for Healthy Indonesia, where Astra Otoparts and its group of business contribute to the program for integrated health post ("Astra Kirana"), training for Astra health cadres (Avicenna), and community development, "Kampung Astra Berseri" (KBA).

- Astra for Green Indonesia, where Astra Otoparts and its group of business initiate, among others, tree planting and care and green area expansion and maintenance.

- Astra untuk Indonesia Kreatif, program yang sudah dilakukan oleh Astra Otoparts dan grup antara lain : Pengembangan UMKM Binaan dan Pelatihannya, serta pengembangan dan pelatihan difabel binaan.

Selain empat pilar di atas, terdapat program-program sebagai opsi tambahan bagi Perseroan seperti pemberian donasi, pelestarian dan pengembangan budaya dan pengembangan Kampung Berseri Astra.

Astra Friendly Company (AFC) Sebagai Standar Acuan CSR

AFC adalah panduan implementasi program CSR dan pelaksanaan telaah tahunan program CSR yang telah dijadikan standar. Pelaksanaan program CSR di semua grup Astra adalah turunan dari program CSR Astra Internasional yang telah dirancang sampai tahun 2020.

Penilaian kinerja bersifat komprehensif meliputi tingkat pencapaian sistem manajemen, pelaksanaan aktivitas, dan program. Peringkat AFC ditandai dengan bintang, dimulai dari satu bintang untuk pencapaian yang terendah dan lima bintang untuk pencapaian tertinggi.

Berikut adalah status hasil penilaian kinerja AFC di grup Astra Otoparts selama 2013 -2017:

- Astra for Creative Indonesia, where Astra Otoparts and its group of business initiate, among others, the development and training of MSMEs and training programs for persons with disabilities.

Other than the above four pillars, the Company also has additional programs, such as charity, cultural preservation, and development of Kampung Berseri Astra.

Astra Friendly Company (AFC) as CSR's Reference Standard

AFC framework provides a guideline for CSR implementation and the annual CSR performance review. It has been standardized to direct CSR implementation across companies under Astra Group and translates Astra Internasional CSR programs that have been designed until 2020.

The performance review is a comprehensive assessment process that entails management system, activity execution, and program achievements. The AFC results in star rating ranging from one to five that represents the poorest to the best performance.

The following table presents the AFC performance assessment results of Astra Otoparts group in 2013-2017:

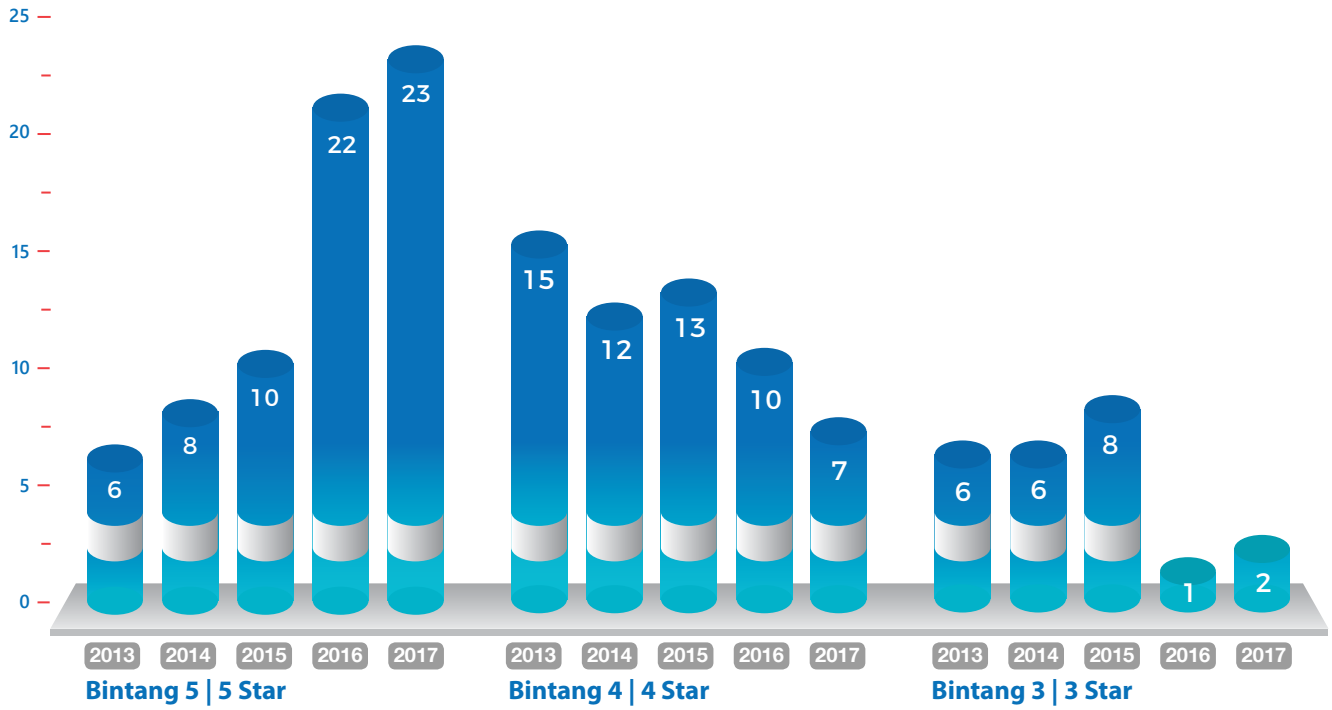

Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Commitment to Corporate Social Responsibility

Hasil penilaian AFC tahun 2017 menunjukkan bahwa 72% kegiatan berada di level Bintang 5. Hal ini mencerminkan tetap tingginya komitmen perusahaan-perusahaan di lingkungan grup Astra Otoparts dalam mengimplementasikan CSR. Tidak hanya komitmen, hasil penilaian yang baik juga menunjukkan efektivitas konsep *"region"* sebagai konsep implementasi CSR dari segi hasil serta waktu dan biaya.

Perencanaan dan pelaksanaan program CSR telah dilakukan secara menyeluruh dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan program CSR di masing-masing daerah dengan cara mengikuti pertemuan evaluasi pencapaian target yang dilakukan oleh masing-masing Regional.

Alokasi Biaya CSR

Pada tahun 2017, biaya aktivitas CSR yang dikeluarkan oleh Perseroan tercatat sebesar Rp 449.368.000.

The result of AFC assessment in 2017 shows that 72% of the Company's CSR activities are rated 5-star, which indicate the continually strong commitment of CSR implementation in the companies under Astra Otoparts group. Not only presenting commitment, the performance review also illustrates the effectiveness of the "region" concept adopted for CSR programs in terms of time and costs.

CSR program planning and implementation form a comprehensive process that involves all stakeholders. The Company also consistently monitors the result of its CSR activities in each region by organizing evaluation meeting to identify the progress in each individual region.

CSR Budget Allocation

In 2017, the Company recorded a total of Rp449,368,000 disbursed for CSR activities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DIBIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Responsibility

Kebijakan dan Komitmen

Kebijakan Perseroan untuk kelestarian lingkungan mengacu pada pilar Astra untuk Indonesia Hijau. Pilar ini antara lain menggariskan program penghijauan, pembersihan saluran pembuangan air, dan konservasi hewan langka.

Perseroan memiliki komitmen yang konsisten untuk merealisasikan kebijakan tersebut. Secara keseluruhan, pada tahun 2017 Perseroan menanam 51.150 bibit pohon beserta pemeliharaannya. Secara akumulatif, sejak 2012 Peseroan dan grup perusahaan terasosiasi telah menanam lebih dari 103.150 bibit pohon beserta pemeliharaannya. Bibit disumbangkan ke berbagai wilayah, antara lain DKI Jakarta, Bogor, Bekasi, Karawang, dan Purwakarta. Bagian berikut menguraikan secara lebih terperinci kegiatan lain di bawah pilar lingkungan.

Policy and Commitment

The Company's policy for environmental sustainability refers to Astra for Green Indonesia pillar. The programs under this pillar include, among others, reforestation, sewage cleaning, and conservation of rare species.

The Company has been consistently committed to realize this policy. Overall, in 2017, the Company planted 51,150 trees. Cumulatively, since 2012 the Company and its affiliated companies have planted more than 103,150 trees in various areas, among others DKI Jakarta, Bogor, Bekasi, Karawang, and Purwakarta. The following section discusses in details the activities under this pillar.

Target/Rencana kegiatan pada tahun 2017 yang ditetapkan Manajemen

Program Lingkungan Astra Otoparts di tahun 2017 dijalankan selaras dengan *Public Contribution* Astra Internasional 2020 yaitu:

1. Dalam apek Astra Green Company, target yang ditentukan adalah pencapaian level "Biru" oleh semua affiliated company ("Affco") yang menjalankan sistem AGC
2. Dalam hal pelaksanaan Astra Green Energy, target yang dicanangkan adalah terlaksana 40% dari total Affco
3. Penurunan emisi dengan target penurunan naik 1% dibandingkan pencapaian tahun 2016
4. Meraih status "patuh" pada Audit PROPER Pemerintah dengan target terhadap pemenuhan kriteria Proper/ Level Biru

Dapat disampaikan bahwa semua target tersebut dicapai oleh Perseroan.

Target/Plans of Activities in 2017 as set out by the Management

Astra Otoparts' 2017 environmental programs were in line with Public Contribution Astra International 2020, namely:

1. In terms of Astra Green Company, the target is for all affiliated companies ("Affco") that implement AGC to attain "Blue" level.
2. In terms of Astra Green Energy, the target is for this initiative to be implemented by more than 40% of all Affcos.
3. Emission reduction, targeting higher achievement by 1% compared to 2016 reduction
4. Attain "comply" status in the government's environmental PROPER audit, targeting to achieve "Blue" Level according to the PROPER criteria.

The Company is pleased to report to accomplish all of the targets above.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup

Environmental Responsibility

Jenis dan Dampak Program

- **Penanaman Pohon**
  Pada 2017, Perseroan melakukan penanaman 500 pohon jenis trembesi dan mahoni di desa Kertamukti, Kecamatan Campaka, Purwakarta. Melalui aktivitas ini, Perseroan turut berkontribusi dalam melestarikan penghijauan daerah sekitar dan membangun kondisi lingkungan yang lebih baik bagi penduduk yang tinggal di daerah tersebut.

- **Program Sekolah Berbudaya Lingkungan**
  Dalam rangka pengembangan Sekolah Adiwiyata menuju tingkat Nasional, maka Perseroan beserta perusahaan di wilayah Jakarta memberikan bantuan dan pendampingan berupa pengelolaan bank sampah, taman vertikal, program kantin sehat, pembuatan hidroponik, dan program-program unggulan lainnya seperti efisiensi energi (mengganti atap kantin dengan atap transparan untuk pencahayaan alami, mengganti lampu TL dengan LED), efisiensi sumber daya alam (instalasi siram taman dengan air bekas pakai), mempromosikan substitusi penggunaan botol plastik kemasan dengan wadah yang dapat dipakai berulang kali. Uraian lengkap mengenai program ini dapat dilihat pada sub bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bidang Pengembangan Masyarakat.

- **Efisiensi Sumber Daya Air**
  Berdasarkan hasil pemantauan tahun 2017, data penggunaan sumber daya air Perseroan adalah:

  - Air Bawah Tanah (ABT) - naik sebesar 11% dari 414 m3 pada tahun 2016 menjadi 460 m3 pada tahun 2017

  - Penggunaan Air PAM naik sebesar 6% dari 8.461 m3 pada tahun 2016 menjadi 9.020 m3 pada tahun 2017.

  - Meskipun penggunaan air pada tahun 2017 untuk kebutuhan konsumsi naik, namun perusahaan telah melakukan efisiensi sumber daya air melalui daur ulang untuk kegiatan siram tanaman sebanyak 1.415 m3 atau 14,9% dari debit outlet IPAL. Efisiensi ini didapat dari total pemakain air ABT dan PAM di tahun 2017 sebesar 9.480 m^3

Program Types and Impacts

- **Tree planting**
  In 2017, the Company planted 500 trembesi and mahoni trees in Kertamukti Village of Campaka Sub-District in Purwakarta. By planting trees, the Company contributed to conserving the environment and creating a greener, more comfortable space in the village.

- **Environmental Awareness in Schools**
  To help schools attain a national recognition as an environmentally-aware schools under Adiwiyata program, the Company and other businesses in Jakarta provided assistance in the form of waste bank management, vertical garden, health cafeteria program, hydroponics planting, and other leading programs including the ones that promote energy efficiency (e.g. replacing cafeteria rooftop with transparent roofing for natural lighting, substituting tube lamps with LED lights), natural resource efficiency (garden sprinkler system using wastewater), and substituting disposable water bottles with reusable canisters. For a detailed elaboration of this program, please see Community Development sub-chapter below.

- **Water resource efficiency**
  Based on 2017 monitoring on water use, the Company water utilization performance is as follows:

  - Groundwater – amounting to the volume of 414 m3 from 16 m3 in 2016 to 460 m3 in 2017.

  - Consumption of pipe water from public water company PAM amounting to 558 m3 in volume, or 6% of the total water consumption of 8,641 m3 in 2016 to 9,020 m3 in 2017.

  - Recycled water for the garden – in 2017, the Company consumed 1,145 m3 or 24% out of the total 5,904 m3 of water in the WWTP.

Environmental Responsibility
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup

Program Energi Hijau

Berkomitmen untuk berkontribusi pada upaya mitigasi dampak perubahan iklim, Perseroan menerapkan Astra Green Energy (AGEN). Untuk tahun 2017, Astra Otoparts berhasil menurunkan emisi CO2 sebesar 244.066 ton. Jumlah penurunan ini naik 1,4% dibandingkan capaian tahun 2016. Meski masih di bawah target capaian 2%, namun hasil kinerja ini patut diapresiasi sebagai langkah nyata untuk pelestarian lingkungan.

Selain itu, Perseroan juga turut dalam program PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) Pemerintah Indonesia. Program ini adalah tinjauan kinerja lingkungan perusahaan-perusahaan yang beropersi di Indonesia. Dengan target status "Patuh" terhadap persyaratan PROPER, Astra Otoparts telah dipilih menjadi perusahaan yang menjalani audit PROPER; setiap tahun, jumlah Affco yang dipilih bertambah. Pada tahun 2017, dari 17 Affco yang menjalani audit pencapaian "Patuh" diraih oleh semua Affco. Tidak hanya itu, salah satu Affco berhasil menjadi kandidat penerima status "Emas", yakni capaian tertinggi dalam audit PROPER.

Green Energy Program

Committed to contribute to climate change mitigation efforts, the Company implements Astra Green Energy (AGEN) program. In 2017, Astra Otoparts reduced its CO2 emission by 244,066 tons, or 1.4% higher than 2016 achievement. While it was below the 2% target for 2017, this performance deserved to be appreciated as a concrete step for a sustainable planet.

In addition, the Company also took part in the PROPER (Environmental management performance assessment for business entities) audit program of the Indonesian Government. This program evaluates environmental performance of companies operating in Indonesia. Targeted to attain "Compliant" status to PROPER's requirements, Astra Otoparts was selected as one of the companies to follow the PROPER audit; the number of Affcos selected to be part of this process increases every year. In 2017, the "Compliant" status was achieved by all 17 participating Affcos. Further, one Affco was recognized as a candidate of "Gold" status, the highest recognition in PROPER audit.

Biaya Aktivitas Lingkungan

Pada 2017, biaya aktivitas untuk pelestarian lingkungan yang dikeluarkan oleh Perseroan tercatat sebesar Rp114.309.383.

Environmental Activities Budget

In 2017, the Company spent a total of Rp114,309,383 for environmental preservation.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Responsibility toward Occupational Health and Safety (OHS)

Kebijakan dan Komitmen

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, Perseroan menetapkan standar keselamatan dan keamanan kerja terbaik. Hal ini penting dilakukan guna menciptakan kondisi kerja yang aman dan nyaman, sehingga tingkat produktivitas dan efektivitas tetap terjaga dan dapat meningkat.

Perseroan berkomitmen menaruh perhatian penuh terhadap praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) untuk memastikan setiap tenaga kerja Perseroan bekerja dalam kaidah yang benar, patuh pada aturan, serta terhindar dari potensi risiko kerja yang membahayakan. Keberhasilan dalam hal ini tercermin dari pencapaian status nol kecelakaan (*zero accident*).

Dalam hal ini, Perseroan mengadopsi sistem manajemen Astra Green Company (AGC), yaitu Sistem Manajemen Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (SMLK3) yang memuat kriteria penilaian kinerja pengelolaan LK3. AGC juga berfungsi sebagai panduan pengelolaan LK3 bagi semua perusahaan di grup Perseroan.

Target/Rencana Kegiatan pada tahun 2017 yang ditetapkan Manajemen

Program pencegahan kecelakaan kerja selalu menjadi prioritas utama dalam program keselamatan kerja. Untuk itu Perusahaan telah melakukan kegiatan seperti:

1. Inspeksi K3
2. Penilaian risiko bahaya di tempat kerja
3. Astra *Behaviour Based Safety*
4. Pelatihan dan seminar keselamatan
5. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
6. Safety Permit untuk kontraktor
7. *Zero Accident Award*
8. P2LK3E

Policy and Commitment

As an entity engage in the manufacturing business, the Company applies the best occupational safety and security standard in order to create a safe and convenient work environment. This will eventually maintain and may encourage higher productivity rate and effectiveness.

The Company pays close attention to its employment, Occupational Health & Safety (OHS) practices to ensure that every employee follows the correct professional norms and work procedures, rules, and safe from any occupational hazard. The Company's effectiveness in this area is reflected from its zero accident achievement.

The Company adopts Astra Green Company (AGC) management system that also covers an Environment, Occupational Health & Safety Management System (EOHSMS) which entails assessment criteria of EOHS performance. As the EOHS management guideline, AGC is also applied to all entities in the Astra Otoparts group.

Target/Plans of Activities in 2017 as set out by the Management

Work incident prevention has always been the Company's top priority in its occupational safety program. To that end, the Company has conducted activities such as:

1. OHS Inspection
2. Occupational risk assessment
3. Astra Behaviour Based Safety
4. Safety training and seminar
5. Implementation of OHS Management System
6. Safety permit for contractors
7. Zero Accident Award
8. P2LK3E

Responsibility toward Occupational Health and Safety (OHS)
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)

Jenis dan Dampak Program

Beberapa program peduli K3 yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah:

1. *Pilot Project Behaviour Based Safety* (BBS) & *Pilot Project Contractor Safety Management System* (CSMS). Untuk menurunkan dan mengantisipasi angka kecelakaan, Perseroan terus menyempurnakan program keselamatan kerja, meningkatkan kesadaran karyawan dalam upaya mengurangi risiko bahaya, dan berupaya mengurangi angka kecelakaan fatal dengan melanjutkan *Pilot Project Behaviour Based Safety* (BBS) dan *Pilot Project Contractor Safety Management System* (CSMS) di dua anak perusahaan Astra Otoparts. Program BBS & CSMS adalah lanjutan dari program keselamatan sebelumnya yaitu SGA (*Small Group Activity*) dan CCCF (*Completely Check Completely Find-Out*) yang telah diterapkan ke beberapa anak perusahaan. Tujuan akhir dan utama program K3 bertujuan menghadirkan lingkungan aman dan nyaman untuk semua karyawan. Di saat bersamaan, keselamatan adalah tanggung jawab semua orang sehingga membangun kesadaran keselamatan sangat penting. Sebab itulah, program K3 pada 2017 menerapkan pendekatan perilaku dan menekankan keterlibatan karyawan dalam program.

2. Rangkaian kegiatan keselamatan: inspeksi K3, penilaian risiko bahaya di tempat kerja, pelatihan dan seminar keselamatan, proses perizinan keselamatan untuk kontraktor

3. Astra Otoparts Waspada Bahaya Kebakaran, dengan rangkaian kegiatan berupa: inspeksi peralatan pemadam kebakaran, pelatihan unit pemadam kebakaran, inspeksi daerah rawan kebakaran, seminar dan lokakarya manajemen risiko kebakaran

4. Kegiatan Bulan K3
   Seperti tahun-tahun sebelumnya, tahun ini Perseroan mengisi bulan K3 dengan agenda kegiatan yang pada prinsipnya bertujuan mengampanyekan K3, yaitu:

Program Types and Impacts

The Company implements the following OHS programs:

1. Pilot Project Behaviour Based Safety (BBS) & Pilot Project Contractor Safety Management System (CSMS). To minimize and anticipate incident risk, the Company continuously refines its safety programs, enhances the employees' risk awareness, and strives to reduce fatal incident rate through Pilot Project Behaviour Based Safety (BBS) and Pilot Project Contractor Safety Management System (CSMS) in two subsidiary companies of Astra Otoparts. BBS and CSMS are the continuation of prior safety programs --SGA (Small Group Activity) and CCCF (Completely Check Completely Find-Out)-- that have now been replicated at several subsidiaries. Eventually, the OHS programs seek to create a safe and comfortable workplace for all. At the same time, safety is a shared responsibility, which makes awareness-raising efforts imperative. This is also the reason that the 2017 OHS activities adopted behavioural change and participatory approach.

2. Implementation of a series of safety activities: OHS inspection, occupational risk assessment, safety training and seminar, safety permit issuance for contractors

3. Astra Otoparts Fire Awareness program has a series of activities: fire fighting equipment inspection, fire fighting unit training, fire-prone area inspection, and fire risk management seminar and workshop

4. OHS Month Activities
   Following the previous years' activities, the Company commemorated 2017 OHS month by organizing a number of activities to promote OHS as follows:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)

Responsibility toward Occupational Health and Safety (OHS)

- Lomba penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan hidran
- Lomba Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD)
- Donor darah
- Uji emisi mobil
- Seminar kesehatan
- Senam pagi
- Keselamatan berkendara
- Kuis LK3

5. Di bidang ketenagakerjaan, Perseroan senantiasa menjaga hubungan industrial yang baik sebagai wujud apresiasi terhadap dedikasi seluruh karyawan. Selain menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perseroan juga memiliki program beasiswa untuk anak-anak karyawan. Pada tahun 2017, Perseroan memberikan beasiswa untuk 39 anak tingkat SD, 26 anak tingkat SMP, dan 21 anak tingkat SMA. Perseroan juga memperhatikan kesehatan karyawan dan mengadakan pemeriksaan medis untuk total 2.060 peserta. Selain itu, kegiatan donor darah diadakan setiap tiga bulan sekali secara rutin sejak tahun 2010. Perseroan juga menyiapkan ruangan klinik dengan dokter jaga yang memberikan konsultasi dua kali seminggu dan ruang laktasi berkapasitas tujuh orang.

Kinerja Program

Angka kecelakaan kerja merupakan salah satu poin utama dalam kerangka AGC. Setiap tahun, anak usaha tak terkecuali Grup Astra Otoparts mengalami audit kinerja yan mencakup, antara lain, Angka Kekerapan (FR), Angka Keparahan (SR), Ketersediaan & Kecukupan alat Keselamatan Kerja, dan pelaksanaan Simulasi Keadaan Darurat.

Gagal memenuhi salah satu poin di atas dapat berakibat status Merah, bahkan Hitam, pada hasil keseluruhan penilaian AGC. Dalam rentang penilaian, hasil yang dianggap baik untuk diraih Perseroan adalah status Biru, Hijau, atau Emas. Tahun 2017 Astra Otoparts mendapatkan penghargaan Zero Accident Award dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

- Competition in using Portable Fire Extinguisher and hydrant
- First-aid response competition
- Blood donation
- Car emission test
- Health seminar
- Morning exercise
- Safety riding
- OHS quizzes

5. In terms of employment practices, the Company deeply appreciates the dedication of all of its employees and this is reflected from its commitment to nurturing good industrial relations. Other than providing a convenient work environment, the Company also provides scholarship for employees' children. In 2017, the Company granted scholarships to 39 primary level students, 26 junior high students, and 21 high school students. Employees' health is also important for the Company; a medical check-up was organized for a total of 2,060 participants. A regular quarterly blood donation program has been in place since 2010, and the Company has also prepared a clinic that offers medical consultation service twice a week. For breastfeeding mothers, a lactation room that can fit seven individuals is provided at the head office.

Program Performance

Incidence rate is one of the critical points in AGC framework. Ever year, all subsidiaries including Astra Otoparts Group undergo safety performance audit that covers, among others, Frequency Rate (FR), Severity Rate (SR), Availability and adequacy of Safety Equipment, as well as Emergency Drill exercise.

The failure to meet any of the point above may result in Red, even Black, in the final AGC assessment results. According to the score range, the Company must obtain Blue, Green, or Gold status to be able to declare that it has performed well in the assessment. In 2017, Astra Otoparts attained Zero Accident Award from the Ministry of Manpower, Republic of Indonesia.

Responsibility toward Occupational Health and Safety (OHS)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)

Pelaksanaan peninjauan dan penilaian kinerja LK3 menggunakan Kriteria AGC Revisi 2014, yang telah mengacu pada Kriteria Audit PROPER. Dengan kriteria yang lebih ketat, pencapaian AGC sejak 2014 hingga kini menjadi lebih sulit dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Akan tetapi, kriteria yang lebih ketat berarti pencapaian pada suatu kategori merepresentasikan mutu yang juga lebih tinggi. Diagram berikut menyajikan data hasil penilaian AGC tahun 2013-2017:

The AGC 2014 Revision was used for the EOHS performance audit, in which the framework adopted the PROPER Audit Criteria. Now having a more rigorous set of criteria, excellent performance in AGC audit from 2014 onwards has been more difficult to achieve. This means that the achievement in any of the category would reflect higher safety quality. The following diagram presents the Company's audit performance in 2013-2017:

Level atau Tahun
Emas | Gold

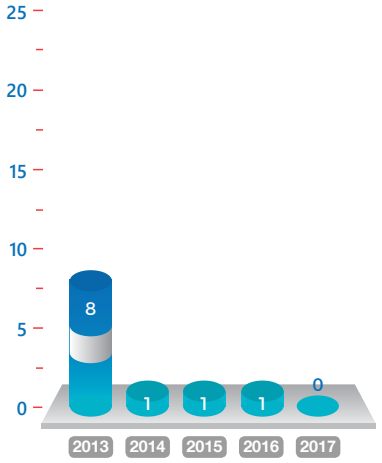

Level atau Tahun
Hijau | Green

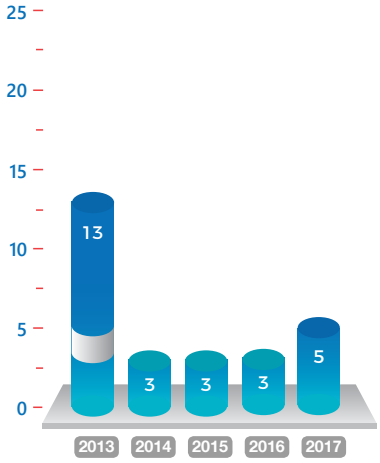

Level atau Tahun
Biru | Blue

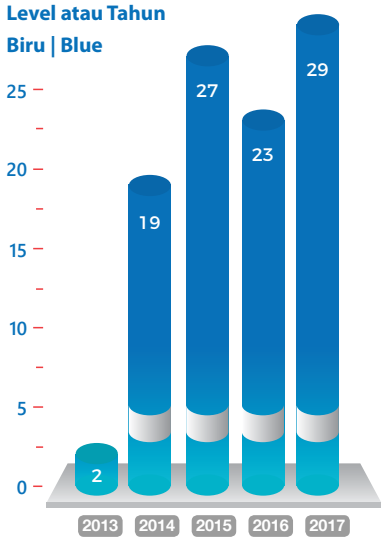

Level atau Tahun
Merah | Red

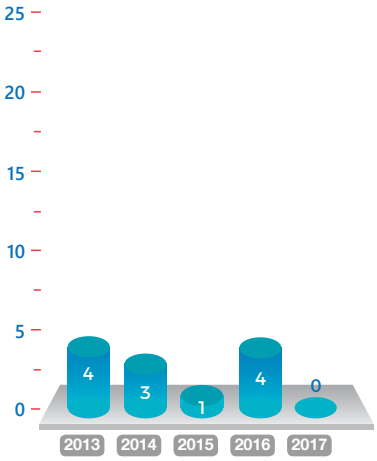

Level atau Tahun
Hitam | Black

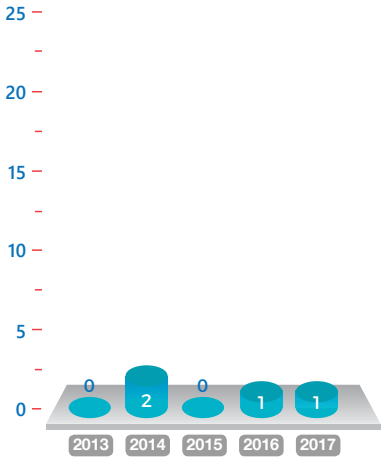

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)

Responsibility toward Occupational Health and Safety (OHS)

Sertifikasi

Perseroan juga telah menerapkan sertifikasi OHSAS 18000 dan SMK3 ke dalam sistem manajemennya. Pada tahun 2017, sebanyak 18 perusahaan afiliasi telah mendapatkan sertifikat OHSAS dan 8 perusahaan afiliasi mendapatkan sertifikat SMK3.

Certifications

The Company has also applied OHSAS 18000 and OHSMS certifications in its management system. In 2017, as many as 18 affiliate companies were OHSAS certified, and 8 obtained OHSMS.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social and Community Development Responsibility

Kebijakan dan Komitmen

Komitmen Perseroan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilandasi pada kesadaran bahwa Perseroan sebagai bagian dari masyarakat harus dapat memberikan manfaat positif kepada pemangku kepentingan. Program pengembangan masyarakat secara khusus menyasar pada bidang pendidikan dan kesehatan (Astra untuk Indonesia Cerdas dan Astra untuk Indonesia Sehat), donasi, dan program sosial lainnya.

Policy and Commitment

The Company's commitment to social and community development is founded upon its awareness as a corporate citizen that must bring positive value to all of its stakeholders. The Company's community development programs aims in particular at education and health issues (Astra for Smart Indonesia and Astra for Healthy Indonesia), charity work, and other social programs.

Target/Rencana Kegiatan pada tahun 2017 yang ditetapkan Manajemen

Target/Plans of Activities in 2017 as set out by the Management

I. PILAR PENDIDIKAN (Astra Untuk Indonesia Cerdas) | EDUCATION PILLAR (Astra for Smart Indonesia)		
- Sekolah Binaan (Sekolah Terpapar Program) | School assistance (school exposed to the program)	:	600 sekolah | schools
- PAUD Senyum Sapa | Early childhood education program	:	5 PAUD | ECEC
- Sekolah Adiwiyata | Environmentally aware schools/ "Adiwiyata"	:	2 Sekolah | schools
- SMK Binaan | Partner vocational schools	:	5 Sekolah | schools
- IAABL Pelopor | Pioneer IAABL	:	150 Orang | individuals
II. PILAR KEWIRAUSAHAAN (Astra Untuk Indonesia Kreatif) | ENTERPRENEURSHIP PILLAR (Astra for Creative Indonesia)		
- UMKM Binaan | Partner MSMEs	:	50 UMKM | MSMEs
- Pelatihan UMK | SME training	:	300 Peserta | participants
- Difable binaan | Partner persons with disabilities	:	50 Orang | individuals
III. PILAR LINGKUNGAN (Astra Untuk Indonesia Hijau) | ENVIRONMENTAL PILLAR (Astra for Green Indonesia)		
- Ruang Terbuka Hijau (RTH) | Green spaces	:	15 Hektar | hectares
- Penanaman pohon | Tree planted	:	15.000 Pohon | trees
IV. PILAR KESEHATAN (Astra Untuk Indonesia Sehat) | HEALTH PILLAR (Astra for Healthy Indonesia)		
Posyandu (Astra Kirana) | Integrated health post ("Astra Kirana")	:	8 Posyandu | health posts
Kader Kesehatan Astra | Astra Health Cadres (AVICENNA) | (AVICENNA)	:	32 Orang | individuals
Kampung berseri Astra | Astra Village Development	:	1 Kampung | village

Semua target dan rencana yang ditetapkan oleh manajemen tahun 2017 tercapai 100%, meskipun untuk program IAABL dan pembinaan UMKM memerlukan pelaksanaan program lebih lanjut.

All targets and plans set out by the management for 2017 were 100% realized, although the IAABL and MSME development programs need further execution.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development Responsibility

Jenis dan Dampak Program

- **Astra untuk Indonesia Cerdas**
  Pilar ini meliputi kegiatan CSR yang bermuatan pendidikan seperti:
  1. Pengembangan Sekolah Adiwiyata
     Sekolah Adiwiyata adalah program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah tingkat dasar dan menengah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dengan prinsip partisipatif dan berkelanjutan, program ini mengharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan menuju lingkungan yang sehat serta mencegah dampak lingkungan yang negatif. Program Adiwiyata dibuat berdasarkan norma-norma Kebersamaan, Keterbukaan, Kejujuran, Keadilan dan Kelestarian Fungsi Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam. Selain beberapa program yang telah diberikan untuk mencapai target predikat Sekolah Adiwiyata Nasional, Perseroan juga melakukan pembinaan dan pengarahan dalam bentuk *Executive Sharing* bersama salah satu Direktur Perseroan Agus Baskoro di SMPN 193. Secara terperinci, perkembangan program ini pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:
     a) SMP Negeri 193 Jakarta Timur dan SMAN 1 Cikarang Pusat menuju sekolah adiwiyata tingkat nasional.
     b) SMK Texmaco Karawang, menuju sekolah Adiwiyata tingkat provinsi.
     c) SDI Al-Azhar 27 Cibinong, memperoleh penghargaan sekolah Adiwiyata Mandiri.

  2. Olimpiade Rumah Pintar Astra Otoparts Group
     Diadakan di Desa Wanajaya, Cibitung, Bekasi olimpiade rumah pintar merupakan program nasional bagi semua Rumah Pintar Astra Group. Kegiatan ini adalah salah satu bentuk stimulus untuk memastikan keberlanjutan kegiatan pembelajaran di sentra-sentra Rumah Pintar sekaligus memberikan kesempatan meraih prestasi kepada anak-anak peserta.

Program Types and Impacts

- **Astra for Smart Indonesia**
  This pillar covers education-oriented activities, such as:
  1. "Adiwiyata" Schools
     Adiwiyata is a program under the Ministry of Environment and Forestry that promotes environmental awareness and knowledge among primary and secondary students with the aim of actualizing environmental preservation. Founded on participatory and sustainable principles, the program hopes to engage every individual in a school in activities that aim to create a healthy environment and prevent adverse environmental impacts. Adiwiyata observes the norms of Togetherness, Openness, Honesty, Fairness, and Sustainability of Environmental and Natural Resources Functions. In addition to a number of programs realized to help schools attain a national recognition as an environmentally aware school, the Company also organized Executive Sharing session with one of the Company's Directors Agus Baskoro at public junior high SMPN 193. In details, the progress of this program in 2017 is as follows:
     a) SMPN 193, East Jakarta and public senior high SMAN 1 Cikarang Pusat were on the road towards the national Adiwiyata recognition.
     b) Vocational school SMK Texmaco Karawang on the road towards provincial Adiwiyata recognition.
     c) Al-Azhar Islamic School 27, Cibinong, attained Adiwiyata Mandiri school recognition.

  2. Astra Otoparts Group 'Smart House' Olympics
     Held in Wanajaya Village in Cibitung, Bekasi, the smart house Olympics is part of a national program for all Smart Houses under Astra Group. This program aims to stimulate sustained learning activities in all Smart Houses and as an opportunity for the children to perform in a competition.

Rumah Pintar grup Astra Otoparts meliputi lima sentra yaitu Sentra Kriya, Sentra Komputer, Sentra Audio Visual, Sentra Buku dan Sentra Bermain. Adapun lomba yang dilaksanakan adalah:

a) Lomba *puzzle* untuk kategori TK/PAUD
b) Lomba mewarnai untuk kategori SD
c) Lomba membaca untuk kategori SD dan SMP
d) Lomba membuat tayangan presentasi di komputer untuk kategori SMA
e) Lomba masak & senam penguin untuk kategori Ibu
f) Lomba pidato untuk kategori SMP & SMA

3. Sekolah Binaan

Program ini meliputi pembinaan terhadap sekolah dari jenjang PAUD, SD, SMP, SMA, hingga SMK. Dalam pelaksanaannya, program ini membuka kesempatan dengan karyawan khususnya mereka yang memiliki potensi kemampuan berbagi pengetahuan atau menjadi guru tamu di sekolah.

Program pembinaan sekolah dirintis pada tahun 2014 dan diperbarui pada tahun 2017. Bantuan yang diberikan dapat berupa dukungan *hardware, software* maupun *brain-ware*. Untuk tahun 2017, realisasi pembinaan adalah dalam bentuk bantuan sarana dan prasarana, seperti: tanaman hias, tanaman obat keluarga, tempat sampah, papan tulis, papan nama, rak buku, meja kursi, dan peralatan bermain anak-anak. Pemberian bantuan ini sesuai dengan hasil identifikasi kebutuhan prioritas masing-masing sekolah untuk meningkatkan kinerjanya.

Proses identifikasi kebutuhan dan penyerahan bantuan dilaksanakan setelah sekolah dan Perseroan menandatangani Nota Kesepahaman. Kerja sama ini telah membuahkan prestasi yang

Astra Otoparts Smart Houses consist of five centers, namely Textile Center, Computer Center, Audio-Visual Center, Book Center, and Play Center. The competition are as follows:

a) Puzzle competition for kindergarten/nursery education
b) Coloring competition for primary level
c) Reading competition for junior and senior secondary level
d) Slide presentation competition for senior secondary level
e) Cooking competition and 'penguin' exercise for adult female category
f) Speech competition for junior and senior secondary level

3. School assistance

Through this mentoring program, the Company works with schools from ECE to primary and senior secondary, including vocational, schools. This program also offers teaching opportunity to employees, especially those with potential knowledge sharing skills and is willing to enter the classrooms as guest teachers.

Initially started in 2014, school-mentoring program was revitalized in 2017. The Company may provide hardware, software, as well as brain-ware support. In 2017, the Company and the partner schools located around the Company's operational areas received assistance such as plants, medicinal plants, waste bins, whiteboards, name plates, book shelves, desk and chair set, and children's playing equipment. These items were carefully selected based on the schools' priority and needs identification to increase their performance.

The identification process for assistance needs and granting was carried out following the signing of a Memorandum of Understanding by schools and the Company. ECE Kulintang in Pegangsaan Dua area

membanggakan: di kawasan Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, PAUD Kulintang yang dibina oleh Perseroan berhasil masuk nominasi 5 besar dalam lomba PAUD tingkat Astra Group yang diadakan di Balikpapan pada Mei 2017.

- **Astra untuk Indonesia Sehat**
  Pilar ini memuat beberapa program yang bertujuan memelihara dan meningkatkan taraf kesehatan bagi masyarakat, antara lain:

  1. **Pembinaan Posyandu**
     Hingga 2017, Perseroan tetap konsisten dengan program pembinaan Posyandu dalam bentuk Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk anak-anak usia dini setiap bulan. Hal ini merupakan salah satu bentuk upaya Perseroan turut membantu mewujudkan kualitas kesehatan masyarakat yang baik. Selain itu, Perseroan juga membina kader kesehatan dengan mengikutsertakan mereka dalam pelatihan "Keluarga Sehat" yang dilaksanakan bekerja sama dengan pemerintah setempat, yaitu di wilayah Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara.

- **Kegiatan sosial lain**
  1. Donasi hewan kurban
     Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha tahun 2017, Perseroan menyumbangkan 12 ekor kambing untuk masyarakat di sekitar wilayah kantor penjualan Astra Otoparts: Kelapa Gading, Bekasi, Karawang, Cikarang, Serang, Cirebon, Semarang, Sidoarjo dan Jember.

  2. Pembagian Sembako
     Pembagian sembilan bahan kebutuhan pokok (sembako) adalah kegiatan rutin yang diawali pada tahun 2004. Pada tahun 2017, kegiatan ini dilangsungkan pada tanggal 9 Juni, atau bertepatan dengan bulan Ramadhan. Membagikan total 1.000 paket sembako, program utamanya ditujukan untuk keluarga prasejahtera dan anak yatim piatu yang tinggal di sekitar Kelurahan Pegangsaan Dua. Dalam kegiatan ini, Perseroan bekerja sama dengan

in Kelapa Gading was able to attain an exceptional achievement thanks to this MoU: the school made to the top 5 ECE competition held by Astra Group; the event was organized in Balikpapan in May 2017.

- **Astra for Healthy Indonesia**
  This pillar encompasses a number of programs aim to maintain and improve health quality of Indonesians, among others:

  1. **Integrated Health Post (Posyandu) Assistance**
     Up until 2017, the Company remains consistent with its Posyandu assistance program, i.e. providing supplementary food for early age children on a monthly basis. This is one of the Company's efforts to promote better health condition. In addition, the Company also developed the skills of health volunteers at the Posyandu by sending them to "Healthy Family" training organized in collaboration with the local government in Pegangsaan Dua in Kelapa Gading Sub-District of North Jakarta.

- **Other social activities**
  1. Sacrificial animal donation
     Celebrating 2017 Eid-ul Adha, the Company donated 12 sacrificial goats for the communities around Astra Otoparts sales offices: Kelapa Gading, Bekasi, Karawang, Cikarang, Serang, Cirebon, Semarang, Sidoarjo, and Jember.

  2. Basic Food Distribution
     The distribution of nine basic food packages has been part of the Company's regular activities since 2004. In 2017, this activity was held on June 9, 2017 or in conjunction with Ramadhan, the Islamic fasting month. Distributing a total of 1,000 packages, the program specifically targets disadvantaged families and orphans living around Pegangsaan

sejumlah perusahaan Grup Astra yang berada di kawasan yang sama, yaitu Astra Honda Motor, Astra Otoparts Divisi Nusa Metal, Gemala Kempa Daya, Inti Ganda Perdana, dan Akebono Brake Astra Indonesia.

3. Pemberian Bantuan Bergulir dan Pelatihan terhadap UMKM Binaan
   Berkomitmen memajukan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), Perseroan mengawali bantuan dengan mengundang pakar bisnis untuk memberikan pelatihan dan motivasi usaha. Dukungan ini dilanjutkan dengan pemberian bantuan bergulir pada tanggal 4 September 2017. Program ini diharapkan dapat memberikan semangat dan keterampilan baru kepada para pemilik usaha.

4. Revitalisasi Halte
   Bertepatan dengan ulang tahun Astra ke-60, tim CSR di regional Jakarta, Bekasi dan Karawang melaksanakan revitalisasi halte di ketiga wilayah. Program ini sekaligus merupakan bentuk partisipasi Astra Otoparts Group dalam kampanye Indonesia Ayo Aman Berlalu Lintas dari Astra.

Biaya Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan

Selama tahun 2017, Perseroan telah mengalokasikan biaya pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebesar Rp 660.150.000. Dari jumlah ini, realisasi penggunaan secara keseluruhan adalah sebesar 68%.

Perseroan berkomitmen memberikan alokasi pembiayaan yang memadai untuk memastikan mutu program. Dari total realisasi, sekitar 70% pembiayaan diserap oleh kegiatan pengembangan kemasyarakatan, antara lain program dana bergulir untuk UMKM (35,9%), bantuan bahan makanan pokok (31,5%), dan pengembangan UMKM (13,2%). Penyerapan anggaran selebihnya atau sekitar 30% diperuntukkan pada kegiatan seperti sekolah binaan (38,1%), penyelesaian pengembangan Rumah Pintar (13,2%), dan Jambore Adiwiyata (9,1%).

Dua area. The Company collaborated with other Astra businesses located in the same area, such as Astra Honda Motor, Astra Otoparts Divisi Nusa Metal, Gemala Kempa Daya, Inti Ganda Perdana, dan Akebono Brake Astra Indonesia.

3. Rotating Funds and Training for Mentoring MSMEs
   Committed to advancing micro, small, and medium enterprises (MSME), the Company started the program by inviting business experts to provide training and business motivation. Following the support, the Company channeled rotating funds on September 4, 2017. This program expected to keep the business players motivated and at the same time equip them with new skills and knowledge.

4. Bus stop revitalization
   In commemoration of Astra's 60th anniversary, CSR teams in Jakarta, Bekasi, and Karawang regions carried out bus stop revitalization in the regions. The program was also part of Astra Otoparts participation in Astra's Indonesia Traffic Safety campaign.

Social & Community Development Budget

During 2017, the Company has allocated budget for the social and community development of Rp 660,150,000 with 68% realization.

The Company is committed to provide sufficient financing to ensure program quality. From the total amount of realized budget, around 70% of its financing was disbursed to community development activities, mainly to a revolving funds for MSMEs (35.9%), basic food distribution (31.5%), and MSME development (13.2%). The remaining budget realization or around 30% was disbursed to activities such as school assistance (38.1%), completion of Smart House development (13.2%), and Adiwiyata school gathering (9.1%).

TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Responsibility toward Customers

Kebijakan dan Komitmen

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan berkomitmen memastikan bahwa seluruh produk yang dipasarkan kepada konsumen adalah aman untuk digunakan dan memberikan manfaat optimal. Selain itu, Perseroan konsisten membina hubungan yang baik dan saling memberi manfat dengan pelanggan agar tercipta kepercayaan dan proses komunikasi yang baik.

Target/Rencana Kegiatan pada tahun 2017 yang ditetapkan Manajemen

Secara umum, tujuan yang ingin dicapai dari program tanggung jawab konsumen adalah meminimalkan kerugian yang mungkin dialami oleh konsumen dengan menerapkan program yang dapat menjangkau masyarakat.

Jenis dan Dampak Program

- **Edukasi konsumen**
  Untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi yang terkait dengan produk yang dihasilkan oleh Perseroan dan mengatasi/mencegah kerugian yang mungkin dialami oleh konsumen karena menggunakan produk palsu, Perseroan menerapkan beberapa program edukasi, di antaranya:

  1. GS ASTRA *Solution Center*, layanan resmi dari merek GS ASTRA untuk seluruh pengguna kendaraan. Layanan ini berfungsi sebagai pusat informasi mengenai aki & layanan bantuan terhadap permasalahan aki, didukung dengan layanan *call center* 15-000-15 maupun bengkel representatif.

  2. GS ASTRA *Smart* adalah identitas dari jaringan outlet resmi GS ASTRA yang menjual produk-produk GS ASTRA yang asli. Logo GS ASTRA *Smart* ini akan disematkan di *retailer* GS ASTRA yang memenuhi persyaratan tertentu dengan hanya menjual produk-produk GS ASTRA yang asli.

Policy and Commitment

In operating its business activities, the Company is committed to ensure that all of its products marketed to the consumers are safe for use and can generate optimum benefits. In addition, the Company consistently fosters close and mutually beneficial relationship with customers to build good trust and communication.

Target/Plans of Activities in 2017 as set out by the Managemen

In general, consumer responsibility programs seek to minimize consumers' possible losses by implementing programs that can access as many consumers as possible.

Program Types and Impacts

- **Customers' education**
  To make the Company's product information accessible to the public, and to address/prevent possible damages that may occur from the use of counterfeit products, the Company has several consumer education programs in place, among others:

  1. GS ASTRA Solution Center, the authorized service unit of GS ASTRA for any vehicle user. The Center provides complete information on vehicle batteries, help desk, and manages a call center at 15-000-15 as well as representative workshops.

  2. GS ASTRA Smart, authorized GS ASTRA outlets selling authentic GS ASTRA products. A GS ASTRA retailer is eligible to put GS ASTRA Smart logo on the shop provided that the retailer is able to meet the requirement of selling only GS ASTRA authentic products.

3. Aspira SMK Sales Awards 2017, merupakan kompetisi yang diadakan khusus untuk memberikan sarana praktikal langsung bagi siswa siswi SMK Pemasaran sebagai tenaga penjual yang diikuti oleh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran. Selain itu kompetisi ini juga mendukung kebijakan Presiden Republik Indonesia dalam rangka revitalisasi kompetensi siswa siswi SMK di Indonesia.

4. Edukasi masyarakat tentang pengetahuan produk baik terkait keunggulan maupun keaslian produk melalui media sosial berupa situs, Facebook, Twitter, dan Instagram (Aspira AstraID, @aspiraastra, **http://aki.gs-astra.com**, @Aki_GS_Astra, @gsastraid), dan @shopanddrive.

Penanganan Keluhan Konsumen

Sebagai salah satu jaringan ritel modern milik Astra Otoparts, Shop&Drive telah memiliki sistem penanganan keluhan konsumen dengan baik. Shop&Drive juga berkomitmen memberikan jaminan penggantian aki asli gratis dengan syarat dan ketentuan berlaku. Konsumen dapat mengakses program dan lokasi jaringan gerai Shop&Drive secara lengkap di situs **www.shopanddrive.com** atau dengan menelepon *call center* di nomor 15-000-15.

Pengembangan layanan ini merupakan bentuk komiten Perseroan dalam memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya, baik korporat maupun individu.

3. Aspira Sales Awards 2017 for Vocational Students, a competition that provides 12th grade students studying marketing in their vocational schools the first-hand experience in practicing their knowledge. This competition is also endorsed by the President of the Republic of Indonesia as part of the efforts to revitalize the competencies of Indonesian vocational students.

4. Customer product knowledge education on, among others, product features and authenticity, via social media: website, Facebook, Twitter, and Instagram (Aspira AstraID, @aspiraastra, **http://aki.gs-astra.com**, @Aki_GS_Astra, @gsastraid, and @shopanddrive)

Customer complaint

As a modern automotive retail shop under Astra Otoparts, Shop&Drive has developed a reliable customer complaint handling system. The Shop&Drive is also committed to provide guaranteed, authentic battery replacement free of charge under certain terms and conditions. To access a full list of Shop&Drive programs and information of their shop locations, customers may go to **www.shopanddrive.com** or contact 15-000-15 call center.

The development of this service illlustrates the Company's commitment to providing the best services for all customers both corporate and individual.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2017

2017 Consolidated Financial Statements

PT ASTRA OTOPARTS TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
31 *DECEMBER* 2017 *AND* 2016

ASTRA Otoparts

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2
Kelapa Gading - Jakarta 14250,
Indonesia
Tel. : (021) 460 3550, 460 7025
Fax.: (021) 460 3549, 460 7009
www.component.astra.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 PT ASTRA OTOPARTS Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
   Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
   Alamat rumah : Cipinang Elok Blok M 15, Jatinegara, Jakarta Timur
   Telepon : 021-4603550
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Hugeng Gozali
   Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
   Alamat rumah : Jl. Wijayakusuma No. 11, Jatipulo, Palmerah, Jakarta Barat
   Telepon : 021-4603550
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016 PT ASTRA OTOPARTS Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Hamdhani Dzulkarnaen Salim*
   Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2.2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
   Residential address : Cipinang Elok Blok M 15, Jatinegara, Jakarta Timur
   Telephone : 021-4603550
   Title : President Director

2. *Name : Hugeng Gozali*
   Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2.2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
   Residential address : Jl. Wijayakusuma No. 11, Jatipulo, Palmerah, Jakarta Barat
   Telephone : 021-4603550
   Title : Director

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries' internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
GF401AEF554727429
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur/*President Director*

Hugeng Gozali
Direktur/*Director*

Jakarta, 20 Februari/*February* 2018

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA OTOPARTS Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Otoparts Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
20 Februari/*February* 2018

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0239

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	679,916	3	914,635	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 14.887 (2016: Rp 17.526):				*Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 14,887 (2016: Rp 17,526):*
- Pihak ketiga	1,258,363	4	1,073,767	*Third parties -*
- Pihak berelasi	566,556	4,30e	564,524	*Related parties -*
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
- Pihak ketiga	80,183		88,611	*Third parties -*
- Pihak berelasi	99,039	30f	86,327	*Related parties -*
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 93.637 (2016: Rp 55.740)	2,168,781	5	1,823,884	*Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 93,637 (2016: Rp 55,740)*
Pajak dibayar di muka:				*Prepaid taxes:*
- Pajak penghasilan badan	116,963	6a	111,857	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	56,967	6a	39,142	*Other taxes -*
Biaya dibayar di muka	89,000	7	97,230	*Prepayments*
Aset lancar lain-lain	112,773		103,925	*Other current assets*
Total aset lancar	5,228,541		4,903,902	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
- Pihak ketiga	3,221		17,427	*Third parties -*
- Pihak berelasi	147,144	30f	36,535	*Related parties -*
Aset pajak tangguhan	411,752	6d	367,467	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas asosiasi	1,177,348	8	1,044,126	*Investments in associates*
Investasi pada ventura bersama	3,170,292	9	3,471,873	*Investments in joint ventures*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi penurunan nilai sebesar Rp 2.823.631 (2016: Rp 2.426.756)	3,526,867	10	3,599,815	*Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 2,823,631 (2016: Rp 2,426,756)*
Properti investasi	628,823	11	615,921	*Investment properties*
Goodwill	130,000		130,000	*Goodwill*
Aset takberwujud lainnya	79,138		89,751	*Other intangible assets*
Aset tidak lancar lain-lain	259,183		335,457	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	9,533,768		9,708,372	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	14,762,309		14,612,274	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek:				*Short-term loans:*
- Pinjaman bank	377,359	12	126,375	*Bank loans -*
- *Medium-term notes*	-	15	449,037	*Medium-term notes -*
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak ketiga	1,317,815	13	1,088,954	*Third parties -*
- Pihak berelasi	379,715	13,30g	473,399	*Related parties -*
Utang lain-lain:				*Other payables:*
- Pihak ketiga	143,934		151,090	*Third parties -*
- Pihak berelasi	7,375	30h	4,515	*Related parties -*
Utang pajak:				*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	23,491	6b	63,834	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	51,820	6b	52,049	*Other taxes -*
Akrual dan provisi	518,261	14	535,455	*Accruals and provision*
Uang muka pelanggan:				*Customer advances:*
- Pihak ketiga	32,451		45,616	*Third parties -*
- Pihak berelasi	10,392	30h	12,178	*Related parties -*
Liabilitas imbalan kerja	178,889	16	175,644	*Employee benefit liabilities*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang – pinjaman bank	-	17	80,000	*Current portion of long-term loans – bank loans*
Total liabilitas jangka pendek	3,041,502		3,258,146	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Utang lain-lain:				*Other payables:*
- Pihak ketiga	834		-	*Third parties -*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	611,283	16	468,080	*Long-term employee benefit liabilities*
Pinjaman jangka panjang:				*Long-term loans:*
- *Medium-term notes*	349,614	15	349,490	*Medium-term notes -*
Total liabilitas jangka panjang	961,731		817,570	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas	4,003,233		4,075,716	***Total liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.819.733.000 saham (2016: 4.819.733.000)	481,973	18	481,973	*Authorised - 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share Issued and fully paid - 4,819,733,000 shares (2016: 4,819,733,000)*
Tambahan modal disetor	2,914,054	19	2,914,054	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	261,528		262,391	*Other reserves*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	96,395	20	92,500	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	6,018,459		5,744,734	*Unappropriated -*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9,772,409		9,495,652	***Equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	986,667	22	1,040,906	***Non-controlling interests***
Total ekuitas	10,759,076		10,536,558	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14,762,309		14,612,274	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
Pendapatan bersih	13,549,857	23	12,806,867	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(11,793,778)	24	(10,954,051)	***Cost of revenue***
Laba bruto	1,756,079		1,852,816	***Gross profit***
Beban penjualan	(675,593)	25	(665,770)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(734,035)	25	(739,706)	*General and administrative expenses*
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	335,410	8,9	229,774	*Share of results of associates and joint ventures, net of tax*
Penghasilan keuangan	69,418		68,218	*Finance income*
Biaya keuangan	(76,449)	26	(124,222)	*Finance costs*
Penghasilan lain-lain	76,007	27	45,487	*Other income*
Beban lain-lain	(38,901)	28	(17,690)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	711,936		648,907	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(164,155)	6c	(165,486)	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan	547,781		483,421	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(85,424)	16	35,724	*Remeasurements of post-employment benefits*
Bagian (kerugian)/penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	(25,615)	8,9	11,842	*Share of other comprehensive (losses)/income of associates and joint ventures, net of tax*
Pajak penghasilan terkait	18,408	6d	(8,931)	*Related income tax*
	(92,631)		38,635	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2,271)		-	*Exchange difference due to financial statements translation*
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(94,902)		38,635	***Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	452,879		522,056	***Total comprehensive income for the year***
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	551,406		418,203	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(3,625)		65,218	*Non-controlling interests*
	547,781		483,421	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	464,727		455,076	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(11,848)		66,980	*Non-controlling interests*
	452,879		522,056	
Laba per saham – dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	114	29	87	***Earnings per share –*** *basic and dilluted (full Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*									
				Saldo laba/ *Retained earnings*		Komponen ekuitas lainnya/ *Other reserves*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference due to financial statements translation*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Fixed assets revaluation reserve*	Total	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/*equity*	
Saldo 1 Januari 2016		481,973	2,914,054	87,500	5,417,497	5,361	259,504	9,165,889	977,537	10,143,426	*Balance as at 1 January 2016*
Laba tahun berjalan		-	-	-	418,203	-	-	418,203	65,218	483,421	*Profit for the year*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lainnya		-	-	-	39,347	(2,474)	-	36,873	1,762	38,635	*Other comprehensive income/(loss)*
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	457,550	(2,474)	-	455,076	66,980	522,056	*Total comprehensive income/(loss) for the year*
Dividen tunai	21										*Cash dividends*
- Final 2015		-	-	-	(81,935)	-	-	(81,935)	(3,611)	(85,546)	*Final 2015* -
- Interim 2016		-	-	-	(43,378)	-	-	(43,378)	-	(43,378)	*Interim 2016* -
Pembentukan cadangan wajib	20	-	-	5,000	(5,000)	-	-	-	-	-	*Appopriation to statutory reserve*
Saldo 31 Desember 2016		481,973	2,914,054	92,500	5,744,734	2,887	259,504	9,495,652	1,040,906	10,536,558	***Balance as at 31 December 2016***
Laba tahun berjalan		-	-	-	551,406	-	-	551,406	(3,625)	547,781	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lainnya		-	-	-	(85,816)	(863)	-	(86,679)	(8,223)	(94,902)	*Other comprehensive loss*
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	465,590	(863)	-	464,727	(11,848)	452,879	*Total comprehensive income/(loss) for the year*
Dividen tunai	21										*Cash dividends*
- Final 2016		-	-	-	(125,313)	-	-	(125,313)	(42,391)	(167,704)	*Final 2016* -
- Interim 2017		-	-	-	(62,657)	-	-	(62,657)	-	(62,657)	*Interim 2017* -
Pembentukan cadangan wajib	20	-	-	3,895	(3,895)	-	-	-	-	-	*Appopriation to statutory reserve*
Saldo 31 Desember 2017		481,973	2,914,054	96,395	6,018,459	2,024	259,504	9,772,409	986,667	10,759,076	***Balance as at 31 December 2017***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	13,394,331	12,696,990	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(12,856,659)	(11,617,369)	*Payments to supplier and employees*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	33,859	11,189	*Receipts from other operating activities*
Kas yang dihasilkan dari operasi	571,531	1,090,810	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga	58,179	58,499	*Interest received*
Pengembalian pajak	54,306	90,593	*Tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(289,787)	(180,533)	*Payments for corporate income tax*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	394,229	1,059,369	***Net cash flows generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penerimaan dividen tunai	476,542	180,759	*Cash dividends received*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	27,195	17,164	*Proceeds due to sale of fixed assets*
Penerimaan bunga dari pinjaman jangka pendek yang diberikan	5,669	3,222	*Interest received from short-term loans*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	(149,060)	*Investments in associates and joint ventures*
Perolehan aset takberwujud lainnya dan aset lain-lain	(19,393)	(37,212)	*Acquisitions of other intangible assets and other assets*
Pinjaman jangka pendek yang diberikan kepada pihak berelasi	(125,190)	(22,500)	*Short-term loans provided to related parties*
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(393,108)	(443,898)	*Acquisitions of fixed assets and investment properties*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(28,285)	(451,525)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman jangka pendek	2,063,694	2,637,767	*Proceeds from short-term loans*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	349,125	*Proceeds from long-term loans*
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(42,391)	(3,611)	*Dividends paid to non-controlling interests*
Pembayaran biaya keuangan	(79,225)	(108,843)	*Payments for finance cost*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(80,000)	(115,179)	*Repayments of long-term loans*
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(187,899)	(125,313)	*Dividends paid to owners of the parent*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2,264,049)	(3,285,829)	*Repayments of short-term loans*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(589,870)	(651,883)	***Net cash flows used in financing activities***
Penurunan bersih kas dan setara kas	(223,926)	(44,039)	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	914,635	948,276	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(10,793)	10,398	***Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	679,916	914,635	***Cash and cash equivalents at the end of year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra Otoparts Tbk ("Perseroan") didirikan dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 September 1991 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Federal Adiwiraserasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 Februari 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1992 Tambahan No. 2208.

Perseroan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Astra Otoparts Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 7 November 1997 dari Benny Kristianto, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 tanggal 4 Desember 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 86 tanggal 26 Oktober 1999 Tambahan No. 7173.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 66 tanggal 20 April 2015 dari Fathiah Helmi, S.H. mengenai penyesuaian atas diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0927183 tanggal 24 April 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam perdagangan suku cadang otomotif, baik lokal maupun ekspor dan manufaktur dalam bidang industri logam, plastik dan suku cadang otomotif.

Pabrik Perseroan berlokasi di Jakarta, Bogor dan Bekasi dan kantor pusatnya beralamat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and other information

PT Astra Otoparts Tbk (the "Company") was established under the name of PT Federal Adiwiraserasi based on Notarial Deed No. 50 dated 20 September 1991 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 dated 11 February 1992 and was published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1992 Supplement No. 2208.

The Company subsequently changed its name to PT Astra Otoparts Tbk and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 26 dated 7 November 1997 of Benny Kristianto, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 dated 4 December 1997 and was published in State Gazette No. 86 dated 26 October 1999 Supplement No. 7173.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 66 dated 20 April 2015 of Fathiah Helmi, S.H. of adjustment to the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 about the holding of the Annual General Meeting of Shareholders and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 about the board of directors and board of commissioners of issuers or public companies. The change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0927183 dated 24 April 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading of automotive components, both domestic and export and in the manufacture of metal, plastics and automotive components.

The Company's plants are located in Jakarta, Bogor and Bekasi and its head office is located in Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kelapa Gading, Jakarta.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Saat ini kegiatan pemasaran Perseroan meliputi dalam dan luar negeri, termasuk Asia, Timur Tengah, Amerika, Eropa dan Afrika.

Perseroan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, induk perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 29 Mei 1998, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam") dalam Surat Keputusan No. S-1110/PM/1998 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 75 juta lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan harga perdana sebesar Rp 575 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2000 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui program opsi pemilikan saham karyawan kepada karyawan golongan tertentu, direksi dan komisaris Perseroan dan entitas anak. Program ini dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga tahun yang telah berakhir pada tanggal 7 Mei 2005. Perseroan telah menerbitkan 21.227.000 lembar saham dari pelaksanaan hak opsi tersebut.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

a. The establishment and other information *(continued)*

The Company started its commercial operations in 1991. The Company is currently engaged in the distribution of its products, both domestic and overseas, including Asia, the Middle East, America, Europe and Africa.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company domiciled in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

b. The Company's public offering

On 29 May 1998, the Company obtained the notice of effectivity from Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") in Decision Letter No. S-1110/PM/1998 for the initial public offering of 75 million shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 575 (full Rupiah) per share. On 15 June 1998, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 11 May 2000 as stipulated in Notarial Deed No. 48 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the employee stock option plan covering the Company and its subsidiaries' employees at certain levels, directors and commissioners. The options were granted in stages over a period of three years and expired on 7 May 2005. The Company has issued 21,227,000 shares as a result of exercising the option.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan tanggal 27 April 2011 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 dari PSA. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 771.157.280 lembar saham menjadi 3.855.786.400 lembar saham. Saham hasil pemecahan saham tersebut efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 30 Juni 2011.

Pada tanggal 16 April 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Bapepam) dalam suratnya No.S-85/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 963.946.600 lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 3.100 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 22 Mei 2013 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan jumlah saham beredar dari 3.855.786.400 lembar saham menjadi 4.819.733.000 lembar saham.

Sehubungan dengan PUT I, Perseroan telah menerima Rp 3 triliun dari pemegang saham Perseroan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk pembayaran utang bank dan pengembangan usaha melalui akuisisi atau penyertaan saham.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 seluruh saham Perseroan sebanyak 4.819.733.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

b. The Company's public offering *(continued)*

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") held on 27 April 2011 as stipulated in Notarial Deed No. 18 of PSA. Tampubolon, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the change in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share, that have changed the number of issued shares from 771,157,280 shares to 3,855,786,400 shares. Shares from stock split were traded effectively in the market on 30 June 2011.

On 16 April 2013, the Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly Bapepam) in its letter No. S-85/D.04/2013 to conduct the Limited Public Offering I ("PUT I") for 963,946,600 of the Company's shares to public with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,100 (full Rupiah) per share.

Based on the Annual GMS held on 17 April 2013 as stipulated in Notarial Deed No. 57 of Fathiah Helmi, S.H., a notary located in Jakarta, on 22 May 2013, the shareholders approved the change in the number of issued shares from 3,855,786,400 shares to 4,819,733,000 shares.

In relation to this PUT I, the Company has received Rp 3 trillion from the Company's shareholders. The result of PUT I was used to repay bank loans and business expansion either through acquisition or shares investment.

As at 31 December 2017 and 2016, all of the Company's issued shares totalling 4,819,733,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut ini:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Structure of the Company and subsidiaries

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Main activity*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase efektif kepemilikan/ *Effective percentage of ownership*	Total aset (sebelum eliminasi)/ *assets (before elimination)* 2017	2016
MANUFAKTUR/ *MANUFACTURING*						
PT Astra Komponen Indonesia ("ASKI")	Bogor	Memproduksi suku cadang otomotif/*Manufacture automotive spareparts*	2011	100.00	671,854	740,574
PT Menara Terus Makmur ("MTM")	Bekasi	Memproduksi dongkrak dan alat perkakas untuk industri otomotif/ *Manufacture jacks and tools for automotive industry*	1989	100.00	509,209	472,911
PT FSCM Manufacturing Indonesia ("FSCM")	Jakarta	Memproduksi rantai otomotif dan filter mobil/ *Manufacture automotive chains and automotive filter*	1986	100.00	405,309	386,320
PT Indokarlo Perkasa ("IKP")	Bogor	Memproduksi suku cadang berbahan karet/ *Manufacture rubber parts*	1988	100.00	341,649	458,527
PT Velasto Indonesia ("VI")	Purwakarta	Memproduksi komponen otomotif berbahan karet dan logam/*Manufacture rubber and metal components*	2014	100.00	320,712	283,418
PT Autoplastik Indonesia ("API")	Karawang	Memproduksi komponen otomotif berbahan plastik/ *Manufacture plastic components*	2013	100.00	305,573	334,383
PT Century Batteries Indonesia ("CBI")	Jakarta	Memproduksi baterai otomotif/*Manufacture automotive batteries*	1979	80.00	678,578	703,218
PT Astra Daido Steel Indonesia ("ADASI")	Tangerang	Jasa pemotongan dan pemanasan baja/*Cutting steel and heat treatment services*	1994	66.67	204,928	184,231
PT Federal Izumi Manufacturing ("FIM")	Bogor	Memproduksi piston otomotif/*Manufacture automotive piston*	1992	58.06	305,517	285,049
PT Pakoakuina ("PKO") dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama *wheel rim* untuk mobil dan motor/ *Manufacture automotive parts, particularly wheel rim for vehicles*	1988	51.00	1,632,642	1,648,944
PT Nusa Keihin Indonesia ("NKI")	Bekasi	Memproduksi komponen transmisi mobil/ *Manufacture vehicles transmission component*	1998	51.00	113,778	107,208
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama *frame chassis* untuk mobil/*Manufacture automotive parts, particularly frame chassis for vehicles*	1983	50.67	528,643	502,219

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Struktur Perseroan dan entitas anak (lanjutan)

c. Structure of the Company and subsidiaries *(continued)*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Main activity*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase efektif kepemilikan/ *Effective percentage of ownership*	Total aset (sebelum eliminasi)/ *assets (before elimination)* 2017	2016
PERDAGANGAN/ *TRADING*						
PT Senantiasa Makmur ("SM")	Jakarta	Perusahaan investasi dan perdagangan/ *Holding and trading company*	1986	100.00	419,267	376,895
PT Ardendi Jaya Sentosa ("AJS")	Jakarta	Dealer suku cadang otomotif di Jawa, Bali dan Manado/*Automotive parts dealer in Java, Bali and Manado*	1987	100.00	48,759	38,539
PT Banjar Jaya Sentosa ("BJS")	Semarang	*)	2005	100.00	-	-
PT Astrindo Jaya Sentosa ("ATS")	Surabaya	*)	2005	100.00	-	-
PT Mopart Jaya Utama ("MJU")	Jakarta	*)	2001	100.00	-	-
PT Cipta Piranti Tehnik ("CPT")	Jakarta	*)	1983	100.00	-	-

*) BJS, ATS, MJU dan CPT telah menghentikan usaha utamanya masing-masing pada tahun 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) dan 2002 (CPT), dan dalam proses likuidasi sejak Desember 2009. Pada tanggal 31 Desember 2017, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi. *BJS, ATS, MJU and CPT ceased their main operations in 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) and 2002 (CPT) respectively, and have been in the process of liquidation since December 2009. As at 31 December 2017, these subsidiaries were still in the liquidation process.*

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 December 2017 and 2016, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	2017	2016	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Johannes Loman	Sudirman Maman Rusdi Johannes Loman	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	Chiew Sin Cheok Johnny Darmawan Danusasmita	*Commissioners*
Komisaris Independen	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Angky Utarya Tisnadisastra	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Angky Utarya Tisnadisastra	*Independent Commissioners*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees *(continued)*

As at 31 December 2017 and 2016, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	2017	2016	
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	*President Director*
Direktur Independen	Djangkep Budhi Santoso	Djangkep Budhi Santoso	*Independent Director*
Direktur	Hugeng Gozali Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Yusak Kristian Solaeman Agus Baskoro	Hugeng Gozali Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Yusak Kristian Solaeman Agus Baskoro	*Directors*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Angky Utarya Tisnadisastra	Angky Utarya Tisnadisastra	*Chairman*
Anggota	Purnama Setiawan Thomas H. Secokusumo	Purnama Setiawan Buyung Syamsudin	*Members*

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 10.919 orang (2016: 11.425 orang) - tidak diaudit.

As at 31 December 2017, the Company and its subsidiaries had approximately 10,919 permanent employees (2016: 11,425 employees) - unaudited.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 20 Februari 2018.

e. The issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 20 February 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi (lihat Catatan 2m) dan imbalan kontinjensi (lihat Catatan 2b).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam tabel-tabel di laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 33.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (”PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (”ISAK”)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, ”Penyajian laporan keuangan”
- ISAK 31, ”Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi”
- ISAK 32, ”Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan”
- PSAK 3, ”Laporan keuangan interim”
- PSAK 24, ”Imbalan kerja”
- Amandemen PSAK 60, ”Instrumen keuangan: Pengungkapan”

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for investment properties (refer to Note 2m) and contingent consideration (refer to Note 2b).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flow. The consolidated statement of cash flow is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in tables in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 33.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (”PSAK”) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (“ISAK”)

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2017, which are relevant to the Group’s operation, but did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *Amendment to PSAK 1, “Presentation of financial statements”*
- *ISAK 31, “Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment property”*
- *ISAK 32, “Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards”*
- *PSAK 3, “Interim financial statements”*
- *PSAK 24, “Employee benefits”*
- *Amendment to PSAK 60, “Financial instruments: Disclosure”*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2018:
- Amandemen PSAK 2, "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 13, "Properti investasi"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Efektif 1 Januari 2019:
- ISAK 33, "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"

Efektif 1 Januari 2020:
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") *(continued)*

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

Effective 1 January 2018:
- *Amendment to PSAK 2, "Statement of cash flows"*
- *Amendment to PSAK 13, "Investment property"*
- *Amendment to PSAK 15, "Investment in associate and joint venture"*
- *Amendment to PSAK 16, "Fixed assets"*
- *Amendment to PSAK 46, "Income taxes"*
- *Amendment to PSAK 67, "Disclosure of interests in other entities"*

Effective 1 January 2019:
- *ISAK 33, "Foreign currency transactions and advance consideration"*

Effective 1 January 2020:
- *Amendment to PSAK 71, "Financial instruments"*
- *Amendment to PSAK 15, "Investments in associates and joint ventures"*
- *PSAK 72, "Revenue from contracts with customers"*
- *PSAK 73, "Leases"*

Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to its consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Perseroan mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perseroan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perseroan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perseroan atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Company accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

In a business combination achieved through stages, the Company remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date fair value and recognises the resulting gain or loss in the profit or loss and other comprehensive income.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

(ii) Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perseroan memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perseroan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

(i) Subsidiaries *(continued)*

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

(ii) Transactions with non-controlling interests

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

The Company treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Company. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

(iii) Associates and joint ventures

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Company exercises significant influence. Joint ventures are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Bagian Perseroan atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lainnya entitas asosiasi dan ventura bersama diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Jika bagian Perseroan atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Perseroan, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Perseroan pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

Grup menerapkan metode "Biaya pada setiap perolehan" untuk perlakuan pencatatan atas akuisisi bertahap entitas asosiasi dan ventura bersama. Dalam metode ini, biaya perolehan entitas asosiasi atau ventura bersama yang dilakukan secara bertahap diukur sebesar jumlah imbalan yang dibayarkan untuk setiap perolehan ditambah bagian laba dari *investee* dan perubahan ekuitas lainnya. Bagian laba bersih, penghasilan komprehensif lainnya dan perubahan ekuitas lainnya yang terkait dengan kepemilikan sebelumnya diakui pada ekuitas. Setiap biaya akuisisi terkait diperlakukan sebagai bagian dari investasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Setiap imbalan kontinjensi yang terhutang diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan setelahnya atas nilai wajar dari imbalan kontinjensi dicatat sebagai perubahan estimasi dan diakui sebagai bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

(iii) Associates and joint ventures *(continued)*

The Company's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates and joint ventures is recognised in the profit or loss and other comprehensive income. When the Company's share of losses equals or exceeds its interest, the Company does not recognise further losses, unless the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associate or joint ventures.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and joint ventures and associates have been eliminated to the extent of the Company's interest in the associates and joint ventures.

The Group applies the "Cost of each purchase" method for step acquisitions of associates and joint ventures. In this method, the cost of an associate or joint venture acquired in stages is measured as the sum of the consideration paid for each purchase plus a share of the investee's profits and other equity movements. A share of profits, other comprehensive income and other equity movement relating to the previously held interest was recognised in equity. Any acquisition related costs are treated as part of the investment in the associate or joint ventures.

Any contingent consideration payable is recognised at the fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are accounted for as changes in estimates and are recognised as part of the carrying value of the investments in associate and joint venture.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates and joint ventures are impaired.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan dan entitas anak.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Foreign currency translation

(i) Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and subsidiaries' functional and reporting currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2017 and 2016 are as follows (full Rupiah):

	2017	2016	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,548.00	13,436.00	*United States Dollar ("USD") 1*
1 Yen Jepang ("JPY")	120.22	115.40	*Japanese Yen ("JPY") 1*

(iii) Entitas asing

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang tahun berjalan sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, jika material.

(iii) Foreign entities

Statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the year while the statement of financial position is translated at the exchange rates prevailing at the statement of financial position date. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(iii) Entitas asing (lanjutan)

Pada pelepasan suatu entitas asing, jumlah kumulatif beda nilai tukar yang telah ditangguhkan dan berkaitan dengan entitas asing tersebut, diakui sebagai pendapatan kompehensif lainnya dan diakumulasi sebagai komponen ekuitas terpisah, harus direkasifikasi dari ekuitas ke pendapatan atau beban pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual dan kolektif pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Foreign currency translation *(continued)*

(iii) Foreign entities *(continued)*

On the disposal of a foreign operation, the cumulative amount of the exchange differences relating to that foreign operation, recognised in other comprehensive income and accumulated in the separate component of equity, shall be reclassified from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the gain or loss on disposal is recognised.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified as "Loans and Receivables" and recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial less provisions for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Management establishes a provision for impairment of receivables by reviewing receivables balance individually and collectively when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Penentuan bahwa suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa, dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri, penggunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak untuk menggunakan aset tersebut.

Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa, sedangkan penerimaan sewa diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang lain-lain. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut, jika ada, diakui sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan. Pendapatan dari sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk sewa pembiayaan dimana Grup sebagai pihak yang menyewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

g. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Leases

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfillment of an agreement and providing the right to use the asset.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as other receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable, if any, is recognised as unearned finance income. Finance leases income is recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

For finance lease where the Group is the leasee, each lease payment is allocated between the liabilities and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term.

g. Loans and receivables

The Group classifies their financial assets in the category of loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman yang diberikan dan piutang lain-lain di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari perusahaan atau pihak lawan.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Loans and receivables *(continued)*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the reporting date which are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, loans and other receivables in the consolidated statements of financial position.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

k. Investasi jangka panjang lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Nilai tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laporan laba rugi.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan.

Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah. Biaya-biaya yang dikeluarkan selanjutnya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian dari aset takberwujud lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Impairment of financial assets *(continued)*

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-process comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

k. Other long-term investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to the profit or loss.

l. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs. Subsequent cost incurred to renew the land rights are capitalised as part of the other intangible assets.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Fixed assets and depreciation *(continued)*

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	2 – 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2 – 20	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	3 – 20	*Plant equipment*
Peralatan kantor	2 – 8	*Office equipment*
Alat-alat pengangkutan	2 – 8	*Transportation equipment*

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

m. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.

m. Investment properties

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi.

Transfer aset ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

n. *Goodwill*

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b (i). *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Investment properties *(continued)*

Investment property is recognised initially at cost and subsequently measured at fair value, determined annually by an independent appraiser. Change in the fair value of investment property is recognised in the profit or loss.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment property are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Transfers of assets to, or from, investment property shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use. For a transfer from fixed assets to investment property, the fixed assets is fair valued at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as a revaluation surplus or deficit in equity.

n. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b (i). Goodwill on acquisition of associates and joint ventures is included in investment in associates and joint ventures.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units ("CGU") for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. *Goodwill* (lanjutan)

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

o. Aset takberwujud lainnya

Aset takberwujud lainnya termasuk perangkat lunak komputer, biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah dan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal dari biaya pengembangan (terkait teknologi) atas produk baru.

Biaya pengembangan atas produk baru dikapitalisasi jika kelayakan teknis dan komersialisasi produk baru yang dikembangkan kemungkinan besar akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan kepada Grup. Biaya penelitian dan pengembangan yang tidak memenuhi syarat untuk pengakuan sebagai aset diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset takberwujud lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer dan biaya pengembangan, dan selama periode hak legal tanah untuk biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah. Amortisasi atas aset takberwujud lainnya diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Aset takberwujud lainnya dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Goodwill *(continued)*

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

The gains or losses on disposal of subsidiaries, associates and joint ventures include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

o. Other intangible assets

Other intangible assets include computer software, renewal cost of legal rights of land and internally generated intangible assets from development costs (technology related) for newly developed products.

Development costs are capitalised provided that the technical feasibility and commercialisation of the newly developed products are assured, and this will result in an inflow of future economic benefits to the Group. Research and development costs that are not eligible for recognition as an asset are recognised as expenses when they are incurred.

Other intangible assets are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and development costs, and over periods of land rights for the renewal cost of legal rights of land. The amortisation of other intangible assets are recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Other intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

q. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

r. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 lebih besar daripada program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan kerja.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Borrowings *(continued)*

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution plans.

The Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leaves vests typically three months before retirement. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja lainnya, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations and using the same method as other post-employment benefits, except for remeasurements which are recognised in the profit or loss during the year.

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat seperti menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dicatat sebagai "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Business combinations on entities under common control

Business combinations among entities under common control are accounted as if using the pooling-of-interests method. The difference between the costs of investment and book value of the acquired net assets is recorded as "additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

w. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's business. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered.

Interest income is recognised on a time proportion basis using the effective interest method.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

x. Taxation

The income tax expenses comprise current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability,* untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* dan pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

y. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Taxation *(continued)*

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax is not recognised if it arises from the initial recognition of goodwill and the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

y. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Laba per saham (lanjutan)

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ab. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Earnings per share *(continued)*

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

z. Dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholder ("GMS"). Interim dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution, and approved by the Board of Commisioners and a public announcement has been made.

aa. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ab. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KAS DAN SETARA KAS / ***3. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2017	2016	
Kas	6,910	5,443	*Cash on hand*
Bank	505,405	448,938	*Cash in banks*
Deposito berjangka dan *call deposits*	167,601	460,254	*Time and call deposits*
	679,916	914,635	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(continued)*

a. Bank / ***a. Cash in banks***

	2017	2016
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	99,291	42,373
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23,812	55,786
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18,909	33,773
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	12,206	1,271
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,887	17,640
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,842	3,416
PT Bank Mizuho Indonesia	3,926	9,742
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1,667	6,275
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ *Others (individually below Rp 2 billion)*	939	1,464
	176,479	171,740
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Mata uang asing/*Foreign currencies*:		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	87,844	707
PT Bank Mizuho Indonesia	28,149	46,821
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18,489	9,777
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,120	21,407
Standard Chartered Bank	6,890	65,139
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	4,982	5,009
Al Masraf Arab Bank for Investment & Foreign Trade	-	2,211
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ *Others (individually below Rp 2 billion)*	1,292	1,638
	156,766	152,709
Pihak berelasi/*Related party*:		
PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan/*refer to Note 30d*)		
Rupiah	148,157	109,961
Mata uang asing/*Foreign currencies*	24,003	14,528
	172,160	124,489
	505,405	448,938

b. Deposito berjangka dan *call deposits* / ***b. Time and call deposits***

	2017	2016
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Rupiah:		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23,000	28,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,000	40,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,000	19,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	41,260
PT Bank UOB Indonesia	-	30,008
PT Bank Central Asia Tbk	-	15,500
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	10,650
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	7,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	5,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ *Others (individually below Rp 2 billion)*	3,361	1,751
	49,361	198,169

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka dan *call deposits* (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS *(continued)*

b. Time and call deposits *(continued)*

	2017	2016
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Dolar Amerika Serikat/*US Dollar:*		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,655	10,343
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	3,387	3,359
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	41,379
	7,042	55,081
Pihak berelasi/*Related party*:		
PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan/*refer to Note 30d*)		
Rupiah	84,487	84,061
Dolar Amerika Serikat/*US Dollar*	26,711	122,943
	111,198	207,004
	167,601	460,254

	2017	2016	
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka dan *call deposits*:			*Interest rates per annum on time and call deposits:*
Rupiah	2.00% - 7.75%	2.25% - 9.50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0.20% - 1.25%	0.20% - 2.00%	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2017, kas dan setara kas Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp 24,8 miliar (2016: Rp 22,2 miliar) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 31 December 2017, the Group's cash and cash equivalents were insured against loss equivalent to Rp 24.8 billion (2016: Rp 22.2 billion) which management believes is adequate to cover possible losses.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat ditarik setiap saat.

Cash and cash equivalents are not used as collateral and can be withdrawn at any time.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	2017	2016	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	1,090,847	981,501	*Rupiah*
Mata uang asing	182,403	109,792	*Foreign currencies*
	1,273,250	1,091,293	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	(14,887)	(17,526)	*Provision for impairment of trade receivables*
Pihak ketiga, bersih	1,258,363	1,073,767	*Third parties, net*
Pihak berelasi (lihat Catatan 30e)			*Related parties (refer to Note 30e)*
Rupiah	566,556	564,524	*Rupiah*
	1,824,919	1,638,291	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES *(continued)*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2017	2016	
Lancar	1,397,712	1,263,880	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	325,822	305,358	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	48,259	51,931	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	12,814	9,969	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	55,199	24,679	*Over 90 days*
	1,839,806	1,655,817	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	(14,887)	(17,526)	*Provision for impairment of trade receivables*
	1,824,919	1,638,291	

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp 427,2 miliar (2016: Rp 374,4 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2017, trade receivables of Rp 427.2 billion (2016: Rp 374.4 billion) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari sebesar Rp 14,9 miliar (2016: Rp 17,5 miliar) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan seluruhnya. Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan eceran yang mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

As at 31 December 2017, trade receivables overdue more than 90 days amounting to Rp 14.9 billion (2016: Rp 17.5 billion) were impaired and have been fully provisioned. The impaired receivables mainly related to retailers were in difficult economic situations. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	17,526	12,023	*Beginning balance*
(Pemulihan)/penambahan provisi, bersih	(2,108)	5,551	*(Recovery)/addition in provision, net*
Penghapusbukuan	(531)	(48)	*Written-off*
Saldo akhir	14,887	17,526	*Ending balance*

Penambahan dan pemulihan atas provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" dalam laporan laba rugi. Piutang usaha dihapusbukukan ketika tidak tertagih.

The addition and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in "selling expenses" in the profit or loss. Trade receivables are written-off when there is no expectation of recovery.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. TRADE RECEIVABLES *(continued)*

As at 31 December 2017 and 2016, no trade receivables had been used as collateral for certain loans.

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currency.

5. PERSEDIAAN / ***5. INVENTORIES***

	2017	2016	
Bahan baku	436,381	359,272	*Raw materials*
Barang dalam proses	315,854	250,809	*Work-in-process*
Barang jadi	1,034,425	907,033	*Finished goods*
Bahan pembantu dan suku cadang	332,690	287,389	*Indirect materials and spareparts*
Barang dalam perjalanan	143,068	75,121	*Goods in transit*
	2,262,418	1,879,624	
Provisi atas penurunan nilai persediaan:			*Provision for impairment of inventories:*
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(26,934)	(31,482)	*- Raw materials, work-in-process, indirect materials and spareparts*
- Barang jadi	(66,703)	(24,258)	*- Finished goods*
	(93,637)	(55,740)	
	2,168,781	1,823,884	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 11,8 triliun untuk 2017 (2016: Rp 10,9 triliun).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 11.8 trillion for 2017 (2016: Rp 10.9 trillion).

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of inventories are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	55,740	50,464	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan, bersih	37,897	5,276	*Addition in provision,net*
Saldo akhir	93,637	55,740	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible loss from obsolete and slow-moving inventories.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp 2.036,1 miliar (2016: Rp 1.789,7 miliar) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

5. INVENTORIES *(continued)*

As at 31 December 2017, inventories were insured against fire, theft and other possible risks in an amount equivalent to Rp 2,036.1 billion (2016: Rp 1,789.7 billion) which management believes is adequate to cover possible losses.

As at 31 December 2017 and 2016, no inventories had been used as collateral for certain loans.

6. PERPAJAKAN

6. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
2017	69,781	-	*2017*
2016	22,664	21,379	*2016*
2015	4,404	75,860	*2015*
2013	1,854	1,951	*2013*
2011	18,260	12,667	*2011*
	116,963	111,857	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pajak Pertambahan Nilai	51,185	33,360	*Value Added Tax*
Klaim atas pengembalian pajak	5,782	5,782	*Claim for tax refund*
	56,967	39,142	
	173,930	150,999	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
Pasal 25	5,627	2,660	*Article 25*
Pasal 29	17,864	61,174	*Article 29*
	23,491	63,834	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pasal 21	36,953	37,307	*Article 21*
Pasal 23, 26 dan 4(2)	6,730	7,098	*Articles 23, 26 and 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	8,137	7,644	*Value Added Tax*
	51,820	52,049	
	75,311	115,883	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***6. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expenses***

	2017	2016	
Beban pajak kini:			*Current tax expenses:*
Beban pajak untuk tahun berjalan	179,663	207,287	*Current tax on profit of the year*
Penyesuaian tahun lalu	10,369	5,985	*Adjustment of prior year*
	190,032	213,272	
Manfaat pajak tangguhan	(25,877)	(47,786)	*Deferred tax benefit*
	164,155	165,486	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the years ended 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	711,936	648,907	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	177,984	162,227	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Income tax effects of:*
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	49,855	37,370	*- Unrecognised deferred tax assets*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	19,321	27,158	*- Non-deductible expenses*
- Penyesuaian tahun lalu	10,369	5,985	*- Prior years adjustments*
- Perubahan nilai wajar properti investasi	(3,225)	(438)	*- Changes in fair value of investment properties*
- Penghasilan kena pajak final	(6,297)	(9,372)	*- Income subject to final tax*
- Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	(83,852)	(57,444)	*- Share of results of associates and joint venture entities, net*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	164,155	165,486	*Consolidated income tax expenses*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

***6. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	711,936	648,907	*Consolidated profit before income tax*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	208,256	(215,080)	*Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax of subsidiaries, associates and joint ventures*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	920,192	433,827	*Profit before income tax of the Company*
Penyesuaian pajak:			***Fiscal adjustments:***
Akrual dan provisi	59,854	90,732	*Accruals and provision*
Liabilitas imbalan kerja	18,959	30,244	*Employee benefit liabilities*
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	5,513	(12,570)	*Difference between commercial and fiscal fixed assets' net book value*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	37,777	5,969	*Provision for impairment of inventories*
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	(2,569)	3,906	*Provision for impairment of trade receivables*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14,492	13,659	*Non-deductible expenses*
Perubahan nilai wajar properti investasi	(13,503)	(97)	*Changes in fair value of investment properties*
Penghasilan kena pajak final	(4,322)	(5,797)	*Income subject to final tax*
Penghasilan bukan objek pajak	(564,179)	(189,876)	*Income not subject to tax*
Lain-lain	3,415	21,046	*Others*
	(444,563)	(42,784)	
Penghasilan kena pajak Perseroan	475,629	391,043	*Taxable income of the Company*
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	118,907	97,761	*Current income tax expenses of the Company*
Pembayaran pajak di muka Perseroan	(100,254)	(59,457)	*Prepayment of income taxes of the Company*
Kurang bayar pajak penghasilan Perseroan	18,653	38,304	*Tax under-payment of income tax of the Company*
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	60,756	109,526	*Current income tax expenses of the subsidiaries*
Pembayaran pajak di muka entitas anak	(131,326)	(108,035)	*Prepayment of income taxes of the subsidiaries*
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan entitas anak, bersih	(70,570)	1,491	*Tax (over)/under-payment of income tax of the subsidiaries, net*
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	(51,917)	39,795	*Tax (over)/under-payment of consolidated corporate income tax*
Terdiri dari:			*Consists of:*
- Lebih bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	(69,781)	(21,379)	*- Tax overpayment of consolidated corporate income tax*
- Utang pajak penghasilan konsolidasian	17,864	61,174	*- Consolidated corporate income tax payable*
	(51,917)	39,795	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2017				
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (Charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Liabilitas imbalan kerja	130,014	22,733	18,408	171,155	*Employee benefit liabilities*
Akrual dan provisi	99,615	(1,017)	-	98,598	*Accruals and provision*
Akumulasi kerugian pajak	42,488	(6,759)	-	35,729	*Tax losses carried forward*
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	76,112	3,027	-	79,139	*Difference between commercial and fiscal fixed assets' net book value*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	13,935	9,474	-	23,409	*Provision for impairment of inventories*
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	4,382	(660)	-	3,722	*Provision for impairment of trade receivables*
Lain-lain	921	(921)	-	-	*Others*
	367,467	25,877	18,408	411,752	

	2016				
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (Charged) to profit or loss*	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Liabilitas imbalan kerja	124,310	14,635	(8,931)	130,014	*Employee benefit liabilities*
Akrual dan provisi	71,512	28,103	-	99,615	*Accruals and provision*
Akumulasi kerugian pajak	60,973	(18,485)	-	42,488	*Tax losses carried forward*
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	59,501	16,611	-	76,112	*Difference between commercial and fiscal fixed assets' net book value*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	12,616	1,319	-	13,935	*Provision for impairment of inventories*
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	3,005	1,377	-	4,382	*Provision for impairment of trade receivables*
Lain-lain	(3,305)	4,226	-	921	*Others*
	328,612	47,786	(8,931)	367,467	

Aset pajak tangguhan senilai Rp 35,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp 42,5 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp 143 miliar (2016: Rp 170 miliar). Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa antara tahun 2018 hingga 2022. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets of Rp 35.7 billion as at 31 December 2017 (2016: Rp 42.5 billion) were recognised in respect of total tax losses at certain subsidiaries of Rp 143 billion (2016: Rp 170 billion). Such tax losses will expire between 2018 and 2022. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tangal 31 Desember 2017, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 108,2 miliar (2016: Rp 58,3 miliar) dari rugi pajak di beberapa entitas anak karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak di masa mendatang akan tersedia untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

***6. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax assets** (continued)*

As at 31 December 2017, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to Rp 108.2 billion (2016: Rp 58.3 billion) from tax losses at certain subisidiaries because it is not considered probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilised.

e. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2017 dan 2016, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 10,4 miliar (2016: Rp 5,9 miliar) dalam laporan laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

e. Tax assessments letters

In 2017 and 2016, the Group received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Group has accepted a portion of these assessments and booked an additional tax expense of Rp 10.4 billion (2016: Rp 5.9 billion) in the profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 31 December 2017 and 2016, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan	21,387	14,618	*Corporate income tax*
Pajak penghasilan lain-lain	21,234	5,637	*Other taxes*
	42,621	20,255	

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

7. PREPAYMENTS

	2017	2016	
Sewa	54,173	54,710	*Rent*
Biaya asuransi	19,506	17,463	*Insurance*
Iklan dan promosi	2,250	3,652	*Advertising and promotion*
Lain-lain	13,071	21,405	*Others*
	89,000	97,230	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

A summary of the investments in associates is as follows:

Investee	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*	Nilai buku/*Carrying value* 2017	2016
PT Denso Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary* ("DNIA")	Jakarta	25.66	804,669	691,666
Lain-lain/*Others*	Cikarang dan/*and* Karawang	9.61 – 25.70	372,679	352,460
			1,177,348	1,044,126

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investment in associates are as follows:

	2017	2016	
Nilai buku awal tahun	1,044,126	759,348	*Beginning carrying value*
Penambahan	-	149,060	*Additions*
Reklasifikasi dari investasi pada ventura bersama	-	51,609	*Reclassification from investment in joint ventures*
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	158,637	77,150	*Group's share of profit for the year*
Bagian Grup atas (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(4,726)	6,959	*Group's share of other comprehensive (loss)/income for the year*
Dividen yang diterima Grup	(20,689)	-	*Dividend received by the Group*
Nilai buku akhir tahun	1,177,348	1,044,126	*Ending carrying value*

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All associates are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah DNIA.

The material associate of the Group is DNIA.

Ringkasan laporan posisi keuangan DNIA pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The summarised statements of financial position of DNIA as at 31 December 2017 and 2016 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

	2017	2016	
Aset lancar	4,214,762	4,384,093	*Current assets*
Aset tidak lancar	2,681,622	2,784,601	*Non-current assets*
Total aset	6,896,384	7,168,694	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	3,219,390	4,015,459	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	541,104	457,733	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	3,760,494	4,473,192	*Total liabilities*
Aset bersih	3,135,890	2,695,502	***Net assets***
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	804,669	691,666	*The Group's share of the net asset of associates*
Nilai buku	804,669	691,666	***Carrying value***

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain DNIA untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES *(continued)*

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of DNIA for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Pendapatan bersih	15,645,406	14,077,539	*Net revenue*
Laba tahun berjalan	531,943	237,676	*Profit for the year*
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(10,931)	25,970	*Other comprehensive (loss)/ income for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	521,012	263,646	*Total comprehensive income for the year*
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	136,497	60,988	*Group's share of profit for the year*
Bagian Grup atas (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(2,805)	6,664	*Group's share of other comprehensive (loss)/income for the year*
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif tahun berjalan	133,692	67,652	*Group's shares of total comprehensive income for the year*

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan DNIA yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of DNIA presented to the carrying amount of Group's interest is as follows:

	2017	2016	
Nilai buku awal tahun	691,666	624,014	*Beginning carrying value*
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif tahun berjalan	133,692	67,652	*Group's shares of total comprehensive income for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	(20,689)	-	*Dividend received by the Group*
Nilai buku akhir tahun	804,669	691,666	***Ending carrying value***

Seperti yang diungkapkan di bawah ini, Grup juga memiliki kepentingan pada PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (melalui entitas anak PKO) dan PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") dengan kepemilikan efektif masing-masing sebesar 9,61% dan 25,7% yang tidak dipertimbangkan sebagai entitas asosiasi yang material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat atas investasi pada TPMI dan TACI adalah sebagai berikut:

As disclosed below, the Group also has an interest in PT Topy Palinga Manufacturing Indonesia ("TPMI") (through subsidiary PKO) and PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") with effective ownership of 9.61% and 25.7% respectively which are not considered as material associates. Total Group's share of comprehensive income and its carrying value of investment in TPMI and TACI is as follows:

	2017	2016	
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	22,140	16,162	*Group's share of profit for the year*
Bagian Grup atas (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(1,921)	295	*Group's share of other comprehensive (loss)/income for the year*
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif tahun berjalan	20,219	16,457	*Group's shares of total comprehensive income for the year*
Nilai buku	372,679	352,460	***Carrying value***

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada bulan April 2016, TPMI mengeluarkan modal saham tambahan sebesar USD 28,9 juta atau setara dengan Rp 380,6 miliar atas 7.000 lembar saham yang dibayarkan sepenuhnya oleh Topy Industries Limited, pemegang saham TPMI. Grup melepaskan hak partisipasi untuk menambah modal dan sebagai akibatnya, kepemilikan efektif Grup terdilusi dari 30% menjadi 9,61% dan pengaruh Grup atas TPMI berubah dari pengendalian bersama (ventura bersama) menjadi pengaruh signifikan (entitas asosiasi). Keuntungan atas dilusi tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Terkait dengan transaksi ini, Grup juga memiliki hak opsi untuk meningkatkan kepemilikan sampai dengan 30% dengan harga yang telah disepakati dan dengan jangka waktu sampai dengan April 2021. Nilai wajar hak opsi yang merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dianggap material dan tidak dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 28 September 2016, Perseroan melakukan penambahan modal sebesar Rp 149 miliar ke TACI. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap entitas asosiasi. Pada tanggal-tanggal tersebut, entitas asosiasi tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES *(continued)*

In April 2016, TPMI issued additional share capital amounting to USD 28.9 million or equivalent to Rp 380.6 billion for 7,000 shares which was fully paid by Topy Industries Limited, a shareholder of TPMI. The Group waived its right to participate in this capital injection and as a consequence, the Group's effective ownership percentage was diluted from 30% to 9.61% and the Group's power over TPMI has changed from joint control (joint venture) into significant influence (associate). Gain on dilution was recognised in the profit or loss.

In relation to this transaction, the Group also has the rights to increase their ownership back to 30% with an agreed price and validity period up to April 2021. The fair value of the call option which was classified as the financial asset measured at fair value through profit or loss was not considered to be material and was not recorded in the consolidated financial statements.

On 28 September 2016, the Company contributed additional paid-up capital of Rp 149 billion to TACI. This transaction did not change the ownership interest of the Company.

As at 31 December 2017 and 2016, the Group had no significant commitments made to its associates. As of those dates, the associates did not have significant contingent liabilities.

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Rincian penyertaan saham pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

A summary of the investments in joint ventures is as follows:

Investee	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*	Nilai buku/*Carrying value* 2017	2016
PT GS Battery dan entitas anak/*and subsidiary* ("GSB")	Jakarta	50.0	614,029	587,913
PT Kayaba Indonesia ("KYB")	Cibitung	50.0	403,562	414,152
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary* ("AAIJ")	Jakarta	50.0	278,070	473,583
PT Inti Ganda Perdana ("IGP")	Jakarta	42.5	384,416	354,054
PT AT Indonesia ("ATI")	Karawang	40.0	230,278	263,613
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary* ("AII")	Cikarang	34.0*)	457,734	501,549
Lain-lain/*Others*	Indonesia, China dan/*and* Vietnam	20.0 - 50.0	802,203	877,009
			3,170,292	3,471,873

*)Termasuk kepemilikan tidak langsung sebesar 16,97%, melalui PT Senantiasa Makmur, entitas anak/*Including indirect ownership of 16.97%, through PT Senantiasa Makmur, a subsidiary.*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investment in joint ventures are as follows:

	2017	2016	
Nilai buku awal tahun	3,471,873	3,581,533	*Beginning carrying value*
Reklasifikasi ke investasi pada entitas asosiasi	-	(51,609)	*Reclassification to investment in associates*
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	176,773	152,624	*Group's share of profit for the year*
Bagian Grup atas (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(20,889)	4,883	*Group's share of other comprehensive (loss)/income for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	(457,465)	(180,759)	*Dividend received by the Group*
Lain-lain	-	(34,799)	*Others*
Nilai buku akhir tahun	3,170,292	3,471,873	*Ending carrying value*

Semua ventura bersama bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All joint ventures are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, ventura bersama yang dimiliki oleh Grup yang material terhadap Grup adalah AII, GSB, AAIJ, KYB, IGP dan ATI.

As at 31 December 2017 and 2016, the joint ventures which are material to the Group were AII, GSB, AAIJ, KYB, IGP and ATI.

Ringkasan laporan posisi keuangan dari ventura bersama yang material terhadap Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta rekonsiliasi atas nilai aset bersih dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position of individually material joint ventures of the Group as at 31 December 2017 and 2016 and the reconciliation of their net assets with the carrying amounts of the Group's interest in the joint ventures are as follows:

	2017						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	AII	
Kas dan setara kas	310,081	64,725	50,375	35,850	19,889	12,086	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	860,221	520,822	583,569	584,071	310,565	1,113,493	*Other current assets*
Total aset lancar	1,170,302	585,547	633,944	619,921	330,454	1,125,579	*Total current assets*
Aset tidak lancar	698,490	727,732	639,695	747,320	1,476,848	1,765,326	*Non-current assets*
Total aset	1,868,792	1,313,279	1,273,639	1,367,241	1,807,302	2,890,905	***Total assets***
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	-	100,000	235,000	-	473,097	350,000	*Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)*
Liabilitas jangka pendek lainnya	509,526	326,284	322,160	389,802	242,693	521,096	*Other current liabilities*
Total liabilitas jangka pendek	509,526	426,284	557,160	389,802	715,790	871,096	*Total current liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	-	486,885	589,344	*Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)*
Liabilitas jangka panjang lainnya	131,208	87,155	160,840	72,931	29,259	84,190	*Other non-current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	131,208	87,155	160,840	72,931	516,144	673,534	*Total non-current liabilities*
Total liabilitas	640,734	513,439	718,000	462,733	1,231,934	1,544,630	***Total liabilities***
Aset bersih	1,228,058	799,840	555,639	904,508	575,368	1,346,275	***Net assets***
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	614,029	399,920	277,820	384,416	230,147	457,734	*The Group's share of the net assets of joint ventures*
Goodwill	-	3,642	250	-	131	-	*Goodwill*
Nilai buku	614,029	403,562	278,070	384,416	230,278	457,734	***Carrying value***

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *9. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)*

	2016						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	AII	
Kas dan setara kas	171,752	86,631	206,428	17,878	33,508	50,198	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	814,478	444,903	483,240	505,671	298,685	1,599,070	*Other current assets*
Total aset lancar	986,230	531,534	689,668	523,549	332,193	1,649,268	*Total current assets*
Aset tidak lancar	754,791	683,981	644,578	789,043	1,575,336	1,952,143	*Non-current assets*
Total aset	1,741,021	1,215,515	1,334,246	1,312,592	1,907,529	3,601,411	***Total assets***
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	-	60,000	-	23,333	846,058	400,000	*Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)*
Liabilitas jangka pendek lainnya	455,078	266,502	255,780	352,763	184,933	528,209	*Other current liabilities*
Total liabilitas jangka pendek	455,078	326,502	255,780	376,096	1,030,991	928,209	*Total current liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	36,111	173,107	1,131,450	*Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)*
Liabilitas jangka panjang lainnya	110,118	67,995	131,800	67,317	44,726	66,607	*Other non-current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	110,118	67,995	131,800	103,428	217,833	1,198,057	*Total non-current liabilities*
Total liabilitas	565,196	394,497	387,580	479,524	1,248,824	2,126,266	***Total liabilities***
Aset bersih	1,175,825	821,018	946,666	833,068	658,705	1,475,145	***Net assets***
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	587,913	410,510	473,333	354,054	263,482	501,549	*The Group's share of the net assets of joint ventures*
Goodwill	-	3,642	250	-	131	-	*Goodwill*
Nilai buku	587,913	414,152	473,583	354,054	263,613	501,549	***Carrying value***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang material terhadap Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of material joint ventures of the Group for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	AII	
Pendapatan bersih	3,355,763	2,373,213	2,244,686	4,084,403	1,937,665	2,777,063	*Net revenue*
Penyusutan dan amortisasi	(83,936)	(60,220)	(85,174)	(73,323)	(213,913)	(243,948)	*Depreciation and amortisation*
Penghasilan keuangan	11,125	849	9,195	3,258	935	26,934	*Finance income*
Biaya keuangan	-	(5,540)	(780)	(914)	(3,660)	(114,847)	*Finance cost*
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	(57,660)	(36,133)	(59,001)	(43,066)	21,348	(48,208)	*Income tax benefit/(expenses)*
Laba/(rugi) tahun berjalan	177,894	76,458	189,848	130,847	(79,730)	(86,294)	*Profit/(loss) for the year*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	(14,662)	(9,974)	(5,874)	593	(3,608)	(10,974)	*Other comprehensive income/(loss)*
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	163,232	66,484	183,974	131,440	(83,338)	(97,268)	*Total comprehensive income/(loss) for the year*
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas laba/(rugi) tahun berjalan	88,947	38,229	94,924	55,610	(31,892)	(29,340)	*Group's share of profit/(loss) for the year*
Bagian Grup atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	(7,331)	(4,987)	(2,937)	252	(1,443)	(3,731)	*Group's share of other comprehensive income/(loss) for the year*
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	81,616	33,242	91,987	55,862	(33,335)	(33,071)	*Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *9. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)*

	2016						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	AII	
Pendapatan bersih	3,174,321	2,034,642	1,990,958	3,796,622	1,817,361	2,675,644	*Net revenue*
Penyusutan dan amortisasi	(82,235)	(54,872)	(84,479)	(78,130)	(223,207)	(233,133)	*Depreciation and amortisation*
Penghasilan keuangan	2,569	3,235	14,932	1,189	1,170	35,525	*Finance income*
Biaya keuangan	(5,519)	(4,920)	-	(10,190)	(5,210)	(117,642)	*Finance cost*
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	(72,489)	(31,416)	(36,469)	(32,831)	17,495	(18,492)	*Income tax benefit/(expenses)*
Laba/(rugi) tahun berjalan	210,784	86,550	141,508	99,252	(107,125)	(75,185)	*Profit/(loss) for the year*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	3,044	4,956	1,674	(3,478)	1,180	3,221	*Other comprehensive income/(loss)*
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	213,828	91,506	143,182	95,774	(105,945)	(71,964)	*Total comprehensive income/ (loss) for the year*
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas laba/(rugi) tahun berjalan	105,392	43,275	70,754	42,182	(42,850)	(25,563)	*Group's share of profit/(loss) for the year*
Bagian Grup atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	1,522	2,478	837	(1,478)	472	1,095	*Group's share of other comprehensive income/(loss) for the year*
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	106,914	45,753	71,591	40,704	(42,378)	(24,468)	*Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year*

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in the joint ventures are as follows:

	2017						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	AII	
Nilai buku awal tahun	587,913	414,152	473,583	354,054	263,613	501,549	*Beginning carrying value*
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	81,616	33,242	91,987	55,862	(33,335)	(33,071)	*Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	(55,500)	(43,832)	(287,500)	(25,500)	-	(10,744)	*Dividend received by the Group*
Nilai buku akhir tahun	614,029	403,562	278,070	384,416	230,278	457,734	*Ending carrying value*

	2016						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	AII	
Nilai buku awal tahun	516,749	413,277	468,434	323,975	305,991	536,285	*Beginning carrying value*
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	106,914	45,753	71,591	40,704	(42,378)	(24,468)	*Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	(35,750)	(44,878)	(66,442)	(10,625)	-	(10,268)	*Dividend received by the Group*
Nilai buku akhir tahun	587,913	414,152	473,583	354,054	263,613	501,549	*Ending carrying value*

Grup juga memiliki kepentingan pada ventura bersama lainnya yang secara individu jumlahnya tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada ventura bersama entitas yang tidak material, adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in a number of individually immaterial joint ventures. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial joint ventures are as follows:

	2017	2016	
Bagian Grup atas rugi tahun berjalan	(39,705)	(40,566)	*Group's share of loss for the year*
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lain tahun berjalan	(712)	(43)	*Group's share of other comprehensive loss for the year*
Bagian Grup atas total kerugian komprehensif tahun berjalan	(40,417)	(40,609)	*Group's shares of total comprehensive loss for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	(34,389)	(12,796)	*Dividend received by the Group*
Nilai buku	802,203	877,009	*Carrying value*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap ventura bersama. Pada tanggal-tanggal tersebut, ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontinjensi.

As at 31 December 2017 and 2016, the Group had no significant commitments made to its joint ventures. As of those dates, the joint ventures did not have contingent liabilities.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	2017					
	1 Januari/ *January* 2017	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2017	
Harga perolehan						***At cost***
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Tanah	670,249	4,452	-	-	674,701	*Land*
Bangunan dan prasarana	1,380,015	22,187	(1,951)	25,366	1,425,617	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	3,050,679	63,118	(55,406)	413,411	3,471,802	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	467,456	27,529	(15,983)	17,622	496,624	*Plant equipment*
Peralatan kantor	116,365	14,272	(4,939)	2,716	128,414	*Office equipment*
Alat-alat pengangkutan	18,735	2,145	(2,778)	1,131	19,233	*Transportation equipment*
	5,703,499	133,703	(81,057)	460,246	6,216,391	
Aset sewa pembiayaan:						***Leased assets:***
Mesin dan peralatan	712	-	-	-	712	*Machinery and equipment*
Aset dalam penyelesaian:						***Assets under construction:***
Bangunan dan prasarana	641	36,984	-	(16,427)	21,198	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	321,719	247,286	(12,989)	(443,819)	112,197	*Machinery and equipment*
	322,360	284,270	(12,989)	(460,246)	133,395	
	6,026,571	417,973	(94,046)	-	6,350,498	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Bangunan dan prasarana	(452,181)	(81,243)	1,849	-	(531,575)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(1,543,952)	(287,391)	33,522	-	(1,797,821)	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	(311,292)	(62,989)	9,543	-	(364,738)	*Plant equipment*
Peralatan kantor	(84,759)	(14,708)	4,873	-	(94,594)	*Office equipment*
Alat-alat pengangkutan	(12,155)	(3,103)	2,490	-	(12,768)	*Transportation equipment*
	(2,404,339)	(449,434)	52,277	-	(2,801,496)	
Aset sewa pembiayaan:						***Leased assets:***
Mesin dan peralatan	(520)	(144)	-	-	(664)	*Machinery and equipment*
	(2,404,859)	(449,578)	52,277	-	(2,802,160)	
Provisi penurunan nilai	(21,897)	-	426	-	(21,471)	*Provision for impairment*
Nilai buku	3,599,815				3,526,867	*Net book value*

	2016					
	1 Januari/ *January* 2016	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2016	
Harga perolehan						***At cost***
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Tanah	652,742	17,507	-	-	670,249	*Land*
Bangunan dan prasarana	1,186,378	42,871	(4,239)	155,005	1,380,015	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2,756,245	82,305	(50,599)	262,728	3,050,679	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	396,215	52,545	(9,928)	28,624	467,456	*Plant equipment*
Peralatan kantor	105,743	11,472	(1,926)	1,076	116,365	*Office equipment*
Alat-alat pengangkutan	25,330	560	(8,620)	1,465	18,735	*Transportation equipment*
	5,122,653	207,260	(75,312)	448,898	5,703,499	
Aset sewa pembiayaan:						***Leased assets:***
Mesin dan peralatan	712	-	-	-	712	*Machinery and equipment*
Aset dalam penyelesaian:						***Assets under construction:***
Bangunan dan prasarana	135,321	20,041	(3,889)	(150,832)	641	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	257,583	363,687	(1,485)	(298,066)	321,719	*Machinery and equipment*
	392,904	383,728	(5,374)	(448,898)	322,360	
	5,516,269	590,988	(80,686)	-	6,026,571	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Bangunan dan prasarana	(376,874)	(79,399)	4,092	-	(452,181)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(1,305,377)	(280,115)	41,540	-	(1,543,952)	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	(234,856)	(82,772)	6,336	-	(311,292)	*Plant equipment*
Peralatan kantor	(72,392)	(14,192)	1,825	-	(84,759)	*Office equipment*
Alat-alat pengangkutan	(16,022)	(3,674)	7,541	-	(12,155)	*Transportation equipment*
	(2,005,521)	(460,152)	61,334	-	(2,404,339)	
Aset sewa pembiayaan:						***Leased assets:***
Mesin dan peralatan	(378)	(142)	-	-	(520)	*Machinery and equipment*
	(2,005,899)	(460,294)	61,334	-	(2,404,859)	
Provisi penurunan nilai	(3,153)	(19,448)	704	-	(21,897)	*Provision for impairment*
Nilai buku	3,507,217				3,599,815	*Net book value*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan) / ***10. FIXED ASSETS*** *(continued)*

Penambahan aset tetap terdiri dari: / *Additions to fixed assets consist of:*

	2017	2016	
Perolehan	311,033	387,181	*Acquisitions*
Pindahan dari uang muka	106,940	203,807	*Transfer from advances*
	417,973	590,988	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses were allocated as follows:*

	2017	2016	
Biaya produksi tidak langsung (lihat Catatan 24)	406,054	416,594	*Indirect manufacturing expenses (refer to Note 24)*
Beban penjualan (lihat Catatan 25)	18,661	18,614	*Selling expenses (refer to Note 25)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	24,863	25,086	*General and administrative expenses (refer to Note 25)*
	449,578	460,294	

Rincian keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of the gain/(loss) on disposals of fixed assets are as follows:*

	2017	2016	
Harga jual	22,405	21,324	*Proceeds*
Nilai buku bersih	(41,343)	(18,648)	*Net book value*
	(18,938)	2,676	
Terdiri dari:			*Consists of:*
- Laba penjualan aset tetap	3,337	8,319	*Gain on sale of fixed assets -*
- Kerugian penghapusbukuan aset tetap	(22,275)	(5,643)	*Loss on write-off of - fixed assets*
	(18,938)	2,676	

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2018 dan 2019. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sekitar 1,00% - 99,00%.

Assets under construction are expected to be completed in 2018 and 2019. The percentage of completion for assets under construction as at 31 December 2017 and 2016 was approximately 1.00% - 99.00%.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) akan jatuh tempo antara tahun 2018 dan 2045, dan dapat diperbarui.

Land rights are in the form of “Hak Guna Bangunan” (“HGB”) which will expire between 2018 and 2045, and are renewable.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 3,7 triliun (2016: Rp 3,5 triliun). Penilaian atas nilai wajar tanah berdasarkan hasil penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis. Lihat Catatan 32b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 4,9 triliun (2016: Rp 5,3 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp 1.648 miliar (2016: Rp 1.185 miliar).

***10. FIXED ASSETS** (continued)*

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and building. The fair values of the land and building based on fair value hierarcy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2017 is Rp 3.7 trillion (2016: Rp 3.5 trillion). The valuation to determine the fair value of the Group's land and building is based on the result of independent appraiser registered at Financial Services Authority, an/or based on the market data adjusted with change of the Sales Value of the Tax Object from similar objects. Refer to Note 32b for the difference between each level of fair value hierarchy.

As at 31 December 2017 and 2016, no fixed assets had been placed as collateral for certain loans.

As at 31 December 2017 and 2016, all fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp 4.9 trillion (2016: Rp 5.3 trillion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2017, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and still in use amounted to Rp 1,648 billion (2016: Rp 1,185 billion).

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	2017	2016	
Tanah yang tidak digunakan	603,796	590,293	*Unused land*
Bangunan yang disewakan	25,027	25,628	*Rented-out buildings*
	628,823	615,921	

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	615,921	611,406	*Beginning balance*
Penambahan	-	2,763	*Additions*
Perubahan nilai wajar	12,902	1,752	*Changes in fair value*
Saldo akhir	628,823	615,921	*Ending balance*

Pada tanggal 31 Desember 2017, penghasilan sewa atas properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp 1,5 miliar (2016: Rp 1,5 miliar).

As at 31 December 2017, the rent income from investment properties recognised in the profit or loss amounted to Rp 1.5 billion (2016: Rp 1.5 billion).

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi berlokasi di Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, dan Subang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Nilai wajar properti investasi tahun 2017 berdasarkan laporan penilai tanggal 15 Januari 2018 ditandatangani oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

Pengukuran nilai wajar seluruh properti investasi pada 31 Desember 2017 dan 2016 menggunakan hirarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan. Lihat Catatan 32b untuk perbedaan pada setiap tingkat hirarki nilai wajar.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Hirarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hirarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi atas bangunan yang disewakan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya
  Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.

- Pendekatan pendapatan
  Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

11. INVESTMENT PROPERTIES *(continued)*

Investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, and Subang.

As at 31 December 2017 and 2016, no investment properties had been placed as collateral for certain loans.

The 2017 fair value of investment properties was based on appraisal reports dated 15 January 2018 signed by Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK.

Fair value measurement of all investment properties as at 31 December 2017 and 2016 were using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for rented-out buildings. Refer to Note 32b for the difference between each level of fair value hierarchy.

There was no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumptions, which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of an asset.

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of rental buildings is calculated using the following approaches:

- *Cost approach*
  The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.

- *Income approach*
  The most significant input in this valuation approach is the assumptions used for calculation of the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	2017	2016
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	250,000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	127,395	117,500
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	10,000
	377,395	127,500
Biaya transaksi/*Transaction cost*	(36)	(1,125)
	377,359	126,375

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Other information related to short-term bank loans as at 31 December 2017 is as follows:

Kreditur/ *Lender*	Tipe fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
PT Bank Central Asia Tbk	Berulang/ *revolving*	Rp 770 miliar/ *billion*	4 Februari 2018/*4 February 2018*	SBDK + 0.25%
PT Bank Mizuho Indonesia	Berulang/ *revolving*	Rp 190 miliar/ *billion*	Beberapa cicilan di tahun 2018/*several installments in 2018*	JIBOR + 2.25%, COF + 1.75%, COF + 1.50%
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	Berulang/ *revolving*	Rp 10 miliar/*billion*	Telah diselesaikan di tahun 2017/*has been settled in 2017*	10.50%
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Berulang/ *revolving*	Rp 1 triliun/trillion	-	JIBOR + 1.70%
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	Berulang/ *revolving*	Rp 150 miliar/ *billion*	-	JIBOR + 1.70%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Berulang/ *revolving*	Rp 100 miliar/ *billion*	-	SBDK

Seluruh pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Purpose of the short-term bank loans is to finance the Group's working capital.

Jadwal pembayaran beberapa pokok pinjaman atas pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia yang jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini telah diperpanjang kembali.

Repayment schedules of certain principal amounts of short-term bank loans to PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mizuho Indonesia that were due up to the completion date of these consolidated financial statements have been extended.

Pada tahun 2017, Grup telah melunasi sebagian pinjamannya kepada PT Bank Mizuho Indonesia dan melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk.

In 2017, the Group partially repaid its borrowings from PT Bank Mizuho Indonesia and fully repaid all of its borrowings from PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 32c).

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 32c).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset yang dijaminkan atas fasilitas kredit tertentu.

As at 31 December 2017 and 2016, there were no assets being secured from certain facilities.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

	2017	2016	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	726,900	604,228	*Rupiah*
Mata uang asing	590,915	484,726	*Foreign currencies*
	1,317,815	1,088,954	
Pihak berelasi (lihat Catatan 30g):			*Related parties (refer to Note 30g):*
Rupiah	373,915	470,038	*Rupiah*
Mata uang asing	5,800	3,361	*Foreign currencies*
	379,715	473,399	
	1,697,530	1,562,353	

Utang usaha berasal dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri dengan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Trade payables arose from the purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers with credit terms of between 30 and 60 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There is no collateral pledged on trade payables.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

14. AKRUAL DAN PROVISI / *14. ACCRUALS AND PROVISION*

	2017	2016	
Promosi penjualan	370,932	367,177	*Sales promotion*
Royalti	27,520	28,893	*Royalty*
Utilitas	26,648	27,290	*Utilities*
Jasa profesional	17,692	17,112	*Professional fees*
Biaya produksi	16,893	18,993	*Production cost*
Pengangkutan dan bea impor	16,225	6,777	*Freight and import charges*
Selisih harga	5,829	9,000	*Price differences*
Beban bunga	5,312	10,514	*Interest expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	3,580	8,345	*Repair and maintenance*
Klaim produk	2,567	1,914	*Product claim*
Penelitian dan pengembangan	2,447	12,999	*Research and development*
Sewa	2,418	5,604	*Rent*
Lain-lain	20,198	20,837	*Others*
	518,261	535,455	

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. *MEDIUM-TERM NOTES ("MTN")*

15. MEDIUM-TERM NOTES ("MTN")

	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016
Nilai nominal/*Face value*:		
Rupiah:		
MTN I Seri A/*Series A* – Jangka pendek/*short-term*	-	450,000
Biaya Transaksi/*Transaction cost*	-	(963)
	-	449,037
MTN I Seri B/*Series B* – Jangka panjang/*long-term*	350,000	350,000
Biaya Transaksi/*Transaction cost*	(386)	(510)
	349,614	349,490
	349,614	798,527

Pada tanggal 11 Agustus 2016, Perseroan menerbitkan MTN I PT Astra Otoparts Tbk dengan jumlah nominal sebesar Rp 800 miliar terbagi atas Seri A dan Seri B, dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 8,30% dan 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulanan, dan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2017 dan 11 Agustus 2019 masing-masing untuk MTN I Seri A dan MTN I Seri B. Pada tanggal 15 Agustus 2017, Perseroan telah melunasi seluruh bunga dan pokok pinjaman MTN I Seri A.

On 11 August 2016, the Company issued MTN I PT Astra Otoparts Tbk with a face value of Rp 800 billion which consists of Series A and Series B with fixed interest rate of 8.30% and 9.00% per annum, respectively which will be paid on a quarterly basis, and mature on 16 August 2017 and 11 August 2019 for MTN I Series A and MTN I Series B, respectively. On 15 August 2017, the Company has fully repaid all the interest and principal of MTN I Seri A.

Tidak ada jaminan yang diberikan untuk MTN I yang memiliki peringkat AA-(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") dengan wali amanat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Dana yang diperoleh dari MTN I digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

There is no collateral pledged for the MTN I which has AA-(idn) rating from PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk as the trustee. The funds received from MTN I are used by the Company for working capital and general corporate funding purposes.

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan, Perseroan diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, antara lain seperti batasan rasio keuangan (lihat Catatan 32c).

As specified by the trustee agreement of MTN I, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants (refer to Note 32c).

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2017	2016	
Imbalan pascakerja	457,524	340,362	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	203,598	179,696	*Long-term employee benefits*
Imbalan kerja jangka pendek	129,050	123,666	*Short-term employee benefits*
	790,172	643,724	
Dikurangi:			*Less:*
Imbalan kerja jangka pendek dan bagian lancar dari imbalan kerja jangka panjang	(178,889)	(175,644)	*Short-term employee benefits and current portion of long-term employee benefits*
Bagian tidak lancar dari imbalan kerja jangka panjang	611,283	468,080	*Non-current portion of long-term employee benefits*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Miliman Indonesia dan PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

The employee benefit liabilities are valued by PT Miliman Indonesia and PT Padma Radya Aktuaria, independent actuary.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	6.5%-7.5%	7.5%-8.5%	*Discount rate*
Kenaikan gaji di masa mendatang	7%	7%	*Future salary increase*

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban DPA 1	123,167	122,516	*Present value of obligation DPA 1*
Nilai wajar aset program	(102,458)	(104,013)	*Fair value of plan assets*
	20,709	18,503	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	436,815	321,859	*Present value of obligations outside DPA 1*
	457,524	340,362	

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits are as follows:

	2017					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ *Present value of obligation DPA 1*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ *Present value of obligation outside DPA 1*	Liabilitas imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit obligations*	
Pada awal tahun	122,516	(104,013)	18,503	321,859	340,362	*At beginning of the year*
Biaya jasa kini	7,541	-	7,541	23,441	30,982	*Current service cost*
Beban/(penghasilan) bunga	8,604	(7,424)	1,180	25,666	26,846	*Interest expense/ (income)*
Biaya jasa lalu	-	-	-	1,536	1,536	*Past service cost*
Pengukuran kembali:						***Remeasurements:***
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	2,715	2,715	-	2,715	*Return on plan assets, - excluding amounts included in interest income*
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	(5,630)	(5,630)	*Change in demographic - assumptions*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	3,281	-	3,281	42,900	46,181	*Change in financial - assumptions*
- Penyesuaian dalam kewajiban	(4,225)	-	(4,225)	46,383	42,158	*Experience adjustment - on obligation*
	(944)	2,715	1,771	83,653	85,424	
Iuran pemberi kerja	-	(4,262)	(4,262)	-	(4,262)	*Employer's contributions*
Iuran pekerja	1,027	(1,027)	-	-	-	*Employee's contributions*
Imbalan yang dibayar	(15,577)	15,577	-	(19,340)	(19,340)	*Benefits paid*
Pindahan ke entitas afiliasi	-	(4,024)	(4,024)	-	(4,024)	*Transferred to affiliated companies*
Pada akhir tahun	123,167	(102,458)	20,709	436,815	457,524	*At end of year*
Bagian jangka pendek					(22,655)	*Current portion*
Bagian jangka panjang					434,869	*Non-current portion*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Imbalan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits*** *(continued)*

	2016					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ *Present value of obligation DPA 1*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ *Present value of obligation outside DPA 1*	Liabilitas imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit obligations*	
Pada awal tahun	113,767	(89,685)	24,082	317,090	341,172	*At beginning of the year*
Biaya jasa kini	9,876	-	9,876	17,981	27,857	*Current service cost*
Beban/(penghasilan) bunga	9,263	(7,433)	1,830	28,350	30,180	*Interest expense/ (income)*
Biaya jasa lalu	-	-	-	(642)	(642)	*Past service cost*
Pengukuran kembali:						***Remeasurements:***
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(5,240)	(5,240)	-	(5,240)	*Return on plan assets, - excluding amounts included in interest income*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(79)	-	(79)	(2,934)	(3,013)	*Change in financial - assumptions*
- Penyesuaian dalam kewajiban	(1,866)	-	(1,866)	(25,605)	(27,471)	*Experience adjustment - on obligation*
	(1,945)	(5,240)	(7,185)	(28,539)	(35,724)	
Iuran pemberi kerja	-	(3,976)	(3,976)	-	(3,976)	*Employer's contributions*
Iuran pekerja	1,120	(1,120)	-	-	-	*Employee's contributions*
Imbalan yang dibayar	(9,565)	9,565	-	(12,381)	(12,381)	*Benefits paid*
Pindahan ke entitas afiliasi	-	(6,124)	(6,124)	-	(6,124)	*Transferred to affiliated companies*
Pada akhir tahun	122,516	(104,013)	18,503	321,859	340,362	*At end of year*
Bagian jangka pendek					(18,337)	*Current portion*
Bagian jangka panjang					322,025	*Non-current portion*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 17,6 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2017 and 2016 is 17.6 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2017	2016	
Kurang dari satu tahun	30,505	30,586	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	32,365	21,199	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	140,656	132,626	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	6,564,997	6,319,007	*Beyond five years*

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2017 are as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak kenaikan/(penurunan) pada kewajiban imbalan pasti/ *Increase/(decrease) impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	(90,341)	111,202	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	117,219	(98,865)	*Future salary increase*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset program terdiri dari:

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Plan assets comprise the following:

	2017	2016	
Instrumen ekuitas	34%	30%	*Equity instruments*
Utang obligasi pemerintah	35%	35%	*Government bonds*
Utang obligasi perusahaan	25%	27%	*Corporate bonds*
Lain-lain	6%	8%	*Others*

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bond yields, as follows:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan dalam jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Assets volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a portion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi (lanjutan)

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* (***"ALM"***) yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, dan disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 48 miliar.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

Changes in bond yields (continued)

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns and match the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investments across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 48 billion.

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2017	2016	
Pada awal tahun	179,696	156,070	*At beginning of year*
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	53,113	55,164	*Expenses charged in profit or loss*
Imbalan yang dibayarkan	(29,211)	(31,538)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	203,598	179,696	*At end of year*
Bagian jangka pendek	(27,184)	(33,641)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	176,414	146,055	*Non-current portion*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	40,439	37,197	*Current service cost*
Biaya bunga	12,814	12,375	*Interest cost*
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	(2,739)	5,592	*Net remeasurements recognised during the year*
Biaya jasa lalu	2,599	-	*Past service cost*
	53,113	55,164	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM BANK LOANS*

	2017	2016
Pihak ketiga/*Third party*:		
Rupiah:		
PT Bank Mizuho Indonesia	-	80,000
Bagian jangka pendek/*Current portion*	-	(80,000)
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*	-	-

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka panjang menyerupai nilai wajar.

The carrying amounts of long-term bank loans approximate their fair value.

Sebagian besar pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup dan pengeluaran barang modal.

The purpose of the long-term bank loans is mainly to finance the Group's working capital and capital expenditure.

Pada tahun 2017, Grup telah melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank Mizuho Indonesia.

In 2017, the Group fully repaid all of its borrowings to PT Bank Mizuho Indonesia.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 32c).

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 32c).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset yang dijaminkan atas fasilitas kredit tertentu.

As at 31 December 2017 and 2016, there were no assets being secured from certain facilities.

18. MODAL SAHAM / *18. SHARE CAPITAL*

	2017 dan/*and* 2016		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*
PT Astra International Tbk	3,855,786,337	80.00	385,579
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *Public (individually below 5%)*	963,946,663	20.00	96,394
	4,819,733,000	100.00	481,973

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2017 and 2016, details of additional paid-in capital are as follows:

Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	2,870,967	*Excess of proceeds over par value of shares*
Pelaksanaan opsi saham karyawan	42,562	*Exercise of the employee stock options*
Hak opsi yang habis masa berlakunya	11,448	*Expired stock options*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10,923)	*Difference in value among entities under common control restructuring transactions*
	2,914,054	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Total tambahan modal disetor atas Penawaran Umum adalah sebesar Rp 2.870,9 miliar dan dicatat sebagai selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih dari biaya emisi efek. Biaya emisi efek adalah sebesar Rp 22,8 miliar yang terdiri dari biaya profesional dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih harga pengalihan dengan nilai buku transaksi restrukturisasi yang timbul dari akuisisi IKP pada tahun 1997.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL *(continued)*

Total of additional paid-in capital derived from Public Offering amounted to Rp 2,870.9 billion which was recorded as excess of proceeds over par value, net from share issuance cost. The share issuance costs amounted to Rp 22.8 billion, consisting of professional fees and other directly attributable transaction costs.

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control represents the differences between the transfer price and book value of restructuring transactions which have arisen from the acquisition of IKP in 1997.

20. SALDO LABA - DICADANGKAN

Dalam RUPS Tahunan sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 34 tanggal 21 April 2016 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib untuk tahun 2016 sebesar Rp 5 miliar sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas. Saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 92,5 miliar.

Dalam RUPS Tahunan sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 12 April 2017 dari Ati Mulyati, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib untuk tahun 2017 sebesar Rp 3,9 miliar sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas. Saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 96,4 miliar.

20. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

At the Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 34 dated 21 April 2016 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., the shareholders approved an appropriation to the statutory reserve for 2016 amounting to Rp 5 billion in accordance with Indonesia Company Law. The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2016 was Rp 92.5 billion.

At the Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 2 dated 12 April 2017 of Ati Mulyati, S.H., M.Kn., the shareholders approved an appropriation to the statutory reserve for 2017 amounting to Rp 3.9 billion in accordance with Indonesia Company Law. The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2017 was Rp 96.4 billion.

21. DIVIDEN

Pada RUPS Tahunan tanggal 21 April 2016, dividen kas final untuk tahun 2015 sejumlah Rp 130,13 miliar atau Rp 27 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen kas interim sejumlah Rp 48,19 miliar atau Rp 10 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 16 Oktober 2015. Sisa dividen sejumlah Rp 81,93 miliar atau sebesar Rp 17 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 25 Mei 2016.

21. DIVIDENDS

At the Annual GMS held on 21 April 2016, a final cash dividend for 2015 of Rp 130.13 billion or Rp 27 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp 48.19 billion or Rp 10 (full Rupiah) per share, which was paid on 16 October 2015. The remaining amount of Rp 81.93 billion or Rp 17 (full Rupiah) per share was paid to the Company's shareholders on 25 May 2016.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. DIVIDEN (lanjutan)

Pada RUPS Tahunan tanggal 12 April 2017, dividen kas final untuk tahun 2016 sejumlah Rp 168,69 miliar atau Rp 35 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen kas interim sejumlah Rp 43,38 miliar atau Rp 9 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016. Sisa dividen sejumlah Rp 125,31 miliar atau sebesar Rp 26 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 12 Mei 2017.

Pada tanggal 29 September 2017, Perseroan mengumumkan dividen kas interim untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 62,66 miliar atau Rp 13 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2017.

***21. DIVIDENDS** (continued)*

At the Annual GMS held on 12 April 2017, a final cash dividend for 2016 of Rp 168.69 billion or Rp 35 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp 43.38 billion or Rp 9 (full Rupiah) per share, which was paid on 17 October 2016. The remaining amount of Rp 125.31 billion or Rp 26 (full Rupiah) per share was paid to the Company's shareholders on 12 May 2017.

On 29 September 2017, the Company declared an interim cash dividend for 2017 amounting to Rp 62.66 billion or Rp 13 (full Rupiah) per share. The dividend was paid on 20 October 2017.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	2017	2016
Pihak ketiga/*Third parties*:		
PT Pakoakuina dan entitas anak/*and subsidiaries* ("PKO")	523,598	574,135
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	180,176	185,045
PT Federal Izumi Manufacturing ("FIM")	93,248	89,553
Lain-lain/*Others*	189,645	192,173
Jumlah/*Total*	986,667	1,040,906

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

	2017			2016			
	PKO	GKD	FIM	PKO	GKD	FIM	
Aset							***Assets***
Aset lancar	723,656	276,311	135,626	694,809	219,737	104,642	*Current assets*
Aset tidak lancar	1,008,179	252,332	169,594	954,178	282,482	180,704	*Non-current assets*
Total aset	1,731,835	528,643	305,220	1,648,987	502,219	285,346	*Total assets*
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(645,490)	(126,764)	(42,899)	(488,437)	(92,646)	(39,265)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(136,759)	(36,645)	(39,116)	(108,201)	(34,469)	(32,577)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	(782,249)	(163,409)	(82,015)	(596,638)	(127,115)	(71,842)	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(118)	-	-	(119)	-	-	*Non-controlling interests*
Aset bersih	949,468	365,234	223,205	1,052,230	375,104	213,504	*Net assets*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2017			2016			
	PKO	GKD	FIM	PKO	GKD	FIM	
Pendapatan bersih	1,662,060	730,707	357,084	1,678,210	570,473	324,544	*Net revenue*
Laba/(rugi) tahun berjalan	(61,994)	15,522	21,287	63,402	10,569	18,350	*Profit/(loss) for the year*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lainnya	(13,142)	(391)	(2,994)	3,689	(3,500)	1,936	*Other comprehensive income/(losses)*
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	(75,136)	15,131	18,293	67,091	7,069	20,286	*Total comprehensive income/(loss) for the year*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(36,817)	7,465	7,672	32,874	3,488	8,510	*Comprehensive income/(loss) attributable to non-controlling interests*
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(13,720)	(12,333)	(3,978)	(3)	-	(1,208)	*Dividend paid to non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	2017			2016			
	PKO	GKD	FIM	PKO	GKD	FIM	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	146,627	36,138	52,665	562,051	118,346	58,885	*Net cash flows provided from operating activities*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(268,979)	(22,891)	(24,951)	(698,233)	19,377	(29,624)	*Net cash flows (used in)/ generated from investing activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(27,998)	(25,418)	(9,484)	(3)	(57,307)	(13,357)	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas	(150,350)	(12,171)	18,230	(136,185)	80,416	15,904	*Increase/(decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	262,947	54,007	23,081	381,747	(26,679)	7,330	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(8,510)	3	(594)	17,385	270	(153)	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	104,087	41,839	40,717	262,947	54,007	23,081	*Cash and cash equivalents at end of year*

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BERSIH / *23. NET REVENUE*

	2017	2016	
Pihak ketiga			*Third parties*
Lokal	7,935,297	7,173,150	*Local*
Ekspor	1,240,229	1,325,109	*Export*
	9,175,526	8,498,259	
Retur, potongan harga dan potongan penjualan kepada pihak ketiga	(240,825)	(249,599)	*Sales returns, rebates and discounts to third parties*
	8,934,701	8,248,660	
Pihak-pihak berelasi, setelah dikurangi retur dan diskon penjualan (lihat Catatan 30a)	4,615,156	4,558,207	*Related parties, net of sales return and discounts (refer to Note 30a)*
	13,549,857	12,806,867	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 31 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

Refer to Note 31 for net revenue by operating segment.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *24. COST OF REVENUE*

	2017	2016	
Bahan baku			*Raw materials*
Awal tahun	359,272	376,002	*At beginning of year*
Pembelian	5,275,148	4,396,692	*Purchases*
Akhir tahun	(436,381)	(359,272)	*At end of year*
Bahan baku yang digunakan	5,198,039	4,413,422	*Raw materials used*
Biaya tenaga kerja	1,654,496	1,613,841	*Labour costs*
Biaya produksi tidak langsung:			*Indirect manufacturing expenses:*
Penyusutan	406,054	416,594	*Depreciation*
Utilitas	354,193	347,572	*Utilities*
Biaya peralatan	163,717	239,409	*Tools and equipment expenses*
Subkontraktor	139,805	132,896	*Subcontractor*
Perbaikan dan pemeliharaan	111,787	115,361	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	283,754	232,025	*Others*
Total biaya produksi	8,311,845	7,511,120	*Total manufacturing expenses*
Barang dalam proses			*Work-in-process*
Awal tahun	250,809	298,460	*At beginning of year*
Pembelian	275,797	304,417	*Purchases*
Akhir tahun	(315,854)	(250,809)	*At end of year*
Beban pokok produksi	8,522,597	7,863,188	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	907,033	718,406	*At beginning of year*
Pembelian	3,398,573	3,279,490	*Purchases*
Akhir tahun	(1,034,425)	(907,033)	*At end of year*
	11,793,778	10,954,051	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

Lihat Catatan 30b untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

24. COST OF REVENUE *(continued)*

No purchases from any individual third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Refer to Note 30b for details of purchases from related parties.

25. BEBAN USAHA / ***25. OPERATING EXPENSES***

	2017	2016	
Beban penjualan			***Selling expenses***
Biaya karyawan	271,741	237,344	*Employee costs*
Pengepakan dan gudang	109,250	101,201	*Packing and warehouse*
Iklan dan promosi	86,426	84,281	*Advertising and promotion*
Sewa	75,052	72,360	*Rent*
Royalti	38,236	41,335	*Royalty*
Transportasi	27,223	38,678	*Transportation*
Penyusutan	18,661	18,614	*Depreciation*
Komunikasi	8,799	9,341	*Communication*
Perbaikan dan pemeliharaan	8,229	10,903	*Repairs and maintenance*
Utilitas	6,629	7,020	*Utilities*
Biaya kantor	4,914	6,169	*Office expenses*
Asuransi	4,747	4,595	*Insurance*
Biaya bank	2,764	1,461	*Bank charges*
Inspeksi dan pengangkutan atas barang retur	2,373	13,077	*Inspection and freight out of return goods*
Jasa profesional	1,729	3,671	*Professional fees*
Biaya peralatan	1,325	5,142	*Tools and equipment expenses*
Lain-lain	7,495	10,578	*Others*
	675,593	665,770	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Biaya karyawan	441,059	418,685	*Employee costs*
Jasa profesional	78,811	59,811	*Professional fees*
Amortisasi	26,506	31,189	*Amortisation*
Penyusutan	24,863	25,086	*Depreciation*
Perbaikan dan pemeliharaan	22,706	24,075	*Repairs and maintenance*
Keamanan	19,520	15,512	*Security*
Pajak dan perijinan	16,437	15,479	*Taxes and licenses*
Sewa	15,829	19,406	*Rent*
Biaya kantor	15,718	14,892	*Office expenses*
Transportasi	14,616	13,377	*Transportation*
Asuransi	10,854	12,278	*Insurance*
Pelatihan dan perekrutan	8,099	7,912	*Training and recruitment*
Utilitas	7,543	8,024	*Utilities*
Komunikasi	6,057	6,823	*Communication*
Biaya bank	5,407	6,308	*Bank charges*
Biaya peralatan	4,347	3,677	*Tools and equipment expenses*
Sumbangan	3,266	2,948	*Donation*
Biaya seragam	1,863	2,167	*Uniform*
Penelitian dan pengembangan	624	22,685	*Research and development*
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	-	19,448	*Provision for impairment of fixed assets*
Lain-lain	9,910	9,924	*Others*
	734,035	739,706	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BIAYA KEUANGAN / *26. FINANCE COSTS*

	2017	2016	
Beban bunga atas pinjaman bank dan MTN I	75,664	119,157	*Interest expense on bank loans and MTN I*
Lain-lain	785	5,065	*Others*
	76,449	124,222	

27. PENGHASILAN LAIN-LAIN / *27. OTHER INCOME*

	2017	2016	
Penjualan barang bekas dan material	16,633	12,060	*Sales of scrap goods and materials*
Kenaikan nilai wajar properti investasi	12,902	1,752	*Increase in fair value of investment properties*
Jasa manajemen	9,533	5,582	*Management fee*
Pendapatan *tooling*	5,125	1,105	*Income from tooling*
Bunga atas pengembalian pajak	4,089	807	*Interest from tax refunds*
Penerimaan klaim aset tetap	3,874	-	*Fixed assets claim refunds*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	3,337	8,319	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain	20,514	15,862	*Others*
	76,007	45,487	

28. BEBAN LAIN-LAIN / *28. OTHER EXPENSES*

	2017	2016	
Kerugian penghapusbukuan aset tetap	22,275	5,643	*Loss on write-off of fixed assets*
Kerugian atas nilai tukar mata uang asing	6,979	132	*Loss on foreign exchange*
Pajak final	4,562	7,152	*Final tax*
Biaya retur non PKP	1,526	1,913	*Non PKP return charges*
Lain-lain	3,559	2,850	*Others*
	38,901	17,690	

29. LABA PER SAHAM / *29. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2017	2016	
Laba per saham:			***Earnings per share:***
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	551,406	418,203	*Profit attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	4,819,733,000	4,819,733,000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted*
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	114	87	*Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

29. EARNINGS PER SHARE *(continued)*

As at 31 December 2017 and 2016, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

i. PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama Perseroan.

ii. Lihat Catatan 1c untuk rincian entitas anak.

iii. Lihat Catatan 8 dan 9 untuk rincian entitas asosiasi dan ventura bersama langsung Perseroan yang material.

Entitas asosiasi dan ventura bersama dari Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

30. RELATED PARTY INFORMATION

Nature of relationships

i. PT Astra International Tbk is the majority shareholder of the Company.

ii. Refer to Note 1c for details of subsidiaries.

iii. Refer to Note 8 and 9 for details of the Company's material direct associates and joint ventures.

The Company's individually immaterial associates and joint ventures are as follows:

PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT Astra Visteon Indonesia
PT Bridgestone Astra Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT TD Automotive Compressor Indonesia
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd.

iv. Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

iv. The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct or indirect shareholders are as follows:

PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Asuransi Astra Buana
PT Andalan Multi Kencana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Toyota Astra Motor
PT Bank Permata Tbk

v. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

vi. Program imbalan pascakerja yaitu DPA 1 dan DPA 2.

v. Key management personnels of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

vi. Post-employment benefit plans are DPA 1 and DPA 2.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

Transactions and balances with related parties

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and other financial transactions.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties *(continued)*

a. Pendapatan

a. Revenue

	2017		2016	
	Rp	% [a)]	Rp	% [a)]
PT Astra Honda Motor	2,834,802	20.92	2,769,357	21.62
PT Astra Daihatsu Motor	955,345	7.05	945,840	7.39
PT Inti Ganda Perdana	243,690	1.80	245,738	1.92
PT Denso Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*	106,353	0.79	92,969	0.73
PT AT Indonesia	78,381	0.58	83,061	0.65
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	59,152	0.44	38,285	0.30
PT Bridgestone Astra Indonesia	55,928	0.41	60,826	0.47
PT Andalan Multi Kencana	46,582	0.34	40,672	0.32
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	41,686	0.31	35,048	0.27
PT Astra Visteon Indonesia	39,172	0.29	40,542	0.32
PT Astra International Tbk	34,077	0.25	27,265	0.21
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*	26,011	0.19	23,553	0.18
PT Toyota Astra Motor	23,318	0.17	24,331	0.19
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*	22,270	0.16	17,098	0.13
PT TD Automotive Compressor Indonesia	13,693	0.10	56,251	0.44
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital*)	34,696	0.26	57,371	0.45
	4,615,156	34.06	4,558,207	35.59

[a)] % terhadap total pendapatan bersih/*% of total net revenue*

b. Pembelian

b. Purchases

	2017		2016	
	Rp	% [b)]	Rp	% [b)]
PT GS Battery dan entitas anak/*and subsidiary*	2,444,021	20.72	2,413,620	22.03
PT Evoluzione Tyres	223,922	1.90	141,188	1.29
PT Kayaba Indonesia	124,871	1.06	134,019	1.22
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd	54,922	0.47	27,624	0.25
PT Astra International Tbk	20,888	0.18	13,042	0.12
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*	16,608	0.14	18,499	0.17
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital*)	41,804	0.35	22,685	0.21
	2,927,036	24.82	2,770,677	25.29

[b)] % terhadap total beban pokok pendapatan/*% of total cost of revenue*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties *(continued)*

c. Penghasilan keuangan

Grup memperoleh penghasilan bunga atas penempatan kas dan setara kas dari PT Bank Permata Tbk masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 sejumlah Rp 9,2 miliar dan Rp 8,8 miliar atau 13,2% dan 12,9% dari total penghasilan keuangan.

Grup juga memperoleh penghasilan bunga atas transaksi sewa pembiayaan dari beberapa pihak berelasi masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 sejumlah Rp 33,5 miliar dan Rp 17,5 miliar atau 48,3% dan 25,6% dari total penghasilan keuangan.

c. Finance income

The Group earned interest income from the placement of cash and cash equivalents in PT Bank Permata Tbk for the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively, amounting to Rp 9.2 billion and Rp 8.8 billion or 13.2% and 12.9% of total finance income.

The Group also earned interest income on finance lease transactions from certain related parties for the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively, amounting to Rp 33.5 billion and Rp 17.5 billion or 48.3% and 25.6% of total finance income.

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

	2017	2016
PT Bank Permata Tbk		
Bank/*Cash in banks*	172,160	124,489
Deposito berjangka/*Time and call deposits*	111,198	207,004
	283,358	331,493
Persentase terhadap total aset/*Percentage of total assets*	1.92	2.27

e. Piutang Usaha

e. Trade receivables

	2017	2016
PT Astra Honda Motor	366,098	311,063
PT Astra Daihatsu Motor	82,822	115,990
PT Inti Ganda Perdana	24,396	23,072
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*	93,240	114,399
	566,556	564,524
Persentase terhadap total aset/*Percentage of total assets*	3.84	3.87

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi penjualan dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal penjualan. Tidak ada penyisihan atas piutang usaha dari pihak-pihak berelasi.

Trade receivables from related parties arose from sale transactions and were due 30 to 60 days after the date of sales. There was no provision held against trade receivables from related parties.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties *(continued)*

f. Piutang lain-lain

f. Other receivables

	2017	2016
Piutang lain-lain - lancar/*Other receivables - current*		
PT Astra Honda Motor	39,216	27,660
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	20,159	22,705
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*	39,664	35,962
	99,039	86,327
Piutang lain-lain - tidak lancar/*Other receivables - non-current*		
PT Evoluzione Tyres	130,061	-
PT Astra Honda Motor	10,183	33,703
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*	6,900	2,832
	147,144	36,535
	246,183	122,862
Persentase terhadap total aset/*Percentage of total assets*	1.67	0.84

Pada tanggal 24 Maret 2016, PT Astra Nippon Gasket Indonesia ("ANGI"), salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp 22,5 miliar yang diperuntukkan sebagai modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund* + 0,25% per tahun. Perjanjian pinjaman ini diperpanjang kembali pada tanggal 24 Maret 2017 dan akan berakhir 12 bulan setelah tanggal perpanjangan perjanjian pinjaman ini. Pada tanggal 27 Juli 2017, ANGI telah membayar pokok pinjaman sebesar Rp 2,5 miliar.

On 24 March 2016, PT Astra Nippon Gasket Indonesia ("ANGI"), a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp 22.5 billion for working capital. This loan is subject to annual interest of Cost of Fund + 0.25%. This loan agreement has been renewed on 24 March 2017 for 12 months after the signing date of renewal of this loan agreement. On 27 July 2017, ANGI had repaid the principal of the loan amounting to Rp 2.5 billion.

Pada tanggal 5 Juni 2017, PT Evoluzione Tyres, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar USD 9,6 juta atau setara dengan Rp 130 miliar yang diperuntukkan untuk mendanai modal kerja dan pengeluaran barang modal, dengan tingkat bunga sebesar 3 bulan LIBOR + 4% per tahun dan akan berakhir 3 tahun setelah tanggal perjanjian.

On 5 June 2017, PT Evoluzione Tyres, a joint venture, obtained a loan from the Company of USD 9.6 million or equivalent to Rp 130 billion for working capital and capital expenditure, with an interest rate of 3 months LIBOR + 4% per annum and will mature within 3 years after the signing date of this loan agreement.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties *(continued)*

g. Utang usaha

g. Trade payables

	2017	2016
PT GS Battery dan entitas anak/*and subsidiary*	319,802	426,856
PT Kayaba Indonesia	32,919	37,410
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*	26,994	9,133
	379,715	473,399
Persentase terhadap total liabilitas/ *Percentage of total liabilities*	9.49	11.62

Utang usaha terkait dengan pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi pembelian dan memiliki jangka waktu pembayaran dari 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal pembelian. Utang usaha tersebut tidak memiliki bunga.

Trade payables to related parties arose from purchase transactions and were due from 30 to 60 days after the date of purchases. Those payables bore no interest.

h. Utang lain-lain dan uang muka pelanggan

h. Other payables and customer advances

	2017	2016
Utang lain-lain - jangka pendek/*Other payables - current*		
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*	7,375	4,515
Uang muka pelanggan/*Customer advances*		
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*	10,392	12,178
	17,767	16,693
Persentase terhadap total liabilitas/ *Percentage of total liabilities*	0.44	0.41

Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi terutama timbul dari pembelian jasa dan aset tetap.

Other payables to related parties mainly represent purchase of services and fixed assets.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties *(continued)*

i. Program imbalan kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup untuk dana pensiun adalah sebagai berikut:

i. Post-employment benefit

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group to the pension funds was as follows:

	2017		2016	
	Rp	% [c)]	Rp	% [x)]
DPA 1	4,874	0.21	5,139	0.23
DPA 2	60,955	2.57	56,541	2.49
Total	65,829	2.78	61,680	2.72

[c)] % terhadap total biaya karyawan/*% of total employee costs*

j. Perseroan dan sebagian entitas anak mengasuransikan kas dan setara kas, persediaan dan aset tetap kepada PT Asuransi Astra Buana (lihat Catatan 3, 5 dan 10).

j. *The Company and some subsidiaries insure their cash and cash equivalents, inventories and fixed assets to PT Asuransi Astra Buana (refer to Notes 3, 5 and 10).*

k. Kompensasi personil manajemen kunci

Kompensasi yang dibayarkan atau terutang pada personil manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

k. Key management personnel compensation

The compensation paid or payable to key management personnel of the Group is as follows:

	2017	2016	
Imbalan jangka pendek	62,581	48,224	*Short-term benefits*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	7,479	6,790	*Retirement and other long-term benefits*
	70,060	55,014	

31. INFORMASI SEGMEN

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu perdagangan dan manufaktur komponen otomotif. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, namely trading and automotive component manufacturing. These business activities are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows:

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2017				
	Perdagangan/ *Trading*	**Manufaktur komponen otomotif/ *Automotive component manufacturing***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total**	
Pendapatan eksternal	6,418,635	7,131,222	-	13,549,857	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	-	1,155,231	(1,155,231)	-	*Intersegment revenue*
Pendapatan bersih	6,418,635	8,286,453	(1,155,231)	13,549,857	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(5,169,533)	(7,715,749)	1,091,504	(11,793,778)	*Cost of revenue*
Laba bruto	1,249,102	570,704	(63,727)	1,756,079	*Gross profit*
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(532,910)	(143,893)	1,210	(675,593)	*Allocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(51,107)	(437,443)	-	(488,550)	*Allocated general and administrative expenses*
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	335,410	-	335,410	*Share of result of associates and joint ventures*
Penghasilan keuangan	1,330	58,689	-	60,019	*Finance income*
Biaya keuangan	-	(9,445)	-	(9,445)	*Finance cost*
Lain-lain, bersih	33,846	24,042	(1,210)	56,678	*Others, net*
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(322,662)	*Unallocated others*
Laba sebelum pajak penghasilan				711,936	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan				(164,155)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan				547,781	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:					*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja				(85,424)	*Remeasurements of post-employment benefits*
Bagian kerugian komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak				(25,615)	*Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures, net of tax*
Pajak penghasilan terkait				18,408	*Related income tax*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan				(2,271)	*Exchange difference due to financial statements translation*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak				(94,902)	*Other comprehensive loss for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan				452,879	*Total comprehensive income for the year*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					*Profit attributable to:*
Pemilik entitas induk				551,406	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali				(3,625)	*Non-controlling interests*
				547,781	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk				464,727	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali				(11,848)	*Non-controlling interests*
				452,879	
Informasi lainnya					***Other information***
Pengeluaran barang modal	21,539	399,345	-	420,884	*Capital expenditure*
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				16,616	*Unallocated capital expenditure*
Total pengeluaran barang modal				437,500	*Total capital expenditure*
Beban penyusutan dan amortisasi	22,039	436,238	-	458,277	*Depreciation and amortisation expenses*
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				21,801	*Unallocated depreciation and amortisation expenses*
Total beban penyusutan dan amortisasi				480,078	*Total depreciation and amortisation expenses*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2016				
	Perdagangan/ *Trading*	**Manufaktur komponen otomotif/ *Automotive component manufacturing***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total**	
Pendapatan eksternal	5,852,356	6,954,511	-	12,806,867	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	-	1,087,892	(1,087,892)	-	*Intersegment revenue*
Pendapatan bersih	5,852,356	8,042,403	(1,087,892)	12,806,867	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(4,702,657)	(7,206,714)	955,320	(10,954,051)	*Cost of revenue*
Laba bruto	1,149,699	835,689	(132,572)	1,852,816	*Gross profit*
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(502,510)	(164,469)	1,209	(665,770)	*Allocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(49,452)	(456,330)	-	(505,782)	*Allocated general and administrative expenses*
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	229,774	-	229,774	*Share of result of associates and joint ventures*
Penghasilan keuangan	1,479	59,757	-	61,236	*Finance income*
Biaya keuangan	-	(17,633)	-	(17,633)	*Finance cost*
Lain-lain, bersih	26,364	30,410	(1,209)	55,565	*Others, net*
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(361,299)	*Unallocated others*
Laba sebelum pajak penghasilan				648,907	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan				(165,486)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan				483,421	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:					*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja				35,724	*Remeasurements of post-employment benefits*
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak				11,842	*Share of other comprehensive income of associates and joint ventures, net of tax*
Pajak penghasilan terkait				(8,931)	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak				38,635	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan				522,056	*Total comprehensive income for the year*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					*Profit attributable to:*
Pemilik entitas induk				418,203	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali				65,218	*Non-controlling interests*
				483,421	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk				455,076	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali				66,980	*Non-controlling interests*
				522,056	
Informasi lainnya					***Other information***
Pengeluaran barang modal	26,856	591,321	-	618,177	*Capital expenditure*
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				9,906	*Unallocated capital expenditure*
Total pengeluaran barang modal				628,083	*Total capital expenditure*
Beban penyusutan dan amortisasi	22,884	446,817	-	469,701	*Depreciation and amortisation expenses*
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				25,043	*Unallocated depreciation and amortisation expenses*
Total beban penyusutan dan amortisasi				494,744	*Total depreciation and amortisation expenses*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pendapatan eksternal dari PT Astra Honda Motor yang melebihi 10% dari pendapatan bersih diklasifikasikan pada segmen manufaktur komponen otomotif.

31. SEGMENT INFORMATION *(continued)*

At 31 December 2017 and 2016, external revenue from PT Astra Honda Motor which exceeded 10% of net revenue was classified as automotive component manufacturing segment.

	2017				
	Perdagangan/ *Trading*	**Manufaktur komponen otomotif/ *Automotive component manufacturing***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total**	
Aset segmen	3,485,038	4,508,408	(165,933)	7,827,513	**Segment assets**
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				4,347,640	*Investment in associates and joint ventures*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				2,587,156	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasi				14,762,309	*Consolidated total assets*
Liabilitas segmen	(2,186,721)	(1,040,756)	165,933	(3,061,544)	***Segment liabilities***
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				(941,689)	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas konsolidasi				(4,003,233)	*Consolidated total liabilities*

	2016				
	Perdagangan/ *Trading*	**Manufaktur komponen otomotif/ *Automotive component manufacturing***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total**	
Aset segmen	3,126,021	4,784,437	(193,962)	7,716,496	**Segment assets**
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				4,515,999	*Investment in associates and joint ventures*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				2,379,779	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasi				14,612,274	*Consolidated total assets*
Liabilitas segmen	(2,540,901)	(920,150)	193,962	(3,267,089)	***Segment liabilities***
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				(808,627)	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas konsolidasi				(4,075,716)	*Consolidated total liabilities*

Informasi wilayah geografis / ***Geographical information***

	2017	**2016**	
Indonesia	12,309,628	11,481,758	*Indonesia*
Asing	1,240,229	1,325,109	*Foreign*
	13,549,857	12,806,867	

Seluruh aset tidak lancar berlokasi di Indonesia.

All of non-current assets are located in Indonesia.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh komite manajemen Grup dibawah arahan Direksi. Komite manajemen bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan dengan melakukan kerjasama yang erat dengan Direksi. Melalui rekomendasi dari komite manajemen, Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

(1) Risiko pasar

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, transaksi pembelian dan penjualan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

Manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as market risk (including foreign exchange risk and cash flow interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the management committee of the Group under the direction of the Board of Directors ("BOD"). The management committee identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the BOD. The BOD, through the recommendation of the management committee, reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Market risk

(a) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities, purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Management manages its foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2017, apabila USD dan JPY melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 6,9 miliar (2016: Rp 5,3 miliar). Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo aset dan liabilitas moneter signifikan yang bukan dalam mata uang fungsional.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 35.

(b) Risiko suku bunga atas arus kas

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat suku bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga atas arus kas.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(1) Market risk *(continued)*

(a) Foreign exchange risk *(continued)*

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2017, if the USD and JPY had weakened/ strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 6.9 billion (2016: Rp 5.3 billion). As at 31 December 2017, there were no significant monetary assets and liabilities which were not in the functional currency.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 35.

(b) Cash flow interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

The Group's interest rate risk arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(b) Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 0,32 miliar (2016: Rp 0,78 miliar).

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

(2) Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi yang signifikan terhadap risiko kredit. Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup melakukan penelaahan atas kredit pelanggan yang ada dan menggunakan batas kredit untuk mengatur risiko kredit. Untuk transaksi kas dan bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari “BB“ ke “AAA” dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(1) Market risk *(continued)*

(b) Cash flow interest rate risk *(continued)*

As at 31 December 2017, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group’s profit after tax would decrease/increase by Rp 0.32 billion (2016: Rp 0.78 billion).

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the reporting date and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

(2) Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that whole sales of products are made to customers with an appropriate credit history. In addition, the Group performs credit reviews of its existing customers and use credit limits to regulate credit risks. For cash and bank transactions, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "BB" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(2) Credit risk *(continued)*

	2017	2016	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties with external credit rating*
Fitch			***Fitch***
- AAA	484,490	662,888	*AAA* -
- AA+	255	7,395	*AA+* -
- AA-	475	171	*AA-* -
- A+	6,890	65,139	*A+* -
- A	89,511	20,289	*A* -
- A-	-	6,982	*A-* -
- BB	41,910	61,773	*BB* -
Pefindo			***Pefindo***
- AAA	14,879	22,453	*AAA* -
- AA	247	303	*AA* -
- AA-	39	452	*AA-* -
- A+	1,553	-	*A+* -
	640,249	847,845	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	32,757	61,347	*Counterparties without external credit rating*
	673,006	909,192	

Kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about debtors default rates:

	2017	2016	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties without external credit ratings*
- Grup 1	19,549	17,145	*Group 1* -
- Grup 2	1,363,219	1,237,269	*Group 2* -
- Grup 3	14,944	9,466	*Group 3* -
	1,397,712	1,263,880	

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Namun, seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

- *Group 1 – new customers/related parties.*
- *Group 2 – existing customers/related parties with no defaults in the past.*
- *Group 3 – existing customers/related parties with some defaults in the past. However, all defaults were fully recovered.*

Lihat Catatan 4 untuk informasi piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 4 for the information regarding the past due receivables but not impaired.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman lancar saat jatuh tempo. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

Rincian atas liabilitas keuangan sesuai dengan jadwal jatuh tempo (termasuk pembayaran pokok dan bunga) adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management believes that future cash to be generated from operations are sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

Details of the financial liabilities according to maturity schedule (including principal and interest payment) are as follows:

	Satu tahun/ *Within one year*	Antara satu dan dua tahun/ *Between one and two years*	Antara dua dan tiga tahun/ *Between two and three years*	Antara tiga dan empat tahun/ *Between three and four years*	Antara empat dan lima tahun/ *Between four and five years*	Lebih dari lima tahun/ *Beyond five years*	Total arus kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cash flows*	
31 Desember 2017								***31 December 2017***
Pinjaman	410,899	369,127	-	-	-	-	780,026	*Loans*
Utang usaha	1,697,530	-	-	-	-	-	1,697,530	*Trade payables*
Akrual dan provisi	518,261	-	-	-	-	-	518,261	*Accruals and provision*
Utang lain-lain	151,309	834	-	-	-	-	152,143	*Other payables*
	2,777,999	369,961	-	-	-	-	3,147,960	
31 Desember 2016								***31 December 2016***
Pinjaman	716,121	31,938	366,290	-	-	-	1,114,349	*Loans*
Utang usaha	1,562,353	-	-	-	-	-	1,562,353	*Trade payables*
Akrual dan provisi	535,455	-	-	-	-	-	535,455	*Accruals and provision*
Utang lain-lain	155,605	-	-	-	-	-	155,605	*Other payables*
	2,969,534	31,938	366,290	-	-	-	3,367,762	

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1
  Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2
  Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3
  Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Fair value estimation *(continued)*

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1*
  Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- *Level 2*
  Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- *Level 3*
  Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following table presents the Group's financial assets and liabilities together with the carrying amount:

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	679,916	679,916	914,635	914,635	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1,824,919	1,824,919	1,638,291	1,638,291	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	329,587	323,781	228,900	212,650	*Other receivables*
Aset lain-lain	68,036	46,777	71,410	46,500	*Other assets*
	2,902,458	2,875,393	2,853,236	2,812,076	
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang usaha	1,697,530	1,697,530	1,562,353	1,562,353	*Trade payables*
Utang lain-lain	152,143	152,143	155,605	155,605	*Other payables*
Akrual dan provisi	518,261	518,261	535,455	535,455	*Accruals and provision*
Pinjaman jangka pendek	377,359	377,359	655,412	655,412	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	349,614	348,878	349,490	349,140	*Long-term loans*
	3,094,907	3,094,171	3,258,315	3,257,965	

Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one year approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Pengungkapan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tidak lancar seperti yang diungkapkan pada tabel di atas diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 3, kecuali MTN I yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 1. Nilai wajar atas aset keuangan tidak lancar dinilai dengan menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan tidak lancar, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman bank jangka panjang dan harga kuotasian untuk MTN I.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Fair value estimation *(continued)*

The fair value of the non-current financial assets and liabilities as disclosed in the table above is measured by Level 3 fair value hierarchy, except MTN I which measured by Level 1 fair value hierarchy. The fair value of the non-current financial assets is valued using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the non-current financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term bank loans and quoted price of MTN I were applied.

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurang kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurang *goodwill* dan aset takberwujud.

c. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issues new shares or sells assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total loans (including short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position less goodwill and intangible assets.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Kebijakan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Grup dengan bank.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Capital risk management *(continued)*

The Group's financial policy as at 31 December 2017 and 2016 was to maintain the gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with the maximum financial ratio covenant agreed by the Group with banks.

The gearing ratios as at 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Total pinjaman	726,973	1,004,902	*Total loans*
Dikurangi: kas dan setara kas	(679,916)	(914,635)	*Less: cash and cash equivalents*
Utang bersih	47,057	90,267	*Net debt*
Total ekuitas	10,759,076	10,536,558	*Total equity*
Dikurang:			*Less:*
Goodwill	(130,000)	(130,000)	*Goodwill*
Aset takberwujud	(79,138)	(89,751)	*Intangible assets*
Total modal	10,549,938	10,316,807	*Total capital*
Rasio *gearing*	0.45%	0.87%	*Gearing ratio*

33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Fixed assets

The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful life is different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen professional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior property. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, marjin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktifitas efisiensi.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Investment properties

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use.The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach take into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. These depend on several future assumptions such as sales growth assumption, gross margin, production capacity, capital expenditure, working capital and efficiency activities.

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimasi penurunan nilai *goodwill*

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2n.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas beroperasi. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan mencerminkan risiko yang relevan untuk segmen bisnis unit penghasil kas.

Akrual dan provisi

Grup mengevaluasi kewajaran nilai akrual promosi penjualan, seperti insentif penjualan, rabat penjualan dan diskon setiap akhir masa pelaporan berdasarkan pencapaian kinerja aktual dan proyeksi penjualan serta pengalaman historis.

33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Employee benefit liabilities *(continued)*

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in Note 2n.

The recoverable amount of a CGU is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the Management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rate. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates. The discount rate used is pre-tax and reflects specific risk relevant to the business segment of the CGU.

Accruals and provision

The Group evaluates the appropriateness of marketing promotion accruals, such as sales incentive, sales rebate and discount at every end of reporting period based on actual and forecast of sales performance achievement and historical experience.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik

Grup mengadakan perjanjian royalti dan bantuan teknik dengan beberapa prinsipal luar negeri, sebagai berikut:

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Royalty and technical assistance agreements

The Group has royalty and technical assistance agreements with several foreign principals as follows:

Entitas/ ***Entity***	**Prinsipal luar negeri/** ***Foreign principal***
Perseroan/*The Company*	Sakae Riken Kogyo Co., Ltd., Japan
	Kumi (Thailand) Co., Ltd., Thailand
FIM	MAHLE Engine Component Japan Corporation, Japan
FSCM	Daido Kogyo Co., Ltd., Japan
MTM	Kawasaki Industrial Co., Ltd., Japan
	MetalArt Corporation, Japan
IKP	Toyoda Gosei Co., Ltd., Japan
GKD	Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corporation, Japan
CBI	GS Yuasa International Ltd., Japan
PKO	Topy Industries Ltd., Japan
VI	Saitama Kiki Co., Ltd., Japan

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik (lanjutan)

Prinsipal luar negeri membebankan biaya royalti dan bantuan teknik kepada Grup dengan tarif 0,5% - 5% untuk penjualan produk tertentu sesuai dengan perjanjian. Pada tahun 2017, total biaya royalti dan bantuan teknik adalah sebesar Rp 46,5 miliar (2016: Rp 48,9 miliar).

b. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang mengikat dan tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing sejumlah Rp 320 miliar dan Rp 1,5 triliun (2016: masing-masing sejumlah Rp 770 miliar dan Rp 2 triliun).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

a. Royalty and technical assistance agreements *(continued)*

The foreign principals charged royalty and technical assistance fees to the Group with rates ranging between 0.5% - 5% of certain product's sales in accordance with the agreements. In 2017, total royalty and technical assistance fees incurred amounting to Rp 46.5 billion (2016: Rp 48.9 billion).

b. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available committed and uncommitted credit facilities of the Company and subsidiaries as at 31 December 2017 amounted to Rp 320 billion and Rp 1.5 trillion, respectively (2016: Rp 770 billion and Rp 2 trillion, respectively).

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2017 and 2016, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	2017				
	USD	JPY	Lain-lain*)/ *Others*)	Jumlah setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	14,248,324	183,929,134	36,221	215,639	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	11,457,953	226,015,009	-	182,403	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	9,771,602	5,594,677	-	133,058	*Other receivables*
Aset lain-lain	129,816	701,821	2,838	1,882	*Other assets*
	35,607,695	416,240,641	39,059	532,982	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	37,508,767	406,949,499	2,924,648	596,715	*Trade payables*
Utang lain-lain	1,431,971	6,147,249	515,563	27,124	*Other payables*
Akrual dan provisi	3,252,815	23,644,279	-	46,912	*Accruals and provision*
	42,193,553	436,741,027	3,440,211	670,751	
Liabilitas bersih	(6,585,858)	(20,500,386)	(3,401,152)	(137,769)	*Net liabilities*
Dalam ekuivalen Rupiah	(89,225)	(2,465)	(46,079)	(137,769)	*Equivalent in Rupiah*

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

*) *Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2016				
	USD	JPY	Lain-lain*)/ *Others*)	Jumlah setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	24,297,876	143,595,936	180,874	345,468	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	7,117,450	122,717,792	-	109,792	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	163,804	5,668,825	-	2,855	*Other receivables*
Aset lain-lain	204,157	701,821	2,838	2,862	*Other assets*
	31,783,287	272,684,374	183,712	460,977	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	31,519,673	459,347,443	861,741	488,087	*Trade payables*
Utang lain-lain	1,088,614	75,417,429	590,158	31,260	*Other payables*
Akrual dan provisi	2,076,809	12,005,875	1,704	29,312	*Accruals and provision*
	34,685,096	546,770,747	1,453,603	548,659	
Liabilitas bersih	(2,901,809)	(274,086,373)	(1,269,891)	(87,682)	*Net liabilities*
Dalam ekuivalen Rupiah	(38,989)	(31,631)	(17,062)	(87,682)	*Equivalent in Rupiah*

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.*

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 disajikan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasikan naik sebesar Rp 1,8 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2017 had been translated using the middle rates of the sell and buy rates published by Bank of Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the unrealised foreign exchange loss would increase by Rp 1.8 billion.

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Komitmen pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki komitmen pembelian barang modal sejumlah Rp 35,1 miliar (2016: Rp 100,3 miliar).

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Capital commitments

As at 31 December 2017, the Group has capital commitment amounting to Rp 35.1 billion (2016: Rp 100.3 billion).

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

b. Perkara hukum

Perseroan

Pada bulan Desember 2012, Perseroan menjadi salah satu dari beberapa pihak yang menerima gugatan (tergugat) atas perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Ibu Liliana Setiawan (penggugat) terkait sebidang tanah yang berlokasi berdekatan dengan salah satu pabrik Perseroan. Penggugat mengklaim bahwa para tergugat telah menghalangi jalan masuk ke tanah penggugat. Berdasarkan surat gugatan, penggugat meminta pengadilan untuk menghukum para tergugat untuk mengganti rugi atas kerugian material sebesar Rp 50 miliar per tahun yang dihitung sejak tahun 2002 hingga tahun 2012 dan kerugian non-material sebesar Rp 500 miliar. Manajemen yakin bahwa tuntutan tersebut tidak didasari oleh kelayakan dan beritikad untuk mempertahankan kasus tersebut.

Pada tanggal 25 Februari 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutuskan untuk mengenakan denda sebesar Rp 200 juta terhadap Perseroan. Pada tanggal 10 Juni 2014, Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas keputusan tersebut.

Pada tanggal 5 Agustus 2015, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

Pada tanggal 15 Januari 2016, Perseroan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung RI. Pada tanggal 23 Oktober 2017, Mahkamah Agung RI menolak permohonan kasasi Perseroan.

Entitas anak

Pada bulan Oktober 2016, PKO menjadi salah satu dari beberapa pihak yang menerima gugatan (tergugat) atas perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Ibu Eleonora Mathilda Bohang (penggugat) terkait sebidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Bitung Barat Dua, Kecamatan Maesa, Kota Bitung.

b. Legal proceeding

The Company

In December 2012, the Company has been named as one of the defendants (together, the "Defendants") in a claim filed for unlawful acts raised by Ms. Liliana Setiawan (the "Plaintiff") in relation to a plot of land located adjacent to the location of one of the Company's plants. The Plaintiff claimed that the Defendants have blocked the entrance to the Plaintiff's land. Based on the letter of claim, the Plaintiff requested the court to instruct the Defendants to compensate her for material damages in the amount of Rp 50 billion per year calculated since 2002 until 2012 and non-material damages in the amount of Rp 500 billion. Management believes that the claim was without merit and intends to rigorously defend the case.

On 25 February 2014, North Jakarta District Court decided to impose on the Company a penalty of Rp 200 million. On 10 June 2014 the Company filed an appeal to DKI Jakarta High Court against the decision.

On 5 August 2015, DKI Jakarta High Court decided to uphold the verdict of North Jakarta District Court.

On 15 January 2016, the Company filed a cassation to the Republic of Indonesia Supreme Court. On 23 October 2017, Republic of Indonesia Supreme Court has rejected the cassation request of the Company.

The subsidiary

In October 2016, PKO has been named as one of the defendants (together, the "Defendants") in a claim filed for unlawful act raised by Ms. Eleonora Mathilda Bohang (the "Plaintiff") in relation to a plot of land located in Bitung Barat Dua Village, Maesa Sub-district, Bitung City.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perkara hukum (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Penggugat mengklaim bahwa para tergugat telah mengambil alih tanah penggugat tanpa hak. Berdasarkan surat gugatan, penggugat meminta pengadilan untuk menghukum para tergugat untuk mengganti rugi atas kerugian material sebesar Rp 21 miliar dan kerugian non-material sebesar Rp 100 miliar. Sebagai tambahan, penggugat juga meminta pengadilan untuk meletakkan sita jaminan atas tanah sengketa. Sehubungan dengan gugatan yang diajukan oleh penggugat, manajemen yakin bahwa tuntutan tersebut tidak didasari oleh kelayakan dan beritikad untuk mempertahankan kasus tersebut.

Pada Februari 2017, Pengadilan Bitung menerbitkan keputusan untuk menolak klaim penggugat dan penggugat tidak mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

b. Legal proceeding *(continued)*

The subsidiary (continued)

The Plaintiff claimed that the Defendants have unlawfully take over the Plaintiff's land. Based on the letter of claim, the Plaintiff requested the court to instruct the Defendants to compensate her for material damages in the amount of Rp 21 billion and non-material damages in the amount of Rp 100 billion. In addition, the Plaintiff also requested the court to put a security attachment over the disputed land. In relation to the claim submitted by the Plaintiff, management believes that the claim was without merit and intends to rigorously defend the case.

In February 2017, the Bitung District Court issued a decision to reject the Plaintiff's claim and the Plaintiff did not proceed the case to the High Court.

37. TRANSAKSI NON-KAS

37. NON-CASH TRANSACTIONS

	2017	2016	
Penambahan aset tetap melalui penyelesaian uang muka tahun lalu	106,940	203,807	*Additions of fixed assets through settlement of last year's advances*
Penambahan aset tetap melalui utang	47,108	66,900	*Additions of fixed assets through payables*
Dividen yang masih belum diterima	1,612	-	*Dividends receivable*
Penambahan aset takberwujud melalui utang	331	1,158	*Additions of intangible assets through payables*
Penjualan aset tetap melalui piutang	310	4,732	*Sale of fixed assets through receivables*
Dividen yang masih terutang	71	-	*Dividends payable*

38. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman 88 sampai dengan halaman 92 adalah informasi keuangan PT Astra Otoparts Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama berdasarkan metode biaya, bukan dengan konsolidasi atau metode ekuitas.

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information on pages 88 to 92 represents financial information of PT Astra Otoparts Tbk (parent company only) as at and for the years ended 31 December 2017 and 2016 which presents the Company's investments in subsidiaries, associates and joint ventures under the cost method as opposed to the consolidation or equity method.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

	2017	2016	
ASET			***ASSETS***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	227,747	225,570	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 11.654 (2016: Rp 15.389)			*Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 11,654 (2016: Rp 15,389)*
- Pihak ketiga	954,368	862,385	*Third parties -*
- Pihak berelasi	157,532	159,079	*Related parties -*
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
- Pihak ketiga	46,604	61,518	*Third parties -*
- Pihak berelasi	168,392	200,942	*Related parties -*
Pinjaman jangka pendek yang diberikan kepada pihak berelasi	1,168,146	1,078,862	*Short-term loans provided to related parties*
Persediaan, setelah dikurangi provisi persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 55.994 (2016: Rp 18.217)	1,002,624	855,215	*Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 55,994 (2016: Rp 18,217)*
Pajak dibayar di muka:			*Prepaid taxes:*
- Pajak penghasilan badan	-	28,838	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	17,033	10,974	*Other taxes -*
Biaya dibayar di muka	63,760	59,797	*Prepayments*
Aset lancar lain-lain	102,118	94,950	*Other current assets*
Total aset lancar	3,908,324	3,638,130	***Total current assets***
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
- Pihak ketiga	4,249	17,458	*Third parties -*
- Pihak berelasi	29,072	24,345	*Related parties -*
Pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada pihak berelasi	145,561	69,000	*Long-term loans provided to related parties*
Aset pajak tangguhan	230,261	190,837	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	2,473,917	2,473,917	*Investments in subsidiaries, associates and joint ventures*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 916.869 (2016: Rp 807.730)	719,499	777,590	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 916,869 (2016: Rp 807,730)*
Properti investasi	491,796	478,293	*Investment properties*
Aset takberwujud	67,596	78,039	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lain-lain	155,301	179,391	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	4,317,252	4,288,870	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	8,225,576	7,927,000	***TOTAL ASSETS***

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

	2017	2016	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek:			*Short-term loans:*
- Pinjaman bank	249,964	-	*Bank loans -*
- *Medium-term notes*	-	449,037	*Medium-term notes -*
Utang usaha:			*Trade payables:*
- Pihak ketiga	229,679	261,677	*Third parties -*
- Pihak berelasi	664,601	703,970	*Related parties -*
Utang lain-lain:			*Other payables:*
- Pihak ketiga	61,164	54,428	*Third parties -*
- Pihak berelasi	6,114	3,294	*Related parties -*
Utang pajak	32,163	58,857	*Taxes payable*
Akrual dan provisi	409,464	404,007	*Accruals and provision*
Uang muka pelanggan:			*Customer advances:*
- Pihak ketiga	36,668	36,424	*Third parties -*
- Pihak berelasi	16,926	8,937	*Related parties -*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	82,500	93,746	*Short-term employee benefits liabilities*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang - Pinjaman bank	-	80,000	*Current portion of long-term loans - Bank loans*
Total liabilitas jangka pendek	1,789,243	2,154,377	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	233,849	176,728	*Long term employee benefits liabilities*
Pinjaman jangka panjang:			*Long-term loans:*
- *Medium-term notes*	349,614	349,490	*Medium-term notes -*
Total liabilitas jangka panjang	583,463	526,218	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas	2,372,706	2,680,595	***Total liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Share capital*
Modal dasar – 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham			*Authorised – 10,000,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.819.733.000 saham (2016: 4.819.733.000)	481,973	481,973	*Issued and fully paid – 4,819,733,000 shares (2016: 4,819,733,000)*
Tambahan modal disetor	2,926,733	2,926,733	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	2,271	*Exchange difference due to financial statements translations*
Revaluasi aset tetap	112,737	112,737	*Fixed assets revaluation*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
- Dicadangkan	96,395	92,500	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	2,235,032	1,630,191	*Unappropriated -*
Total ekuitas	5,852,870	5,246,405	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8,225,576	7,927,000	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Pendapatan bersih	8,057,479	7,693,036	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(6,869,231)	(6,553,243)	***Cost of revenue***
Laba bruto	1,188,248	1,139,793	***Gross profit***
Beban penjualan	(591,893)	(566,652)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(377,842)	(386,782)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	158,184	145,876	*Finance income*
Biaya keuangan	(67,004)	(106,589)	*Finance cost*
Penghasilan dividen	569,559	195,018	*Dividend income*
Penghasilan lain-lain	48,000	31,435	*Other income*
Beban lain-lain	(7,060)	(18,272)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	920,192	433,827	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(94,864)	(69,518)	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan	825,328	364,309	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:			***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(38,163)	16,877	*Remeasurements of post-employment benefits*
Pajak penghasilan terkait	9,541	(4,218)	*Related income tax*
	(28,622)	12,659	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2,271)	-	*Exchange different due to financial statement translation*
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(30,893)	12,659	***Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	794,435	376,968	***Total comprehensive income for the year***

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference due to financial statements translation*	Revaluasi aset tetap/ *Fixed assets revaluation*	Total ekuitas/*equity*	
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2016	481,973	2,926,733	87,500	1,383,536	2,271	112,737	4,994,750	*Balance as at 1 January 2016*
Laba tahun berjalan	-	-	-	364,309	-	-	364,309	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	12,659	-	-	12,659	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	376,968	-	-	376,968	*Total comprehensive income for the year*
Dividen tunai								*Cash dividends*
- Final 2015	-	-	-	(81,935)	-	-	(81,935)	*Final 2015* -
- Interim 2016	-	-	-	(43,378)	-	-	(43,378)	*Interim 2016* -
Pembentukan cadangan wajib	-	-	5,000	(5,000)	-	-	-	*Appropriation to statutory reverse*
Saldo 31 Desember 2016	481,973	2,926,733	92,500	1,630,191	2,271	112,737	5,246,405	***Balance as at 31 December 2016***
Laba tahun berjalan	-	-	-	825,328	-	-	825,328	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lainnya	-	-	-	(28,622)	(2,271)	-	(30,893)	*Other comprehensive loss*
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	796,706	(2,271)	-	794,435	*Total comprehensive income/ (loss) for the year*
Dividen tunai								*Cash dividends*
- Final 2016	-	-	-	(125,313)	-	-	(125,313)	*Final 2016* -
- Interim 2017	-	-	-	(62,657)	-	-	(62,657)	*Interim 2017* -
Pembentukan cadangan wajib	-	-	3,895	(3,895)	-	-	-	*Appropriation to statutory reverse*
Saldo 31 Desember 2017	481,973	2,926,733	96,395	2,235,032	-	112,737	5,852,870	***Balance as at 31 December 2017***

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	8,009,445	7,644,565	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(7,872,254)	(7,177,027)	*Payments to suppliers and employees*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	9,380	31,518	*Receipts from other operating activities*
Kas yang dihasilkan dari operasi	146,571	499,056	*Cash generated from operations*
Pengembalian pajak	22,998	46,742	*Tax refund*
Penerimaan bunga	37,854	34,171	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(138,835)	(63,406)	*Payments for corporate income tax*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	68,588	516,563	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penerimaan dividen tunai	569,559	195,018	*Cash dividends received*
Penerimaan atas pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	180,117	121,330	*Proceed from loans provided to related parties*
Penerimaan bunga dari pinjaman yang diberikan	140,963	151,309	*Interest received from loans*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	7,439	9,287	*Proceeds from sale of fixed assets*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	(149,060)	*Investment in associates and joint ventures*
Perolehan aset takberwujud dan aset lain-lain	(13,991)	(30,102)	*Acquisitions of intangible assets and other assets*
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(69,554)	(71,946)	*Acquisitions of fixed assets and investment properties*
Pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi	(343,590)	(330,241)	*Loans provided to related parties*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	470,943	(104,405)	***Net cash flows generated from/ (used in) investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1,749,750	2,240,901	*Proceeds from short-term loans*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	349,125	*Proceeds from long-term loans*
Pembayaran biaya keuangan	(69,472)	(88,682)	*Payments for finance cost*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(80,000)	(80,000)	*Repayment of long-term loans*
Pembayaran dividen	(187,899)	(125,313)	*Payments of dividend*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1,950,000)	(2,860,000)	*Repayments of short-term loans*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(537,621)	(563,969)	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	1,910	(151,811)	***Net increase/(decrease) cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	225,570	383,149	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	267	(5,768)	***Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	227,747	225,570	***Cash and cash equivalents at end of the year***
Transaksi non-kas			***Non-cash transactions***
Penambahan aset tetap melalui penyelesaian uang muka tahun lalu	7,894	16,698	*Additions of fixed assets through settlement of last year's advances*
Penambahan aset tetap melalui utang	4,424	11,482	*Additions of fixed assets through payables*
Penambahan aset takberwujud melalui utang	251	1,120	*Additions of intangible assets through payables*
Dividen yang masih terutang	71	-	*Dividends payable*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

OPTIMIZING EFFICIENCY

SUSTAINING GROWTH

ASTRA Otoparts

PT. ASTRA OTOPARTS Tbk
Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2 Kelapa Gading - Jakarta14250
Tel: (021) 460 3550, 460 7025 Fax: (021) 460 3563, 4607009